



BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial



Fakta dan Data Capaian Program Jaminan Kesehatan Nasional

**DEWAN JAMINAN SOSIAL NASIONAL
BPJS KESEHATAN**



BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

STATISTIK
JKN

**2015
2019**

**Fakta dan Data Capaian Program
Jaminan Kesehatan Nasional**

**DEWAN JAMINAN SOSIAL NASIONAL
BPJS KESEHATAN**

ISBN 978-602-18863-5-9 (PDF)

Diterbitkan di Jakarta oleh Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN)
dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan

Edisi Pertama, 2021

Buku ini dapat diakses dalam laman DJSN dan dapat
disebarluaskan kepada siapa saja yang membutuhkannya.
Untuk akuntabilitas, semua pihak yang menggunakan informasi
yang dikutip dari buku ini harus menyebutkan sumber “DJSN dan
BPJS Kesehatan, Statistik JKN 2015-2019”, 2021 hal xxx.

STATISTIK JKN 2015-2019

Fakta dan Data Capaian Program Jaminan Kesehatan Nasional

Tim Penyusun

PENANGGUNG JAWAB

Tb. Achmad Choesni (Ketua DJSN)

Fachmi Idris (Direktur Utama BPJS Kesehatan Masa Jabatan Tahun 2016-2021)

Ali Ghufron Mukti (Direktur Utama BPJS Kesehatan Masa Jabatan Tahun 2021-2026)

KETUA TIM

Asih Eka Putri (Anggota DJSN)

TIM ANALISIS DAN PENULISAN STATISTIK JKN 2014-2018

Hasbullah Thabrany (Tenaga Ahli DJSN)

Royasia Viki Ramadani (CHEPS/Tenaga Ahli DJSN)

Eviati Adawiyah (Tenaga Ahli DJSN)

Athi Rahmawati (Sekretariat DJSN)

Bayu Widyo Sasongko (PPJK Kementerian Kesehatan)

Retno Pujisubekti (TNP2K)

Citra Jaya (BPJS Kesehatan)

Norrista Ulil Albab (BPJS Kesehatan)

Erzan Dhanalvin (BPJS Kesehatan)

Nilna Rahmi Isna (BPJS Kesehatan)

Yufan Putri (PKMK, Universitas Gadjah Mada)

TIM ANALISIS DAN PENULISAN STATISTIK JKN 2015-2019

Royasia Viki Ramadani (Tenaga Ahli DJSN/HFA Thinkwell)

Athi Rahmawati (Sekretariat DJSN)

Ery Setiawan (Tenaga Ahli DJSN/HFA Thinkwell)

Jusran Mawardi (BPJS Kesehatan)

Citra Jaya (BPJS Kesehatan)

Tria Sofa Purnama (BPJS Kesehatan)

Paramita Diani (BPJS Kesehatan)

Frizco Surgaria BS (BPJS Kesehatan)

Ricky Radius (Sekretariat DJSN)

Wenny Kartika Ayuningtyas (Sekretariat DJSN)

PENYUNTING

Hasbullah Thabrany

Prih Sarnianto



Penerbit

DEWAN JAMINAN SOSIAL NASIONAL

Gedung Kemenko PMK (Lt. 11)

Jalan Medan Merdeka Barat No. 3 Jakarta Pusat 10110

Sambutan

Ketua Dewan Jaminan Sosial Nasional

Penguatan penyelenggaraan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola oleh BPJS Kesehatan menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pembangunan sumber daya manusia Indonesia. Warga negara yang sehat dapat mewujudkan manusia Indonesia yang berkualitas dan berdaya saing guna mencapai Visi Indonesia 2045. Data terkait akses peserta JKN terhadap pelayanan kesehatan yang ada menunjukkan bahwa program JKN mampu meningkatkan akses warga negara terhadap pelayanan kesehatan.

Sebelumnya pada tahun 2020, DJSN bersama dengan BPJS Kesehatan telah menerbitkan Buku Statistik JKN 2014-2018. Pada tahun 2021, kami menerbitkan Buku Statistik JKN 2015-2019 sebagai keberlanjutan penyediaan informasi terkait pelaksanaan program JKN secara rutin. Informasi yang terdapat dalam buku statistik ini diharapkan dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan dalam melakukan kajian, pengambilan kebijakan, dan berbagai upaya untuk perbaikan, penguatan, dan keberlanjutan program JKN ke depan.

DJSN mengucapkan terima kasih kepada BPJS Kesehatan yang telah bekerja sama menyediakan dan mengolah data secara bersama-sama hingga Buku Statistik JKN 2015-2019 ini dapat diterbitkan dan disajikan kepada publik. Semoga publikasi rutin Buku Statistik ini dapat bermanfaat bagi para pemangku kepentingan. Saran dan kritik sangat diperlukan guna menyempurnakan publikasi Buku Statistik JKN selanjutnya.

Jakarta, Juni 2021

Ketua Dewan Jaminan Sosial Nasional

Tb. A. Choesni

Sambutan Direktur Utama BPJS Kesehatan Masa Jabatan 2014-2020

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya buku “Statistik Jaminan Kesehatan Nasional 2015-2019” hasil kerja sama Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) dan BPJS Kesehatan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Sejak beroperasi pada 01 Januari 2014, Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah menjadi program strategis negara. Program ini adalah wujud nyata hadirnya negara untuk memberikan perlindungan terhadap hak-hak fundamental warga negara. Melalui program JKN, rakyat Indonesia mendapatkan kesamaan akses atas pelayanan kesehatan secara adil dan merata sehingga diharapkan tercipta masyarakat yang sehat dan sejahtera. Program terbukti memiliki dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dan peningkatan akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Semakin luasnya cakupan peserta dan semakin bertambahnya jumlah fasilitas kesehatan yang bekerja sama dalam kurun waktu enam tahun ini tentu berdampak terhadap jumlah data pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional yang dikelola oleh BPJS Kesehatan. Kami menyadari bahwa data yang kami miliki tersebut merupakan aset yang dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan optimal.

Untuk mengelola data-data yang dimiliki tersebut, BPJS Kesehatan bekerja sama dengan DJSN dan para akademisi menyusun Buku Statistik JKN 2015-2019. Buku ini menyajikan data-data dari aspek kepesertaan, aspek pelayanan kesehatan, aspek iuran dan aspek-aspek lainnya dalam penyelenggaraan program JKN. Data-data yang disajikan dalam buku ini juga dapat menjadi indikator apakah program JKN yang diselenggarakan selama ini telah sejalan dengan Peta Jalan JKN.

Buku Statistik JKN ini adalah bentuk dedikasi kami terhadap penerapan prinsip good governance dalam penyelenggaraan program JKN. Kami berusaha bersikap transparan terhadap seluruh pemangku kepentingan, termasuk dalam mengakses data dan informasi penyelenggaraan JKN yang kami miliki. Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber data dan informasi sebagai bahan penelitian maupun dasar pengambilan kebijakan yang pada akhirnya akan menjadi masukan dan perbaikan bagi keberlangsungan pelaksanaan program JKN ke depan.

Jakarta, Januari 2021

Direktur Utama

Fachmi Idris

Sambutan Direktur Utama BPJS Kesehatan Masa Jabatan 2021-2026

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat-Nya buku ini dapat terselesaikan. Apresiasi setinggi-tingginya kami berikan kepada jajaran DJSN dan BPJS Kesehatan yang telah mengawal penerbitan Statistik Jaminan Kesehatan Nasional 2015-2019 ini.

Program Jaminan Kesehatan Nasional telah menjadi program strategis pemerintah dan memberi manfaat besar, terutama dalam membuka akses terhadap pelayanan kesehatan bagi masyarakat sehingga masyarakat mereka tidak perlu khawatir akan beban finansial yang timbul setelahnya.

Program JKN juga telah berkembang pesat. Cakupan kepesertaan mencapai lebih dari 200 juta jiwa penduduk Indonesia, jumlah fasilitas kesehatan dan kanal pembayaran yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan semakin banyak, transaksi per hari semakin meningkat, dan ekosistem JKN semakin luas. Luasan dan peningkatan tersebut adalah sumber data dan pengetahuan yang penting. Data dan pengetahuan ini harus kami kelola sebaik-baiknya karena kami menyadari bahwa data tersebut merupakan aset yang dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan optimal, baik untuk penelitian, perencanaan maupun untuk pengambilan kebijakan (*evidence based policy*).

Untuk mengelola data-data tersebut, BPJS Kesehatan bekerja sama dengan DJSN dan para akademisi menyusun Buku Statistik JKN 2015-2019. Buku ini menyajikan data-data dari aspek kepesertaan, aspek pelayanan kesehatan, aspek iuran dan aspek-aspek lainnya dalam penyelenggaraan Program JKN. Data-data yang disajikan dalam buku ini dapat menjadi indikator apakah Program JKN telah sejalan dengan Peta JKN Yang telah ditetapkan.

Peluncuran Buku Statistik JKN ini menjadi bukti bahwa kami senantiasa terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan. Ini adalah salah satu bentuk *quick win* kami dalam meningkatkan keterlibatan dan *engagement* para pemangku kepentingan. Peluncuran buku ini juga merupakan wujud komitmen kami untuk menerapkan prinsip transparansi dalam penerapan prinsip *good governance*.

Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber data dan informasi bagi para pihak serta dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan kebijakan yang pada akhirnya akan menjadi masukan bagi perbaikan dan keberlangsungan pelaksanaan Program JKN ke depan.

Jakarta, Juni 2021

Direktur Utama

Ali Ghufroon Mukti

Kata Pengantar

Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) dan BPJS Kesehatan kembali menghadirkan Statistik JKN. Edisi kali ini mengungkap data dan fakta penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), merekam perjalanan cakupan kesehatan semesta di tanah air dalam kurun waktu lima tahun mulai 2015 hingga 2019. JKN semakin jauh menjangkau ke seluruh pelosok negeri dan masyarakat semakin banyak memanfaatkan pelayanan kesehatan dengan jaminan dana dari BPJS Kesehatan.

Data dan fakta JKN yang ditampilkan dalam buku iini terdiri atas delapan indikator yaitu kepesertaan, iuran, fasilitas kesehatan, angka akses, angka konsumsi, rerata biaya satuan klaim, hasil (*outcome*) pengobatan dan distribusi penyakit. Data bersumber dari data rutin peserta yang terdaftar di BPJS Kesehatan: 157 juta jiwa pada tahun 2015, 172 juta jiwa pada 2016, 188 juta jiwa pada tahun 2017, 208 juta jiwa pada tahun 2018, dan 224 juta jiwa pada tahun 2019. Informasi pemanfaatan pelayanan kesehatan diolah dari 1,5 miliar klaim, 1,4 miliar kunjungan rawat jalan, dan 65 juta kunjungan ranap selama kurun waktu lima tahun.

Publikasi statistik JKN 2015-2019 merupakan publikasi rutin yang diterbitkan secara berkala, yang diawali dengan publikasi statistik JKN 2014-2018 pada pertengahan tahun 2020. Berbeda dengan edisi sebelumnya, edisi kali ini dilengkapi dengan informasi JKN di 34 provinsi dalam lembaran terpisah untuk masing-masing provinsi.

Publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi tentang penyelenggaraan JKN di tingkat nasional hingga provinsi dan kabupaten/kota. Informasi dalam buku ini menjadi rujukan obyektif dalam pemantauan, pelaksanaan evaluasi dan penilaian keberhasilan program JKN.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Buku Statistik JKN 2015-2019 hingga dapat diterbitkan. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pembaca untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran untuk perbaikan pada publikasi yang akan datang.

Jakarta, Juni 2021

Ketua Kelompok Kerja
Pengolahan dan Analisis Data JKN 2015-2019

dr. Asih Eka Putri, MPPM, MM



Ringkasan Eksekutif

Sejak diluncurkan pertama kali pada tahun 2014, Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) kini telah berusia delapan tahun. Program yang merupakan amanat UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) tersebut dimaksudkan untuk memberikan jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup layak bagi setiap peserta dan atau anggota keluarga, khususnya dalam menjamin akses dan kecukupan layanan kesehatan bagi yang membutuhkan. Program JKN hadir untuk mewujudkan kehadiran negara dalam menjamin hak kesehatan bagi seluruh warga negara, seperti yang tertuang dalam UUD 1945 Pasal 28H ayat 1 dan pasal 34 ayat 2.

Tujuan utama JKN adalah menjamin peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Misi utama program JKN adalah menjamin akses terhadap layanan kesehatan sesuai kebutuhan medis setiap orang yang bermukim di Indonesia dan menghindarkan setiap orang dari jatuh miskin akibat beban biaya berobat ketika suatu musibah penyakit menimpa mereka.

Apakah program JKN berhasil menjalankan misi dan mencapai tujuannya? Bagaimana gambaran perkembangan dan pencapaian program tersebut dari tahun ke tahun? Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) sebagai lembaga yang bertugas melakukan kajian penyelenggaraan sistem jaminan sosial dan BPJS Kesehatan sebagai lembaga penyelenggara jaminan sosial kesehatan memandang penting untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bersama-sama menerbitkan buku "Statistik JKN 2015-2019" ini.

Buku ini berisi gambaran capaian dan perkembangan program JKN yang disajikan dalam bentuk indikator kepesertaan, iuran dan pelayanan BPJS Kesehatan sesuai dengan Peta Jalan Jaminan Kesehatan Nasional. Buku ini diniatkan sebagai bentuk pertanggungjawaban DJSN dan BPJS Kesehatan dalam memberikan informasi kepada publik sejauh mana program JKN telah mencapai tujuan, melanjutkan informasi tahunan yang sebelumnya telah dipublikasikan dalam buku Statistik JKN 2014-2018.

Indikator Capaian Program JKN

Indikator capaian program JKN disajikan dalam bentuk angka standar yang secara obyektif mengukur akses dan konsumsi layanan kesehatan oleh peserta JKN. Indikator yang diukur merupakan cerminan dari indikator Peta Jalan JKN dalam aspek kepesertaan, manfaat, dan fasilitas kesehatan.

Indikator kepesertaan berisi informasi kepesertaan aktif dan iuran berdasarkan kelas kepesertaan, kelompok jenis peserta, kelompok umur, jenis kelamin, dan pengelompokan pertumbuhan peserta menurut provinsi. Jumlah kepesertaan JKN mencapai 224 juta penduduk Indonesia per Desember 2019.

Indikator manfaat mengukur akses peserta JKN menurut jenis manfaat rawat jalan dan rawat inap. Indikator akses diukur dengan jumlah peserta yang telah menggunakan JKN per 10.000 peserta yang tercatat dalam data klaim di BPJS Kesehatan selama satu tahun. Karena karakteristik layanan kesehatan yang dapat berulang dalam

satu tahun, buku ini menyajikan pula angka konsumsi peserta yang mengukur jumlah kunjungan per 10.000 peserta dan jumlah klaim dalam rupiah. Indikator manfaat menunjukkan adanya kenaikan angka akses maupun angka konsumsi yang berkaitan dengan peningkatan nilai klaim.

Syarat utama bagi program JKN agar bisa memenuhi hak layanan kesehatan peserta JKN adalah ketersediaan fasilitas kesehatan. Dalam indikator fasilitas kesehatan, buku ini menyajikan sebaran fasilitas kesehatan per provinsi, baik dalam jumlah maupun relatif dalam rasio per 100.000 penduduk serta distribusi fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan, baik pada tingkat pertama maupun tingkat lanjutan. Indikator fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan menunjukkan kenaikan di seluruh provinsi, dan hal ini berkontribusi terhadap kenaikan akses dan konsumsi layanan kesehatan peserta.

Perkembangan Kepesertaan

Program JKN telah mencakup 84 persen atau sebanyak 224 juta penduduk dari total 269 juta penduduk Indonesia pada akhir tahun 2019. Buku ini merekam kenaikan signifikan jumlah peserta sejak dimulainya program JKN, yaitu bertambah dari 133 juta pada tahun 2014 menjadi 224 juta per akhir Desember 2019. Kecuali untuk kelompok PBPU, buku ini belum dapat menyajikan informasi apakah 224 juta peserta tersebut merupakan peserta aktif dalam arti rutin membayar iuran dan aktif mengakses pelayanan kesehatan jika membutuhkannya atau tidak. Data aktivitas iuran untuk PPU pegawai negeri belum terekam per keluarga.

Peserta yang tidak menggunakan haknya tidak dapat diketahui apakah karena alasan preferensi atau ketidaktahuan atas hak

layanan kesehatan yang mereka miliki. Pertumbuhan rerata iuran per kapita per tahun merupakan indikator penting dalam menilai kecukupan dana, sebagaimana syarat keberlangsungan skema asuransi. Data rerata besar iuran per kapita per tahun dan per kapita per bulan merupakan indikator penting sejauh mana program JKN menyesuaikan kecukupan dana dengan pertumbuhan ekonomi. Rata-rata iuran per kapita per bulan menunjukkan peningkatan kumulatif sebesar 48 persen dari Rp28.051 pada 2015 menjadi Rp41.548 pada 2019.

Perkembangan Akses Layanan Kesehatan

Angka akses merupakan indikator inti untuk mengukur efektivitas program JKN dalam memenuhi hak konstitusi warga negara Indonesia. Karena distribusi orang sakit bersifat acak, maka angka akses pada program yang matang akan relatif stabil dari waktu ke waktu. Angka akses yang bervariasi antarprovinsi adalah indikasi perlunya penambahan fasilitas kesehatan. Angka akses pada program JKN dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan, artinya semakin banyak peserta JKN yang memanfaatkan hak konstitusi atas layanan kesehatan. Angka akses diukur pada layanan RJTP, RITP, RJTL, dan RITL.

Terdapat peningkatan akses peserta terhadap layanan RJTP sebesar 119 persen dari yang semula 1.701 per 10.000 peserta pada 2015 menjadi 3.730 per 10.000 peserta pada 2019. Kenaikan angka akses terhadap layanan RJTP paling tinggi terjadi pada peserta hak kelas 3 yang mengalami kenaikan sebesar 288 persen dari 925 per 10.000 pada tahun 2015 menjadi 3.593 per 10.000 peserta pada tahun 2019. Pada pelayanan RITP, angka akses secara nasional adalah 120 per 10.000 peserta pada tahun 2019; angka ini berarti setiap 10.000 peserta JKN di Indonesia terdapat 120 peserta yang mengalami RITP.

Dalam periode 2015-2019 angka akses RJTL secara nasional meningkat sebesar 37 persen dari 625 menjadi 856 peserta berobat di FKRTL. Angka akses peserta terhadap perawatan kelas 3 meningkat paling tinggi, yakni sebesar 81 persen dari 336 pada 2015 menjadi 609 peserta per 10.000 peserta pada 2019. Akses RITL secara nasional juga meningkat cukup tinggi yakni sebesar 33 persen dari 342 per 10.000 peserta pada 2015 menjadi 454 per 10.000 peserta pada 2019. Kenaikan angka akses secara absolut ini menunjukkan akses masyarakat untuk mendapatkan layanan JKN semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Perkembangan Efektivitas Program

Indikator untuk mengukur efektivitas program JKN adalah angka konsumsi yang mengukur jumlah kunjungan, admisi atau orang dirawat, atau jumlah hari rawat selama satu tahun terakhir. Angka konsumsi merupakan indikator terpenting yang menggambarkan nilai klaim.

Angka kunjungan pada pelayanan RJTP secara nasional menunjukkan kecenderungan meningkat hingga sebesar 129 persen dari 6.529 kunjungan pada 2015 menjadi 15.003 pada 2019. Pada pelayanan RITP, angka konsumsi RITP setiap 10.000 peserta JKN tercatat 131 admisi RITP dan 229 hari rawat pada 2019, atau menurun 45,6 persen dibandingkan konsumsi RITP pada 2015. Angka admisi RITP tertinggi terjadi pada perempuan usia reproduksi aktif. Telah terjadi kenaikan angka konsumsi RJTL sebesar 51,4 persen dari 2.763 kunjungan pada 2015 menjadi 4.182 RJTL untuk setiap 10.000 peserta pada 2019.

Kenaikan angka kunjungan terbanyak dan konsisten tiap tahun terjadi pada peserta dengan hak kelas 3 yang meningkat

96 persen pada 2019 dibandingkan angka kunjungan pada 2015. Kenaikan angka konsumsi RJTL konsisten terjadi pada kelompok lansia dengan kenaikan lebih dari 100 persen pada tahun 2019 dibandingkan dengan angka kunjungan di tahun 2015. Angka admisi pada pelayanan RITL meningkat 2,5 persen dari 440 pada 2015 menjadi 561 pada tahun yang diikuti juga dengan kenaikan hari rawat sebesar 9,7 persen dari 1.837 hari pada 2015 menjadi 2.017 hari pada 2019.

Rerata klaim RITP untuk seluruh peserta meningkat 24 persen dari Rp323.119 pada 2015 menjadi Rp374.577 pada 2019, sementara biaya satuan klaim RJTL dan RITL cenderung stabil. Besaran biaya klaim RJTL meningkat 5 persen dari Rp 287.623 per kunjungan pada 2015 menjadi Rp304.261 pada 2019. Biaya satuan klaim per RITL relatif stabil pada kisaran Rp4,5-4,8 juta per admisi. Biaya satuan klaim RITL selalu paling tinggi pada kelompok lansia.

Perkembangan Kualitas Layanan

Kualitas layanan diukur dengan indikator luaran atau *outcome* khususnya pada kasus rawat inap. Mayoritas luaran layanan adalah pulang sehat atau pasien pulang sembuh dan terkontrol. Angka pulang sehat pada pelayanan RJTL relatif stabil pada kisaran 97 hingga 99 persen. Angka pulang sehat pada pelayanan RITL di rumah sakit meningkat dari 93 persen menjadi 94 persen. Angka kematian RJTL dan RITL relatif konstan selama 2015-2019, yaitu pada kisaran 0.03 persen untuk RJTL dan 3 persen pasien dirawat untuk RITL. Penurunan angka pulang paksa atas permintaan pasien atau keluarganya dari 1,9 persen pada 2015 menjadi 1 persen pada 2019 menunjukkan mutu pelayanan yang semakin membaik.

Perkembangan Distribusi Penyakit

Distribusi penyakit dipaparkan dalam 100 diagnosis penyakit terbanyak berdasarkan kode ICD X menurut diagnosis primer dan diagnosis sekunder, serta bauran kelompok penyakit (kode CBG). Diagnosis primer terbanyak pada pelayanan RJTP konsisten, yaitu infeksi saluran pernapasan. Diagnosis terbanyak pada pelayanan RITP juga konsisten, yaitu persalinan spontan. Pada pelayanan RJTL kode diagnosis primer terbanyak adalah "kunjungan *follow up*" pasien yang telah mendapatkan perawatan. Pada pelayanan RITL, diagnosis primer terbanyak tidak berubah pula, yaitu tifus.

Distribusi penyakit berdasarkan kelompok Ina- CBGs didominasi kasus penyakit tidak menular. Daftar 20 kelompok Ina-CBGs terbanyak pada 2015-2019, baik pada pelayanan rawat jalan maupun rawat inap, didominasi oleh penyakit-penyakit non-infeksi tersebut. Menurut jenis tindakan dan jumlah kasus, operasi caesar ringan menempati urutan pertama, baik dalam jumlah kasus maupun besarnya biaya klaim rumah sakit selama 2015-2019 pada pelayanan RITL. Pada layanan RJTL, jumlah kunjungan terbanyak terjadi pada CBG penyakit kronis kecil lain-lain. Distribusi penyakit berdasarkan jenis tindakan medis terbanyak selama 2015-2019 pada pelayanan RJTL didominasi oleh prosedur hemodialisis. Sementara itu, pada pelayanan RITL prosedur medis paling banyak pada periode tersebut adalah *other microscopic examination of blood* (kode 9059).

Daftar Isi

| | Hal |
|--|-------------|
| Tim Penyusun | iii |
| Sambutan Ketua Dewan Jaminan Sosial Nasional | iv |
| Sambutan Direktur Utama BPJS Kesehatan Periode 2014-2020 | v |
| Sambutan Direktur Utama BPJS Kesehatan Periode 2021-2026 | vi |
| Sambutan Ketua Tim Penyusun | vi |
| Ringkasan Eksekutif | ix |
| Daftar Isi | xiii |
| Daftar Tabel Dan Grafik | xv |
| Glosarium | xix |
| | |
| Bagian 1 | 1 |
| Tata Kelola Penyelenggaraan dan Evaluasi Capaian Program Jaminan Kesehatan Nasional | |
| 1.1. Prinsip, Asas, Tujuan, dan Tata Kelola Penyelenggaraan JKN | 2 |
| 1.2. Peran DJSN dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional | 4 |
| 1.3. Evaluasi Perkembangan dan Capaian Program Jaminan Kesehatan Nasional | 5 |
| 1.3.1. Urgensi dan Metodologi Evaluasi Program JKN | 5 |
| 1.3.2. Definisi, Rumusan dan Manfaat Indikator | 8 |
| 1.3.3. Pengukuran, Data dan Indikator | 10 |
| 1.3.4. Proses Pengolahan Data | 12 |
| 1.3.5. Tujuan Penerbitan Statistik JKN 2015-2019 | 12 |
| | |
| Bagian 2 | 13 |
| Perkembangan dan Capaian Program Jaminan Kesehatan Nasional 2015–2019 | |
| 2.1. Perkembangan dan Capaian Kepesertaan | 14 |
| 2.2. Perkembangan dan Capaian Iuran Kepesertaan | 16 |
| 2.3. Perkembangan dan Capaian Fasilitas Kesehatan | 16 |
| 2.4. Perkembangan dan Capaian Akses Pelayanan Kesehatan | 28 |
| 2.4.1. Akses Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) | 28 |
| 2.4.2. Akses Pelayanan Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP) | 32 |
| 2.4.3. Akses Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Lanjut (RJTL) | 35 |
| 2.4.4. Akses Pelayanan Rawat Inap Tingkat Lanjut (RITL) | 39 |
| 2.5. Perkembangan dan Capaian Kunjungan, Admisi, dan Hari Rawat Inap per 10.000 Peserta | 43 |
| 2.5.1. Konsumsi Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) | 43 |
| 2.5.2. Konsumsi Pelayanan Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP) | 47 |
| 2.5.3. Konsumsi Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Lanjut (RJTL) | 53 |

| | | |
|----------|--|-----|
| 2.5.4. | Konsumsi Pelayanan Rawat Inap Tingkat Lanjut (RITL) | 57 |
| 2.6. | Perkembangan dan Capaian Rerata Biaya Satuan Klaim | 63 |
| 2.6.1. | Pembayaran Kapitasi | 63 |
| 2.6.2. | Biaya Satuan Klaim Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP) | 63 |
| 2.6.3. | Biaya Satuan Klaim Rawat Jalan Tingkat Lanjut (RJTL) | 67 |
| 2.6.4. | Biaya Satuan Klaim Rawat Inap Tingkat Lanjut (RITL) | 70 |
| 2.7. | Perkembangan dan Capaian Hasil Pengobatan | 74 |
| 2.7.1. | Distribusi Hasil Pengobatan Nasional | 74 |
| 2.7.2. | Distribusi Hasil Pengobatan Per Provinsi | 84 |
| 2.8. | Perkembangan Distribusi Penyakit | 84 |
| 2.8.1 | Distribusi Penyakit Menurut Diagnosis Primer | 84 |
| 2.8.1.1. | Distribusi 100 Penyakit Kunjungan Terbanyak Menurut Diagnosis Primer Nasional | 84 |
| 2.8.1.2. | Distribusi 100 Penyakit dengan Kunjungan Terbanyak Menurut Diagnosis Primer Per Provinsi | 97 |
| 2.8.2. | Distribusi Penyakit Menurut Diagnosis Sekunder | 98 |
| 2.8.3. | Distribusi Penyakit Menurut Prosedur | 104 |
| 2.8.4. | Distribusi Penyakit Menurut Kode Ina-CBGs | 111 |
| 2.8.4.1. | Distribusi 100 Penyakit Kunjungan Terbanyak Menurut Kode Ina-CBGs Nasional | 111 |
| 2.8.4.2. | Distribusi 100 Penyakit Kunjungan Terbanyak Menurut Kode Ina-CBGs Per Provinsi | 123 |
| 2.8.4.3. | Distribusi 100 Penyakit Biaya Tertinggi Menurut Kode Ina-CBGs Nasional | 124 |
| 2.8.4.4. | Distribusi 100 Penyakit Biaya Tertinggi Menurut Kode Ina-CBGs Per Provinsi | 136 |
| 2.8.5. | Distribusi Penyakit Katastropik | 136 |

Daftar Tabel dan Grafik

| | Hal |
|---|---|
| Perkembangan dan Capaian Kepesertaan | |
| Tabel 1. 1 | Jumlah Peserta JKN Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019 |
| Tabel 1. 2 | Jumlah Peserta JKN Menurut Segmen Peserta Tahun 2015-2019 |
| Tabel 1. 3 | Jumlah Peserta JKN Menurut Provinsi Tahun 2015-2019 |
| Perkembangan dan Capaian Iuran Kepesertaan | |
| Tabel 2. 1 | Rata-Rata iuran per Kapita per Bulan Tahun 2015-2019 |
| Tabel 2. 2 | Rata-Rata iuran per Kapita per Bulan menurut Segmen Peserta Tahun 2019 |
| Tabel 3. 1 | Rasio Puskesmas (per 100.000 Peserta) yang Bekerja Sama dengan BPJS Kesehatan Menurut Provinsi Tahun 2015-2019 |
| Tabel 3. 2 | Jumlah Puskesmas yang Bekerja sama dengan BPJS Kesehatan Menurut Provinsi Tahun 2015-2019 |
| Tabel 3. 3 | Rasio Dokter Praktik Perorangan (per 100.000 Peserta) yang Bekerja Sama dengan BPJS Kesehatan Menurut Provinsi Tahun 2015-2019 |
| Tabel 3. 4 | Jumlah Dokter Praktik Perorangan yang Bekerja Sama dengan BPJS Kesehatan Menurut Provinsi Tahun 2015-2019 |
| Tabel 3. 5 | Rasio Klinik Pratama termasuk Klinik TNI/POLRI yang Bekerja Sama dengan BPJS Kesehatan (per 100.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015-2019 |
| Tabel 3. 6 | Jumlah Klinik Pratama termasuk Klinik TNI/POLRI yang Bekerja Sama dengan BPJS Kesehatan Menurut Provinsi Tahun 2015-2019 |
| Tabel 3.7 | Rasio FKRTL yang Bekerja Sama dengan BPJS Kesehatan (per 100.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015-2019 |
| Tabel 3.8 | Jumlah FKRTL yang Bekerja Sama dengan BPJS Kesehatan Menurut Provinsi Tahun 2015-2019 |
| Tabel 3. 9 | Rasio Tempat Tidur Pada Rumah Sakit yang Bekerja Sama dengan BPJS Kesehatan (per 1.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2019 |
| Tabel 3. 10 | Jumlah Tempat Tidur Pada Rumah Sakit yang Bekerja Sama dengan BPJS Kesehatan Menurut Provinsi Tahun 2019 |
| Perkembangan dan Capaian Akses Pelayanan Kesehatan | |
| Tabel 4.1 | Angka Akses Pelayanan RJTP (per 10.000 Peserta) Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019 |
| Tabel 4. 2 | Angka Akses Pelayanan RJTP (per 10.000 Peserta) Menurut Segmen Tahun 2015-2019 |
| Tabel 4. 3 | Angka Akses Pelayanan RJTP (per 10.000 Peserta) Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015 - 2019 |
| Tabel 4. 4 | Angka Akses Pelayanan RJTP (per 10.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015 - 2019 |
| Tabel 4. 5 | Angka Akses Pelayanan RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019 |
| Tabel 4. 6 | Angka Akses Pelayanan RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Segmen Tahun 2015-2019 |
| Tabel 4. 7 | Angka Akses Pelayanan RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015 - 2019 |
| Tabel 4. 8 | Angka Akses Pelayanan RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015-2019 |

| | | |
|-------------|--|----|
| Tabel 4. 9 | Angka Akses Pelayanan RJTL (per 10.000 Peserta) Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019 | 35 |
| Tabel 4. 10 | Angka Akses Pelayanan RJTL (per 10.000 Peserta) Menurut Segmen Tahun 2015-2019 | 36 |
| Tabel 4. 11 | Angka Akses Pelayanan RJTL (per 10.000 Peserta) Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015 - 2019 | 37 |
| Tabel 4. 12 | Angka Akses Pelayanan RJTL (per 10.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015-2019 | 38 |
| Tabel 4. 13 | Angka Akses Pelayanan RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019 | 39 |
| Tabel 4. 14 | Angka Akses Pelayanan RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Segmen Tahun 2015-2019 | 40 |
| Tabel 4. 15 | Angka Akses Pelayanan RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015 - 2019 | 41 |
| Tabel 4. 16 | Angka Akses Pelayanan RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015-2019 | 42 |

Perkembangan dan Capaian Kunjungan, Adminisi dan Rawat Inap Per 10.000 Peserta

| | | |
|-------------|--|----|
| Tabel 5. 1 | Kunjungan Pelayanan RJTP (per 10.000 Peserta) Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019 | 43 |
| Tabel 5. 2 | Angka Kunjungan Pelayanan RJTP (per 10.000 Peserta) Menurut Segmen Tahun 2015-2019 | 44 |
| Tabel 5. 3 | Angka Kunjungan Pelayanan RJTP (per 10.000 Peserta) Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015 - 2019 | 45 |
| Tabel 5. 4 | Angka Kunjungan Pelayanan RJTP (per 10.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015-2019 | 46 |
| Tabel 5. 5 | Angka Admisi Pelayanan RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019 | 47 |
| Tabel 5. 6 | Angka Admisi Pelayanan RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Segmen Peserta Tahun 2015-2019 | 48 |
| Tabel 5. 7 | Angka Hari Rawat Pelayanan RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Segmen Tahun 2015-2019 | 48 |
| Tabel 5. 8 | Angka Admisi Pelayanan RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015-2019 | 49 |
| Tabel 5. 9 | Angka Hari Rawat Pelayanan RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015-2019 | 50 |
| Tabel 5. 10 | Angka Admisi RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015-2019 | 51 |
| Tabel 5. 11 | Angka Hari Rawat Pelayanan RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015-2019 | 52 |
| Tabel 5. 12 | Angka Kunjungan RJTL (per 10.000 Peserta) Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019 | 54 |
| Tabel 5. 13 | Angka Kunjungan RJTL (per 10.000 Peserta) Menurut Segmen Tahun 2015-2019 | 54 |
| Tabel 5. 14 | Angka Kunjungan Pelayanan RJTL (per 10.000 Peserta) Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015-2019 | 55 |
| Tabel 5. 15 | Angka Kunjungan RJTL (per 10.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015-2019 | 56 |
| Tabel 5. 16 | Angka Admisi RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019 | 58 |
| Tabel 5. 17 | Angka Hari Rawat RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019 | 58 |
| Tabel 5. 18 | Angka Admisi RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Segmen Tahun 2015-2019 | 58 |
| Tabel 5. 19 | Angka Hari Rawat RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Segmen Tahun 2015-2019 | 58 |
| Tabel 5. 20 | Angka Admisi RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015-2019 | 59 |
| Tabel 5. 21 | Angka Hari Rawat RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Usia dan Jenis Kelamin Peserta 2015-2019 | 60 |
| Tabel 5. 22 | Angka Admisi RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015-2019 | 61 |
| Tabel 5. 23 | Angka Hari Rawat RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015-2019 | 62 |

Perkembangan dan Capaian Rerata Biaya Satuan Klaim

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 6.1 | Jumlah Pembayaran Kapitasi per Tahun Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan Tahun 2015-2019 | 63 |
| Tabel 6.2 | Rata-Rata Pembayaran Kapitasi per Bulan Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan Tahun 2015-2019 | 63 |
| Tabel 6.3 | Distribusi Rerata Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Admisi RITP Menurut Hak Kelas Peserta Tahun 2019 | 64 |
| Tabel 6.4 | Distribusi Rerata Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Admisi RITP Menurut Segmen Tahun 2015 - 2019 | 64 |
| Tabel 6.5 | Distribusi Rerata Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Admisi RITP Menurut Usia dan Gender Tahun 2015 - 2019 | 65 |
| Tabel 6.6 | Distribusi Rerata Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Admisi RITP Menurut Provinsi Tahun 2015-2019 | 66 |
| Tabel 6.7 | Distribusi Rerata Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Kunjungan RJTL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019 | 67 |
| Tabel 6.8 | Distribusi Rerata Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Kunjungan RJTL Menurut Segmen Tahun 2015 - 2019 | 67 |
| Tabel 6.9 | Distribusi Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Kunjungan RJTL Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015 - 2019 | 68 |
| Tabel 6.10 | Distribusi Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Kunjungan RJTL Menurut Provinsi Tahun 2015-2019 | 69 |
| Tabel 6.11 | Distribusi Rerata Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Admisi RITL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019 | 71 |
| Tabel 6.12 | Distribusi Rerata Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Admisi RITL Menurut Segmen Peserta Tahun 2015 - 2019 | 71 |
| Tabel 6.13 | Distribusi Rerata Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Admisi RITL Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015 - 2019 | 72 |
| Tabel 6.14 | Distribusi Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Admisi RITL Menurut Provinsi Tahun 2015-2019 | 73 |

Perkembangan dan Capaian Hasil Pengobatan

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 7.1 | Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015 | 75 |
| Tabel 7.2 | Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Menurut Segmen Tahun 2015 | 75 |
| Tabel 7.3 | Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2016 | 76 |
| Tabel 7.4 | Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Menurut Segmen Tahun 2016 | 76 |
| Tabel 7.5 | Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2017 | 76 |
| Tabel 7.6 | Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Menurut Segmen Tahun 2017 | 77 |
| Tabel 7.7 | Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2018 | 77 |
| Tabel 7.8 | Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Menurut Segmen Tahun 2018 | 77 |
| Tabel 7.9 | Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2019 | 78 |
| Tabel 7.10 | Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Menurut Segmen Tahun 2019 | 78 |
| Tabel 7.11 | Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015 | 78 |
| Tabel 7.12 | Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Segmen Tahun 2015 | 79 |
| Tabel 7.13 | Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2016 | 79 |
| Tabel 7.14 | Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Segmen Tahun 2016 | 79 |
| Tabel 7.15 | Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2017 | 80 |
| Tabel 7.16 | Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Segmen Tahun 2017 | 80 |
| Tabel 7.17 | Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2018 | 80 |
| Tabel 7.18 | Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Segmen Tahun 2018 | 81 |

| | | |
|-------------|--|----|
| Tabel 7. 19 | Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2019 | 81 |
| Tabel 7. 20 | Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Segmen Tahun 2019 | 81 |

Perkembangan Distribusi Penyakit

| | | |
|-------------|--|-----|
| Tabel 8. 1 | Diagnosis Primer dengan Kunjungan Terbanyak pada RJTP Tahun 2019 | 85 |
| Tabel 8. 2 | Diagnosis Primer dengan Kunjungan Terbanyak pada RITP Tahun 2019 | 88 |
| Tabel 8. 3 | Diagnosis Primer dengan Kunjungan Terbanyak pada RJTL Tahun 2019 | 91 |
| Tabel 8. 4 | Diagnosis Primer dengan Kunjungan Terbanyak pada RITL Tahun 2019 | 94 |
| Tabel 8. 5 | Diagnosis Sekunder dengan Kunjungan Terbanyak pada RJTL Tahun 2019 | 98 |
| Tabel 8. 6 | Diagnosis Sekunder dengan Kunjungan Terbanyak pada RITL Tahun 2019 | 101 |
| Tabel 8. 7 | Prosedur Medis dengan Kunjungan Terbanyak pada RJTL Tahun 2019 | 104 |
| Tabel 8. 8 | Prosedur Medis dengan Kunjungan Terbanyak pada RITL Tahun 2019 | 107 |
| Tabel 8. 9 | Ina-CBGs dengan Kunjungan Terbanyak pada RJTL Tahun 2019 | 111 |
| Tabel 8. 10 | Ina-CBGs dengan Kunjungan Terbanyak pada RITL Tahun 2019 | 117 |
| Tabel 8. 11 | Ina-CBGs dengan Biaya Tertinggi pada Kunjungan RJTL Tahun 2019 | 124 |
| Tabel 8. 12 | Ina-CBGs dengan Biaya Tertinggi pada Kunjungan RITL Tahun 2019 | 130 |
| Tabel 8. 13 | Distribusi Penyakit Kelompok Katastropik pada RJTL Tahun 2019 | 137 |
| Tabel 8. 14 | Distribusi Penyakit Kelompok Katastropik pada RITL Tahun 2019 | 137 |
| Grafik 7. 1 | Tren Status Meninggal dan Pulang Paksa Pasien RJTL 2015-2019 Menurut Hak Kelas Perawatan | 82 |
| Grafik 7. 2 | Tren Status Meninggal dan Pulang Paksa Pasien RJTL 2015-2019 Menurut Segmen | 82 |
| Grafik 7. 3 | Tren Status Meninggal dan Pulang Paksa Pasien RITL 2015-2019 Menurut Hak Kelas Perawatan | 83 |
| Grafik 7. 4 | Tren Status Meninggal dan Pulang Paksa Pasien RITL 2015-2019 Menurut Segmen | 83 |

Glosarium

| | |
|-----------|--|
| BIA | : Benefit Incidence Analysis |
| BP | : Bukan Pekerja |
| BPJS | : Badan Penyelenggara Jaminan Sosial |
| BPK | : Badan Pengawas Keuangan |
| BPS | : Badan Pusat Statistik |
| CHEPS | : Center for Health Economics and Policy Studies |
| DJS | : Dana Jaminan Sosial |
| DJSN | : Dewan Jaminan Sosial Nasional |
| DPP | : Dokter Praktik Perorangan |
| FKRTL | : Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut |
| FKTP | : Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama |
| HFA | : Health Financing Activity |
| IBNR | : Incured But Not Reported |
| ICD | : International Classification of Diseases |
| Ina-CBGs | : Indonesia Casemix-Based Groups |
| JKN | : Jaminan Kesehatan Nasional |
| Kemendes | : Kementerian Kesehatan |
| NKRI | : Negara Kesatuan Republik Indonesia |
| NTB | : Nusa Tenggara Barat |
| NTT | : Nusa Tenggara Timur |
| OJK | : Otoritas Jasa Keuangan |
| OOP | : Out of Pocket, biaya kesehatan langsung yang dibayar oleh suatu keluarga |
| PBI APBD | : Penerima Bantuan Iuran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah |
| PBI APBN | : Penerima Bantuan Iuran Anggaran Pendapatan Belanja Negara |
| PBPU | : Peserta Bukan Penerima Upah |
| Pemda | : Pemerintah Daerah |
| PKMK | : Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan |
| PPJK | : Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan |
| PPU | : Peserta Penerima Upah |
| PTM | : Penyakit Tidak Menular |
| Riskesdas | : Riset Kesehatan Dasar |
| RITL | : Rawat Inap Tingkat Lanjut |
| RITP | : Rawat Inap Tingkat Pertama |
| RJTL | : Rawat Jalan Tingkat Lanjut |
| RJTP | : Rawat Jalan Tingkat Pertama |
| RS | : Rumah Sakit |

| | |
|---------|---|
| SDGs | : Sustainable Development Goals |
| SJSN | : Sistem Jaminan Sosial Nasional |
| Susenas | : Survei Sosial Ekonomi Nasional |
| SQL | : Structured Query Language |
| TNP2K | : Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan |
| UHC | : Universal Health Coverage |
| UU | : Undang-Undang |
| UUD | : Undang-Undang Dasar |
| WHO | : World Health Organization |

Bagian

1

TATA KELOLA
PENYELENGGARAAN
DAN EVALUASI CAPAIAN
PROGRAM JAMINAN
KESEHATAN NASIONAL

1.1. Prinsip, Asas, Tujuan, dan Tata Kelola Penyelenggaraan JKN

Pemerintah Indonesia telah bertekad memberikan jaminan kesehatan kepada seluruh warga negara. Tekad tersebut, selain merupakan mandat konstitusi, juga buah komitmen internasional yang tertuang dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*). *Sustainable development goals* (SDGs) mengharuskan setiap negara mampu mencapai cakupan jaminan kesehatan semesta atau *universal health coverage* (UHC) pada tahun 2030.

Jauh sebelum SDGs, pemerintah Indonesia telah membulatkan tekad mencapai UHC ketika amandemen UUD 1945 mencantumkan secara eksplisit hak layanan kesehatan, hak atas jaminan sosial, dan kewajiban negara mengembangkan jaminan sosial untuk seluruh warga sebagaimana dinyatakan dalam pasal 28H ayat (1), pasal 28H ayat (3), dan 34 ayat (2). Amanat UUD 1945 tersebut kemudian dirumuskan lebih lanjut dalam UU Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (UU SJSN). UU SJSN menjamin hak yang sama bagi setiap orang untuk mengakses pelayanan kesehatan yang komprehensif, aman, bermutu dan terjangkau melalui Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diluncurkan pada tahun 2014.

Program JKN diselenggarakan atas dasar sembilan prinsip SJSN, yaitu kegotong-royongan, nirlaba, keterbukaan, kehati-hatian, akuntabilitas, portabilitas, kepesertaan bersifat wajib, dana amanat, dan hasil pengolahan dana jaminan sosial dipergunakan seluruhnya untuk pengembangan program dan untuk sebesar-besarnya kepentingan peserta.

Prinsip penyelenggaraan program JKN

adalah asuransi sosial dan ekuitas. Prinsip asuransi sosial mencakup kegotong-royongan antarpeserta, kepesertaan bersifat wajib dan tidak selektif, iuran ditetapkan berdasarkan persentase upah, proporsi penghasilan atau pendapatan suatu keluarga, dan dikelola oleh badan hukum publik nirlaba. Dengan prinsip asuransi sosial, yang sesungguhnya mirip prinsip pajak penghasilan, mereka yang berpendapatan lebih besar harus berkontribusi lebih banyak. Inilah prinsip dasar gotong royong, solidaritas bangsa atau umat yang diwujudkan secara formal oleh NKRI.

Prinsip ekuitas menjamin kesamaan akses memperoleh pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan medis seseorang yang besaran konsumsi kesehatannya tidak boleh dikaitkan dengan besar iuran yang telah dibayarkan. Sesuai dengan amanat UUD 1945, setiap orang di Indonesia harus dapat mengkonsumsi layanan kesehatan sesuai kebutuhan medisnya. Untuk mengikutsertakan masyarakat miskin dan tidak mampu, pemerintah diwajibkan membayarkan iuran JKN bagi penduduk miskin dan tidak mampu yang dikenal dengan Penerima Bantuan Iuran (PBI) kepada BPJS Kesehatan. Pemerintah daerah tidak diwajibkan, tetapi boleh menambah membayarkan sebagian atau seluruh iuran bagi penduduk di daerahnya sebagai komitmen untuk menyehatkan warganya.

Program JKN diselenggarakan dengan asas kemanusiaan, asas manfaat, dan asas keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Asas kemanusiaan berkaitan dengan penghargaan terhadap martabat manusia. Dengan asas ini, tidak boleh ada orang yang datang ke suatu rumah sakit dan tidak ditangani segera sesuai dengan kondisi penyakitnya, paling tidak untuk keadaan gawat daruratnya, terlepas apakah orang tersebut telah melunasi

iuran JKN atau belum. Asas manfaat merupakan asas yang bersifat operasional, menggambarkan pengelolaan yang efisien dan efektif. Asas ini diwujudkan dalam program JKN dengan pembayaran kapitasi dan CBG. Asas keadilan sosial merupakan asas yang bersifat ideologis. Ketiga asas tersebut dimaksudkan untuk menjamin kelangsungan program dan hak peserta sesuai amanat UUD 1945 pasal 28H ayat 1 dan pasal 34 ayat 2.

Tujuan penyelenggaraan JKN adalah menjamin setiap peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Kebutuhan dasar kesehatan adalah setiap layanan kesehatan yang oleh ilmu kedokteran telah diketahui harus diberikan agar tingkat kesehatan seorang pasien menjadi pulih dan kembali berproduksi secara sosial dan ekonomi. Program JKN bersama dengan empat program jaminan sosial lainnya yakni Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun bertujuan memberikan jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap peserta dan anggota keluarganya. Kebutuhan dasar hidup yang dimaksud oleh UU SJSN adalah kebutuhan esensial setiap orang agar dapat hidup layak demi terwujudnya kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia sesuai dengan martabat kemanusiaan.

Kata “martabat kemanusiaan” secara spesifik dituangkan dalam pasal 34 ayat 2 UUD 1945. Martabat kemanusiaan bersifat dinamis. Semakin tinggi tingkat pendapatan bangsa Indonesia, maka semakin tinggi rumusan hak kebutuhan esensial. Untuk mewujudkan tujuan tersebut sesuai dengan asas dan prinsip JKN, UU SJSN dan UU BPJS mengatur tata kelola SJSN dan penyelenggaraan Program JKN sebagai berikut:

- (i) Membentuk Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN)
- (ii) Membentuk BPJS Kesehatan dan mengoperasikannya sejak 1 Januari 2014
- (iii) Menetapkan manfaat JKN berupa pelayanan kesehatan perorangan komprehensif dan diberikan sesuai dengan pelayanan standar baik mutu dan jenis pelayanannya dengan memperhatikan kebutuhan peserta, kepuasan peserta, kemampuan keuangan BPJS Kesehatan, dan kesinambungan program;
- (iv) Mewajibkan pemberi kerja/peserta untuk mendaftarkan diri dan keluarganya dan membayar iuran kepada BPJS Kesehatan
- (v) Menugaskan BPJS Kesehatan untuk memungut dan mengumpulkan iuran dari pemberi kerja/peserta, serta berwenang menegakkan kepatuhan peserta guna mewujudkan gotong royong dalam pendanaan program jaminan kesehatan yang bersumber dari iuran seluruh peserta;
- (vi) Menugaskan DJSN untuk mengusulkan anggaran jaminan sosial bagi penerima bantuan iuran, termasuk besaran iuran dan manfaat JKN sesuai dengan perkembangan sosial, ekonomi, dan kebutuhan dasar hidup yang layak;
- (vii) Mewajibkan pemerintah untuk membayar iuran bagi masyarakat miskin dan tidak mampu;
- (viii) Menjamin seluruh peserta yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah mendapatkan layanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan medisnya;
- (ix) Menugaskan BPJS Kesehatan untuk mengelola dana dan mengembangkan Dana Jaminan

Sosial secara optimal dengan memperhatikan aspek likuiditas, solvabilitas, kehati-hatian, keamanan dana, dan hasil yang memadai;

- (x) Memberikan kewenangan kepada BPJS Kesehatan untuk membuat dan atau menghentikan kontrak kerja dengan fasilitas kesehatan, membuat kesepakatan dengan fasilitas kesehatan mengenai besar tarif berdasarkan standar tarif yang ditetapkan pemerintah, dan menugaskan untuk membayar fasilitas kesehatan paling lambat 15 hari sejak permintaan pembayaran diterima;
- (xi) Menugaskan kepada BPJS Kesehatan untuk mengembangkan sistem pelayanan kesehatan, sistem kendali mutu pelayanan, dan sistem pembayaran pelayanan kesehatan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas jaminan kesehatan;
- (xii) Memberikan kewenangan kepada pemerintah untuk melakukan tindakan-tindakan khusus termasuk mengalokasikan dana tambahan untuk menjamin terpeliharanya tingkat kesehatan keuangan BPJS Kesehatan.
- (xiii) Mewujudkan transparansi dalam pengambilan keputusan, pengelolaan dana, proses kerjasama dengan fasilitas kesehatan, dan dalam setiap aspek layanan kepada peserta.
- (xiv) Memberikan wewenang kepada DJSN untuk melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan program JKN, serta melakukan pengawasan bersama OJK dan BPK terhadap BPJS Kesehatan.
- (xv) Menugaskan pemerintah, pemerintah daerah, dan fasilitas kesehatan untuk bertanggung jawab atas ketersediaan obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai.

1.2. Peran DJSN dalam Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional

Sebagaimana tertuang dalam UU SJSN, DJSN adalah lembaga negara nonstruktural beranggotakan 15 orang, terdiri dari unsur tokoh atau ahli sebanyak enam orang, pekerja dua orang, pemberi kerja dua orang, dan pemerintah 5 orang. UU SJSN memfungsikan DJSN sebagai perumus kebijakan umum dan penanggung jawab sinkronisasi penyelenggaraan program JKN, serta pengawas eksternal BPJS. DJSN berwenang untuk memonitor dan mengevaluasi penyelenggaraan SJSN.

Untuk melaksanakan fungsinya tersebut, UU SJSN menugaskan DJSN untuk:

- (i) Melakukan kajian dan penelitian yang berkaitan dengan penyelenggaraan program JKN. Kajian tingkat pemanfaatan, baik akses maupun konsumsi merupakan kunci untuk memantau seberapa jauh program JKN telah mencapai tujuannya.
- (ii) Mengusulkan investasi Dana Jaminan Sosial (DJS). Dalam program JKN yang selama enam tahun pertama terdapat defisit, investasi DJS belum menjadi aspek penting. Jika iuran JKN ditetapkan sesuai harga keekonomian sebagaimana tercantum dalam Peta Jalan JKN tahun 2012, maka terdapat dana cadangan teknis yang dapat diinvestasikan.
- (iii) Mengusulkan anggaran jaminan sosial bagi penerima iuran dan tersedianya anggaran operasional kepada pemerintah. Untuk mengusulkan anggaran atau iuran PBI, DJSN harus melakukan kajian, pemantauan, dan penelitian tentang berbagai aspek utilisasi. Tanpa data utilisasi manfaat JKN, DJSN tidak mungkin menghasilkan usulan anggaran yang memadai dan berbasis fakta.

- (iv) DJSN berwenang melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan program JKN. Monitoring merupakan kegiatan rutin, bulanan atau triwulanan, dilakukan untuk memantau sejauh mana tujuan program telah sesuai dengan UU. Evaluasi dilakukan pada akhir periode, umumnya tahunan atau lebih panjang, misalnya lima tahunan. Untuk evaluasi tahunan, DJSN memerlukan sumber data guna mengukur secara kuantitatif sejauh mana tujuan JKN telah tercapai. Selain itu, monev harus mampu mendeteksi bagian mana dalam program JKN yang tidak sesuai arah, yang tidak bisa dijalankan, pengobatan penyakit mana yang tidak dapat diakses atau digunakan oleh peserta yang membutuhkan, dan merumuskan langkah-langkah yang perlu diambil agar tujuan JKN dapat tercapai.

UU BPJS menugaskan DJSN untuk berperan sebagai pengawas eksternal terhadap BPJS. Sebagai pengawas eksternal, DJSN harus mempunyai akses dan mampu memeriksa semua elemen BPJS dan penyelenggaraan program JKN secara terus menerus. Hanya dengan memeriksa data dan fakta secara rutin, penyimpangan program atau manajemen dapat dideteksi secara dini dan perbaikan dapat dilakukan sebelum terjadi kesalahan atau kekeliruan yang besar.

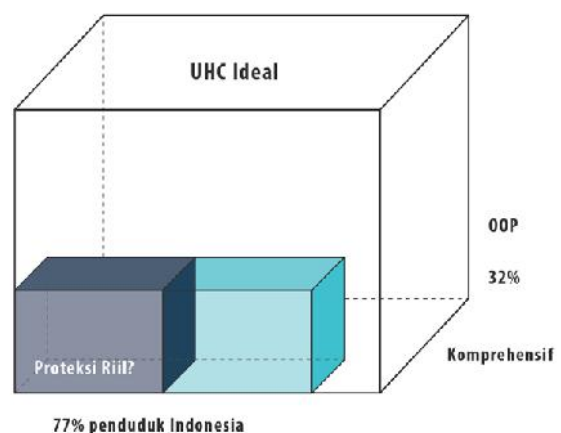
1.3. Evaluasi Perkembangan dan Capaian Program Jaminan Kesehatan Nasional

1.3.1. Urgensi dan Metodologi Evaluasi Program JKN

Konsep cakupan kesehatan semesta atau UHC adalah memastikan seluruh penduduk mendapat akses layanan

kesehatan tanpa hambatan keuangan. UHC mencakup beragam layanan kesehatan esensial, termasuk kegiatan promosi kesehatan hingga pencegahan, perawatan, rehabilitasi, dan perawatan paliatif. Cakupan UHC mencakup tiga dimensi penting, yaitu cakupan layanan, biaya, dan manfaat.

Dalam konsep UHC WHO sebagaimana disajikan dalam Gambar 1. Konsep UHC WHO sebagai Acuan Evaluasi JKN 2015-2019, selain menjangkau seluruh penduduk dan menjamin manfaat pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan medis, UHC ditujukan untuk memaksimalkan perlindungan finansial dengan menjaga agar porsi biaya kesehatan dari rumah tangga (*out of pocket*, OOP) kurang dari 20 persen. Rancang bangun JKN dengan jelas bertujuan menjamin akses layanan kesehatan dan meminimalkan belanja OOP dengan model pembayaran kapitasi dan CBGs.



Gambar 1 Konsep UHC WHO Sebagai Acuan Evaluasi Program JKN tahun 2019

Hingga tahun 2019 Program JKN telah sanggup menjangkau 224,15 juta jiwa atau 84 persen penduduk Indonesia dengan rata-rata penambahan peserta JKN-KIS sebesar 18,15 juta per tahun. Jumlah peserta terdaftar sebesar ini belum cukup

untuk memenuhi amanat UUD 1945, UU SJSN, dan UHC. Cakupan penduduk terdaftar harus dibuktikan dengan fakta-fakta bahwa penduduk terdaftar tersebut menggunakan atau mengakses jaminan yang disediakan. Berapa persen dari 224 juta peserta terdaftar yang mempunyai kartu peserta valid dan memahami haknya?

Pertanyaan tersebut tidak bisa dijawab dalam buku ini, karena angka statistik yang diterbitkan dalam buku ini bersumber dari data klaim yang ada di BPJS Kesehatan. Oleh karenanya, angka akses, angka konsumsi, dan besaran klaim JKN yang menimbulkan defisit selama tujuh tahun masih berada di bawah kebutuhan layanan medis seluruh penduduk Indonesia. Dengan demikian, proteksi riil program JKN belum dapat diketahui.

Paket manfaat berupa layanan komprehensif secara teoretis telah sesuai dengan amanat UUD 1945. Namun data Akun Kesehatan Nasional (*National Health Account*) tahun 2018 sebagaimana dipresentasikan Kepala PPJK dalam FGD Pembiayaan Kesehatan 16 Januari 2020, menunjukkan belanja kesehatan dari kantong rumah tangga (OOP, out of pocket) masih pada tingkat 32 persen. OOP sebesar ini masih berada di atas rekomendasi WHO yakni dibawah 20 persen.

UU SJSN menjamin manfaat komprehensif sesuai kebutuhan medis. Tetapi, fakta di lapangan menunjukkan proteksi riil bisa jadi belum komprehensif. Seberapa banyak penduduk menggunakan jaminan yang disediakan dan jenis-jenis layanan kesehatan apa yang paling banyak dimanfaatkan peserta JKN perlu terus dievaluasi setiap tahun. Evaluasi ini penting untuk memantau akses dan konsumsi yang berkeadilan bagi seluruh penduduk. Selain akses, konsumsi layanan kesehatan sesuai kebutuhan medis harus mampu mencegah setiap orang di Indonesia terbebas dari pemiskinan akibat suatu penyakit.

Evaluasi tahunan tingkat penggunaan atau utilisasi merupakan evaluasi untuk mengukur sejauhmana tujuan JKN dalam meningkatkan akses layanan kesehatan kepada seluruh peserta sudah tercapai. Hasil evaluasi tingkat utilisasi dianalisis dengan menggunakan *benefit incidence analysis* (BIA).

Semua pihak perlu menyadari bahwa program JKN harus melayani penduduk dari berbagai kelompok pendapatan, pendidikan, pekerjaan, dan berbagai karakter yang berbeda sehingga memerlukan waktu untuk mendapatkan kepercayaan penuh dari semua penduduk. Hal itu perlu terus dievaluasi setiap tahun dengan membandingkan angka-angka utilisasi obyektif. Idealnya, pengeluaran biaya medis oleh keluarga (OOP) juga harus dipantau. Biaya OOP sering menjadi sumber pemiskinan rumah tangga. Hanya saja, sumber data yang sahih dan terpercaya untuk evaluasi OOP memerlukan survei khusus. Sumber data untuk analisis utilisasi tersedia dari data klaim yang setiap hari dikumpulkan oleh BPJS Kesehatan yang menjadi sumber utama analisis yang disajikan dalam Buku Statistik JKN ini.

Kesenjangan akses dan konsumsi antarprovinsi terjadi karena terdapat kesenjangan fasilitas kesehatan dan dokter spesialis. Inilah tantangan terbesar untuk memperbaiki akses bagi semua penduduk sebagaimana diamanatkan UUD 1945. Perbaikan jumlah fasilitas dan tenaga kesehatan di berbagai provinsi untuk menjamin akses, setelah hambatan finansial berobat diatasi program JKN, merupakan tugas pemerintah pusat dan daerah. Sebagaimana diatur dalam UU No.44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, pemerintah pusat dan daerah bertanggungjawab memberikan izin pendirian dan izin operasional rumah sakit yang merupakan penjabaran lebih lanjut

dari tugas negara yang diamanatkan Pasal 34 ayat 3 UUD 1945. Pemerintah daerah memiliki otoritas memberikan izin praktik dokter serta izin pendirian dan operasional klinik pratama maupun klinik utama.

Karena disadari tidak semua peserta JKN menggunakan layanan yang dijamin, maka dalam evaluasi lengkap program JKN perlu dilakukan perbandingan dengan data dari survei populasi seperti Susenas dan Riskesdas. Namun demikian, Buku Statistik JKN ini tidak bertujuan menyediakan analisis berbagai data, melainkan basis data dasar dari penyelenggaraan layanan JKN. Pada data klaim JKN tidak tersedia informasi seorang peserta yang karena satu dan lain hal tidak menggunakan manfaat yang disediakan program JKN. Mereka, misalnya, sudah terbiasa berobat di suatu rumah sakit swasta yang belum mengikat kerja sama dengan BPJS Kesehatan. Bisa jadi mereka juga tidak yakin berobat di rumah sakit yang telah bekerja sama karena sudah terbiasa berobat di rumah sakit lain yang tidak bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Mereka dengan sadar tidak menggunakan hak JKN, tetapi membayar sendiri atau dijamin oleh pemberi kerjanya untuk berobat di rumah sakit lain. Hal itu hanya dapat diketahui dari survei ke populasi yang selama ini dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan survei tahunan seperti Susenas.

Evaluasi perkembangan kemajuan program JKN, seperti laporan utilisasi dan serapan dana amanat JKN dalam bentuk klaim perlu dikembangkan indikator. Evaluasi akses dilakukan menggunakan indikator angka utilisasi yang diukur per peserta, sejumlah 10.000 atau 100.000 peserta tergantung tingkat frekuensi kejadian atau utilisasi. Dalam laporan ini digunakan angka yang berbeda untuk beberapa jenis layanan atau kelompok penyakit. Perbedaan jumlah pembagi (denominator) dilakukan untuk memudahkan pembacaan angka-angka pada kasus-kasus yang tingkat kejadiannya berbeda. Misalnya, pada kasus-kasus dengan utilisasi tinggi akan digunakan pembagi lebih kecil (10.000).

Pada bagian lain, disajikan definisi, cara ukur, dan indikator yang digunakan untuk cakupan penduduk, utilisasi layanan, dan rerata biaya satuan klaim JKN. Analisis statistik pada Buku Statistik JKN 2015-2019 ini mengacu pada target sasaran indikator yang tertuang pada Peta Jalan SJSN terbitan 2012 dan melanjutkan angka indikator yang sebelumnya sudah dipublikasikan dalam Buku Statistik JKN 2014-2018. Buku Statistik JKN ini berfokus pada paparan 3 dari 8 indikator pada peta jaminan SJSN yang tertuang pada Kotak 1 dengan menggunakan sumber data Klaim 2015-2019 yang tersedia di BPJS Kesehatan.

Kotak 1 Sasaran Peta Jalan dan Referensi Indikator Statistik JKN 2015-2019

| Aspek | Sasaran 2019 | Referensi Daftar Tabel/Grafik/Diagram |
|-------------------------|---|--|
| Tata Kelola | (1) BPJS Kesehatan telah mendapatkan kepercayaan penuh publik | Data Belum Tersedia |
| Capaian Keadilan Sosial | (2) Seluruh penduduk telah terjamin | Indikator Kepesertaan (Tabel 1.1- Tabel 1.3) |
| | (3) Paket manfaat medis dan non medis sudah sama untuk seluruh peserta | Indikator Luran (Tabel 2.1 s/d Tabel 2.2) |
| | | Indikator Akses (Tabel 4.1 s/d Tabel 4.16) |
| | | Indikator Konsumsi (Tabel 5.1 s/d Tabel 5.23) |
| | | Indikator Klaim Manfaat (Tabel 6.1 s/d Tabel 6.14) |
| | | Indikator Distribusi Hasil Pengobatan (Tabel 7.1 s/d Tabel 7.20 dan Grafik 7.1 s/d Grafik 7.4) |
| | | Indikator Sebaran Diagnosis menurut Provinsi (Lampiran 1-34) |
| | (4) Fasilitas kesehatan telah tersebar memadai dan relatif merata | Indikator Fasilitas Kesehatan (Tabel 3.1 s/d Tabel 3.10) |
| Tata Kelola | (5) Peraturan Perundangan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan | Tidak disajikan disini |
| Capaian Mutu/ Kualitas | (6) Paling sedikit 85% peserta puas dengan pelayanan yang diterima dari fasilitas kesehatan dan BPJS Kesehatan | Tidak disajikan disini |
| | (7) Paling sedikit 80% fasilitas kesehatan puas dengan pelayanan yang diterima dari BPJS Kesehatan | Tidak disajikan disini |
| Tata Kelola | (8) Pengelolaan keuangan BPJS Kesehatan sudah mencapai tingkat transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas optimal | Tidak disajikan disini |

1.3.2. Definisi, Rumusan dan Manfaat Indikator

Indikator yang digunakan dalam evaluasi ini disesuaikan dengan visi dan misi Program JKN. Definisi, rumusan dan manfaat indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- (i) Kegotongroyongan dalam JKN diwujudkan dalam bentuk mewajibkan setiap orang yang mampu secara ekonomi untuk berkontribusi sesuai dengan tingkat pendapatannya. Di berbagai negara, kegotongroyongan ini diwujudkan dalam bentuk penetapan

iuran menurut persentase upah/pendapatan atau proksi persentase upah. Di Indonesia, batas upah tahun 2019 ditetapkan sebesar Rp12 juta, meningkat dari sebelumnya di mana batas upah ditetapkan Rp8 juta per bulan dengan besaran iuran sebesar 5 persen dari upah bulanan. Hal ini menghasilkan tingkat kegotongroyongan terbatas. Idealnya, tidak ada batas upah agar terjadi subsidi silang maksimal seperti pada pungutan wajib pajak penghasilan.

- (ii) Besaran iuran per kapita per bulan merupakan indikator rerata tingkat kontribusi kegotongroyongan. Besar iuran per kapita dihitung dari jumlah iuran yang diterima dibagi dengan jumlah peserta terdaftar/aktif.
- (iii) Dalam mengukur efektivitas program JKN, buku ini menggunakan angka utilisasi yang terdiri dari angka akses dan angka konsumsi.
- (iv) Angka akses mengukur jumlah orang atau peserta yang menggunakan layanan kesehatan per 10.000 penduduk/peserta. Pembagi (denominator) dalam klaim BPJS Kesehatan yang digunakan adalah pembagi peserta JKN. Angka 10.000 digunakan untuk menghasilkan angka utilisasi pada kejadian yang relatif jarang, misalnya angka penyakit kanker.
- (v) Angka konsumsi mengukur seberapa besar konsumsi penduduk/peserta JKN dalam memanfaatkan layanan kesehatan. Angka konsumsi perlu disajikan berbeda dengan angka akses, karena seseorang yang mengakses layanan JKN dapat berkali-kali berobat atau dirawat dalam setahun. Angka konsumsi rawat jalan mengukur jumlah kunjungan/konsultasi dokter dalam setahun per 10.000 peserta. Angka konsumsi rawat inap diukur dengan angka admisi dan angka

hari rawat. Angka admisi mengukur berapa kali seseorang dirawat di suatu fasilitas kesehatan per 10.000 peserta. Angka hari rawat mengukur jumlah hari seorang peserta dirawat di suatu fasilitas kesehatan per 10.000 peserta. Angka akses diperlukan dalam perencanaan ketersediaan fasilitas kesehatan yang bervariasi antardaerah. Angka konsumsi dibutuhkan untuk perencanaan jumlah fasilitas kesehatan agar tidak terjadi antrian panjang atau penyediaan obat atau bahan habis pakai agar tidak terjadi kekurangan ketika dibutuhkan.

- (vi) Menjamin akses layanan merupakan misi terpenting JKN. Akses diukur dengan jumlah peserta yang dalam satu tahun paling sedikit melakukan satu kunjungan rawat jalan tingkat pertama (RJTP) dan rawat inap tingkat pertama (RITP) di puskesmas atau klinik, atau rawat jalan tingkat lanjut (RJTL) dan rawat inap pada fasilitas kesehatan tingkat lanjut (RITL). Pada data klaim, akses diukur hanya pada fasilitas kesehatan yang telah bekerja sama dan klaimnya terekam dalam data klaim BPJS Kesehatan. Kasus-kasus klaim ditolak tidak terekam. Oleh karenanya, angka akses dan angka konsumsi masih berpotensi lebih kecil dibandingkan kejadian sebenarnya.
- (vii) Angka RJTP adalah jumlah orang yang dalam satu tahun paling sedikit satu kali melakukan RJTP pada FKTP yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan per 10.000 peserta. Pada data klaim, pembagi adalah per 10.000 peserta terdaftar. Idealnya, dalam JKN digunakan pembagi peserta aktif. Sayangnya, data BPJS sampai saat ini hanya merekam peserta aktif pada segmen peserta bukan penerima upah (PBPUP).

- (viii) Angka RJTL adalah jumlah orang yang dalam satu tahun paling sedikit melakukan satu kali RJTL ke fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan dan diklaim oleh fasilitas kesehatan tersebut per 10.000 peserta.
- (ix) Angka rawat inap adalah jumlah peserta yang pernah dirawat inap (admisi) pada fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan dan diklaim oleh fasilitas kesehatan tersebut minimum sekali dalam setahun per 10.000 peserta.
- (x) Angka kunjungan RJTL dan RJTP adalah jumlah kunjungan yang telah dilakukan peserta ke fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan dan diklaim oleh fasilitas kesehatan tersebut dalam satu tahun per 10.000 peserta. Tiap orang yang memiliki akses dapat melakukan lebih dari satu kali admisi dalam setahun.
- (xi) Angka admisi RITP dan RITL adalah jumlah admisi atau perawatan di fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan dan diklaim oleh fasilitas kesehatan tersebut dalam satu tahun per 10.000 peserta. Tiap orang yang memiliki akses dapat melakukan lebih dari satu kali admisi dalam setahun.
- (xii) Angka hari rawat adalah jumlah hari perawatan di fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan dan diklaim oleh fasilitas kesehatan tersebut, baik dari satu kali admisi maupun dari beberapa kali admisi per 10.000 peserta
- (xiii) Biaya satuan klaim adalah rerata besarnya biaya dalam rupiah atau kelipatannya yang telah dibayarkan oleh BPJS Kesehatan kepada fasilitas kesehatan atas klaim yang diajukan.
- (xiv) Dalam laporan ini juga disajikan biaya klaim per CBG atau kelompok penyakit tertentu. Informasi ini penting untuk menilai terjadinya kenaikan biaya satuan riil atau terjadi kenaikan klaim karena volume peserta yang meningkat.
- (xv) Distribusi penyakit digambarkan menurut 100 kunjungan tertinggi dan 100 penyakit yang menyedot biaya klaim Ina-CBGs tertinggi. Distribusi digambarkan berdasarkan diagnosis primer, diagnosis sekunder, prosedur medis, dan berdasarkan jenis kelompok penyakit katastrofik.
- (xvi) Distribusi berdasarkan penyakit katastrofik mencakup delapan penyakit, yaitu hepatitis, gagal ginjal, haemophilia, penyakit jantung, kanker, leukemia, stroke, dan thalassamia yang merupakan definisi penyakit katastrofik program dari BPJS Kesehatan.

1.3.3. Pengukuran, Data dan Indikator

Statistik JKN 2015-2019 ini menggunakan data sekunder klaim BPJS Kesehatan tahun 2015-2019 yang terdiri dari dua data utama, yakni (1) Data Peserta dan Iuran 2015-2019, dan (2) Data Klaim 2015-2019.

(1) Data Peserta dan Iuran 2015-2019

Data Data peserta diambil menurut Tanggal Mulai Terdaftar (TMT). Data kepesertaan terbagi menjadi (i) Jenis kepesertaan yakni PBI APBN, PBI APBD, PPU, PBPU, dan BP; (ii) Hak kelas perawatan yakni kelas 1, 2, dan 3; (iii) Jenis FKTP terdaftar yakni DPP, Klinik Non Rawat Inap, Klinik Rawat Inap, Rawat Inap, dan Rumah Sakit Kelas D Pratama; (iv) Informasi sosiodemografi, seperti gender dan usia serta provinsi peserta terdaftar.

Data iuran bersumber dari pendapatan iuran selama 2015-2019 yang dilaporkan oleh BPJS Kesehatan. Data iuran terdiri dari data penerimaan iuran dan pendapatan iuran yang dikelompokkan berdasarkan segmen kepesertaan.

(2) Data Klaim 2015-2019

Data klaim merupakan data faktual akses dan konsumsi yang merekam aktivitas berobat peserta JKN yang memanfaatkan kartu JKN-KIS di fasilitas kesehatan yang telah bekerja sama dengan BPJS Kesehatan dan diklaim oleh fasilitas kesehatan tersebut kepada BPJS. Data klaim bersumber dari data BPJS Kesehatan pada tahun 2015-2019 berdasarkan pada bulan Januari-Desember yang informasinya ditarik pada tahun 2020 bulan Agustus.

Data klaim yang dianalisis untuk menghasilkan informasi statistik merupakan data pada tingkat perorangan yang mencakup:

- (i) Data sosiodemografi peserta, yakni jenis kepesertaan JKN, usia, gender (jenis kelamin), dan pilihan FKTP;
- (ii) Data layanan rawat jalan, yakni tanggal kunjungan, kode diagnosis ICD-10, tarif Ina-CBGs, informasi obat, kode prosedur, kode rumah sakit, kelas rumah sakit, dan lokasi rumah sakit;
- (iii) Data layanan rawat inap (admisi), yakni tanggal mulai perawatan, tanggal pulang, hasil pengobatan, kode dan tarif Ina-CBGs, kode prosedur (ICD-9-CM), kode rumah sakit, kelas rumah sakit, dan lokasi rumah sakit.

Data klaim BPJS tahun 2015-2019 dianalisis menurut angka kejadian per tahun. Data klaim BPJS memiliki kelebihan, yaitu

dapat memberikan informasi lebih rinci mengenai jenis penyakit yang didiagnosis (prevalen) yang diklaim ke BPJS dalam satu tahun. Angka-angka tersebut dapat menjadi sumber informasi penting dalam perencanaan pemerintah, pemda, maupun swasta dalam penyediaan jenis-jenis layanan kesehatan khusus yang dibutuhkan sesuai pertumbuhan prevalensi suatu penyakit. Data penyakit juga dapat menjadi sumber informasi untuk merencanakan jumlah obat yang dibutuhkan dengan memperhitungkan prevalensi penyakit tertentu dan obat pilihan untuk terapi penyakit tersebut.

Namun karena pada kenyataannya tidak semua peserta terdaftar menggunakan JKN dan mengklaim ke BPJS, maka diperkirakan angka-angka utilisasi yang disajikan dalam buku ini tidak sama dengan angka akses dan utilisasi yang dihasilkan dari suatu survei populasi. Angka utilisasi pada data klaim di BPJS Kesehatan merupakan angka obyektif setahun hanya pada peserta JKN. Angka utilisasi rawat inap setahun dalam data klaim adalah data riil yang diklaim dan dibayar oleh BPJS Kesehatan kepada fasilitas kesehatan yang telah bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Angka utilisasi pada klaim BPJS boleh jadi berbeda dengan angka utilisasi sesungguhnya karena angka utilisasi pada BPJS, khususnya pada tahun terakhir, dapat saja belum termasuk utilisasi yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan atau dibayar oleh BPJS. Hal ini disebut *incurred but not reported* (IBNR), yang dalam dunia asuransi dimasukkan ke dalam kelompok cadangan klaim. Namun, pada Buku Statistik JKN 2015-2019 ini, penarikan klaim untuk angka utilisasi tahun 2019 dilakukan pada bulan Agustus tahun 2020 sehingga sudah meminimalisir kejadian IBNR.

Pemaparan informasi indikator angka akses dan konsumsi disajikan menurut jenis layanan baik RJTP, RITP, RJTL, dan RITL. Penjelasan angka akses dan konsumsi dipaparkan dalam berbagai jenis agregat

seperti kelas kepesertaan, provinsi layanan, jenis kelamin, dan kelompok umur. Indikator distribusi penyakit digambarkan melalui sebaran penyakit dengan jumlah kunjungan terbanyak yang diukur menurut informasi diagnosis primer, diagnosis sekunder, prosedur, dan kode ICD-CBGs.

Pada edisi Buku Statistik JKN 2015-2019 ini, informasi sebaran distribusi penyakit menurut kode ICD-CBGs juga ditampilkan dengan mencantumkan 100 jumlah biaya tertinggi baik pada level nasional maupun pada 34 provinsi di Indonesia.

Peserta dengan informasi tidak lengkap (*missing*) tidak ditampilkan dalam kolom tersendiri, namun informasi *missing* ini masuk ke dalam jumlah total angka akses dan konsumsi yang disajikan. Beberapa data yang *missing* antara lain adalah informasi pada variabel distribusi kelas kepesertaan dengan angka *missing* sebesar 0,000094, informasi segmen kepesertaan sebesar 0,00000032, dan distribusi luaran hasil pengobatan sebesar 0,0002. Informasi *missing* dalam keseluruhan data masih dalam rentang yang dapat diterima di mana angka *missing* terbesar pada angka 0,000002 atau 0,0002 persen dari total data pelayanan yang terjadi pada variabel hasil pengobatan. Artinya proporsi angka *missing* sangat kecil dan, karenanya masuk ke dalam rentang yang dapat diterima.

1.3.4. Proses Pengolahan Data

Data-data BPJS Kesehatan pada umumnya dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok, yakni: (1) Data Kepesertaan, (2) Data Keuangan, dan (3) Data Pelayanan. Data Pelayanan (klaim) 2015-2019 merupakan data tingkat perorangan peserta yang disimpan dalam server SQL BPJS Kesehatan.

Penarikan data dalam bentuk agregat digunakan untuk dapat memberikan

informasi jumlah kunjungan, jumlah peserta yang mengakses, nilai klaim yang dibayarkan, diagnosis terbanyak, dan status pulang pasien dirawat. Data klaim yang dianalisis disajikan menurut kelompok jenis kelamin, usia, hak kelas perawatan, segmen kepesertaan, dan provinsi layanan. Idealnya, angka akses dan klaim per provinsi disajikan berbasis data peserta terdaftar yang sebagian menerima layanan kesehatan di provinsi lain. Namun, diperlukan waktu jauh lebih lama untuk analisis tersebut.

Penarikan data agregat menggunakan *query SQL* dan kemudian disimpan dalam format *txt*. Selanjutnya untuk proses analisis angka akses, angka kunjungan, rerata biaya satuan klaim, jumlah penyakit terbanyak, penyakit dengan biaya tertinggi dianalisis lebih lanjut menggunakan program *Microsoft Excel* dan *Stata*.

1.3.5. Tujuan Penerbitan Statistik JKN 2015-2019

Buku Statistik JKN 2015-2019 ini merupakan laporan statistik JKN kedua yang diterbitkan DJSN sebagai kelanjutan dari laporan Buku Statistik JKN 2014-2018. Buku ini menggambarkan indikator pencapaian asas, prinsip dan tujuan penyelenggaraan Program JKN pada tahun 2015-2019.

Buku ini diharapkan mampu mendorong publik untuk ikut melakukan evaluasi, pelaku bisnis dapat menyesuaikan rencana usahanya, para peneliti dapat mengkaji berbagai aspek layanan kesehatan. Pemerintah, baik pusat maupun daerah, juga dapat memanfaatkan data perkembangan dan capaian program JKN yang dipaparkan dalam buku ini sebagai sumber informasi dalam perencanaan dan penyediaan jenis-jenis layanan kesehatan, termasuk perencanaan jumlah obat untuk penyakit tertentu.

Bagian

2

PERKEMBANGAN DAN
CAPAIAN PROGRAM
JAMINAN KESEHATAN
NASIONAL 2015-2019

2.1. Perkembangan dan Capaian Kepesertaan

Kepesertaan adalah pilar penting program JKN, sebab mencerminkan kemampuan program dalam mencapai target cakupan kesehatan semesta. Perkembangan dan capaian kepesertaan tergambar dalam Tabel 1.1. Jumlah Peserta JKN Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019, Tabel 1.2. Jumlah Peserta JKN Menurut Segmen Peserta Tahun 2015-2019, dan Tabel 1.3. Jumlah Peserta JKN Menurut Provinsi Tahun 2015-2019.

Ketiga tabel tersebut menunjukkan kepesertaan JKN sampai dengan Desember 2019 telah mencapai 224 juta peserta atau 84 penduduk Indonesia. Angka ini belum sesuai target pencapaian sebesar

100 persen pada tahun 2019, namun peningkatan total jumlah kepesertaan pada tahun 2019 mencapai 43 persen dibandingkan pencapaian pada tahun 2015 yang hanya sebesar 156 juta peserta.

Jumlah terbanyak adalah peserta JKN berasal dari kelas 3 dan peserta segmen PBI APBN, yaitu sebesar 96 juta penduduk atau 43 persen dari total peserta JKN pada tahun 2019. Hal ini membuktikan pemerintah telah menunaikan kewajibannya dalam menjamin peserta JKN yang kurang mampu melalui subsidi dan APBN lewat peserta PBI. Kenaikan jumlah peserta JKN merata di seluruh provinsi di Indonesia, kecuali di DI Yogyakarta dan Gorontalo yang mengalami penurunan kepesertaan pada tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 1.1 Jumlah Peserta JKN Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019

| Hak Kelas | Jumlah Peserta | | | | |
|--------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1 | 20.276.165 | 21.199.184 | 23.412.850 | 25.696.561 | 28.037.675 |
| 2 | 29.647.602 | 33.554.622 | 36.619.893 | 40.382.404 | 40.991.609 |
| 3 | 106.866.520 | 117.185.448 | 127.950.206 | 141.975.234 | 155.119.735 |
| Total | 156.790.287 | 171.939.254 | 187.982.949 | 208.054.199 | 224.149.019 |

Tabel 1.2 Jumlah Peserta JKN Menurut Segmen Peserta Tahun 2015-2019

| Segmen | Jumlah Peserta | | | | |
|--------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| PBI APBN | 87.828.613 | 91.099.279 | 92.380.352 | 92.107.598 | 96.516.666 |
| PBI APBD | 11.170.615 | 15.415.288 | 20.305.273 | 29.873.383 | 38.842.476 |
| PPU | 37.862.522 | 41.027.229 | 44.891.042 | 49.833.095 | 53.529.136 |
| PBPU | 14.961.768 | 19.336.531 | 25.397.828 | 31.100.248 | 30.248.656 |
| BP | 4.966.769 | 5.060.927 | 5.008.454 | 5.139.875 | 5.012.085 |
| Total | 156.790.287 | 171.939.254 | 187.982.949 | 208.054.199 | 224.149.019 |

Tabel 1.3 Jumlah Peserta JKN Menurut Provinsi Tahun 2015-2019

| Provinsi | Jumlah Peserta | | | | |
|----------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| Aceh | 5.122.956 | 5.128.344 | 5.379.035 | 5.690.053 | 5.504.130 |
| Sumatera Utara | 8.199.518 | 8.794.709 | 9.612.047 | 10.367.363 | 11.091.133 |
| Sumatera Barat | 3.361.681 | 3.622.562 | 3.869.259 | 4.188.963 | 4.429.969 |
| Riau | 3.121.599 | 3.395.631 | 3.859.543 | 4.146.624 | 4.609.326 |
| Jambi | 1.692.157 | 1.858.954 | 2.111.457 | 2.350.671 | 2.584.528 |
| Sumatera Selatan | 3.967.814 | 4.220.218 | 4.582.207 | 5.003.610 | 6.482.781 |
| Bengkulu | 1.106.547 | 1.277.293 | 1.363.890 | 1.500.972 | 1.587.381 |
| Lampung | 4.700.674 | 5.084.488 | 5.430.664 | 5.784.954 | 6.616.568 |
| Kep. Bangka Belitung | 718.931 | 815.032 | 910.390 | 1.060.217 | 1.119.794 |
| Kepulauan Riau | 1.229.310 | 1.277.104 | 1.407.790 | 1.589.459 | 1.726.996 |
| DKI Jakarta | 11.758.185 | 13.305.331 | 14.746.017 | 17.164.565 | 17.496.501 |
| Jawa Barat | 25.985.830 | 28.842.786 | 31.543.208 | 34.381.856 | 36.557.171 |
| Jawa Tengah | 20.992.423 | 22.659.150 | 24.704.079 | 26.783.800 | 28.895.088 |
| DI Yogyakarta | 2.503.611 | 2.710.276 | 3.084.593 | 3.370.478 | 3.316.065 |
| Jawa Timur | 21.735.039 | 23.101.486 | 24.593.121 | 26.974.274 | 29.035.592 |
| Banten | 6.615.733 | 7.324.209 | 8.171.534 | 9.590.543 | 10.537.442 |
| Bali | 2.072.653 | 2.209.787 | 3.142.097 | 3.612.456 | 4.161.945 |
| NTB | 3.022.232 | 3.288.723 | 3.539.319 | 3.777.606 | 4.309.792 |
| NTT | 3.597.061 | 3.828.641 | 4.014.210 | 4.218.560 | 4.475.557 |
| Kalimantan Barat | 2.420.347 | 2.702.107 | 2.986.649 | 3.285.523 | 3.822.517 |
| Kalimantan Tengah | 1.242.079 | 1.382.048 | 1.574.936 | 2.050.152 | 2.416.252 |
| Kalimantan Selatan | 1.603.595 | 1.757.245 | 2.066.162 | 2.404.511 | 3.071.591 |
| Kalimantan Timur | 1.974.239 | 2.700.165 | 2.680.011 | 3.230.728 | 3.444.475 |
| Kalimantan Utara | 401.454 | 471.542 | 514.366 | 629.265 | 642.132 |
| Sulawesi Utara | 1.587.172 | 1.726.932 | 1.988.257 | 2.478.410 | 2.600.045 |
| Sulawesi Tengah | 1.708.772 | 1.892.605 | 2.139.498 | 2.407.390 | 2.704.089 |
| Sulawesi Selatan | 4.984.078 | 6.617.876 | 7.237.729 | 8.071.716 | 8.508.227 |
| Sulawesi Tenggara | 1.457.255 | 1.582.275 | 1.820.990 | 2.226.751 | 2.408.471 |
| Gorontalo | 1.039.715 | 1.101.903 | 1.132.848 | 1.249.477 | 1.141.484 |
| Sulawesi Barat | 922.998 | 994.292 | 1.093.454 | 1.178.940 | 1.308.440 |
| Maluku | 1.074.841 | 1.114.778 | 1.258.045 | 1.427.739 | 1.458.419 |
| Maluku Utara | 559.104 | 631.621 | 747.351 | 850.137 | 931.912 |
| Papua Barat | 976.954 | 1.069.360 | 1.149.584 | 1.279.402 | 1.310.678 |
| Papua | 3.333.730 | 3.449.781 | 3.528.609 | 3.727.034 | 3.842.528 |
| Total | 156.790.287 | 171.939.254 | 187.982.949 | 208.054.199 | 224.149.019 |

2.2. Perkembangan dan Capaian Iuran Kpesertaan

Indikator iuran menunjukkan tingkat kontribusi kegotongroyongan. Indikator iuran dilihat dari data pendapatan total iuran. Sebagaimana ditunjukkan dalam dua tabel di bawah ini, pendapatan total iuran meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah peserta JKN. Tabel 2.1. Rata-Rata Iuran Per Kapita Per Bulan 2015-2019 menunjukkan rerata iuran per

kapita per bulan meningkat sebesar 48 persen dari Rp28.051 pada tahun 2015 menjadi Rp41.548 pada tahun 2019.

Tabel 2.2 Rata-Rata Iuran Per Kapita Per Bulan menurut Segmen Peserta Tahun 2019 menunjukkan rerata iuran per kapita paling tinggi adalah Rp70.867 per bulan dan terjadi pada kelompok peserta PPU. Rerata iuran per kapita paling rendah terjadi pada kelompok PBI APBD, yaitu sebesar Rp27.944.

Tabel 2. 1 Rata-Rata Iuran per Kapita per Bulan Tahun 2015-2019

| Segmen | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|---|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Pendapatan Iuran (juta rupiah) | 52.778.121 | 67.404.011 | 74.246.641 | 81.975.180 | 111.754.163 |
| Total Peserta | 156.790.287 | 171.939.254 | 187.982.949 | 208.054.199 | 224.149.019 |
| Rata-Rata Iuran per Kapita per Bulan (rupiah) | 28.051 | 32.669 | 32.914 | 32.834 | 41.548 |

Tabel 2. 2 Rata-Rata Iuran per Kapita per Bulan menurut Segmen Peserta Tahun 2019*

| Segmen | 2019 | | |
|--------------|--------------------------|--------------------|-------------------------------------|
| | Pendapatan (juta rupiah) | Jumlah Peserta | Rata-Rata Iuran Per-Kapita (rupiah) |
| PBI APBN | 35.777.143 | 96.516.666 | 30.890 |
| PBI APBD | 13.024.978 | 38.842.476 | 27.944 |
| PPU | 45.521.705 | 53.529.136 | 70.867 |
| PBPU | 15.554.268 | 30.248.656 | 42.851 |
| BP | 1.876.070 | 5.012.085 | 31.192 |
| Total | 111.754.163 | 224.149.019 | 41.548 |

2.3. Perkembangan dan Capaian Fasilitas Kesehatan

Puskesmas dan klinik pratama yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun selama 2015-2019. Dokter Praktik Perorangan dan

FKRTL mengalami penurunan pada tahun 2019. Total Puskesmas yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan mencapai 10.048 puskesmas pada tahun 2019. Sebanyak 5.129 Dokter Praktik Perorangan (DPP) dan 6.659 Klinik Pratama, termasuk klinik TNI/POLRI, sudah menjadi mitra BPJS Kesehatan pada akhir tahun 2019. Pada tingkat rujukan

FKRTL, terdapat 2.412 rumah sakit yang mencakup rumah sakit pemerintah, swasta dan klinik utama yang bermitra dengan BPJS Kesehatan; jumlah ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2014 yang hanya 2.046 FKRTL, namun lebih rendah dibandingkan dengan jumlah FKRTL pada tahun 2018.

Seiring bertambahnya jumlah peserta JKN dan fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan, rasio fasilitas kesehatan yang telah bekerja sama dengan BPJS Kesehatan per 100.000 peserta JKN juga meningkat. Indikator fasilitas kesehatan disajikan dalam rasio masing-masing jenis fasilitas kesehatan per 100.000 peserta menurut provinsi. Meskipun dalam praktik pasien hanya memilih satu jenis FKTP (Puskesmas, DPP, atau klinik pratama), namun rasio tersebut tetap menggunakan rasio per jenis FKTP Puskesmas, DPP, atau klinik pratama per 100.000 peserta JKN untuk menggambarkan ketersediaan pilihan.

Rasio Puskesmas pada tahun 2019 pada tingkat nasional adalah empat Puskesmas per 100.000 peserta JKN. Tren rasio Puskesmas mengalami penurunan dari 6 menjadi 4 jika dibandingkan dengan rasio pada tahun 2015. Hal ini karena seluruh Puskesmas wajib menjadi FKTP sejak awal dan jumlah peserta JKN yang terus melonjak selama 2015-2019, sementara jumlah Puskesmas tidak bertambah. Rasio Puskesmas per 100.000 peserta JKN paling tinggi ditemukan di Maluku Utara, disusul Maluku dan Sulawesi Tenggara.

Rasio DPP di tingkat nasional menurun dari 3 selama 2015-2017 menjadi 2 pada 2019. Penurunan jumlah DPP yang bekerja sama juga terjadi pada angka absolut, tidak hanya pada rasio DPP dibandingkan dengan jumlah peserta JKN. Terdapat variasi rasio DPP yang kontras di berbagai provinsi pada tahun 2019 dengan rasio paling tinggi di Bali dan Sulawesi Utara, sementara rasio paling rendah yakni

kurang dari satu per 100.000 peserta di DKI Jakarta dan Banten.

Rasio klinik pratama stabil pada angka 3 klinik per 100.000 peserta JKN selama 2015-2019. Artinya, pertumbuhan peserta JKN diikuti dengan pertumbuhan jumlah klinik pratama yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Rasio klinik pratama paling tinggi terdapat di Kepulauan Riau dan terendah di Nusa Tenggara Barat.

Dengan demikian, ketersediaan FKTP secara nasional adalah 11 FKTP per 100.000 peserta JKN pada tahun 2015, menurun menjadi 10 FKTP pada tahun 2019, atau satu FKTP untuk 10.000 peserta. Target rasio FKTP adalah satu dokter praktik umum untuk 5.000 peserta. Namun demikian, data yang tersedia belum menghitung jumlah dokter per Puskesmas dan klinik.

Jumlah FKRTL yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Rasio FKRTL (RS pemerintah, RS swasta, dan klinik utama) dengan jumlah peserta terdaftar JKN selalu stabil selama 2015-2019. Rasio FKRTL per 100.000 peserta JKN pada tingkat nasional adalah 1 (satu) FKRTL untuk 100.000 peserta. Pada tingkat provinsi, rasio FKRTL yang melebihi rasio nasional adalah Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DI Yogyakarta, Sulawesi Utara, Maluku, dan Maluku Utara.

Secara nasional, pada tahun 2019 rasio tempat tidur pada rumah sakit yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan adalah 1,2 per 1.000 peserta. Angka ini belum mencapai rekomendasi WHO, yaitu 5 per 1.000 populasi. Secara umum, rasio tempat tidur pada rumah sakit pemerintah lebih tinggi dibandingkan swasta. Pada tingkat provinsi, rasio tempat tidur memiliki angka yang beragam di mana rasio tertinggi terjadi di DI Yogyakarta, dan rasio terendah di Papua Barat.

Tabel 3. 1 Rasio Puskesmas (per 100.000 Peserta) yang Bekerja Sama dengan BPJS Kesehatan Menurut Provinsi Tahun 2015-2019

| Provinsi | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Aceh | 6 | 7 | 6 | 6 | 6 |
| Sumatera Utara | 7 | 6 | 6 | 6 | 5 |
| Sumatera Barat | 6 | 7 | 7 | 6 | 6 |
| Riau | 7 | 6 | 6 | 5 | 5 |
| Jambi | 11 | 10 | 9 | 8 | 8 |
| Sumatera Selatan | 8 | 7 | 7 | 6 | 5 |
| Bengkulu | 16 | 14 | 13 | 12 | 11 |
| Lampung | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 |
| Kep. Bangka Belitung | 8 | 8 | 7 | 6 | 6 |
| Kepulauan Riau | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 |
| DKI Jakarta | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Jawa Barat | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Jawa Tengah | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| DI Yogyakarta | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Jawa Timur | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| Banten | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| Bali | 6 | 5 | 4 | 3 | 3 |
| NTB | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| NTT | 11 | 10 | 9 | 9 | 9 |
| Kalimantan Barat | 10 | 9 | 8 | 7 | 6 |
| Kalimantan Tengah | 16 | 14 | 12 | 10 | 8 |
| Kalimantan Selatan | 14 | 13 | 11 | 10 | 8 |
| Kalimantan Timur | 9 | 7 | 7 | 6 | 5 |
| Kalimantan Utara | 12 | 10 | 10 | 8 | 8 |
| Sulawesi Utara | 12 | 11 | 9 | 8 | 7 |
| Sulawesi Tengah | 11 | 10 | 9 | 8 | 8 |
| Sulawesi Selatan | 9 | 7 | 6 | 5 | 5 |
| Sulawesi Tenggara | 19 | 17 | 15 | 12 | 12 |
| Gorontalo | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| Sulawesi Barat | 10 | 9 | 9 | 9 | 7 |
| Maluku | 18 | 17 | 16 | 15 | 14 |
| Maluku Utara | 23 | 20 | 17 | 15 | 15 |
| Papua Barat | 16 | 14 | 13 | 12 | 12 |
| Papua | 12 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| Nasional | 6 | 6 | 5 | 5 | 4 |

Tabel 3. 2 Jumlah Puskesmas yang Bekerja Sama dengan BPJS Kesehatan Menurut Provinsi Tahun 2015-2019

| Provinsi | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------|
| Aceh | 332 | 335 | 336 | 348 | 353 |
| Sumatera Utara | 569 | 569 | 569 | 620 | 586 |
| Sumatera Barat | 207 | 261 | 261 | 266 | 274 |
| Riau | 216 | 217 | 217 | 217 | 227 |
| Jambi | 186 | 187 | 188 | 191 | 196 |
| Sumatera Selatan | 314 | 314 | 317 | 321 | 341 |
| Bengkulu | 178 | 178 | 178 | 177 | 179 |
| Lampung | 282 | 284 | 285 | 294 | 310 |
| Kep. Bangka Belitung | 61 | 62 | 62 | 64 | 64 |
| Kepulauan Riau | 74 | 74 | 74 | 77 | 81 |
| DKI Jakarta | 346 | 332 | 330 | 328 | 323 |
| Jawa Barat | 993 | 992 | 992 | 1.000 | 1066 |
| Jawa Tengah | 849 | 849 | 849 | 852 | 878 |
| DI Yogyakarta | 121 | 121 | 121 | 121 | 121 |
| Jawa Timur | 890 | 890 | 893 | 893 | 967 |
| Banten | 231 | 231 | 231 | 234 | 242 |
| Bali | 120 | 120 | 120 | 125 | 120 |
| NTB | 159 | 159 | 160 | 167 | 166 |
| NTT | 380 | 381 | 381 | 384 | 403 |
| Kalimantan Barat | 238 | 238 | 240 | 244 | 245 |
| Kalimantan Tengah | 196 | 196 | 195 | 199 | 201 |
| Kalimantan Selatan | 228 | 230 | 230 | 232 | 234 |
| Kalimantan Timur | 176 | 176 | 176 | 178 | 185 |
| Kalimantan Utara | 49 | 49 | 49 | 52 | 51 |
| Sulawesi Utara | 187 | 187 | 187 | 196 | 191 |
| Sulawesi Tengah | 186 | 188 | 190 | 196 | 205 |
| Sulawesi Selatan | 439 | 439 | 439 | 442 | 458 |
| Sulawesi Tenggara | 272 | 271 | 274 | 278 | 286 |
| Gorontalo | 93 | 93 | 93 | 94 | 93 |
| Sulawesi Barat | 94 | 94 | 94 | 104 | 94 |
| Maluku | 194 | 193 | 203 | 211 | 205 |
| Maluku Utara | 126 | 127 | 128 | 129 | 136 |
| Papua Barat | 160 | 150 | 152 | 154 | 155 |
| Papua | 394 | 396 | 403 | 403 | 412 |
| Total | 9.540 | 9.583 | 9.617 | 9.791 | 10.048 |

Tabel 3. 3 Rasio Dokter Praktik Perorangan (per 100.000 Peserta) yang Bekerja Sama dengan BPJS Kesehatan Menurut Provinsi Tahun 2015-2019

| Provinsi | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Aceh | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Sumatera Utara | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| Sumatera Barat | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| Riau | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| Jambi | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| Sumatera Selatan | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| Bengkulu | 7 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| Lampung | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Kep. Bangka Belitung | 7 | 6 | 5 | 3 | 3 |
| Kepulauan Riau | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| DKI Jakarta | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 |
| Jawa Barat | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| Jawa Tengah | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| DI Yogyakarta | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| Jawa Timur | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| Banten | 0,1 | 0,1 | 0,2 | 0,2 | 0,1 |
| Bali | 13 | 12 | 10 | 9 | 8 |
| NTB | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| NTT | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Kalimantan Barat | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Kalimantan Tengah | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| Kalimantan Selatan | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 |
| Kalimantan Timur | 6 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| Kalimantan Utara | 8 | 7 | 6 | 5 | 5 |
| Sulawesi Utara | 8 | 7 | 7 | 6 | 6 |
| Sulawesi Tengah | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Sulawesi Selatan | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| Sulawesi Tenggara | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Gorontalo | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Sulawesi Barat | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| Maluku | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| Maluku Utara | 7 | 6 | 5 | 5 | 4 |
| Papua Barat | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Papua | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Nasional | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |

Tabel 3. 4 Jumlah Dokter Praktik Perorangan yang Bekerja Sama dengan BPJS Kesehatan Menurut Provinsi Tahun 2015-2019

| Provinsi | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| Aceh | 66 | 59 | 62 | 83 | 77 |
| Sumatera Utara | 96 | 94 | 108 | 166 | 129 |
| Sumatera Barat | 86 | 89 | 102 | 120 | 107 |
| Riau | 84 | 86 | 87 | 95 | 86 |
| Jambi | 65 | 71 | 71 | 88 | 81 |
| Sumatera Selatan | 165 | 196 | 230 | 266 | 237 |
| Bengkulu | 74 | 83 | 86 | 93 | 92 |
| Lampung | 99 | 104 | 107 | 128 | 132 |
| Kep. Bangka Belitung | 51 | 47 | 42 | 35 | 31 |
| Kepulauan Riau | 8 | 13 | 15 | 15 | 11 |
| DKI Jakarta | 10 | 10 | 12 | 17 | 18 |
| Jawa Barat | 503 | 512 | 539 | 558 | 497 |
| Jawa Tengah | 1.059 | 1.081 | 1.118 | 1.190 | 1116 |
| DI Yogyakarta | 110 | 106 | 106 | 115 | 107 |
| Jawa Timur | 612 | 628 | 670 | 777 | 724 |
| Banten | 9 | 10 | 13 | 17 | 12 |
| Bali | 275 | 276 | 304 | 342 | 319 |
| NTB | 84 | 89 | 97 | 101 | 100 |
| NTT | 88 | 90 | 96 | 102 | 90 |
| Kalimantan Barat | 53 | 62 | 67 | 82 | 82 |
| Kalimantan Tengah | 54 | 58 | 68 | 75 | 70 |
| Kalimantan Selatan | 119 | 129 | 153 | 177 | 155 |
| Kalimantan Timur | 112 | 118 | 128 | 131 | 122 |
| Kalimantan Utara | 31 | 32 | 30 | 33 | 30 |
| Sulawesi Utara | 120 | 126 | 136 | 159 | 162 |
| Sulawesi Tengah | 39 | 43 | 45 | 52 | 46 |
| Sulawesi Selatan | 176 | 183 | 202 | 227 | 204 |
| Sulawesi Tenggara | 50 | 48 | 53 | 61 | 66 |
| Gorontalo | 30 | 30 | 30 | 33 | 35 |
| Sulawesi Barat | 25 | 25 | 28 | 42 | 35 |
| Maluku | 30 | 31 | 31 | 35 | 34 |
| Maluku Utara | 38 | 38 | 40 | 41 | 38 |
| Papua Barat | 31 | 26 | 27 | 31 | 25 |
| Papua | 49 | 55 | 59 | 65 | 59 |
| Total | 4.501 | 4.648 | 4.962 | 5.552 | 5.129 |

Tabel 3. 5 Rasio Klinik Pratama termasuk Klinik TNI/POLRI yang Bekerja Sama dengan BPJS Kesehatan (per 100.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015-2019

| Provinsi | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Aceh | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Sumatera Utara | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Sumatera Barat | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| Riau | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| Jambi | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Sumatera Selatan | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| Bengkulu | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| Lampung | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Kep. Bangka Belitung | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Kepulauan Riau | 9 | 9 | 9 | 8 | 7 |
| DKI Jakarta | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Jawa Barat | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| Jawa Tengah | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| DI Yogyakarta | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Jawa Timur | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| Banten | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| Bali | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| NTB | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| NTT | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Kalimantan Barat | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Kalimantan Tengah | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| Kalimantan Selatan | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| Kalimantan Timur | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| Kalimantan Utara | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| Sulawesi Utara | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| Sulawesi Tengah | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Sulawesi Selatan | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| Sulawesi Tenggara | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Gorontalo | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| Sulawesi Barat | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Maluku | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Maluku Utara | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| Papua Barat | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Papua | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Nasional | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

Tabel 3. 6 Jumlah Klinik Pratama termasuk Klinik TNI/POLRI yang Bekerja Sama dengan BPJS Kesehatan Menurut Provinsi Tahun 2015-2019

| Provinsi | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| Aceh | 120 | 138 | 146 | 184 | 171 |
| Sumatera Utara | 367 | 426 | 467 | 552 | 527 |
| Sumatera Barat | 93 | 120 | 130 | 149 | 147 |
| Riau | 146 | 191 | 223 | 242 | 268 |
| Jambi | 39 | 47 | 57 | 65 | 70 |
| Sumatera Selatan | 128 | 162 | 180 | 203 | 215 |
| Bengkulu | 29 | 30 | 35 | 42 | 44 |
| Lampung | 125 | 135 | 156 | 171 | 184 |
| Kep. Bangka Belitung | 18 | 23 | 31 | 34 | 31 |
| Kepulauan Riau | 109 | 118 | 127 | 131 | 123 |
| DKI Jakarta | 274 | 290 | 338 | 357 | 343 |
| Jawa Barat | 832 | 971 | 1.108 | 1.311 | 1312 |
| Jawa Tengah | 421 | 477 | 544 | 647 | 696 |
| DI Yogyakarta | 69 | 80 | 94 | 114 | 114 |
| Jawa Timur | 523 | 565 | 645 | 750 | 764 |
| Banten | 292 | 347 | 378 | 427 | 416 |
| Bali | 80 | 87 | 102 | 120 | 119 |
| NTB | 31 | 37 | 44 | 47 | 54 |
| NTT | 60 | 68 | 75 | 91 | 84 |
| Kalimantan Barat | 54 | 56 | 62 | 79 | 86 |
| Kalimantan Tengah | 45 | 50 | 56 | 61 | 60 |
| Kalimantan Selatan | 55 | 72 | 83 | 96 | 101 |
| Kalimantan Timur | 96 | 107 | 127 | 155 | 154 |
| Kalimantan Utara | 17 | 17 | 18 | 19 | 24 |
| Sulawesi Utara | 40 | 44 | 50 | 63 | 60 |
| Sulawesi Tengah | 33 | 39 | 46 | 53 | 54 |
| Sulawesi Selatan | 134 | 148 | 188 | 213 | 215 |
| Sulawesi Tenggara | 31 | 34 | 40 | 43 | 41 |
| Gorontalo | 24 | 29 | 30 | 31 | 33 |
| Sulawesi Barat | 13 | 16 | 19 | 21 | 21 |
| Maluku | 22 | 22 | 23 | 23 | 24 |
| Maluku Utara | 22 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| Papua Barat | 21 | 21 | 23 | 23 | 21 |
| Papua | 53 | 53 | 57 | 65 | 60 |
| Total | 4.416 | 5.040 | 5.723 | 6.604 | 6.659 |

Tabel 3.7 Rasio FKRTL yang Bekerja Sama dengan BPJS Kesehatan (per 100.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015-2019

| Provinsi | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Aceh | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Sumatera Utara | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| Sumatera Barat | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| Riau | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| Jambi | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| Sumatera Selatan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Bengkulu | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| Lampung | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Kep. Bangka Belitung | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 |
| Kepulauan Riau | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| DKI Jakarta | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Jawa Barat | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Jawa Tengah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| DI Yogyakarta | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 |
| Jawa Timur | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Banten | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Bali | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| NTB | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| NTT | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Kalimantan Barat | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Kalimantan Tengah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Kalimantan Selatan | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| Kalimantan Timur | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| Kalimantan Utara | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Sulawesi Utara | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Sulawesi Tengah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Sulawesi Selatan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Sulawesi Tenggara | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| Gorontalo | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Sulawesi Barat | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Maluku | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| Maluku Utara | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Papua Barat | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Papua | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Nasional | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

Tabel 3.8 Jumlah FKRTL yang Bekerja Sama dengan BPJS Kesehatan Menurut Provinsi Tahun 2015-2019

| Provinsi | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| Aceh | 65 | 66 | 69 | 71 | 64 |
| Sumatera Utara | 147 | 140 | 146 | 147 | 157 |
| Sumatera Barat | 57 | 53 | 60 | 68 | 66 |
| Riau | 41 | 51 | 60 | 61 | 63 |
| Jambi | 33 | 29 | 31 | 30 | 29 |
| Sumatera Selatan | 47 | 51 | 59 | 65 | 64 |
| Bengkulu | 20 | 21 | 21 | 21 | 19 |
| Lampung | 53 | 63 | 67 | 74 | 79 |
| Kep. Bangka Belitung | 21 | 25 | 42 | 42 | 18 |
| Kepulauan Riau | 21 | 31 | 32 | 35 | 29 |
| DKI Jakarta | 134 | 151 | 159 | 165 | 181 |
| Jawa Barat | 294 | 336 | 332 | 350 | 327 |
| Jawa Tengah | 237 | 261 | 272 | 277 | 249 |
| DI Yogyakarta | 63 | 76 | 132 | 62 | 62 |
| Jawa Timur | 244 | 267 | 294 | 329 | 322 |
| Banten | 70 | 92 | 87 | 98 | 97 |
| Bali | 49 | 48 | 53 | 57 | 58 |
| NTB | 26 | 28 | 27 | 32 | 29 |
| NTT | 41 | 43 | 44 | 45 | 45 |
| Kalimantan Barat | 37 | 39 | 44 | 47 | 44 |
| Kalimantan Tengah | 18 | 20 | 20 | 21 | 22 |
| Kalimantan Selatan | 27 | 33 | 38 | 42 | 42 |
| Kalimantan Timur | 45 | 39 | 44 | 51 | 43 |
| Kalimantan Utara | 6 | 7 | 7 | 7 | 5 |
| Sulawesi Utara | 33 | 36 | 42 | 45 | 43 |
| Sulawesi Tengah | 22 | 25 | 28 | 31 | 30 |
| Sulawesi Selatan | 69 | 79 | 95 | 102 | 95 |
| Sulawesi Tenggara | 24 | 24 | 25 | 27 | 27 |
| Gorontalo | 13 | 14 | 14 | 15 | 13 |
| Sulawesi Barat | 8 | 8 | 8 | 11 | 9 |
| Maluku | 29 | 28 | 26 | 27 | 23 |
| Maluku Utara | 13 | 13 | 17 | 15 | 14 |
| Papua Barat | 14 | 14 | 14 | 14 | 14 |
| Papua | 25 | 25 | 27 | 27 | 30 |
| Total | 2.046 | 2.236 | 2.436 | 2.511 | 2.412 |

Tabel 3. 9 Rasio Tempat Tidur Pada Rumah Sakit yang Bekerja Sama dengan BPJS Kesehatan (per 1.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2019

| Provinsi | Pemerintah | Swasta | Total |
|----------------------|------------|------------|------------|
| Aceh | 0,9 | 0,5 | 1,4 |
| Sumatera Utara | 0,5 | 1,1 | 1,6 |
| Sumatera Barat | 0,8 | 0,4 | 1,3 |
| Riau | 0,7 | 0,7 | 1,4 |
| Jambi | 1,1 | 0,3 | 1,3 |
| Sumatera Selatan | 0,7 | 0,5 | 1,2 |
| Bengkulu | 1,3 | 0,2 | 1,5 |
| Lampung | 0,4 | 0,7 | 1,1 |
| Kep. Bangka Belitung | 1,0 | 0,4 | 1,4 |
| Kepulauan Riau | 0,8 | 0,8 | 1,6 |
| DKI Jakarta | 0,5 | 0,5 | 1,0 |
| Jawa Barat | 0,5 | 0,7 | 1,2 |
| Jawa Tengah | 0,7 | 0,7 | 1,4 |
| DI Yogyakarta | 0,5 | 1,3 | 1,8 |
| Jawa Timur | 0,8 | 0,6 | 1,4 |
| Banten | 0,3 | 0,7 | 1,0 |
| Bali | 0,5 | 0,5 | 1,0 |
| NTB | 0,5 | 0,2 | 0,7 |
| NTT | 0,5 | 0,3 | 0,8 |
| Kalimantan Barat | 0,7 | 0,3 | 1,0 |
| Kalimantan Tengah | 1,0 | 0,1 | 1,0 |
| Kalimantan Selatan | 1,2 | 0,2 | 1,4 |
| Kalimantan Timur | 1,0 | 0,5 | 1,6 |
| Kalimantan Utara | 0,9 | - | 0,9 |
| Sulawesi Utara | 0,6 | 0,9 | 1,5 |
| Sulawesi Tengah | 0,8 | 0,2 | 1,0 |
| Sulawesi Selatan | 1,2 | 0,5 | 1,7 |
| Sulawesi Tenggara | 1,1 | 0,2 | 1,3 |
| Gorontalo | 1,1 | 0,2 | 1,4 |
| Sulawesi Barat | 1,0 | 0,1 | 1,1 |
| Maluku | 0,8 | 0,2 | 0,9 |
| Maluku Utara | 0,4 | 0,1 | 0,5 |
| Papua Barat | 0,1 | 0,0 | 0,2 |
| Papua | 0,2 | 0,1 | 0,3 |
| Nasional | 0,7 | 0,6 | 1,2 |

Tabel 3. 10 Jumlah Tempat Tidur Pada Rumah Sakit yang Bekerja Sama dengan BPJS Kesehatan Menurut Provinsi Tahun 2019

| Provinsi | Pemerintah | Swasta | Total |
|----------------------|----------------|----------------|----------------|
| Aceh | 5.126 | 2.510 | 7.636 |
| Sumatera Utara | 5.512 | 12.191 | 17.703 |
| Sumatera Barat | 3.629 | 1.974 | 5.603 |
| Riau | 3.342 | 3.279 | 6.621 |
| Jambi | 2.726 | 675 | 3.401 |
| Sumatera Selatan | 4.315 | 3.552 | 7.867 |
| Bengkulu | 2.102 | 317 | 2.419 |
| Lampung | 2.975 | 4.622 | 7.597 |
| Kep. Bangka Belitung | 1.079 | 499 | 1.578 |
| Kepulauan Riau | 1.382 | 1.385 | 2.767 |
| DKI Jakarta | 8.550 | 8.309 | 16.859 |
| Jawa Barat | 18.520 | 24.491 | 43.011 |
| Jawa Tengah | 19.461 | 19.805 | 39.266 |
| DI Yogyakarta | 1.704 | 4.362 | 6.066 |
| Jawa Timur | 24.573 | 16.728 | 41.301 |
| Banten | 3.484 | 7.347 | 10.831 |
| Bali | 2.232 | 1.900 | 4.132 |
| NTB | 2.338 | 722 | 3.060 |
| NTT | 2.181 | 1.449 | 3.630 |
| Kalimantan Barat | 2.645 | 1.182 | 3.827 |
| Kalimantan Tengah | 2.367 | 126 | 2.493 |
| Kalimantan Selatan | 3.675 | 670 | 4.345 |
| Kalimantan Timur | 3.576 | 1.862 | 5.438 |
| Kalimantan Utara | 603 | - | 603 |
| Sulawesi Utara | 1.688 | 2.325 | 4.013 |
| Sulawesi Tengah | 2.102 | 538 | 2.640 |
| Sulawesi Selatan | 10.539 | 4.302 | 14.841 |
| Sulawesi Tenggara | 2.560 | 524 | 3.084 |
| Gorontalo | 1.306 | 241 | 1.547 |
| Sulawesi Barat | 1.321 | 111 | 1.432 |
| Maluku | 1.112 | 263 | 1.375 |
| Maluku Utara | 378 | 125 | 503 |
| Papua Barat | 160 | 61 | 221 |
| Papua | 869 | 409 | 1.278 |
| Total | 150.132 | 128.856 | 278.988 |

2.4. Perkembangan dan Capaian Akses Pelayanan Kesehatan

2.4.1. Akses Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP)

Pelayanan RJTP merupakan pelayanan kesehatan perorangan non-spesialistik untuk layanan rawat jalan pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama (FKTP) di Puskesmas atau klinik pratama pada klaim kapitasi dan non-kapitasi. Pelayanan RJTP mencakup pelayanan promosi kesehatan dan pencegahan, pelayanan kuratif, rehabilitatif, pemeriksaan, pengobatan dan tindakan pelayanan kesehatan gigi tingkat pertama.

Angka akses pelayanan RJTP pada tingkat nasional adalah 3.730 per 10.000 peserta pada tahun 2019, artinya untuk setiap 10.000 peserta JKN di Indonesia terdapat 3.730 peserta yang mendapatkan layanan RJTP. Angka akses pada pelayanan RJTP disajikan menurut kelas kepesertaan, segmen, jenis kelamin dan usia, dan provinsi pada periode 2015-2019.

Pada tahun 2019 tercatat peningkatan akses peserta sebesar 119 persen dari 1.701 per 10.000 pada tahun 2015 menjadi 3.730 per 10.000 pada tahun 2019. Kenaikan angka akses RJTP pada kelas 1 sebesar 6 persen, yakni 4.099 per 10.000 peserta pada

tahun 2015 menjadi 4.335 per 10.000 peserta pada tahun 2019. Kenaikan angka akses untuk kelas 2 adalah 39 persen pada periode 2015-2019. Sedangkan kenaikan angka akses kelas 3 sebesar 288 persen dari 925 per 10.000 pada tahun 2015 menjadi 3.593 per 10.000 pada tahun 2019.

Selama periode 2015-2019 terjadi peningkatan lebih dari 100 persen pada segmen PBI, baik PBI APBN maupun PBI APBD. Hal ini sejalan dengan peningkatan yang cukup tinggi pada kelas 3, karena segmen PBI memiliki hak kelas kepesertaan kelas 3. Sedangkan segmen BP mengalami peningkatan pada periode 2015-2018, namun turun menjadi 4.413 per 10.000 pada tahun 2019.

Berdasarkan usia dan jenis kelamin, akses pelayanan RJTP paling tinggi terjadi pada kelompok usia 51-55 tahun. Pada usia produktif, perempuan cenderung lebih banyak mengakses layanan RJTP. Memasuki usia 66 tahun, angka akses laki-laki dan perempuan cenderung sama dan pada usia di atas 76 tahun laki-laki lebih banyak mengakses pelayanan RJTP dibandingkan perempuan.

Angka akses RJTP bervariasi antarprovinsi. Akses RJTP tertinggi selama empat tahun berturut-turut, 2015-2018, terjadi di tiga provinsi, yaitu DI Yogyakarta, Sumatera Barat, dan Kepulauan Riau.

Tabel 4.1 Angka Akses Pelayanan RJTP (per 10.000 Peserta) Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019

| Hak Kelas | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | 4.099 | 4.698 | 5.151 | 5.154 | 4.335 |
| 2 | 2.768 | 3.188 | 3.681 | 3.716 | 3.835 |
| 3 | 925 | 1.187 | 1.662 | 1.735 | 3.593 |
| Seluruh Kelas | 1.701 | 2.041 | 2.536 | 2.607 | 3.730 |

Tabel 4. 2 Angka Akses Pelayanan RJTP (per 10.000 Peserta) Menurut Segmen Tahun 2015-2019

| Segmen | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|-----------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| PBI APBN | 675 | 912 | 1.356 | 1.494 | 3.764 |
| PBI APBD | 1.229 | 1.419 | 1.927 | 1.640 | 3.226 |
| PPU | 2.868 | 3.417 | 3.919 | 3.911 | 4.251 |
| PBPU | 3.838 | 3.879 | 3.992 | 3.892 | 3.234 |
| BP | 5.527 | 6.037 | 6.962 | 7.313 | 4.413 |
| Seluruh Segmen | 1.701 | 2.041 | 2.536 | 2.607 | 3.730 |

Tabel 4. 3 Angka Akses Pelayanan RJTP (per 10.000 Peserta) Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015 - 2019

| Usia | 2015 | | | 2016 | | | 2017 | | | 2018 | | | 2019 | | |
|--------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | L | P | T | L | P | T | L | P | T | L | P | T | L | P | T |
| 0 - 5 | 1.862 | 1.467 | 1.682 | 3.382 | 2.935 | 3.187 | 5.046 | 4.728 | 4.913 | 4.015 | 3.668 | 3.918 | 3.759 | 3.684 | 3.726 |
| 6-10 | 1.099 | 879 | 995 | 1.351 | 1.109 | 1.237 | 1.663 | 1.387 | 1.535 | 1.693 | 1.412 | 1.565 | 3.225 | 3.085 | 3.159 |
| 11-15 | 714 | 723 | 719 | 887 | 922 | 904 | 1.093 | 1.175 | 1.131 | 1.153 | 1.249 | 1.200 | 3.217 | 3.161 | 3.190 |
| 16 - 20 | 621 | 1.123 | 862 | 745 | 1.417 | 1.067 | 965 | 1.962 | 1.441 | 1.070 | 2.204 | 1.618 | 3.290 | 3.789 | 3.532 |
| 21 - 25 | 527 | 1.760 | 1.120 | 636 | 2.225 | 1.401 | 853 | 3.050 | 1.916 | 914 | 3.195 | 2.037 | 2.920 | 3.988 | 3.448 |
| 26 - 30 | 605 | 2.317 | 1.455 | 759 | 2.987 | 1.851 | 1.023 | 4.081 | 2.517 | 1.010 | 3.831 | 2.419 | 2.934 | 4.147 | 3.537 |
| 31 - 35 | 844 | 2.693 | 1.786 | 1.017 | 3.299 | 2.166 | 1.258 | 4.094 | 2.682 | 1.228 | 3.914 | 2.580 | 2.924 | 4.007 | 3.464 |
| 36 - 40 | 1.038 | 2.664 | 1.874 | 1.220 | 3.187 | 2.218 | 1.536 | 3.956 | 2.761 | 1.443 | 3.680 | 2.574 | 3.656 | 4.830 | 4.246 |
| 41 - 45 | 1.225 | 2.462 | 1.855 | 1.461 | 2.930 | 2.207 | 1.784 | 3.438 | 2.625 | 1.852 | 3.583 | 2.729 | 3.659 | 4.730 | 4.192 |
| 46 - 50 | 1.547 | 2.505 | 2.043 | 1.798 | 2.968 | 2.394 | 2.190 | 3.495 | 2.851 | 2.280 | 3.752 | 3.017 | 4.488 | 5.356 | 4.926 |
| 51 - 55 | 1.808 | 2.638 | 2.233 | 2.098 | 3.042 | 2.579 | 2.552 | 3.511 | 3.043 | 3.004 | 4.239 | 3.635 | 4.620 | 5.501 | 5.065 |
| 56 - 60 | 2.220 | 2.932 | 2.578 | 2.361 | 3.124 | 2.741 | 2.847 | 3.624 | 3.233 | 3.498 | 4.402 | 3.957 | 2.334 | 3.203 | 2.736 |
| 61 - 65 | 2.495 | 2.892 | 2.694 | 2.859 | 3.354 | 3.103 | 3.303 | 3.747 | 3.522 | 4.261 | 4.745 | 4.510 | 4.326 | 4.781 | 4.554 |
| 66 - 70 | 2.852 | 2.673 | 2.756 | 3.049 | 2.938 | 2.990 | 3.440 | 3.378 | 3.408 | 4.200 | 4.201 | 4.209 | 4.408 | 4.629 | 4.520 |
| 71 - 75 | 2.021 | 1.971 | 1.996 | 2.543 | 2.222 | 2.375 | 2.953 | 2.576 | 2.755 | 4.177 | 3.522 | 3.832 | 4.334 | 4.308 | 4.320 |
| 76+ | 1.296 | 1.040 | 1.160 | 1.169 | 1.024 | 1.095 | 1.341 | 1.194 | 1.266 | 1.716 | 1.493 | 1.604 | 3.536 | 3.410 | 3.467 |
| Seluruh Usia | 1.301 | 2.106 | 1.701 | 1.548 | 2.549 | 2.041 | 1.920 | 3.174 | 2.536 | 1.973 | 3.249 | 2.607 | 3.408 | 4.065 | 3.730 |

Keterangan L:Laki-laki, P:Perempuan, T: Total

Tabel 4. 4 Angka Akses Pelayanan RJTP (per 10.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015 - 2019

| Provinsi | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| Aceh | 1.509 | 2.228 | 3.047 | 3.283 | 3.907 |
| Sumatera Utara | 1.271 | 1.684 | 2.190 | 2.241 | 3.553 |
| Sumatera Barat | 2.666 | 2.965 | 3.521 | 3.700 | 4.081 |
| Riau | 1.687 | 2.021 | 2.399 | 2.490 | 3.747 |
| Jambi | 2.019 | 2.466 | 2.743 | 2.736 | 2.978 |
| Sumatera Selatan | 1.741 | 2.041 | 2.337 | 2.444 | 3.813 |
| Bengkulu | 1.705 | 2.183 | 2.695 | 2.806 | 4.322 |
| Lampung | 1.208 | 1.545 | 1.985 | 2.031 | 3.527 |
| Kep. Bangka Belitung | 1.968 | 2.386 | 2.843 | 2.823 | 3.960 |
| Kepulauan Riau | 2.737 | 3.178 | 3.521 | 3.529 | 4.386 |
| DKI Jakarta | 1.429 | 1.750 | 2.530 | 2.353 | 3.746 |
| Jawa Barat | 1.684 | 2.078 | 2.467 | 2.513 | 3.520 |
| Jawa Tengah | 2.179 | 2.510 | 3.035 | 3.181 | 4.630 |
| DI Yogyakarta | 2.862 | 3.736 | 4.270 | 6.618 | 5.464 |
| Jawa Timur | 1.868 | 2.150 | 2.733 | 2.724 | 4.242 |
| Banten | 1.725 | 2.067 | 2.404 | 2.359 | 3.918 |
| Bali | 2.513 | 2.940 | 3.112 | 3.238 | 4.262 |
| NTB | 1.272 | 1.408 | 1.848 | 1.934 | 3.472 |
| NTT | 760 | 884 | 1.099 | 1.146 | 1.637 |
| Kalimantan Barat | 1.311 | 1.568 | 1.911 | 1.902 | 2.597 |
| Kalimantan Tengah | 998 | 1.391 | 1.657 | 1.569 | 2.243 |
| Kalimantan Selatan | 1.924 | 2.352 | 2.699 | 2.751 | 3.308 |
| Kalimantan Timur | 2.126 | 2.239 | 3.367 | 3.259 | 3.593 |
| Kalimantan Utara | 1.629 | 1.713 | 2.780 | 2.612 | 2.896 |
| Sulawesi Utara | 1.892 | 2.550 | 3.004 | 2.746 | 2.837 |
| Sulawesi Tengah | 1.515 | 1.647 | 2.078 | 2.131 | 3.484 |
| Sulawesi Selatan | 2.047 | 2.221 | 2.816 | 2.862 | 3.873 |
| Sulawesi Tenggara | 1.014 | 1.273 | 1.689 | 1.568 | 3.209 |
| Gorontalo | 1.353 | 1.561 | 1.906 | 2.031 | 3.372 |
| Sulawesi Barat | 1.196 | 1.416 | 2.051 | 2.120 | 3.961 |
| Maluku | 474 | 609 | 853 | 914 | 1.828 |
| Maluku Utara | 1.031 | 1.060 | 1.130 | 1.155 | 1.874 |
| Papua Barat | 475 | 571 | 728 | 782 | 1.008 |
| Papua | 197 | 363 | 491 | 555 | 689 |
| Nasional | 1.701 | 2.041 | 2.536 | 2.607 | 3.730 |

2.4.2. Akses Pelayanan Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP)

Pelayanan RITP merupakan layanan rawat inap pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama (FKTP) di Puskesmas atau klinik pratama. Pelayanan RITP mencakup akomodasi rawat inap; tindakan medis; pelayanan kebidanan pada ibu, bayi dan balita; pelayanan obat; dan pelayanan diagnostik. Angka akses pelayanan RITP pada tingkat nasional adalah 120 per 10.000 pada tahun 2019, yang berarti untuk setiap 10.000 peserta JKN di Indonesia tercatat 120 peserta yang mendapatkan layanan RITP. Angka akses pada pelayanan RITP disajikan menurut kelas kepesertaan, segmen, jenis kelamin dan usia, dan provinsi.

Berdasarkan usia dan jenis kelamin, akses pelayanan RITP paling tinggi terjadi pada kelompok perempuan dan kelompok usia produktif. Indikasi pelayanan RITP didominasi pelayanan kebidanan. Peserta yang mengakses pelayanan RITP paling banyak adalah peserta JKN dengan hak kelas 3.

Pada tahun 2017 terjadi kecenderungan penurunan angka akses. Hal ini disebabkan belum semua klaim pada layanan RITP masuk dalam klaim non-kapitasi oleh FKTP. Angka akses RITP bervariasi antarprovinsi, di mana akses RITP tertinggi selama 2015-2019 terjadi di Aceh, Nusa Tenggara Barat, dan Sulawesi Barat.

Tabel 4. 5 Angka Akses Pelayanan RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019

| Hak Kelas | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| 1 | 105 | 96 | 83 | 72 | 70 |
| 2 | 152 | 145 | 133 | 116 | 98 |
| 3 | 177 | 162 | 152 | 133 | 135 |
| Seluruh Kelas | 163 | 151 | 140 | 122 | 120 |

Tabel 4. 6 Angka Akses Pelayanan RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Segmen Tahun 2015-2019

| Segmen | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|-----------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| PBI APBN | 166 | 163 | 153 | 138 | 145 |
| PBI APBD | 184 | 124 | 120 | 94 | 108 |
| PPU | 134 | 131 | 116 | 100 | 92 |
| PBPU | 219 | 169 | 156 | 140 | 111 |
| BP | 116 | 114 | 117 | 105 | 92 |
| Seluruh Segmen | 163 | 151 | 140 | 122 | 120 |

Tabel 4. 7 Angka Akses Pelayanan RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015 - 2019

| Usia | 2015 | | | 2016 | | | 2017 | | | 2018 | | | 2019 | | |
|--------------|------|-----|-----|------|-----|-----|------|-----|-----|------|-----|-----|------|-----|-----|
| | L | P | T | L | P | T | L | P | T | L | P | T | L | P | T |
| 0 - 5 | 78 | 68 | 95 | 114 | 106 | 110 | 139 | 132 | 136 | 95 | 88 | 93 | 83 | 76 | 80 |
| 6-10 | 55 | 50 | 72 | 68 | 65 | 67 | 62 | 56 | 60 | 50 | 47 | 49 | 61 | 57 | 59 |
| 11-15 | 43 | 52 | 63 | 54 | 65 | 59 | 43 | 56 | 49 | 39 | 56 | 47 | 59 | 64 | 61 |
| 16 - 20 | 41 | 216 | 146 | 50 | 214 | 129 | 40 | 212 | 122 | 40 | 213 | 123 | 63 | 192 | 126 |
| 21 - 25 | 37 | 482 | 264 | 43 | 440 | 234 | 36 | 435 | 229 | 33 | 390 | 208 | 51 | 354 | 201 |
| 26 - 30 | 35 | 621 | 317 | 40 | 550 | 290 | 37 | 531 | 279 | 31 | 423 | 226 | 48 | 377 | 211 |
| 31 - 35 | 41 | 614 | 301 | 45 | 499 | 274 | 42 | 427 | 235 | 34 | 331 | 183 | 45 | 275 | 160 |
| 36 - 40 | 45 | 453 | 218 | 49 | 340 | 197 | 48 | 267 | 159 | 38 | 208 | 124 | 57 | 210 | 134 |
| 41 - 45 | 53 | 272 | 137 | 57 | 193 | 126 | 56 | 135 | 96 | 49 | 117 | 83 | 61 | 119 | 90 |
| 46 - 50 | 67 | 170 | 115 | 70 | 139 | 105 | 70 | 113 | 92 | 64 | 109 | 87 | 83 | 120 | 102 |
| 51 - 55 | 82 | 133 | 117 | 84 | 130 | 107 | 85 | 124 | 105 | 87 | 133 | 110 | 98 | 138 | 118 |
| 56 - 60 | 102 | 135 | 139 | 99 | 136 | 117 | 101 | 138 | 119 | 109 | 148 | 129 | 57 | 88 | 71 |
| 61 - 65 | 117 | 133 | 142 | 119 | 143 | 131 | 123 | 143 | 133 | 136 | 161 | 149 | 119 | 141 | 130 |
| 66 - 70 | 143 | 134 | 159 | 141 | 141 | 141 | 142 | 143 | 143 | 153 | 157 | 155 | 137 | 144 | 140 |
| 71 - 75 | 120 | 118 | 133 | 137 | 128 | 133 | 139 | 125 | 132 | 166 | 149 | 157 | 147 | 143 | 145 |
| 76+ | 97 | 81 | 107 | 86 | 82 | 84 | 82 | 77 | 79 | 94 | 85 | 89 | 120 | 106 | 112 |
| Seluruh Usia | 63 | 265 | 163 | 69 | 236 | 151 | 66 | 216 | 140 | 58 | 189 | 122 | 68 | 173 | 120 |

Keterangan L:Laki-laki, P:Perempuan, T: Total

Tabel 4. 8 Angka Akses Pelayanan RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015-2019

| Provinsi | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Aceh | 365 | 329 | 357 | 315 | 255 |
| Sumatera Utara | 57 | 73 | 79 | 72 | 82 |
| Sumatera Barat | 207 | 163 | 149 | 134 | 125 |
| Riau | 93 | 92 | 87 | 73 | 79 |
| Jambi | 194 | 169 | 143 | 132 | 116 |
| Sumatera Selatan | 68 | 66 | 64 | 59 | 65 |
| Bengkulu | 156 | 140 | 155 | 123 | 136 |
| Lampung | 185 | 206 | 206 | 174 | 158 |
| Kep. Bangka Belitung | 143 | 138 | 142 | 116 | 113 |
| Kepulauan Riau | 118 | 110 | 110 | 78 | 59 |
| DKI Jakarta | 36 | 28 | 25 | 22 | 52 |
| Jawa Barat | 120 | 119 | 113 | 101 | 102 |
| Jawa Tengah | 242 | 217 | 185 | 162 | 156 |
| DI Yogyakarta | 244 | 172 | 120 | 99 | 96 |
| Jawa Timur | 228 | 217 | 187 | 166 | 158 |
| Banten | 97 | 108 | 108 | 88 | 90 |
| Bali | 50 | 61 | 51 | 42 | 67 |
| NTB | 439 | 331 | 309 | 276 | 243 |
| NTT | 183 | 147 | 135 | 105 | 104 |
| Kalimantan Barat | 139 | 138 | 148 | 130 | 115 |
| Kalimantan Tengah | 72 | 76 | 77 | 64 | 63 |
| Kalimantan Selatan | 77 | 88 | 98 | 96 | 95 |
| Kalimantan Timur | 75 | 56 | 71 | 70 | 78 |
| Kalimantan Utara | 169 | 115 | 113 | 81 | 77 |
| Sulawesi Utara | 67 | 77 | 74 | 58 | 70 |
| Sulawesi Tengah | 195 | 204 | 218 | 202 | 180 |
| Sulawesi Selatan | 225 | 218 | 224 | 210 | 201 |
| Sulawesi Tenggara | 177 | 170 | 153 | 129 | 127 |
| Gorontalo | 149 | 161 | 169 | 151 | 141 |
| Sulawesi Barat | 379 | 295 | 310 | 309 | 267 |
| Maluku | 27 | 25 | 19 | 15 | 18 |
| Maluku Utara | 87 | 85 | 75 | 66 | 74 |
| Papua Barat | 71 | 55 | 55 | 44 | 36 |
| Papua | 63 | 58 | 48 | 37 | 30 |
| Nasional | 163 | 151 | 140 | 122 | 120 |

2.4.3. Akses Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Lanjut (RJTL)

Akses pelayanan RJTL menurut hak kelas perawatan, segmen, usia dan jenis kelamin secara nasional dan menurut provinsi dapat dilihat pada Tabel 4.9 Angka Akses Pelayanan RJTL (per 10.000 Peserta) Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019, Tabel 4.10 Angka Akses Pelayanan RJTL (per 10.000 Peserta) Menurut Segmen Tahun 2015-2019, Tabel 4.11 Angka Akses Pelayanan RJTL (per 10.000 Peserta) Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015 – 2019, dan Tabel 4.12 Angka Akses Pelayanan RJTL (per 10.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015-2019. Data klaim selama periode 2015-2019 menunjukkan bahwa angka akses nasional untuk pelayanan RJTL pada tahun 2019 adalah 856 per 10.000 peserta JKN, menurun 17 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Angka akses RJTL secara nasional meningkat sebesar 37 persen dari 625 menjadi 856 peserta. Angka akses RJTL tertinggi selama 2015-2019 terdapat pada golongan peserta kelas 1 yang meningkat 10 persen dari 1.568 pada tahun 2015 menjadi 1.720 peserta per 10,000 peserta pada tahun 2019. Angka akses terendah terjadi pada peserta dengan hak perawatan kelas 3 yang mengalami peningkatan lebih tinggi yakni 81 persen

dari 336 menjadi 609 peserta per 10.000 peserta yang dirujuk. Peningkatan akses terbesar terjadi pada peserta dengan hak perawatan kelas 3. Untuk seluruh segmen peserta secara konsisten angka akses RJTL pada tahun 2019 menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

Menurut usia peserta, angka akses RJTL paling tinggi terjadi pada usia balita dan usia lanjut. Hal ini sejalan dengan sebaran risiko sakit yang terjadi pada usia paling muda dan usia paling tua yang konsisten terjadi di seluruh dunia. Akses layanan RJTL meningkat mulai usia 46 tahun. Secara nasional, pada usia muda, perempuan memiliki akses RJTL lebih tinggi dibanding laki-laki, karena banyak mengakses layanan reproduksi. Pada usia 66 tahun ke atas, akses layanan RJTL lebih tinggi pada laki-laki.

Angka akses RJTL menurut provinsi menunjukkan sebanyak 50 persen provinsi memiliki angka akses RJTL di atas angka akses RJTL Nasional. Angka akses RJTL mengalami kenaikan di seluruh provinsi, dengan akses tertinggi pada tahun 2019 terjadi di DI Yogyakarta diikuti Kalimantan Timur. Angka akses RJTL terendah tercatat di Papua dengan hanya 368 peserta yang dirujuk ke FKTL pada tahun 2019. Perilaku, jarak, keterbatasan jumlah FKTL, ketersediaan dokter, dan ketersediaan tempat tidur merupakan faktor penting rendahnya akses di Papua.

Tabel 4. 9 Angka Akses Pelayanan RJTL (per 10.000 Peserta) Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019

| Hak Kelas | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|------------|------------|--------------|--------------|------------|
| 1 | 1.568 | 1.707 | 2.391 | 2.250 | 1.720 |
| 2 | 1.013 | 1.142 | 1.588 | 1.544 | 1.199 |
| 3 | 336 | 405 | 625 | 664 | 609 |
| Seluruh Kelas | 625 | 712 | 1.036 | 1.035 | 856 |

Tabel 4. 10 Angka Akses Pelayanan RJTL (per 10.000 Peserta) Menurut Segmen Tahun 2015-2019

| Segmen | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|-----------------------|------------|------------|--------------|--------------|------------|
| PBI APBN | 210 | 281 | 413 | 452 | 411 |
| PBI APBD | 550 | 532 | 779 | 701 | 604 |
| PPU | 646 | 710 | 1.163 | 1.178 | 921 |
| PBPU | 2.641 | 2.561 | 2.805 | 2.484 | 2.257 |
| BP | 1.883 | 1.955 | 3.425 | 3.198 | 2.221 |
| Seluruh Segmen | 625 | 712 | 1.036 | 1.035 | 856 |

Tabel 4. 11 Angka Akses Pelayanan RJTL (per 10.000 Peserta) Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015 - 2019

| Usia | 2015 | | | 2016 | | | 2017 | | | 2018 | | | 2019 | | |
|---------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|--------------|--------------|------------|--------------|--------------|------------|--------------|------------|
| | L | P | T | L | P | T | L | P | T | L | P | T | L | P | T |
| 0 - 5 | 1.179 | 903 | 1.053 | 1.796 | 1.517 | 1.674 | 2.564 | 2.330 | 2.466 | 1.838 | 1.651 | 1.758 | 1.340 | 1.184 | 1.270 |
| 6-10 | 398 | 311 | 357 | 486 | 392 | 442 | 606 | 486 | 551 | 640 | 510 | 580 | 512 | 409 | 464 |
| 11-15 | 292 | 299 | 295 | 350 | 358 | 354 | 410 | 435 | 422 | 453 | 474 | 463 | 387 | 390 | 388 |
| 16 - 20 | 307 | 472 | 387 | 347 | 538 | 439 | 417 | 679 | 542 | 478 | 795 | 630 | 436 | 719 | 573 |
| 21 - 25 | 286 | 643 | 458 | 319 | 714 | 509 | 400 | 955 | 669 | 422 | 1.036 | 723 | 402 | 1.003 | 699 |
| 26 - 30 | 315 | 794 | 553 | 355 | 899 | 622 | 463 | 1.226 | 836 | 455 | 1.220 | 836 | 430 | 1.149 | 787 |
| 31 - 35 | 420 | 887 | 658 | 457 | 968 | 714 | 565 | 1.236 | 902 | 533 | 1.200 | 868 | 442 | 996 | 718 |
| 36 - 40 | 471 | 836 | 658 | 517 | 931 | 727 | 662 | 1.242 | 956 | 641 | 1.236 | 940 | 579 | 1.118 | 850 |
| 41 - 45 | 552 | 839 | 698 | 604 | 921 | 765 | 778 | 1.230 | 1.008 | 802 | 1.315 | 1.061 | 660 | 1.092 | 874 |
| 46 - 50 | 693 | 924 | 812 | 735 | 1.002 | 871 | 966 | 1.395 | 1.183 | 1.037 | 1.581 | 1.307 | 947 | 1.376 | 1.163 |
| 51 - 55 | 783 | 959 | 873 | 846 | 1.053 | 952 | 1.189 | 1.537 | 1.367 | 1.411 | 1.923 | 1.670 | 1.229 | 1.651 | 1.442 |
| 56 - 60 | 941 | 1.032 | 987 | 966 | 1.090 | 1.028 | 1.367 | 1.617 | 1.491 | 1.735 | 2.116 | 1.925 | 739 | 1.039 | 878 |
| 61 - 65 | 1.007 | 998 | 1.003 | 1.099 | 1.120 | 1.109 | 1.645 | 1.732 | 1.688 | 2.169 | 2.325 | 2.246 | 1.601 | 1.683 | 1.642 |
| 66 - 70 | 1.046 | 875 | 954 | 1.101 | 970 | 1.032 | 1.624 | 1.512 | 1.566 | 2.224 | 2.132 | 2.177 | 1.701 | 1.610 | 1.655 |
| 71 - 75 | 804 | 666 | 736 | 985 | 774 | 874 | 1.451 | 1.191 | 1.314 | 2.043 | 1.699 | 1.858 | 1.653 | 1.358 | 1.492 |
| 76+ | 496 | 378 | 433 | 490 | 409 | 449 | 678 | 573 | 624 | 1.033 | 856 | 941 | 987 | 733 | 847 |
| Seluruh Usia | 539 | 711 | 625 | 613 | 814 | 712 | 882 | 1.194 | 1.036 | 863 | 1.210 | 1.035 | 713 | 1.005 | 856 |

Keterangan L:Laki-laki, P:Perempuan, T: Total

Tabel 4. 12 Angka Akses Pelayanan RJTL (per 10.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015-2019

| Provinsi | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|------------|------------|--------------|--------------|------------|
| Aceh | 791 | 908 | 1.262 | 1.272 | 1.125 |
| Sumatera Utara | 535 | 661 | 916 | 925 | 761 |
| Sumatera Barat | 963 | 1.043 | 1.591 | 1.643 | 1.301 |
| Riau | 556 | 656 | 942 | 1.014 | 830 |
| Jambi | 770 | 896 | 1.158 | 1.174 | 786 |
| Sumatera Selatan | 703 | 718 | 951 | 1.015 | 742 |
| Bengkulu | 767 | 831 | 1.037 | 1.079 | 876 |
| Lampung | 429 | 502 | 689 | 705 | 589 |
| Kep. Bangka Belitung | 798 | 867 | 1.173 | 1.174 | 933 |
| Kepulauan Riau | 863 | 974 | 1.308 | 1.313 | 1.204 |
| DKI Jakarta | 637 | 717 | 1.111 | 1.028 | 891 |
| Jawa Barat | 643 | 753 | 1.086 | 1.079 | 873 |
| Jawa Tengah | 682 | 767 | 1.123 | 1.144 | 928 |
| DI Yogyakarta | 1.050 | 1.190 | 1.950 | 1.666 | 1.446 |
| Jawa Timur | 578 | 643 | 1.027 | 1.045 | 862 |
| Banten | 569 | 734 | 969 | 947 | 825 |
| Bali | 950 | 1.171 | 1.477 | 1.500 | 1.255 |
| NTB | 412 | 427 | 604 | 676 | 580 |
| NTT | 306 | 347 | 470 | 501 | 480 |
| Kalimantan Barat | 511 | 550 | 777 | 783 | 614 |
| Kalimantan Tengah | 585 | 627 | 847 | 702 | 512 |
| Kalimantan Selatan | 728 | 785 | 1.142 | 1.175 | 876 |
| Kalimantan Timur | 850 | 933 | 1.695 | 1.548 | 1.402 |
| Kalimantan Utara | 953 | 993 | 1.514 | 1.246 | 1.108 |
| Sulawesi Utara | 853 | 1.007 | 1.289 | 1.340 | 1.251 |
| Sulawesi Tengah | 524 | 573 | 778 | 800 | 631 |
| Sulawesi Selatan | 735 | 746 | 1.019 | 1.056 | 881 |
| Sulawesi Tenggara | 408 | 456 | 551 | 534 | 464 |
| Gorontalo | 332 | 458 | 573 | 570 | 604 |
| Sulawesi Barat | 342 | 415 | 556 | 584 | 512 |
| Maluku | 340 | 387 | 467 | 474 | 417 |
| Maluku Utara | 270 | 327 | 396 | 424 | 435 |
| Papua Barat | 303 | 356 | 474 | 464 | 410 |
| Papua | 295 | 333 | 451 | 406 | 368 |
| Nasional | 625 | 712 | 1.036 | 1.035 | 856 |

2.4.4. Akses Pelayanan Rawat Inap Tingkat Lanjut (RITL)

Akses RITL secara nasional menunjukkan peningkatan cukup tinggi yakni sebesar 33 persen dari 342 orang per 10.000 peserta JKN pada tahun 2015 menjadi 454 orang per 10.000 peserta pada tahun 2019. Berdasarkan hak kelas perawatan, tidak terjadi peningkatan konsisten angka RITL pada peserta dengan hak kelas 1, yang meningkat dari 665 orang per 10.000 peserta pada tahun 2015, meningkat lagi menjadi 755 pada tahun 2017, namun menurun menjadi 729 pada tahun 2018. Demikian pula tingkat akses peserta dengan hak kelas 2, cenderung fluktuatif. Namun, secara keseluruhan angka akses mengalami peningkatan 33 persen selama periode 2015-2019. Peningkatan akses terjadi secara konsisten pada peserta dengan hak kelas 3, dengan peningkatan mencapai 57 persen dari 230 RITL per 10.000 peserta pada tahun 2015 menjadi 360 RITL per 10.000 peserta pada tahun 2019.

Angka akses RITL mengikuti pola distribusi risiko sakit yang tinggi pada kelompok

balita, menurun pada kelompok remaja dan dewasa muda, kemudian meningkat lagi pada usia di atas 40 tahun. Angka akses tersebut juga konsisten mengikuti pola risiko sakit menurut gender dan usia peserta. Menurut gender, akses RITL secara konsisten lebih tinggi pada peserta perempuan dibanding peserta laki-laki, karena kaum perempuan rutin mengakses layanan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi.

Angka akses RITL bervariasi antarprovinsi. Pada tahun 2019 terdapat 16 dari 34 provinsi di Indonesia yang memiliki angka akses di atas angka akses nasional. Provinsi tersebut adalah Kepulauan Riau, Jawa Timur, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Kalimantan Selatan, Bali, Bengkulu, Jawa Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, DI Yogyakarta, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, dan Aceh. Angka akses tertinggi pada tahun 2019 tercatat di Aceh dengan 743 orang dirawat untuk tiap 10.000 peserta. Angka RITL terendah terjadi di Papua dengan hanya 190 orang dirawat untuk setiap 10.000 peserta.

Tabel 4. 13 Angka Akses Pelayanan RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019

| Hak Kelas | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|---------------|------|------|------|------|------|
| 1 | 665 | 744 | 755 | 729 | 748 |
| 2 | 521 | 603 | 660 | 629 | 605 |
| 3 | 230 | 270 | 321 | 336 | 360 |
| Seluruh kelas | 342 | 395 | 442 | 444 | 454 |

Tabel 4. 14 Angka Akses Pelayanan RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Segmen Tahun 2015-2019

| Segmen | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|-----------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| PBI APBN | 156 | 205 | 237 | 256 | 273 |
| PBI APBD | 351 | 323 | 358 | 330 | 342 |
| PPU | 372 | 393 | 483 | 494 | 597 |
| PBPU | 1.220 | 1.252 | 1.093 | 948 | 849 |
| BP | 739 | 781 | 893 | 892 | 882 |
| Seluruh Segmen | 342 | 395 | 442 | 444 | 454 |

Tabel 4. 15 Angka Akses Pelayanan RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015 - 2019

| Usia | 2015 | | | 2016 | | | 2017 | | | 2018 | | | 2019 | | |
|--------------|-------|-----|-----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | L | P | T | L | P | T | L | P | T | L | P | T | L | P | T |
| 0 - 5 | 1.085 | 838 | 973 | 1.730 | 1.479 | 1.621 | 2.300 | 2.140 | 2.233 | 1.479 | 1.357 | 1.427 | 1.225 | 1.120 | 1.178 |
| 6-10 | 187 | 147 | 168 | 252 | 210 | 232 | 249 | 197 | 225 | 242 | 192 | 219 | 235 | 191 | 214 |
| 11-15 | 136 | 124 | 130 | 181 | 164 | 173 | 153 | 142 | 148 | 165 | 154 | 160 | 173 | 157 | 165 |
| 16 - 20 | 147 | 285 | 214 | 184 | 329 | 253 | 164 | 336 | 246 | 180 | 381 | 276 | 199 | 390 | 292 |
| 21 - 25 | 143 | 518 | 323 | 174 | 572 | 366 | 165 | 641 | 395 | 165 | 670 | 413 | 186 | 723 | 452 |
| 26 - 30 | 147 | 655 | 399 | 174 | 729 | 446 | 177 | 845 | 504 | 164 | 809 | 485 | 183 | 856 | 518 |
| 31 - 35 | 184 | 650 | 421 | 205 | 704 | 457 | 207 | 767 | 488 | 184 | 720 | 453 | 180 | 680 | 430 |
| 36 - 40 | 199 | 502 | 355 | 222 | 553 | 390 | 234 | 622 | 430 | 217 | 604 | 412 | 231 | 637 | 435 |
| 41 - 45 | 225 | 361 | 294 | 249 | 399 | 325 | 268 | 442 | 356 | 266 | 458 | 363 | 260 | 455 | 357 |
| 46 - 50 | 296 | 353 | 325 | 316 | 388 | 353 | 346 | 437 | 392 | 358 | 477 | 417 | 397 | 503 | 451 |
| 51 - 55 | 362 | 378 | 371 | 393 | 422 | 408 | 449 | 486 | 468 | 510 | 580 | 545 | 546 | 620 | 584 |
| 56 - 60 | 459 | 425 | 442 | 475 | 461 | 468 | 537 | 531 | 534 | 648 | 659 | 653 | 346 | 411 | 376 |
| 61 - 65 | 507 | 422 | 464 | 547 | 479 | 514 | 635 | 571 | 603 | 793 | 730 | 762 | 760 | 685 | 722 |
| 66 - 70 | 552 | 409 | 475 | 580 | 458 | 516 | 655 | 533 | 592 | 850 | 704 | 776 | 843 | 691 | 767 |
| 71 - 75 | 466 | 367 | 417 | 568 | 421 | 491 | 637 | 489 | 559 | 834 | 646 | 733 | 879 | 661 | 760 |
| 76+ | 352 | 269 | 308 | 345 | 290 | 317 | 370 | 315 | 342 | 516 | 427 | 470 | 630 | 461 | 537 |
| Seluruh usia | 279 | 406 | 342 | 326 | 466 | 395 | 358 | 529 | 442 | 351 | 539 | 444 | 362 | 549 | 454 |

Keterangan L:Laki-laki, P: Perempuan, T:Total

Tabel 4. 16 Angka Akses Pelayanan RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015-2019

| Provinsi | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Aceh | 512 | 604 | 693 | 697 | 743 |
| Sumatera Utara | 351 | 423 | 492 | 472 | 475 |
| Sumatera Barat | 406 | 440 | 508 | 503 | 481 |
| Riau | 276 | 315 | 400 | 408 | 392 |
| Jambi | 429 | 509 | 565 | 539 | 419 |
| Sumatera Selatan | 334 | 358 | 394 | 425 | 398 |
| Bengkulu | 453 | 490 | 537 | 541 | 511 |
| Lampung | 319 | 371 | 420 | 408 | 390 |
| Kep. Bangka Belitung | 450 | 462 | 499 | 450 | 452 |
| Kepulauan Riau | 396 | 451 | 479 | 447 | 459 |
| DKI Jakarta | 302 | 347 | 373 | 349 | 377 |
| Jawa Barat | 319 | 380 | 427 | 430 | 442 |
| Jawa Tengah | 393 | 452 | 487 | 506 | 522 |
| DI Yogyakarta | 479 | 541 | 576 | 539 | 577 |
| Jawa Timur | 304 | 356 | 415 | 445 | 471 |
| Banten | 283 | 363 | 398 | 383 | 416 |
| Bali | 376 | 500 | 442 | 455 | 495 |
| NTB | 279 | 261 | 278 | 282 | 280 |
| NTT | 249 | 265 | 292 | 297 | 309 |
| Kalimantan Barat | 273 | 295 | 358 | 366 | 317 |
| Kalimantan Tengah | 303 | 317 | 364 | 321 | 281 |
| Kalimantan Selatan | 387 | 430 | 513 | 539 | 491 |
| Kalimantan Timur | 448 | 469 | 653 | 599 | 606 |
| Kalimantan Utara | 529 | 542 | 593 | 506 | 581 |
| Sulawesi Utara | 489 | 547 | 583 | 588 | 630 |
| Sulawesi Tengah | 400 | 472 | 547 | 540 | 536 |
| Sulawesi Selatan | 461 | 490 | 549 | 564 | 565 |
| Sulawesi Tenggara | 279 | 317 | 329 | 312 | 320 |
| Gorontalo | 367 | 475 | 503 | 522 | 639 |
| Sulawesi Barat | 243 | 278 | 304 | 319 | 313 |
| Maluku | 251 | 283 | 281 | 262 | 275 |
| Maluku Utara | 325 | 354 | 371 | 368 | 392 |
| Papua Barat | 262 | 299 | 305 | 286 | 301 |
| Papua | 145 | 177 | 193 | 174 | 190 |
| Nasional | 342 | 395 | 442 | 444 | 454 |

2.5. Perkembangan dan Capaian Kunjungan, Admisi, dan Hari Rawat Inap per 10.000 Peserta

2.5.1. Konsumsi Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP)

Konsumsi pelayanan RJTP menurut hak kelas perawatan, segmen peserta, jenis kelamin, usia, dan provinsi disajikan dalam Tabel 5.1. Angka Kunjungan Pelayanan RJTP (per 10.000 Peserta) Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2, Tabel 5. 2 Angka Kunjungan Pelayanan RJTP (per 10.000 Peserta) Menurut Segmen Tahun 2015-2019, Tabel 5. 3 Angka Kunjungan Pelayanan RJTP (per 10.000 Peserta) Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015 – 2019, dan Tabel 5. 4 Angka Kunjungan Pelayanan RJTP (per 10.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015-2019.

Data RJTP selama 2015-2019 memperlihatkan bahwa pada tahun 2019 dari setiap 10.000 peserta JKN terdapat 15.003 kunjungan RJTP, atau rata-rata 1.250 kunjungan per bulan. Tren angka kunjungan pada pelayanan RJTP menunjukkan bahwa rasio jumlah kunjungan secara nasional

meningkat 129 persen dari 6.529 kunjungan pada tahun 2015 menjadi 15.003 pada tahun 2019. Akses layanan RJTP paling tinggi terjadi pada kelompok balita and lansia (di atas 60 tahun) sesuai distribusi risiko sakit.

Kenaikan angka kunjungan ini utamanya didorong oleh kenaikan angka kunjungan RJTP pada peserta hak kelas 3, serta pada segmen PBI APBN dan PBI APBD. Peserta pada hak kelas 1 dan hak kelas 2 serta kelompok peserta segmen PBPU, BP, dan segmen peserta PPU justru menurun pada tahun 2019. Angka kunjungan layanan RJTP pada segmen BP mengalami penurunan hampir setengahnya, yakni sebesar 49 persen pada tahun 2019 dibandingkan dengan angka kunjungan RJTP pada tahun sebelumnya.

Tren kenaikan angka kunjungan pelayanan RJTP ini juga terjadi di seluruh provinsi pada periode 2015-2019. Pada tahun 2019, angka kunjungan RJTP di beberapa provinsi menurun jika dibandingkan dengan angka kunjungan RJTP pada tahun 2018. Lima provinsi yang mengalami penurunan angka kunjungan RJTP adalah Sumatera Barat, Riau, DI Yogyakarta, Kalimantan Utara, dan Sulawesi Utara.

Tabel 5. 1 Angka Kunjungan Pelayanan RJTP (per 10.000 Peserta) Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019

| Hak Kelas | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|---------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | 17.263 | 21.809 | 28.348 | 28.567 | 19.370 |
| 2 | 10.524 | 13.504 | 18.376 | 18.454 | 15.220 |
| 3 | 3.368 | 4.645 | 8.047 | 8.598 | 14.154 |
| Seluruh Kelas | 6.529 | 8.509 | 12.619 | 13.013 | 15.003 |

Tabel 5. 2 Angka Kunjungan Pelayanan RJTP (per 10.000 Peserta) Menurut Segmen Tahun 2015-2019

| Segmen | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|-----------------------|--------------|--------------|---------------|---------------|---------------|
| PBI APBN | 2.367 | 3.410 | 6.333 | 7.159 | 14.410 |
| PBI APBD | 4.106 | 5.236 | 9.677 | 8.550 | 13.572 |
| PPU | 10.189 | 13.512 | 18.384 | 18.441 | 16.810 |
| PBPU | 15.422 | 16.922 | 19.913 | 19.164 | 13.545 |
| BP | 30.792 | 37.449 | 51.653 | 53.415 | 27.016 |
| Seluruh Segmen | 6.529 | 8.509 | 12.619 | 13.013 | 15.003 |

Tabel 5. 3 Angka Kunjungan Pelayanan RJTP (per 10.000 Peserta) Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015 - 2019

| Usia | 2015 | | | 2016 | | | 2017 | | | 2018 | | | 2019 | | |
|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | L | P | T | L | P | T | L | P | T | L | P | T | L | P | T |
| 0 - 5 | 6.564 | 5.063 | 5.881 | 13.314 | 11.277 | 12.428 | 22.684 | 20.975 | 21.966 | 17.890 | 16.094 | 30.409 | 14.949 | 14.299 | 14.658 |
| 6-10 | 3.501 | 2.764 | 3.152 | 4.726 | 3.806 | 4.296 | 6.748 | 5.602 | 6.215 | 6.808 | 5.645 | 12.090 | 12.735 | 12.475 | 12.615 |
| 11-15 | 1.865 | 1.838 | 1.852 | 2.480 | 2.502 | 2.490 | 3.682 | 3.945 | 3.806 | 4.016 | 4.373 | 7.857 | 11.042 | 11.143 | 11.090 |
| 16 - 20 | 1.486 | 2.747 | 2.092 | 1.902 | 3.808 | 2.814 | 3.067 | 6.884 | 4.888 | 3.581 | 8.144 | 10.624 | 9.950 | 12.449 | 11.143 |
| 21 - 25 | 1.369 | 4.801 | 3.019 | 1.783 | 6.779 | 4.188 | 2.878 | 12.003 | 7.295 | 3.214 | 12.877 | 14.573 | 8.660 | 13.949 | 11.228 |
| 26 - 30 | 1.748 | 6.923 | 4.318 | 2.375 | 9.929 | 6.077 | 3.786 | 17.311 | 10.395 | 3.863 | 16.456 | 18.801 | 9.520 | 15.852 | 12.653 |
| 31 - 35 | 2.592 | 8.695 | 5.698 | 3.403 | 11.802 | 7.633 | 5.005 | 18.702 | 11.881 | 5.041 | 18.098 | 21.867 | 10.468 | 17.075 | 13.752 |
| 36 - 40 | 3.334 | 9.258 | 6.377 | 4.298 | 12.296 | 8.354 | 6.466 | 19.282 | 12.953 | 6.311 | 18.260 | 23.174 | 11.653 | 18.309 | 14.975 |
| 41 - 45 | 4.145 | 9.260 | 6.753 | 5.436 | 12.232 | 8.886 | 7.948 | 17.941 | 13.028 | 8.594 | 19.126 | 26.129 | 13.089 | 19.291 | 16.204 |
| 46 - 50 | 5.678 | 10.318 | 8.079 | 7.286 | 13.562 | 10.480 | 10.574 | 19.717 | 15.204 | 11.430 | 21.653 | 30.879 | 14.626 | 20.911 | 17.751 |
| 51 - 55 | 7.219 | 11.731 | 9.528 | 9.246 | 14.990 | 12.174 | 13.291 | 21.081 | 17.279 | 16.140 | 25.922 | 39.461 | 16.854 | 23.111 | 20.012 |
| 56 - 60 | 9.671 | 13.845 | 11.771 | 11.264 | 16.314 | 13.779 | 15.924 | 22.934 | 19.411 | 20.110 | 28.225 | 45.131 | 18.195 | 23.918 | 21.084 |
| 61 - 65 | 11.847 | 14.293 | 13.072 | 14.982 | 18.446 | 16.688 | 20.285 | 24.847 | 22.530 | 26.672 | 31.728 | 54.678 | 21.437 | 25.741 | 23.595 |
| 66 - 70 | 14.393 | 13.637 | 13.987 | 16.905 | 16.504 | 16.694 | 22.148 | 22.636 | 22.399 | 27.362 | 28.185 | 52.392 | 22.823 | 24.875 | 23.859 |
| 71 - 75 | 10.512 | 9.963 | 10.240 | 14.328 | 12.226 | 13.227 | 19.099 | 16.516 | 17.740 | 27.195 | 22.474 | 47.222 | 22.409 | 21.801 | 22.078 |
| 76+ | 6.562 | 4.924 | 5.694 | 6.251 | 5.125 | 5.677 | 7.971 | 6.702 | 7.320 | 10.099 | 8.261 | 17.601 | 16.040 | 14.537 | 15.210 |
| Seluruh Usia | 5.009 | 8.069 | 6.529 | 6.437 | 10.645 | 8.509 | 9.272 | 16.082 | 12.619 | 9.612 | 16.524 | 13.013 | 13.005 | 17.079 | 15.003 |

Keterangan L:Laki-laki, P: Perempuan, T:Total

Tabel 5. 4 Angka Kunjungan Pelayanan RJTP (per 10.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015-2019

| Provinsi | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|--------------|--------------|---------------|---------------|---------------|
| Aceh | 4.927 | 7.689 | 12.654 | 14.238 | 14.927 |
| Sumatera Utara | 4.719 | 7.095 | 11.840 | 12.204 | 15.954 |
| Sumatera Barat | 11.214 | 13.125 | 17.098 | 18.958 | 17.738 |
| Riau | 6.513 | 8.838 | 12.322 | 12.900 | 14.876 |
| Jambi | 7.369 | 9.759 | 12.895 | 13.014 | 11.236 |
| Sumatera Selatan | 6.570 | 8.750 | 12.315 | 12.843 | 14.865 |
| Bengkulu | 5.882 | 8.632 | 13.541 | 14.967 | 18.062 |
| Lampung | 4.812 | 6.508 | 9.251 | 9.826 | 13.223 |
| Kep. Bangka Belitung | 6.270 | 9.024 | 12.004 | 13.272 | 15.209 |
| Kepulauan Riau | 12.370 | 15.572 | 18.959 | 18.804 | 16.541 |
| DKI Jakarta | 4.477 | 6.521 | 14.444 | 15.241 | 20.887 |
| Jawa Barat | 6.005 | 8.054 | 11.387 | 12.171 | 13.694 |
| Jawa Tengah | 8.661 | 11.033 | 14.905 | 15.979 | 18.011 |
| DI Yogyakarta | 12.917 | 20.336 | 25.527 | 23.178 | 20.832 |
| Jawa Timur | 8.425 | 10.229 | 15.034 | 13.985 | 16.098 |
| Banten | 6.454 | 8.409 | 12.371 | 13.274 | 16.698 |
| Bali | 8.751 | 10.951 | 13.788 | 15.203 | 18.018 |
| NTB | 4.284 | 4.976 | 7.906 | 8.318 | 13.285 |
| NTT | 2.330 | 2.902 | 4.278 | 4.494 | 4.724 |
| Kalimantan Barat | 4.871 | 6.485 | 9.308 | 8.423 | 8.652 |
| Kalimantan Tengah | 2.993 | 4.625 | 6.619 | 6.300 | 7.512 |
| Kalimantan Selatan | 8.715 | 10.919 | 13.742 | 13.708 | 12.543 |
| Kalimantan Timur | 8.035 | 8.595 | 15.682 | 15.080 | 13.664 |
| Kalimantan Utara | 5.809 | 6.303 | 11.487 | 10.710 | 9.454 |
| Sulawesi Utara | 7.791 | 11.490 | 15.354 | 14.872 | 10.842 |
| Sulawesi Tengah | 5.230 | 5.809 | 8.306 | 8.370 | 11.983 |
| Sulawesi Selatan | 7.476 | 8.294 | 13.029 | 13.370 | 14.759 |
| Sulawesi Tenggara | 3.433 | 5.022 | 9.142 | 8.400 | 12.380 |
| Gorontalo | 4.946 | 5.678 | 8.225 | 9.089 | 12.729 |
| Sulawesi Barat | 3.793 | 4.570 | 8.990 | 9.228 | 14.615 |
| Maluku | 1.347 | 1.825 | 3.138 | 3.361 | 5.680 |
| Maluku Utara | 3.280 | 3.348 | 4.077 | 4.567 | 6.274 |
| Papua Barat | 1.340 | 1.625 | 2.270 | 2.271 | 2.700 |
| Papua | 521 | 1.126 | 1.609 | 1.723 | 1.811 |
| Nasional | 6.529 | 8.509 | 12.619 | 13.013 | 15.003 |

2.5.2. Konsumsi Pelayanan Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP)

Rawat Inap Tingkat Pertama terjadi di puskesmas atau klinik tingkat pertama. Konsumsi pelayanan RITP yang meliputi admisi dan jumlah hari rawat inap menurut hak kelas perawatan, segmen peserta, jenis kelamin, usia dan provinsi pada periode 2015-2019 disajikan dalam Tabel 5. 5 Angka Admisi Pelayanan RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019, Tabel 5. 6 Angka Admisi Pelayanan RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Segmen Peserta Tahun 2015-2019, Tabel 5. 7 Angka Hari Rawat Pelayanan RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Segmen Tahun 2015-2019, Tabel 5. 8 Angka Admisi Pelayanan RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015-2019, Tabel 5. 9 Angka Hari Rawat Pelayanan RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015-2019, Tabel 5. 10 Angka Admisi RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015-2019, dan Tabel 5. 11 Angka Hari Rawat Pelayanan RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015-2019.

Angka konsumsi RITP menunjukkan bahwa untuk setiap 10.000 peserta JKN terdapat 131 admisi RITP dan 229 hari rawat pada

tahun 2019, atau menurun 45,6 persen dibandingkan konsumsi RITP pada tahun 2015. Angka admisi RITP tertinggi terjadi pada perempuan usia reproduksi aktif.

Berdasarkan informasi angka konsumsi pada tingkat provinsi, terdapat variasi angka admisi untuk layanan RITP, di mana 12 dari 34 provinsi memiliki rasio angka admisi yang lebih tinggi dari angka admisi nasional. Tiga provinsi yang mencatat angka admisi tertinggi pada tahun 2019 adalah Sulawesi Barat, Aceh, dan Nusa Tenggara Barat. Semua angka konsumsi RITP tertinggi terjadi di luar Pulau Jawa.

Angka admisi pelayanan RITP secara nasional pada tahun 2019 menurun. Penurunan admisi pelayanan RITP ini terjadi pada peserta hak kelas 1 dan peserta hak kelas 2. Penurunan angka konsumsi RITP ini disebabkan penurunan angka konsumsi yang cukup signifikan pada segmen BP dan PBPU pada tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya. Namun pada segmen PBI ABPN, segmen PBI APBD, dan peserta hak kelas 3, angka konsumsi layanan RITP justru mengalami peningkatan pada tahun 2019 dibandingkan dengan angka konsumsi pada 2018.

Tabel 5. 5 Angka Admisi Pelayanan RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019

| Hak Kelas | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| 1 | 146 | 115 | 96 | 82 | 77 |
| 2 | 225 | 168 | 148 | 128 | 107 |
| 3 | 263 | 188 | 172 | 148 | 148 |
| Seluruh Kelas | 241 | 175 | 159 | 137 | 131 |

Tabel 5. 6 Angka Admisi Pelayanan RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Segmen Peserta Tahun 2015-2019

| Segmen | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|-----------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| PBI APBN | 248 | 188 | 173 | 154 | 158 |
| PBI APBD | 273 | 143 | 135 | 105 | 118 |
| PPU | 196 | 152 | 129 | 109 | 100 |
| PBPU | 318 | 199 | 178 | 157 | 122 |
| BP | 155 | 144 | 147 | 128 | 105 |
| Seluruh Segmen | 241 | 175 | 159 | 137 | 131 |

Tabel 5. 7 Angka Hari Rawat Pelayanan RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Segmen Tahun 2015-2019

| Segmen | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|-----------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| PBI APBN | 285 | 262 | 237 | 240 | 279 |
| PBI APBD | 226 | 172 | 166 | 160 | 194 |
| PPU | 191 | 174 | 149 | 146 | 172 |
| PBPU | 324 | 212 | 190 | 205 | 220 |
| BP | 204 | 187 | 181 | 180 | 191 |
| Seluruh Segmen | 259 | 225 | 200 | 200 | 229 |

Tabel 5. 8 Angka Admisi Pelayanan RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015-2019

| Usia | 2015 | | | 2016 | | | 2017 | | | 2018 | | | 2019 | | |
|--------------|------|-----|-----|------|-----|-----|------|-----|-----|------|-----|-----|------|-----|-----|
| | L | P | T | L | P | T | L | P | T | L | P | T | L | P | T |
| 0 - 5 | 89 | 77 | 84 | 129 | 119 | 125 | 158 | 150 | 155 | 108 | 99 | 105 | 92 | 84 | 89 |
| 6-10 | 62 | 57 | 60 | 75 | 72 | 74 | 69 | 63 | 66 | 55 | 52 | 54 | 73 | 71 | 72 |
| 11-15 | 49 | 64 | 56 | 59 | 73 | 66 | 48 | 64 | 56 | 43 | 63 | 53 | 66 | 76 | 70 |
| 16 - 20 | 48 | 320 | 179 | 56 | 245 | 147 | 44 | 236 | 136 | 44 | 235 | 136 | 63 | 204 | 130 |
| 21 - 25 | 45 | 746 | 382 | 48 | 502 | 266 | 40 | 468 | 247 | 37 | 413 | 221 | 51 | 360 | 201 |
| 26 - 30 | 43 | 987 | 512 | 45 | 628 | 331 | 42 | 570 | 300 | 35 | 446 | 240 | 50 | 393 | 220 |
| 31 - 35 | 49 | 992 | 529 | 50 | 574 | 314 | 47 | 461 | 255 | 38 | 352 | 196 | 51 | 305 | 177 |
| 36 - 40 | 54 | 749 | 411 | 56 | 394 | 227 | 55 | 292 | 175 | 44 | 225 | 135 | 54 | 201 | 128 |
| 41 - 45 | 65 | 454 | 263 | 66 | 226 | 147 | 65 | 154 | 110 | 56 | 133 | 95 | 63 | 122 | 92 |
| 46 - 50 | 83 | 266 | 178 | 82 | 165 | 125 | 84 | 135 | 110 | 76 | 129 | 103 | 76 | 114 | 95 |
| 51 - 55 | 104 | 181 | 143 | 101 | 156 | 129 | 104 | 151 | 128 | 104 | 159 | 132 | 95 | 135 | 115 |
| 56 - 60 | 131 | 175 | 153 | 121 | 164 | 142 | 125 | 168 | 146 | 132 | 179 | 156 | 112 | 147 | 130 |
| 61 - 65 | 152 | 170 | 161 | 148 | 174 | 161 | 154 | 176 | 165 | 168 | 194 | 181 | 137 | 163 | 150 |
| 66 - 70 | 186 | 170 | 177 | 176 | 170 | 173 | 178 | 175 | 177 | 189 | 189 | 189 | 160 | 165 | 162 |
| 71 - 75 | 156 | 149 | 153 | 170 | 153 | 161 | 175 | 152 | 163 | 206 | 179 | 192 | 171 | 164 | 167 |
| 76+ | 124 | 100 | 111 | 104 | 96 | 100 | 102 | 92 | 97 | 115 | 100 | 107 | 139 | 119 | 128 |
| Seluruh Usia | 77 | 408 | 241 | 80 | 273 | 175 | 79 | 241 | 159 | 68 | 208 | 137 | 76 | 189 | 131 |

Keterangan L:Laki-laki, P: Perempuan, T:Total

Tabel 5. 9 Angka Hari Rawat Pelayanan RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015-2019

| Usia | 2015 | | | 2016 | | | 2017 | | | 2018 | | | 2019 | | |
|--------------|------|-----|-----|------|-----|-----|------|-----|-----|------|-----|-----|------|-----|-----|
| | L | P | T | L | P | T | L | P | T | L | P | T | L | P | T |
| 0 - 5 | 213 | 190 | 202 | 283 | 269 | 277 | 292 | 280 | 287 | 222 | 204 | 214 | 215 | 198 | 207 |
| 6-10 | 134 | 126 | 130 | 170 | 167 | 168 | 144 | 131 | 138 | 124 | 117 | 121 | 158 | 154 | 156 |
| 11-15 | 107 | 129 | 117 | 138 | 153 | 145 | 99 | 113 | 106 | 101 | 118 | 109 | 131 | 151 | 140 |
| 16 - 20 | 95 | 404 | 244 | 126 | 306 | 212 | 88 | 263 | 172 | 99 | 303 | 197 | 123 | 335 | 224 |
| 21 - 25 | 91 | 694 | 381 | 100 | 437 | 262 | 81 | 396 | 233 | 82 | 409 | 243 | 97 | 477 | 281 |
| 26 - 30 | 82 | 793 | 435 | 92 | 502 | 293 | 81 | 450 | 261 | 64 | 356 | 209 | 95 | 499 | 295 |
| 31 - 35 | 98 | 769 | 439 | 110 | 464 | 288 | 93 | 397 | 245 | 47 | 197 | 122 | 94 | 396 | 244 |
| 36 - 40 | 107 | 518 | 318 | 118 | 326 | 223 | 103 | 287 | 196 | 53 | 151 | 102 | 99 | 292 | 195 |
| 41 - 45 | 126 | 311 | 221 | 133 | 236 | 185 | 117 | 200 | 159 | 64 | 116 | 90 | 117 | 214 | 166 |
| 46 - 50 | 152 | 237 | 196 | 154 | 225 | 190 | 139 | 205 | 172 | 83 | 130 | 107 | 142 | 230 | 186 |
| 51 - 55 | 176 | 235 | 206 | 179 | 249 | 215 | 169 | 236 | 203 | 112 | 166 | 139 | 193 | 287 | 241 |
| 56 - 60 | 207 | 257 | 232 | 209 | 274 | 241 | 199 | 265 | 232 | 141 | 194 | 167 | 235 | 323 | 280 |
| 61 - 65 | 244 | 266 | 255 | 242 | 277 | 259 | 241 | 277 | 259 | 176 | 210 | 193 | 295 | 364 | 330 |
| 66 - 70 | 271 | 264 | 267 | 282 | 292 | 287 | 274 | 278 | 276 | 206 | 212 | 209 | 347 | 363 | 355 |
| 71 - 75 | 253 | 239 | 246 | 293 | 271 | 281 | 277 | 253 | 264 | 215 | 206 | 210 | 374 | 365 | 369 |
| 76+ | 206 | 186 | 195 | 203 | 199 | 201 | 183 | 179 | 181 | 148 | 138 | 143 | 297 | 252 | 272 |
| Seluruh Usia | 139 | 380 | 259 | 156 | 297 | 225 | 137 | 266 | 200 | 133 | 268 | 200 | 154 | 307 | 229 |

Keterangan L:Laki-laki, P: Perempuan, T:Total

Tabel 5. 10 Angka Admisi RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015-2019

| Provinsi | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Aceh | 487 | 384 | 416 | 360 | 282 |
| Sumatera Utara | 66 | 81 | 88 | 80 | 88 |
| Sumatera Barat | 312 | 188 | 168 | 150 | 139 |
| Riau | 118 | 107 | 100 | 81 | 86 |
| Jambi | 397 | 213 | 168 | 148 | 129 |
| Sumatera Selatan | 119 | 80 | 71 | 65 | 70 |
| Bengkulu | 224 | 166 | 176 | 136 | 152 |
| Lampung | 325 | 244 | 233 | 194 | 175 |
| Kep. Bangka Belitung | 244 | 172 | 167 | 132 | 126 |
| Kepulauan Riau | 131 | 121 | 123 | 84 | 63 |
| DKI Jakarta | 39 | 30 | 26 | 23 | 57 |
| Jawa Barat | 146 | 133 | 125 | 111 | 111 |
| Jawa Tengah | 373 | 247 | 207 | 178 | 167 |
| DI Yogyakarta | 437 | 200 | 132 | 103 | 102 |
| Jawa Timur | 340 | 256 | 216 | 189 | 174 |
| Banten | 116 | 120 | 119 | 96 | 96 |
| Bali | 73 | 65 | 54 | 44 | 70 |
| NTB | 812 | 418 | 364 | 324 | 278 |
| NTT | 266 | 172 | 150 | 116 | 114 |
| Kalimantan Barat | 219 | 167 | 172 | 146 | 127 |
| Kalimantan Tengah | 97 | 94 | 91 | 74 | 70 |
| Kalimantan Selatan | 112 | 102 | 113 | 109 | 104 |
| Kalimantan Timur | 115 | 68 | 80 | 78 | 85 |
| Kalimantan Utara | 220 | 130 | 131 | 93 | 84 |
| Sulawesi Utara | 74 | 87 | 85 | 66 | 83 |
| Sulawesi Tengah | 239 | 238 | 259 | 234 | 204 |
| Sulawesi Selatan | 335 | 254 | 251 | 234 | 222 |
| Sulawesi Tenggara | 432 | 222 | 173 | 141 | 138 |
| Gorontalo | 162 | 176 | 188 | 171 | 156 |
| Sulawesi Barat | 705 | 340 | 350 | 346 | 295 |
| Maluku | 34 | 29 | 22 | 18 | 20 |
| Maluku Utara | 106 | 101 | 88 | 77 | 84 |
| Papua Barat | 102 | 64 | 64 | 51 | 41 |
| Papua | 76 | 68 | 56 | 43 | 34 |
| Nasional | 241 | 175 | 159 | 137 | 131 |

Tabel 5. 11 Angka Hari Rawat Pelayanan RITP (per 10.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015-2019

| Provinsi | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|---------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Aceh | 389 | 409 | 406 | 413 | 458 |
| Sumatera Utara | 64 | 96 | 95 | 99 | 103 |
| Sumatera Barat | 278 | 224 | 204 | 229 | 255 |
| Riau | 162 | 153 | 125 | 119 | 144 |
| Jambi | 276 | 237 | 195 | 196 | 227 |
| Sumatera Selatan | 159 | 104 | 101 | 94 | 112 |
| Bengkulu | 198 | 191 | 237 | 268 | 235 |
| Lampung | 227 | 263 | 249 | 250 | 288 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 196 | 145 | 162 | 185 | 181 |
| Kepulauan Riau | 126 | 117 | 102 | 102 | 84 |
| DKI Jakarta | 47 | 37 | 33 | 28 | 27 |
| Jawa Barat | 336 | 152 | 133 | 137 | 162 |
| Jawa Tengah | 312 | 303 | 262 | 254 | 309 |
| DI Yogyakarta | 224 | 238 | 201 | 171 | 223 |
| Jawa Timur | 345 | 362 | 315 | 313 | 361 |
| Banten | 102 | 131 | 118 | 102 | 123 |
| Bali | 68 | 100 | 76 | 69 | 82 |
| NTB | 600 | 456 | 420 | 410 | 464 |
| NTT | 418 | 332 | 288 | 255 | 313 |
| Kalimantan Barat | 208 | 236 | 224 | 206 | 229 |
| Kalimantan Tengah | 135 | 170 | 181 | 166 | 155 |
| Kalimantan Selatan | 133 | 148 | 139 | 189 | 221 |
| Kalimantan Timur | 100 | 157 | 107 | 140 | 32 |
| Kalimantan Utara | 129 | 151 | 159 | 188 | 703 |
| Sulawesi Utara | 162 | 180 | 152 | 141 | 403 |
| Sulawesi Tengah | 294 | 320 | 333 | 457 | 1,345 |
| Sulawesi Selatan | 310 | 360 | 344 | 363 | 72 |
| Sulawesi Tenggara | 689 | 277 | 260 | 256 | 243 |
| Gorontalo | 227 | 223 | 230 | 245 | 285 |
| Sulawesi Barat | 510 | 429 | 445 | 512 | 550 |
| Maluku | 97 | 83 | 77 | 101 | 78 |
| Maluku Utara | 195 | 255 | 185 | 159 | 210 |
| Papua Barat | 194 | 183 | 118 | 109 | 305 |
| Papua | 124 | 161 | 107 | 106 | 37 |
| Nasional | 259 | 225 | 200 | 200 | 229 |

2.5.3. Konsumsi Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Lanjut (RJTL)

Rawat jalan tingkat lanjut adalah rawat jalan di rumah sakit berdasarkan rujukan dari FKTP. Konsumsi pelayanan RJTL menurut hak kelas perawatan, segmen peserta, usia dan jenis kelamin, dan provinsi disajikan pada Tabel 5.12 Angka Kunjungan RJTL (per 10.000 Peserta) Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019, Tabel 5.13 Angka Kunjungan RJTL (per 10.000 Peserta) Menurut Segmen 2015-2019, Tabel 5.14 Angka Kunjungan Pelayanan RJTL (per 10.000 Peserta) Menurut Usia dan Jenis Kelamin 2015-2019, dan Tabel 5.15 Angka Kunjungan RJTL (per 10.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015-2019. Data klaim selama 2015-2019 sebagaimana terdapat dalam tabel-tabel tersebut menunjukkan pada tahun 2019 terdapat 4.182 RJTL untuk setiap 10.000 peserta, meningkat 51,4 persen dibandingkan tahun 2015 yang hanya mencatat 2.763 kunjungan.

Berdasarkan kelas kepesertaan, angka RJTL tertinggi terdapat pada peserta JKN dengan hak kelas 1 yaitu 9.953 kunjungan per 10.000 peserta pada tahun 2019, atau meningkat 24,4 persen dibandingkan pada tahun 2015 yang hanya mencatatkan 7.999 kunjungan. Kenaikan angka kunjungan terbanyak dan konsisten setiap tahun terjadi pada peserta dengan hak kelas 3 yang meningkat 96 persen pada tahun 2019 dibandingkan angka kunjungan pada tahun 2015. Angka kunjungan RJTL pada tahun 2019 mengalami penurunan pada peserta hak kelas 1 dan hak kelas 2.

Berdasarkan segmen kepesertaan, peserta segmen PBPU dan BP memiliki angka kunjungan RJTL paling tinggi. Angka kunjungan peserta BP meningkat 43,7

persen dari 13.846 kunjungan pada tahun 2015 menjadi 19.901 kunjungan per 10.000 peserta pada tahun 2019. Kenaikan angka kunjungan terbanyak dan konsisten setiap tahun terjadi pada peserta segmen PBI APBN dengan kunjungan RJTL yang meningkat hingga 118 persen pada tahun 2019 dibandingkan angka kunjungan pada tahun 2015.

Sesuai dengan distribusi risiko sakit, angka kunjungan RJTL tinggi terjadi pada usia balita dan lansia. Angka kunjungan RJTL balita pada tahun 2019 meningkat 18 persen yakni sebanyak 3.862 kunjungan pada tahun 2019 dibandingkan dengan angka kunjungan pada tahun 2015. Namun, angka kunjungan terbanyak, lebih dari 10.000, artinya tiap orang minimal sekali mendapatkan layanan RJTL, terjadi pada kelompok lansia dengan kenaikan lebih dari 100 persen pada tahun 2019 dibandingkan dengan angka kunjungan pada tahun 2015.

Peningkatan akses dan konsumsi RJTL selama 2015-2019 terjadi di seluruh provinsi dengan variasi yang cukup besar sesuai dengan variasi jumlah rumah sakit dan tenaga spesialis. Tiga angka konsumsi pada RJTL tertinggi pada tahun 2018 dan tahun 2019 terjadi di provinsi DI Yogyakarta, Sumatera Barat, dan Kalimantan Timur. Meskipun angka nasional kunjungan RJTL mengalami peningkatan, angka kunjungan RJTL pada tahun 2019 mengalami sedikit penurunan di 12 provinsi jika dibandingkan dengan angka kunjungan RJTL pada tahun 2018. Penurunan angka kunjungan RJTL pada tahun 2019 terjadi di Provinsi Sumatera Utara, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, dan Maluku.

Tabel 5. 12 Angka Kunjungan RJTL (per 10.000 Peserta) Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019

| Hak Kelas | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | 7.999 | 9.371 | 10.264 | 10.227 | 9.953 |
| 2 | 3.925 | 4.659 | 5.519 | 5.563 | 5.290 |
| 3 | 1.445 | 1.779 | 2.258 | 2.548 | 2.845 |
| Seluruh Kelas | 2.763 | 3.283 | 3.897 | 4.090 | 4.182 |

Tabel 5. 13 Angka Kunjungan RJTL (per 10.000 Peserta) Menurut Segmen Tahun 2015-2019

| Segmen | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|-----------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| PBI APBN | 771 | 1.053 | 1.351 | 1.584 | 1.684 |
| PBI APBD | 2.629 | 2.530 | 2.819 | 2.648 | 2.685 |
| PPU | 3.494 | 4.297 | 4.954 | 5.020 | 5.059 |
| PBPU | 9.027 | 9.017 | 9.309 | 8.934 | 9.916 |
| BP | 13.846 | 15.583 | 18.302 | 18.964 | 19.901 |
| Seluruh Segmen | 2.763 | 3.283 | 3.897 | 4.090 | 4.182 |

Tabel 5. 14 Angka Kunjungan Pelayanan RJTL (per 10.000 Peserta) Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015-2019

| Usia | 2015 | | | 2016 | | | 2017 | | | 2018 | | | 2019 | | |
|--------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | L | P | T | L | P | T | L | P | T | L | P | T | L | P | T |
| 0 - 5 | 3.743 | 2.712 | 3.274 | 5.816 | 4.629 | 5.300 | 7.332 | 6.238 | 6.873 | 5.201 | 4.358 | 4.839 | 4.212 | 3.431 | 3.862 |
| 6-10 | 1.107 | 826 | 974 | 1.370 | 1.045 | 1.218 | 1.636 | 1.241 | 1.452 | 1.737 | 1.312 | 1.540 | 1.722 | 1.328 | 1.540 |
| 11-15 | 744 | 713 | 729 | 889 | 864 | 877 | 993 | 984 | 988 | 1.103 | 1.084 | 1.094 | 1.088 | 1.081 | 1.084 |
| 16 - 20 | 852 | 1.167 | 1.003 | 965 | 1.340 | 1.144 | 1.084 | 1.570 | 1.316 | 1.227 | 1.812 | 1.507 | 1.156 | 1.769 | 1.449 |
| 21 - 25 | 928 | 1.665 | 1.283 | 1.047 | 1.904 | 1.460 | 1.189 | 2.317 | 1.735 | 1.233 | 2.442 | 1.826 | 1.196 | 2.472 | 1.815 |
| 26 - 30 | 1.091 | 2.209 | 1.646 | 1.240 | 2.550 | 1.882 | 1.437 | 3.140 | 2.269 | 1.392 | 3.050 | 2.217 | 1.443 | 3.148 | 2.287 |
| 31 - 35 | 1.537 | 2.763 | 2.161 | 1.703 | 3.102 | 2.408 | 1.855 | 3.529 | 2.695 | 1.726 | 3.355 | 2.543 | 1.696 | 3.306 | 2.496 |
| 36 - 40 | 1.816 | 3.004 | 2.427 | 2.061 | 3.495 | 2.788 | 2.349 | 4.132 | 3.251 | 2.264 | 4.039 | 3.157 | 2.120 | 3.804 | 2.961 |
| 41 - 45 | 2.256 | 3.531 | 2.906 | 2.600 | 4.121 | 3.372 | 2.948 | 4.807 | 3.893 | 3.034 | 5.112 | 4.081 | 2.850 | 4.843 | 3.851 |
| 46 - 50 | 3.255 | 4.702 | 4.004 | 3.661 | 5.516 | 4.605 | 4.145 | 6.523 | 5.349 | 4.467 | 7.383 | 5.916 | 4.135 | 6.894 | 5.506 |
| 51 - 55 | 4.206 | 5.611 | 4.925 | 4.894 | 6.797 | 5.864 | 5.764 | 8.211 | 7.016 | 6.897 | 10.247 | 8.588 | 6.509 | 9.798 | 8.169 |
| 56 - 60 | 5.815 | 6.829 | 6.325 | 6.434 | 7.916 | 7.172 | 7.330 | 9.401 | 8.361 | 9.246 | 12.122 | 10.680 | 8.796 | 11.525 | 10.174 |
| 61 - 65 | 6.834 | 7.200 | 7.017 | 8.144 | 9.025 | 8.578 | 9.606 | 10.882 | 10.234 | 12.511 | 14.292 | 13.394 | 12.163 | 13.953 | 13.060 |
| 66 - 70 | 7.458 | 6.382 | 6.881 | 8.541 | 7.817 | 8.161 | 9.912 | 9.676 | 9.791 | 13.288 | 13.289 | 13.289 | 13.597 | 13.813 | 13.706 |
| 71 - 75 | 5.680 | 4.499 | 5.095 | 7.576 | 5.839 | 6.666 | 8.769 | 7.165 | 7.925 | 12.136 | 10.054 | 11.018 | 13.304 | 11.064 | 12.084 |
| 76+ | 3.113 | 2.180 | 2.618 | 3.313 | 2.541 | 2.920 | 3.716 | 2.944 | 3.320 | 5.525 | 4.301 | 4.888 | 7.058 | 4.897 | 5.864 |
| Seluruh Usia | 2.457 | 3.074 | 2.763 | 2.884 | 3.694 | 3.283 | 3.360 | 4.453 | 3.897 | 3.489 | 4.712 | 4.090 | 3.555 | 4.832 | 4.182 |

Keterangan L:Laki-laki, P: Perempuan, T:Total

Tabel 5. 15 Angka Kunjungan RJTL (per 10.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015-2019

| Provinsi | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| Aceh | 2.938 | 3.461 | 3.933 | 4.091 | 4.401 |
| Sumatera Utara | 2.596 | 3.275 | 3.675 | 3.522 | 3.424 |
| Sumatera Barat | 3.977 | 4.716 | 6.131 | 6.623 | 6.828 |
| Riau | 2.183 | 2.694 | 3.411 | 3.970 | 4.179 |
| Jambi | 2.250 | 2.902 | 3.306 | 3.327 | 2.552 |
| Sumatera Selatan | 2.839 | 2.796 | 2.935 | 3.166 | 2.823 |
| Bengkulu | 2.414 | 2.468 | 2.693 | 2.745 | 2.699 |
| Lampung | 1.516 | 1.821 | 2.107 | 2.214 | 2.101 |
| Kep. Bangka Belitung | 2.982 | 3.563 | 4.330 | 3.821 | 3.875 |
| Kepulauan Riau | 3.020 | 3.585 | 3.562 | 4.226 | 4.817 |
| DKI Jakarta | 4.061 | 4.464 | 4.966 | 4.827 | 5.370 |
| Jawa Barat | 3.001 | 3.739 | 4.503 | 4.487 | 4.346 |
| Jawa Tengah | 3.185 | 3.900 | 4.669 | 5.208 | 5.147 |
| DI Yogyakarta | 5.483 | 6.238 | 7.126 | 7.138 | 7.519 |
| Jawa Timur | 2.884 | 3.390 | 4.093 | 4.654 | 5.035 |
| Banten | 2.342 | 3.087 | 3.757 | 3.780 | 4.014 |
| Bali | 3.913 | 4.973 | 5.177 | 5.701 | 6.202 |
| NTB | 1.374 | 1.564 | 1.927 | 2.161 | 2.316 |
| NTT | 799 | 984 | 1.280 | 1.426 | 1.666 |
| Kalimantan Barat | 1.714 | 1.858 | 2.047 | 2.130 | 2.009 |
| Kalimantan Tengah | 1.671 | 1.863 | 2.046 | 1.846 | 1.612 |
| Kalimantan Selatan | 2.484 | 3.006 | 3.620 | 4.139 | 4.091 |
| Kalimantan Timur | 3.061 | 3.547 | 5.307 | 5.307 | 5.907 |
| Kalimantan Utara | 2.606 | 2.786 | 3.603 | 3.489 | 3.837 |
| Sulawesi Utara | 2.769 | 3.369 | 4.101 | 4.148 | 4.841 |
| Sulawesi Tengah | 1.676 | 1.729 | 2.000 | 2.113 | 2.227 |
| Sulawesi Selatan | 2.712 | 2.709 | 3.299 | 3.455 | 3.489 |
| Sulawesi Tenggara | 1.183 | 1.395 | 1.679 | 1.598 | 1.586 |
| Gorontalo | 827 | 1.035 | 1.331 | 1.427 | 1.895 |
| Sulawesi Barat | 1.058 | 1.327 | 1.535 | 1.556 | 1.528 |
| Maluku | 951 | 1.140 | 1.241 | 1.266 | 1.255 |
| Maluku Utara | 664 | 843 | 907 | 1.037 | 1.158 |
| Papua Barat | 707 | 840 | 1.009 | 1.032 | 1.061 |
| Papua | 804 | 908 | 1.066 | 1.024 | 1.069 |
| Nasional | 2.763 | 3.283 | 3.897 | 4.090 | 4.182 |

2.5.4. Konsumsi Pelayanan Rawat Inap Tingkat Lanjut (RITL)

Konsumsi pelayanan RITL mencakup angka admisi dan jumlah hari rawat di rumah sakit menurut hak kelas perawatan, usia dan jenis kelamin, serta provinsi disajikan dalam Tabel 5.16 Angka Admisi RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019, Tabel 5. 17 Angka Hari Rawat RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Hak Kelas Perawatan 2015-2019, Tabel 5.18 Angka Admisi RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Segmen 2015-2019, Tabel 5.19 Angka Hari Rawat RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Segmen 2015-2019, Tabel 5. 20 Angka Admisi RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Usia dan Jenis Kelamin 2015-2019, Tabel 5. 21 Angka Hari Rawat RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Usia dan Jenis Kelamin Peserta 2015-2019, Tabel 5. 22 Angka Admisi RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Provinsi 2015-2019, dan Tabel 5. 23 Angka Hari Rawat RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Provinsi 2015-2019.

Secara keseluruhan, data klaim JKN selama 2015-2019 menunjukkan peningkatan angka admisi sebesar 27,5 persen dari 440 menjadi 561 per 10.000 peserta JKN. Hari rawat meningkat 9,7 persen dari 1.837 hari pada tahun 2015 menjadi 2.017 hari pada tahun 2019.

Angka admisi dan angka hari RITL pada peserta dengan hak kelas 3 meningkat sebesar 52 persen, sementara angka admisi dan angka hari RITL pada peserta dengan hak kelas 1 dan kelas 2 berfluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat terbesar JKN dinikmati oleh kelompok penduduk dengan tingkat ekonomi rendah yang sebelum JKN

mengalami hambatan finansial untuk dirawat inap di rumah sakit.

Berdasarkan segmen kepesertaan, peserta BP memiliki angka admisi dan hari rawat inap paling tinggi dibandingkan dengan segmen kepesertaan lainnya. Angka admisi RITL pada peserta BP meningkat sebesar 16 persen dari 1.075 pada tahun 2015 menjadi 1.226 per 10.000 pada tahun 2019. Angka admisi dan angka hari RITL pada peserta segmen PBI APBN mengalami peningkatan paling signifikan yakni sebesar 72 persen.

Sejalan dengan sebaran risiko sakit, angka admisi dan angka hari rawat tertinggi terjadi pada kelompok usia balita dan pada lansia yang mencapai lebih dari 1.000 per 10.000 peserta. Angka admisi dan angka hari rawat pada kedua kelompok usia rentan tersebut rata-rata 200 persen atau dua kali lebih tinggi dibandingkan angka admisi dan angka hari rawat rata-rata seluruh penduduk.

Sejalan dengan ketersediaan fasilitas kesehatan yang sejak puluhan tahun tidak merata, terdapat variasi angka admisi dan angka hari rawat di berbagai provinsi. Provinsi dengan angka admisi dan angka rawat tertinggi adalah Aceh, Sulawesi Utara, dan Kalimantan Timur. Sementara, provinsi dengan angka admisi dan angka hari rawat paling rendah adalah Papua. Program JKN telah meningkatkan angka admisi dan angka hari rawat di semua provinsi. Namun, terjadi sedikit penurunan angka admisi RITL pada tahun 2019 dibandingkan angka admisi RITL pada tahun 2018 yang terjadi di Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Tenggara.

Tabel 5. 16 Angka Admisi RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019

| Hak Kelas | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| 1 | 918 | 1.009 | 973 | 922 | 971 |
| 2 | 654 | 749 | 794 | 748 | 741 |
| 3 | 289 | 336 | 386 | 404 | 440 |
| Seluruh Kelas | 440 | 501 | 540 | 537 | 561 |

Tabel 5. 17 Angka Hari Rawat RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019

| Hak Kelas | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | 3.830 | 4.069 | 3.717 | 3.390 | 3.468 |
| 2 | 2.428 | 2.698 | 2.688 | 2.457 | 2.439 |
| 3 | 1.293 | 1.445 | 1.572 | 1.551 | 1.643 |
| Seluruh Kelas | 1.837 | 2.018 | 2.061 | 1.961 | 2.017 |

Tabel 5. 18 Angka Admisi RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Segmen Tahun 2015-2019

| Segmen | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|-----------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| PBI APBN | 189 | 247 | 280 | 301 | 325 |
| PBI APBD | 445 | 408 | 432 | 397 | 416 |
| PPU | 592 | 719 | 731 | 693 | 723 |
| PBPU | 1.317 | 1.149 | 1.102 | 1.004 | 1.105 |
| BP | 1.075 | 1.126 | 1.217 | 1.195 | 1.226 |
| Seluruh Segmen | 440 | 501 | 540 | 537 | 561 |

Tabel 5. 19 Angka Hari Rawat RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Segmen Tahun 2015-2019

| Segmen | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|-----------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| PBI APBN | 829 | 1.040 | 1.122 | 1.145 | 1.207 |
| PBI APBD | 2.067 | 1.863 | 1.887 | 1.617 | 1.622 |
| PPU | 2.073 | 2.487 | 2.385 | 2.213 | 2.317 |
| PBPU | 5.847 | 4.889 | 4.374 | 3.759 | 4.063 |
| BP | 5.274 | 5.330 | 5.452 | 5.116 | 5.135 |
| Seluruh Segmen | 1.837 | 2.018 | 2.061 | 1.961 | 2.017 |

Tabel 5. 20 Angka Admisi RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015-2019

| Usia | 2015 | | | 2016 | | | 2017 | | | 2018 | | | 2019 | | |
|--------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | L | P | T | L | P | T | L | P | T | L | P | T | L | P | T |
| 0 – 5 | 1.342 | 1.013 | 1.193 | 2.122 | 1.774 | 1.971 | 2.675 | 2.443 | 2.577 | 1.707 | 1.155 | 1.635 | 1.466 | 1.308 | 1.395 |
| 6-10 | 234 | 182 | 210 | 305 | 250 | 279 | 291 | 230 | 262 | 278 | 190 | 251 | 305 | 252 | 280 |
| 11-15 | 169 | 152 | 161 | 216 | 195 | 206 | 178 | 167 | 173 | 190 | 159 | 184 | 208 | 195 | 202 |
| 16 – 20 | 177 | 332 | 252 | 215 | 380 | 294 | 187 | 381 | 279 | 204 | 396 | 312 | 212 | 434 | 318 |
| 21 – 25 | 174 | 588 | 373 | 208 | 650 | 421 | 191 | 714 | 444 | 190 | 712 | 460 | 198 | 777 | 479 |
| 26 – 30 | 182 | 747 | 463 | 211 | 834 | 516 | 209 | 944 | 568 | 191 | 888 | 543 | 210 | 954 | 578 |
| 31 – 35 | 231 | 757 | 499 | 253 | 819 | 538 | 247 | 871 | 560 | 219 | 816 | 516 | 223 | 817 | 518 |
| 36 – 40 | 257 | 612 | 439 | 282 | 670 | 479 | 288 | 733 | 513 | 265 | 711 | 485 | 251 | 674 | 463 |
| 41 – 45 | 300 | 482 | 393 | 326 | 524 | 426 | 340 | 558 | 451 | 336 | 581 | 455 | 315 | 542 | 429 |
| 46 – 50 | 410 | 509 | 461 | 431 | 548 | 490 | 453 | 588 | 521 | 465 | 624 | 548 | 429 | 583 | 506 |
| 51 – 55 | 516 | 555 | 536 | 551 | 608 | 580 | 602 | 664 | 634 | 678 | 796 | 729 | 633 | 738 | 686 |
| 56 – 60 | 665 | 629 | 647 | 681 | 668 | 674 | 730 | 727 | 728 | 870 | 883 | 878 | 817 | 836 | 827 |
| 61 – 65 | 730 | 613 | 671 | 782 | 688 | 736 | 863 | 774 | 819 | 1.065 | 957 | 1.020 | 1.037 | 941 | 989 |
| 66 – 70 | 789 | 574 | 674 | 821 | 637 | 724 | 883 | 708 | 793 | 1.131 | 946 | 1.024 | 1.142 | 929 | 1.035 |
| 71 – 75 | 653 | 498 | 577 | 790 | 569 | 675 | 850 | 633 | 736 | 1.091 | 954 | 947 | 1.176 | 865 | 1.007 |
| 76+ | 484 | 355 | 416 | 471 | 381 | 425 | 481 | 397 | 438 | 659 | 577 | 592 | 816 | 581 | 686 |
| Seluruh Usia | 370 | 512 | 440 | 423 | 582 | 501 | 446 | 637 | 540 | 434 | 619 | 537 | 456 | 671 | 561 |

Keterangan L:Laki-laki, P: Perempuan, T:Total

Tabel 5. 21 Angka Hari Rawat RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Usia dan Jenis Kelamin Peserta 2015-2019

| Usia | 2015 | | | 2016 | | | 2017 | | | 2018 | | | 2019 | | |
|--------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | L | P | T | L | P | T | L | P | T | L | P | T | L | P | T |
| 0 – 5 | 5.158 | 3.912 | 4.591 | 8.007 | 6.706 | 7.441 | 9.585 | 8.736 | 9.229 | 6.125 | 5.515 | 5.864 | 5.310 | 4.716 | 5.044 |
| 6-10 | 788 | 614 | 706 | 1.046 | 868 | 963 | 961 | 759 | 867 | 896 | 720 | 814 | 993 | 835 | 920 |
| 11-15 | 619 | 545 | 584 | 792 | 701 | 749 | 631 | 572 | 603 | 657 | 596 | 628 | 717 | 662 | 691 |
| 16 – 20 | 750 | 1.069 | 903 | 875 | 1.230 | 1.045 | 735 | 1.145 | 931 | 757 | 1.252 | 995 | 778 | 1.265 | 1.011 |
| 21 – 25 | 876 | 1.728 | 1.286 | 964 | 1.883 | 1.406 | 865 | 1.940 | 1.385 | 820 | 1.936 | 1.367 | 831 | 2.010 | 1.403 |
| 26 – 30 | 1.016 | 2.183 | 1.596 | 1.079 | 2.380 | 1.716 | 1.009 | 2.537 | 1.756 | 869 | 2.319 | 1.590 | 918 | 2.435 | 1.669 |
| 31 – 35 | 1.320 | 2.340 | 1.839 | 1.328 | 2.461 | 1.898 | 1.218 | 2.473 | 1.848 | 1.018 | 2.204 | 1.613 | 1.012 | 2.200 | 1.602 |
| 36 – 40 | 1.379 | 2.098 | 1.748 | 1.442 | 2.224 | 1.839 | 1.427 | 2.287 | 1.862 | 1.221 | 2.093 | 1.659 | 1.164 | 1.974 | 1.568 |
| 41 – 45 | 1.521 | 1.934 | 1.732 | 1.582 | 2.025 | 1.807 | 1.570 | 2.046 | 1.812 | 1.469 | 1.983 | 1.728 | 1.373 | 1.839 | 1.607 |
| 46 – 50 | 2.029 | 2.259 | 2.148 | 2.044 | 2.336 | 2.193 | 2.052 | 2.385 | 2.221 | 1.984 | 2.427 | 2.204 | 1.800 | 2.189 | 1.993 |
| 51 – 55 | 2.556 | 2.532 | 2.544 | 2.630 | 2.680 | 2.655 | 2.722 | 2.776 | 2.750 | 2.883 | 3.111 | 2.998 | 2.633 | 2.870 | 2.752 |
| 56 – 60 | 3.310 | 2.955 | 3.131 | 3.262 | 3.006 | 3.134 | 3.299 | 3.098 | 3.199 | 3.726 | 3.613 | 3.670 | 3.402 | 3.322 | 3.362 |
| 61 – 65 | 3.655 | 2.910 | 3.282 | 3.747 | 3.126 | 3.441 | 3.906 | 3.348 | 3.631 | 4.565 | 4.005 | 4.287 | 4.331 | 3.788 | 4.059 |
| 66 – 70 | 3.963 | 2.772 | 3.324 | 3.964 | 2.953 | 3.434 | 4.012 | 3.120 | 3.554 | 4.861 | 3.866 | 4.357 | 4.786 | 3.807 | 4.292 |
| 71 – 75 | 3.279 | 2.443 | 2.865 | 3.845 | 2.680 | 3.235 | 3.899 | 2.843 | 3.343 | 4.765 | 3.535 | 4.104 | 4.967 | 3.620 | 4.233 |
| 76+ | 2.469 | 1.791 | 2.110 | 2.316 | 1.855 | 2.081 | 2.247 | 1.856 | 2.046 | 2.906 | 2.368 | 2.626 | 3.498 | 2.516 | 2.956 |
| Seluruh Usia | 1.744 | 1.932 | 1.837 | 1.904 | 2.136 | 2.018 | 1.912 | 2.215 | 2.061 | 1.778 | 2.146 | 1.961 | 1.833 | 2.209 | 2.017 |

Keterangan L:Laki-laki, P: Perempuan, T:Total

Tabel 5. 22 Angka Admisi RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015-2019

| Provinsi | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Aceh | 647 | 764 | 841 | 844 | 916 |
| Sumatera Utara | 473 | 559 | 613 | 584 | 583 |
| Sumatera Barat | 514 | 556 | 622 | 608 | 589 |
| Riau | 357 | 400 | 486 | 496 | 490 |
| Jambi | 544 | 652 | 702 | 645 | 506 |
| Sumatera Selatan | 433 | 462 | 492 | 518 | 496 |
| Bengkulu | 586 | 617 | 649 | 620 | 612 |
| Lampung | 438 | 494 | 522 | 513 | 501 |
| Kep. Bangka Belitung | 593 | 609 | 615 | 533 | 566 |
| Kepulauan Riau | 495 | 550 | 549 | 528 | 579 |
| DKI Jakarta | 406 | 453 | 461 | 430 | 482 |
| Jawa Barat | 404 | 474 | 518 | 514 | 541 |
| Jawa Tengah | 503 | 573 | 602 | 614 | 643 |
| DI Yogyakarta | 613 | 675 | 680 | 636 | 701 |
| Jawa Timur | 400 | 459 | 515 | 552 | 593 |
| Banten | 345 | 431 | 457 | 432 | 489 |
| Bali | 484 | 613 | 541 | 547 | 607 |
| NTB | 335 | 315 | 329 | 336 | 343 |
| NTT | 309 | 332 | 355 | 353 | 378 |
| Kalimantan Barat | 353 | 377 | 428 | 440 | 384 |
| Kalimantan Tengah | 384 | 395 | 434 | 383 | 340 |
| Kalimantan Selatan | 520 | 572 | 648 | 673 | 625 |
| Kalimantan Timur | 595 | 612 | 796 | 755 | 793 |
| Kalimantan Utara | 660 | 658 | 701 | 597 | 707 |
| Sulawesi Utara | 671 | 749 | 775 | 765 | 823 |
| Sulawesi Tengah | 505 | 597 | 668 | 642 | 659 |
| Sulawesi Selatan | 595 | 617 | 658 | 666 | 697 |
| Sulawesi Tenggara | 329 | 373 | 386 | 365 | 382 |
| Gorontalo | 447 | 583 | 599 | 624 | 784 |
| Sulawesi Barat | 279 | 318 | 335 | 344 | 354 |
| Maluku | 312 | 347 | 324 | 302 | 320 |
| Maluku Utara | 405 | 447 | 452 | 453 | 486 |
| Papua Barat | 318 | 360 | 350 | 330 | 351 |
| Papua | 176 | 215 | 227 | 197 | 224 |
| Nasional | 440 | 501 | 540 | 537 | 561 |

Tabel 5. 23 Angka Hari Rawat RITL (per 10.000 Peserta) Menurut Provinsi Tahun 2015-2019

| Provinsi | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| Aceh | 2.594 | 3.036 | 3.168 | 3.168 | 3.345 |
| Sumatera Utara | 2.219 | 2.518 | 2.649 | 2.437 | 2.367 |
| Sumatera Barat | 2.449 | 2.428 | 2.543 | 2.388 | 2.303 |
| Riau | 1.354 | 1.479 | 1.709 | 1.695 | 1.679 |
| Jambi | 2.154 | 2.360 | 2.411 | 2.161 | 1.731 |
| Sumatera Selatan | 1.897 | 1.897 | 1.905 | 1.941 | 1.827 |
| Bengkulu | 2.258 | 2.154 | 2.094 | 1.917 | 1.937 |
| Lampung | 1.530 | 1.643 | 1.605 | 1.569 | 1.516 |
| Kep. Bangka Belitung | 2.179 | 2.145 | 2.055 | 1.770 | 1.887 |
| Kepulauan Riau | 1.595 | 1.780 | 1.705 | 1.568 | 1.750 |
| DKI Jakarta | 1.967 | 2.127 | 2.017 | 1.790 | 1.956 |
| Jawa Barat | 1.475 | 1.684 | 1.725 | 1.670 | 1.752 |
| Jawa Tengah | 2.105 | 2.311 | 2.292 | 2.247 | 2.294 |
| DI Yogyakarta | 2.798 | 2.959 | 2.889 | 2.566 | 2.786 |
| Jawa Timur | 1.661 | 1.838 | 1.935 | 1.946 | 2.023 |
| Banten | 1.229 | 1.484 | 1.472 | 1.344 | 1.521 |
| Bali | 2.317 | 2.857 | 2.601 | 2.372 | 2.375 |
| NTB | 1.333 | 1.261 | 1.293 | 1.238 | 1.236 |
| NTT | 1.188 | 1.221 | 1.254 | 1.226 | 1.308 |
| Kalimantan Barat | 2.171 | 2.144 | 2.301 | 2.005 | 1.923 |
| Kalimantan Tengah | 1.390 | 1.430 | 1.550 | 1.331 | 1.214 |
| Kalimantan Selatan | 2.300 | 2.389 | 2.571 | 2.519 | 2.273 |
| Kalimantan Timur | 2.252 | 2.335 | 2.885 | 2.632 | 2.714 |
| Kalimantan Utara | 2.624 | 2.544 | 2.621 | 2.230 | 2.653 |
| Sulawesi Utara | 3.533 | 3.769 | 3.738 | 3.349 | 3.492 |
| Sulawesi Tengah | 2.249 | 2.521 | 2.678 | 2.428 | 2.482 |
| Sulawesi Selatan | 2.854 | 2.868 | 2.848 | 2.674 | 2.854 |
| Sulawesi Tenggara | 1.457 | 1.599 | 1.633 | 1.432 | 1.583 |
| Gorontalo | 1.902 | 2.444 | 2.429 | 2.414 | 2.934 |
| Sulawesi Barat | 1.082 | 1.191 | 1.243 | 1.290 | 1.356 |
| Maluku | 1.315 | 1.403 | 1.334 | 1.182 | 1.255 |
| Maluku Utara | 1.693 | 1.762 | 1.626 | 1.561 | 1.577 |
| Papua Barat | 1.172 | 1.249 | 1.231 | 1.100 | 1.128 |
| Papua | 706 | 830 | 854 | 730 | 848 |
| Nasional | 1.844 | 2.023 | 2.062 | 1.962 | 2.017 |

2.6. Perkembangan dan Capaian Rerata Biaya Satuan Klaim

2.6.1. Pembayaran Kapitasi

Pembayaran kapitasi digunakan untuk skema pembayaran kepada provider pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP). Pembayaran kapitasi menggunakan sistem yang dibayarkan di muka setiap bulannya.

Pembayaran kapitasi oleh BPJS Kesehatan meningkat setiap tahunnya, dari Rp10,1 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp14,4 triliun pada tahun 2019. Peningkatan besaran kapitasi yang diterima oleh FKTP ini sejalan dengan peningkatan pada jumlah kepesertaan JKN. Pembayaran kapitasi per bulan paling tinggi terjadi pada FKTP Puskesmas, karena sebagian besar peserta JKN terdaftar pada fasilitas kesehatan Puskesmas.

Tabel 6.1 Jumlah Pembayaran Kapitasi per Tahun Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan Tahun 2015-2019 (dalam juta rupiah)

| Jenis Faskes | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|-------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Puskesmas | 7.321.984 | 8.382.314 | 8.545.021 | 9.199.860 | 10.155.530 |
| Dokter Praktik Perorangan | 835.074 | 950.391 | 954.244 | 935.808 | 915.415 |
| Klinik Pratama (termasuk TNI/Polri) | 1.780.515 | 2.334.441 | 2.663.131 | 2.939.406 | 3.207.592 |
| Prraktik Dokter Gigi | 119.175 | 139.180 | 140.332 | 141.317 | 134.330 |
| Total | 10.056.748 | 11.806.325 | 12.302.727 | 13.216.390 | 14.412.867 |

Tabel 6. 2 Rata-Rata Pembayaran Kapitasi per Bulan Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan Tahun 2015-2019 (dalam rupiah)

| Jenis Faskes | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|-------------------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Puskesmas | 63.958.628 | 72.892.221 | 74.044.410 | 78.302.009 | 84.225.139 |
| Dokter Praktik Perorangan | 15.460.896 | 17.039.428 | 16.025.857 | 14.046.107 | 15.099.882 |
| Klinik Pratama (termasuk TNI/Polri) | 33.599.698 | 38.598.558 | 38.778.192 | 37.102.463 | 40.141.061 |

2.6.2. Biaya Satuan Klaim Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP)

Besaran klaim per kasus atau biaya satuan pelayanan RITP menurut hak kelas peserta, segmen kepesertaan, jenis kelamin, kelompok umur, dan provinsi dapat dibaca pada Tabel 6. 3 Distribusi Rerata Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Admisi RITP Menurut Hak Kelas Peserta Tahun 2019,

Tabel 6. 4 Distribusi Rerata Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Admisi RITP Menurut Segmen Tahun 2015 – 2019, dan Tabel 6. 5 Distribusi Rerata Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Admisi RITP Menurut Usia dan Gender Tahun 2015 – 2019.

Besaran klaim tersebut menggambarkan rerata biaya per pelayanan RITP yang ditagihkan ke BPJS Kesehatan. Rerata

besaran klaim dipengaruhi penetapan tarif CBG oleh Kemenkes yang dilakukan pada tahun 2014 dan tahun 2016. Data klaim selama 2015-2019 menunjukkan nilai klaim per admisi mengalami penyesuaian pada tahun 2016 karena perubahan kebijakan tarif. Besaran biaya satuan klaim per admisi RITP seluruh peserta meningkat 24 persen dari Rp323.119 pada tahun 2015 menjadi Rp374.577 pada 2019. Namun, rerata biaya satuan klaim untuk pelayanan RITP ini cenderung tetap dan fluktuatif dari tahun 2016 sampai tahun 2019.

Biaya satuan klaim RITP paling tinggi terjadi pada peserta hak kelas 2, yaitu sebesar Rp407.147 pada tahun 2019. Biaya satuan klaim RITP berdasarkan segmen peserta paling tinggi terdapat pada segmen peserta PBPB yaitu sebesar Rp433.238.

Biaya satuan klaim menurut jenis kelamin dan umur tidak menunjukkan variasi. Rerata biaya satuan klaim layanan RITP selalu lebih tinggi pada peserta perempuan, khususnya pada kelompok usia produktif. Besaran satuan klaim per admisi di tingkat provinsi beragam, dengan biaya satuan klaim per admisi tertinggi terjadi di Papua Barat dan terendah di Maluku.

Tabel 6. 3 Distribusi Rerata Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Admisi RITP Menurut Hak Kelas Peserta Tahun 2019

| Hak Kelas | 2019 |
|----------------------|----------------|
| 1 | 308.062 |
| 2 | 407.147 |
| 3 | 374.624 |
| Seluruh Kelas | 374.576 |

Tabel 6. 4 Distribusi Rerata Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Admisi RITP Menurut Segmen Tahun 2015 - 2019

| Segmen | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|-----------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| PBI APBN | 293.523 | 380.040 | 513.738 | 467.834 | 369.169 |
| PBI APBD | 309.387 | 403.785 | 507.708 | 458.321 | 347.893 |
| PPU | 288.576 | 378.320 | 528.554 | 483.574 | 385.476 |
| PBPB | 357.165 | 443.161 | 577.959 | 506.529 | 433.238 |
| BP | 225.150 | 249.625 | 355.967 | 334.965 | 241.475 |
| Seluruh Segmen | 301.214 | 386.963 | 522.467 | 472.880 | 374.577 |

Tabel 6. 5 Distribusi Rerata Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Admisi RITP Menurut Usia dan Gender Tahun 2015 - 2019

| Usia | 2015 | | | 2016 | | | 2017 | | | 2018 | | | 2019 | | |
|--------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------|---------|---------|---------|---------|
| | L | P | T | L | P | T | L | P | T | L | P | T | L | P | T |
| 0 - 5 | 275.087 | 284.121 | 278.904 | 291.367 | 299.905 | 294.940 | 402.503 | 408.526 | 404.985 | 325.628 | 332.238 | 328.338 | 326.865 | 326.320 | 326.633 |
| 6-10 | 290.607 | 302.105 | 295.924 | 304.634 | 315.747 | 309.738 | 406.172 | 419.714 | 412.157 | 333.420 | 341.308 | 336.948 | 300.710 | 300.182 | 300.469 |
| 11-15 | 293.941 | 308.025 | 301.579 | 306.404 | 324.286 | 315.606 | 402.081 | 416.723 | 409.659 | 333.136 | 343.124 | 338.412 | 272.751 | 281.700 | 277.276 |
| 16 - 20 | 298.041 | 380.116 | 368.818 | 314.509 | 467.539 | 436.149 | 400.009 | 574.797 | 543.272 | 328.938 | 518.800 | 483.909 | 263.334 | 421.061 | 381.057 |
| 21 - 25 | 318.510 | 389.925 | 385.198 | 325.495 | 528.063 | 507.954 | 418.924 | 648.907 | 629.099 | 339.972 | 613.755 | 589.337 | 251.930 | 502.965 | 470.395 |
| 26 - 30 | 309.579 | 375.141 | 371.977 | 315.938 | 530.580 | 514.265 | 410.609 | 655.440 | 637.802 | 397.046 | 742.161 | 716.265 | 247.510 | 513.630 | 482.950 |
| 31 - 35 | 296.336 | 342.778 | 340.141 | 306.533 | 508.344 | 489.897 | 399.993 | 643.944 | 621.404 | 537.826 | 1.043.590 | 993.577 | 237.763 | 494.558 | 457.523 |
| 36 - 40 | 281.884 | 284.875 | 284.621 | 295.459 | 459.045 | 435.198 | 390.029 | 607.044 | 573.249 | 522.809 | 955.410 | 885.628 | 230.055 | 439.826 | 395.140 |
| 41 - 45 | 274.455 | 210.248 | 221.186 | 283.052 | 352.369 | 333.445 | 381.508 | 499.967 | 464.327 | 516.670 | 721.539 | 659.883 | 229.984 | 327.931 | 294.642 |
| 46 - 50 | 271.191 | 204.530 | 224.427 | 283.130 | 286.003 | 284.937 | 384.760 | 412.032 | 401.375 | 512.390 | 557.680 | 539.898 | 238.371 | 273.982 | 259.689 |
| 51 - 55 | 270.769 | 262.164 | 265.620 | 285.403 | 293.981 | 290.496 | 387.191 | 407.539 | 399.281 | 526.484 | 553.945 | 542.936 | 257.659 | 284.021 | 273.253 |
| 56 - 60 | 273.364 | 280.294 | 277.168 | 286.051 | 299.269 | 293.491 | 395.708 | 413.494 | 405.753 | 529.179 | 549.648 | 540.822 | 272.790 | 293.929 | 284.891 |
| 61 - 65 | 275.153 | 283.991 | 279.653 | 288.856 | 299.171 | 294.255 | 400.580 | 411.886 | 406.510 | 535.387 | 554.629 | 545.679 | 283.302 | 297.486 | 291.007 |
| 66 - 70 | 278.266 | 286.802 | 282.639 | 290.021 | 299.960 | 295.211 | 403.374 | 412.245 | 407.952 | 534.098 | 547.634 | 540.980 | 292.443 | 298.909 | 295.762 |
| 71 - 75 | 280.974 | 288.617 | 284.597 | 292.766 | 301.115 | 296.950 | 401.771 | 411.816 | 406.815 | 535.313 | 549.362 | 542.598 | 294.744 | 298.148 | 296.563 |
| 76+ | 281.133 | 290.219 | 285.544 | 294.689 | 303.932 | 299.316 | 405.424 | 416.277 | 410.939 | 527.394 | 537.066 | 532.227 | 289.927 | 287.504 | 288.682 |
| Seluruh Usia | 284.653 | 332.119 | 323.687 | 297.854 | 449.587 | 412.512 | 399.011 | 574.381 | 531.496 | 323.879 | 522.012 | 472.883 | 268.738 | 418.633 | 374.576 |

Keterangan L:Laki-laki, P: Perempuan, T:Total

Tabel 6. 6 Distribusi Rerata Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Admisi RITP Menurut Provinsi Tahun 2015-2019

| Provinsi | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| Aceh | 372.879 | 384.120 | 440.050 | 372.252 | 384.148 |
| Sumatera Utara | 518.099 | 492.940 | 568.513 | 481.100 | 321.487 |
| Sumatera Barat | 347.504 | 459.000 | 583.018 | 530.619 | 384.298 |
| Riau | 384.616 | 430.148 | 514.180 | 421.551 | 300.562 |
| Jambi | 273.438 | 390.718 | 459.690 | 388.049 | 305.068 |
| Sumatera Selatan | 346.290 | 500.475 | 587.439 | 521.570 | 324.184 |
| Bengkulu | 434.867 | 453.558 | 547.719 | 456.998 | 341.224 |
| Lampung | 325.504 | 444.073 | 535.637 | 465.962 | 400.474 |
| Kep. Bangka Belitung | 278.040 | 391.922 | 494.731 | 362.030 | 350.219 |
| Kepulauan Riau | 439.222 | 459.467 | 540.859 | 448.066 | 360.015 |
| DKI Jakarta | 502.373 | 563.427 | 669.120 | 783.450 | 144.723 |
| Jawa Barat | 410.006 | 452.530 | 570.878 | 524.802 | 380.240 |
| Jawa Tengah | 274.951 | 395.127 | 543.439 | 492.334 | 427.331 |
| DI Yogyakarta | 183.668 | 363.722 | 572.817 | 555.405 | 438.385 |
| Jawa Timur | 285.231 | 381.888 | 548.971 | 479.268 | 415.259 |
| Banten | 419.821 | 468.867 | 561.228 | 478.312 | 342.756 |
| Bali | 332.872 | 475.078 | 636.970 | 630.712 | 290.228 |
| NTB | 276.266 | 373.879 | 500.894 | 467.755 | 394.820 |
| NTT | 374.107 | 440.934 | 491.402 | 430.983 | 353.470 |
| Kalimantan Barat | 356.539 | 437.750 | 503.643 | 436.177 | 385.916 |
| Kalimantan Tengah | 331.068 | 398.277 | 509.181 | 430.147 | 344.623 |
| Kalimantan Selatan | 347.214 | 430.002 | 529.308 | 474.523 | 422.902 |
| Kalimantan Timur | 322.490 | 395.770 | 531.670 | 408.243 | 292.234 |
| Kalimantan Utara | 285.070 | 427.995 | 514.612 | 344.859 | 304.187 |
| Sulawesi Utara | 387.401 | 367.640 | 467.947 | 437.347 | 282.186 |
| Sulawesi Tengah | 393.403 | 380.102 | 457.737 | 391.923 | 355.685 |
| Sulawesi Selatan | 288.395 | 372.627 | 440.793 | 407.538 | 325.716 |
| Sulawesi Tenggara | 245.813 | 399.513 | 502.059 | 430.169 | 346.572 |
| Gorontalo | 452.549 | 439.631 | 528.946 | 500.680 | 400.365 |
| Sulawesi Barat | 292.840 | 431.451 | 495.286 | 428.591 | 369.831 |
| Maluku | 419.062 | 463.694 | 494.902 | 227.206 | 133.784 |
| Maluku Utara | 457.155 | 417.217 | 503.844 | 392.222 | 344.581 |
| Papua Barat | 340.719 | 402.001 | 567.526 | 483.056 | 440.500 |
| Papua | 375.910 | 367.190 | 523.388 | 419.772 | 414.888 |
| Nasional | 323.687 | 412.512 | 531.496 | 472.984 | 374.576 |

2.6.3. Biaya Satuan Klaim Rawat Jalan Tingkat Lanjut (RJTL)

Rerata biaya satuan klaim layanan RJTL menurut hak kelas perawatan, segmen peserta, jenis kelamin, usia, dan provinsi yang diolah dari data klaim selama 2015-2019 ditunjukkan pada Tabel 6. 7 Distribusi Rerata Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Kunjungan RJTL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019, Tabel 6. 8 Distribusi Rerata Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Kunjungan RJTL Menurut Segmen Tahun 2015 – 2019, dan Tabel 6. 9 Distribusi Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Kunjungan RJTL Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015 – 2019.

Tren besaran biaya klaim RJTL selama 2015-2019 meningkat lima persen dalam lima tahun, dari Rp287.623 per kunjungan pada tahun 2015 menjadi Rp304.261 pada tahun 2019. Peningkatan nilai klaim tersebut tidak cukup mengoreksi kenaikan akibat inflasi.

Tren biaya satuan klaim menurut hak kelas layanan dan segmen kepesertaan relatif stabil dari awal implementasi program sampai dengan tahun 2019. Berdasarkan hak kelas kepesertaan, kelas 1 dan 3 memiliki rerata biaya satuan klaim RJTL lebih tinggi dibandingkan peserta hak kelas 2. Menurut segmen kepesertaan, kelompok segmen PBPU memiliki rerata biaya satuan klaim RJTL paling tinggi, yaitu Rp328.768 per kunjungan pada tahun 2019.

Menurut kelompok umur, besaran klaim per RJTL lebih tinggi pada kelompok usia 40 tahun ke atas, sebuah indikasi konsisten terkait peningkatan penyakit tidak menular penduduk Indonesia yang semakin menua. Menurut provinsi, rerata besaran klaim per kunjungan paling tinggi terjadi di DKI Jakarta, diikuti Sulawesi Utara, dan Gorontalo, dan terendah di Sulawesi Barat.

Tabel 6. 7 Distribusi Rerata Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Kunjungan RJTL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019

| Hak Kelas | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 1 | 301.892 | 300.085 | 305.320 | 306.554 | 308.611 |
| 2 | 267.061 | 267.673 | 282.944 | 286.603 | 293.557 |
| 3 | 288.295 | 286.876 | 299.556 | 301.426 | 306.769 |
| Seluruh Kelas | 287.623 | 286.121 | 296.777 | 299.057 | 304.261 |

Tabel 6. 8 Distribusi Rerata Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Kunjungan RJTL Menurut Segmen Tahun 2015 - 2019

| Segmen | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------|---------|---------|---------|---------|---------|
| PBI APBN | 261.393 | 266.563 | 286.329 | 289.562 | 296.853 |
| PBI APBD | 326.942 | 306.526 | 307.578 | 305.745 | 309.326 |
| PPU | 256.995 | 257.878 | 274.767 | 280.350 | 285.610 |
| PBPU | 327.647 | 325.302 | 325.525 | 324.266 | 328.768 |
| BP | 277.006 | 276.347 | 283.534 | 283.936 | 287.969 |

| Segmen | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Seluruh Segmen | 287.623 | 286.121 | 296.777 | 299.057 | 304.261 |

Tabel 6. 9 Distribusi Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Kunjungan RJTL Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015 - 2019

| Usia | 2015 | | | 2016 | | | 2017 | | | 2018 | | | 2019 | | |
|--------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | L | P | T | L | P | T | L | P | T | L | P | T | L | P | T |
| 0-5 | 218.584 | 218.194 | 218.437 | 215.590 | 215.258 | 215.464 | 226.439 | 223.766 | 225.421 | 230.067 | 225.124 | 228.158 | 230.675 | 225.543 | 228.630 |
| 6-10 | 214.445 | 213.526 | 214.076 | 220.058 | 217.883 | 219.184 | 263.527 | 249.630 | 258.008 | 273.619 | 257.559 | 267.268 | 280.371 | 260.730 | 272.532 |
| 11-15 | 220.791 | 215.584 | 218.368 | 229.823 | 220.580 | 225.528 | 285.452 | 256.351 | 271.834 | 298.915 | 266.866 | 283.913 | 307.404 | 272.171 | 290.887 |
| 16-20 | 231.328 | 215.975 | 222.746 | 232.803 | 218.153 | 224.594 | 281.601 | 245.881 | 261.273 | 293.451 | 250.575 | 268.717 | 302.643 | 254.229 | 274.426 |
| 21-25 | 260.992 | 237.987 | 246.633 | 256.893 | 238.379 | 245.267 | 296.205 | 257.171 | 270.978 | 300.750 | 261.853 | 275.248 | 311.218 | 261.502 | 278.354 |
| 26-30 | 278.438 | 256.237 | 263.642 | 277.498 | 254.580 | 262.279 | 303.569 | 269.089 | 280.251 | 308.599 | 273.905 | 284.859 | 314.011 | 273.260 | 286.253 |
| 31-35 | 300.340 | 269.226 | 280.094 | 291.462 | 266.993 | 275.585 | 309.790 | 279.527 | 289.898 | 315.406 | 282.891 | 293.894 | 321.573 | 283.994 | 296.834 |
| 36-40 | 317.115 | 285.551 | 297.038 | 307.656 | 281.051 | 290.745 | 319.795 | 290.201 | 300.759 | 324.024 | 294.789 | 305.206 | 329.996 | 298.489 | 309.791 |
| 41-45 | 334.254 | 296.706 | 310.995 | 329.934 | 292.098 | 306.464 | 332.404 | 299.114 | 311.510 | 334.858 | 302.283 | 314.295 | 341.091 | 308.581 | 320.556 |
| 46-50 | 338.967 | 301.820 | 316.397 | 331.820 | 295.467 | 309.661 | 335.325 | 297.413 | 311.914 | 338.224 | 299.121 | 313.976 | 348.270 | 307.137 | 322.671 |
| 51-55 | 339.609 | 295.812 | 314.079 | 335.886 | 292.472 | 310.233 | 335.889 | 291.838 | 309.496 | 340.323 | 293.774 | 312.279 | 346.832 | 300.720 | 318.921 |
| 56-60 | 326.981 | 293.931 | 309.027 | 326.894 | 292.639 | 308.061 | 330.957 | 295.049 | 310.872 | 333.001 | 296.134 | 312.131 | 340.746 | 303.160 | 319.251 |
| 61-65 | 312.341 | 289.685 | 300.695 | 312.692 | 290.079 | 300.976 | 319.003 | 295.492 | 306.697 | 320.182 | 295.361 | 307.049 | 327.496 | 303.009 | 314.382 |
| 66-70 | 297.929 | 289.444 | 293.706 | 301.906 | 292.399 | 297.127 | 313.248 | 301.329 | 307.200 | 312.991 | 298.984 | 305.891 | 318.748 | 303.943 | 311.216 |
| 71-75 | 289.698 | 289.076 | 289.426 | 292.728 | 294.289 | 293.444 | 307.769 | 304.997 | 306.451 | 307.229 | 299.805 | 303.590 | 310.572 | 302.804 | 306.699 |
| 76+ | 280.110 | 285.001 | 282.269 | 284.161 | 293.679 | 288.386 | 301.507 | 304.005 | 302.642 | 297.961 | 299.591 | 298.708 | 302.218 | 301.617 | 301.941 |
| Seluruh Usia | 298.343 | 278.937 | 287.623 | 296.544 | 277.735 | 286.121 | 310.015 | 286.443 | 296.777 | 313.094 | 288.284 | 299.057 | 319.052 | 292.957 | 304.261 |

Keterangan L:Laki-laki, P: Perempuan, T:Total

Tabel 6. 10 Distribusi Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Kunjungan RJTL Menurut Provinsi Tahun 2015-2019

| Provinsi | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| Aceh | 243.350 | 240.913 | 256.695 | 261.544 | 265.928 |
| Sumatera Utara | 296.608 | 299.764 | 306.172 | 320.960 | 323.262 |
| Sumatera Barat | 244.460 | 253.244 | 268.193 | 268.365 | 272.600 |
| Riau | 235.597 | 249.115 | 277.819 | 282.463 | 288.696 |
| Jambi | 208.474 | 215.356 | 231.288 | 246.664 | 259.279 |
| Sumatera Selatan | 246.559 | 255.187 | 276.333 | 290.189 | 300.984 |
| Bengkulu | 229.093 | 238.985 | 273.138 | 281.608 | 292.673 |
| Lampung | 255.345 | 271.723 | 293.102 | 311.240 | 326.666 |
| Kep. Bangka Belitung | 234.003 | 233.756 | 243.950 | 260.325 | 256.849 |
| Kepulauan Riau | 270.773 | 275.117 | 297.402 | 299.242 | 299.799 |
| DKI Jakarta | 428.346 | 397.076 | 380.936 | 374.997 | 381.062 |
| Jawa Barat | 257.937 | 261.647 | 278.197 | 286.580 | 296.462 |
| Jawa Tengah | 277.921 | 270.035 | 278.447 | 279.350 | 285.908 |
| DI Yogyakarta | 339.426 | 331.288 | 337.337 | 343.121 | 347.316 |
| Jawa Timur | 270.418 | 277.192 | 291.338 | 288.349 | 290.277 |
| Banten | 299.620 | 290.835 | 303.240 | 304.506 | 304.530 |
| Bali | 351.803 | 346.654 | 342.785 | 343.729 | 337.752 |
| Nusa Tenggara Barat | 231.817 | 239.517 | 253.485 | 255.255 | 257.103 |
| Nusa Tenggara Timur | 218.049 | 223.303 | 252.703 | 261.681 | 269.245 |
| Kalimantan Barat | 231.134 | 250.822 | 272.769 | 286.498 | 299.480 |
| Kalimantan Tengah | 237.940 | 230.884 | 241.812 | 263.368 | 265.041 |
| Kalimantan Selatan | 336.434 | 325.642 | 327.449 | 321.033 | 312.634 |
| Kalimantan Timur | 261.648 | 295.448 | 319.450 | 298.236 | 279.645 |
| Kalimantan Utara | 216.596 | 218.724 | 242.357 | 248.516 | 257.639 |
| Sulawesi Utara | 347.518 | 396.933 | 412.457 | 386.192 | 373.669 |
| Sulawesi Tengah | 216.311 | 229.367 | 244.752 | 245.290 | 249.577 |
| Sulawesi Selatan | 289.901 | 286.940 | 295.762 | 300.096 | 309.961 |
| Sulawesi Tenggara | 181.210 | 190.627 | 226.349 | 234.716 | 251.632 |
| Gorontalo | 284.656 | 321.724 | 422.865 | 357.652 | 361.105 |
| Sulawesi Barat | 177.631 | 183.985 | 212.055 | 213.657 | 219.297 |
| Maluku | 238.805 | 233.534 | 284.353 | 298.477 | 285.495 |
| Maluku Utara | 289.510 | 275.656 | 289.518 | 288.269 | 288.449 |
| Papua Barat | 184.287 | 182.804 | 211.308 | 218.824 | 219.719 |
| Papua | 201.833 | 208.802 | 243.153 | 253.505 | 251.818 |
| Nasional | 287.623 | 286.121 | 296.777 | 299.057 | 304.261 |

2.6.4. Biaya Satuan Klaim Rawat Inap Tingkat Lanjut (RITL)

Besaran biaya satuan klaim pelayanan RITL menurut kelas perawatan, segmen peserta, jenis kelamin, kelompok umur, dan provinsi dapat dilihat pada Tabel 6. 11 Distribusi Rerata Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Admisi RITL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019, Tabel 6. 12 Distribusi Rerata Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Admisi RITL Menurut Segmen Peserta Tahun 2015 – 2019, Tabel 6. 13 Distribusi Rerata Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Admisi RITL Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015 – 2019, dan Tabel 6. 14 Distribusi Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Admisi RITL Menurut Provinsi Tahun 2015-2019.

Tren biaya satuan klaim RITL selama 2015-2019 relatif stabil, karena penetapan tarif CBG oleh Kemenkes yang relatif tidak berubah. Biaya satuan klaim per admisi lebih tinggi pada pasien dengan hak kelas 1 disebabkan tarif Ina-CBGs yang ditetapkan Kemenkes memang lebih tinggi untuk rawat inap di kelas 1, dan tarif terendah untuk perawatan kelas 3. Secara rata-rata biaya satuan klaim perawatan di kelas 1 adalah 45 persen lebih tinggi dari biaya satuan klaim perawatan di kelas 3 di sepanjang periode 2015-2019.

Berdasarkan segmen kepesertaan, tren biaya satuan klaim RITL juga relatif stabil pada masing-masing segmen karena tarif Ina-CBGs terakhir diubah pada tahun 2016. Biaya satuan klaim RITL selalu paling tinggi pada kelompok lansia atau segmen peserta BP. Peserta segmen BP memiliki biaya satuan klaim RITL pada tahun 2019 sebesar Rp6.743.731, lebih tinggi 44 persen dari satuan biaya klaim RITL nasional sebesar Rp4.683.632.

Sejalan dengan risiko PTM, menurut kelompok umur peserta, rerata biaya satuan klaim per admisi RITL lebih tinggi terjadi pada kelompok usia lanjut (60 tahun ke atas). Rerata biaya satuan klaim menurut golongan gender dan usia pasien yang disajikan di sini merupakan rerata biaya satuan klaim untuk seluruh perawatan kelas 1, kelas 2, dan kelas 3. Angka akses dan angka konsumsi peserta menurut gender dan usia merupakan faktor risiko utama yang secara konsisten berhubungan dengan tingginya biaya klaim di seluruh dunia. Sementara itu, kemampuan membayar iuran, khususnya pada lansia yang sudah berada pada usia pensiun merupakan yang terendah. Di sinilah peran terbesar pendanaan publik yang bersumber pada mekanisme asuransi sosial ataupun pajak penghasilan memfasilitasi subsidi silang dari yang muda kepada yang tua. Subsidi silang ini merupakan prinsip dasar pendanaan publik untuk layanan kesehatan yang berlaku di seluruh dunia.

Menurut provinsi, rerata besaran klaim per kunjungan paling tinggi tercatat di DKI Jakarta yakni sebesar Rp7,5 juta pada tahun 2019; sesuatu yang dapat menjadi indikasi adanya kompleksitas layanan kasus dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dibandingkan dengan CBG yang sama di provinsi lainnya. Sementara itu, biaya satuan klaim per admisi paling rendah terdapat di Papua Barat sebesar Rp3,3 juta.

Perbedaan biaya satuan klaim antarprovinsi dipengaruhi perbedaan komposisi rumah sakit kelas A dan rumah sakit kelas khusus sebagai rumah sakit rujukan nasional yang dimiliki Kementerian Kesehatan dan lebih banyak terdapat di DKI Jakarta. Di provinsi yang jumlah penduduknya sedikit, densitas penduduk rendah, dan tingkat ekonomi provinsi lebih rendah, umumnya porsi rumah sakit kelas A sangat sedikit atau

bahkan tidak ada. Padahal tarif Ina-CBGs yang ditetapkan Kemenkes tertinggi pada

rumah kelas A dan rumah sakit khusus untuk semua jenis kelas perawatan.

Tabel 6. 11 Distribusi Rerata Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Admisi RITL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019

| Hak Kelas | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| 1 | 5.958.129 | 5.882.330 | 6.327.747 | 6.310.301 | 6.060.863 |
| 2 | 4.486.206 | 4.329.185 | 4.637.096 | 4.640.558 | 4.610.886 |
| 3 | 4.103.407 | 3.995.385 | 4.208.633 | 4.161.160 | 4.166.001 |
| Seluruh Kelas | 4.710.827 | 4.560.623 | 4.806.550 | 4.747.547 | 4.683.632 |

Tabel 6. 12 Distribusi Rerata Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Admisi RITL Menurut Segmen Peserta Tahun 2015 - 2019

| Segmen Peserta | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|-----------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| PBI APBN | 3.811.465 | 3.759.495 | 3.981.338 | 3.973.636 | 3.950.152 |
| PBI APBD | 4.562.117 | 4.337.504 | 4.492.131 | 4.364.435 | 4.281.261 |
| PPU | 4.560.121 | 4.428.069 | 4.772.719 | 4.806.797 | 4.774.247 |
| PBPU | 5.231.919 | 5.141.809 | 5.304.277 | 5.132.859 | 5.083.809 |
| BP | 6.355.310 | 6.386.287 | 6.655.060 | 6.694.441 | 6.743.731 |
| Seluruh Segmen | 4.710.827 | 4.560.623 | 4.806.550 | 4.747.547 | 4.683.632 |

Tabel 6. 13 Distribusi Rerata Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Admisi RITL Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015 - 2019

| Usia | 2015 | | | 2016 | | | 2017 | | | 2018 | | | 2019 | | |
|--------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | L | P | T | L | P | T | L | P | T | L | P | T | L | P | T |
| 0-5 | 3.774.192 | 3.749.858 | 3.764.790 | 3.646.521 | 3.626.826 | 3.638.812 | 4.152.934 | 4.174.548 | 4.161.534 | 4.103.283 | 4.155.940 | 4.124.526 | 4.135.987 | 4.176.856 | 4.153.177 |
| 6-10 | 3.949.098 | 3.872.980 | 3.917.765 | 3.672.145 | 3.515.213 | 3.606.391 | 3.821.011 | 3.600.439 | 3.731.254 | 3.795.522 | 3.554.891 | 3.697.618 | 3.565.288 | 3.320.882 | 3.463.568 |
| 11-15 | 4.441.654 | 3.993.830 | 4.239.903 | 4.057.783 | 3.695.147 | 3.896.016 | 4.489.964 | 3.959.908 | 4.249.495 | 4.303.497 | 3.742.998 | 4.047.832 | 3.970.545 | 3.562.306 | 3.784.999 |
| 16-20 | 4.668.737 | 3.673.868 | 4.038.407 | 4.288.094 | 3.522.670 | 3.814.500 | 4.771.015 | 3.609.147 | 4.015.593 | 4.550.073 | 3.481.944 | 3.844.700 | 4.231.314 | 3.387.065 | 3.681.676 |
| 21-25 | 4.727.394 | 3.677.032 | 3.931.669 | 4.377.763 | 3.589.336 | 3.791.191 | 4.738.768 | 3.724.793 | 3.950.136 | 4.568.093 | 3.631.569 | 3.828.679 | 4.350.353 | 3.574.146 | 3.739.040 |
| 26-30 | 4.707.467 | 3.803.983 | 3.982.751 | 4.446.088 | 3.753.854 | 3.897.901 | 4.740.084 | 3.938.450 | 4.089.216 | 4.702.505 | 3.896.102 | 4.039.032 | 4.475.186 | 3.871.233 | 3.981.954 |
| 31-35 | 4.827.608 | 3.946.180 | 4.146.706 | 4.566.187 | 3.891.048 | 4.048.453 | 4.902.287 | 4.107.361 | 4.281.783 | 4.846.176 | 4.054.747 | 4.222.395 | 4.689.643 | 4.032.521 | 4.174.771 |
| 36-40 | 5.037.053 | 4.160.676 | 4.409.885 | 4.845.056 | 4.082.633 | 4.303.877 | 5.162.006 | 4.294.152 | 4.534.465 | 5.100.879 | 4.224.211 | 4.462.260 | 5.035.897 | 4.190.963 | 4.420.987 |
| 41-45 | 5.246.189 | 4.561.623 | 4.817.773 | 5.155.689 | 4.478.286 | 4.733.114 | 5.423.848 | 4.674.005 | 4.951.744 | 5.383.032 | 4.609.525 | 4.893.116 | 5.365.487 | 4.588.584 | 4.872.819 |
| 46-50 | 5.587.758 | 4.960.227 | 5.229.293 | 5.506.276 | 4.826.197 | 5.119.618 | 5.717.920 | 5.051.210 | 5.337.024 | 5.685.671 | 4.972.974 | 5.277.428 | 5.673.803 | 4.961.625 | 5.265.679 |
| 51-55 | 5.920.432 | 5.094.275 | 5.482.612 | 5.809.184 | 5.030.449 | 5.393.000 | 6.040.933 | 5.179.287 | 5.578.867 | 6.003.377 | 5.143.693 | 5.539.057 | 5.985.753 | 5.133.719 | 5.523.225 |
| 56-60 | 6.056.573 | 5.325.166 | 5.698.637 | 6.020.753 | 5.218.154 | 5.624.871 | 6.191.901 | 5.331.512 | 5.764.609 | 6.158.341 | 5.318.308 | 5.735.261 | 6.156.172 | 5.326.002 | 5.732.512 |
| 61-65 | 6.164.614 | 5.484.475 | 5.853.516 | 6.119.086 | 5.431.432 | 5.802.468 | 6.286.476 | 5.582.687 | 5.959.030 | 6.198.689 | 5.497.209 | 5.866.731 | 6.175.286 | 5.503.051 | 5.854.693 |
| 66-70 | 6.153.270 | 5.612.029 | 5.905.764 | 6.086.056 | 5.575.181 | 5.850.497 | 6.293.930 | 5.643.909 | 5.996.008 | 6.164.623 | 5.631.363 | 5.921.744 | 6.182.806 | 5.622.853 | 5.928.895 |
| 71-75 | 5.851.909 | 5.506.268 | 5.704.039 | 5.830.821 | 5.503.574 | 5.686.240 | 6.035.415 | 5.585.025 | 5.831.622 | 6.051.894 | 5.579.659 | 5.831.582 | 6.042.307 | 5.664.621 | 5.865.533 |
| 76+ | 5.598.954 | 5.492.710 | 5.550.847 | 5.510.586 | 5.402.305 | 5.461.125 | 5.692.386 | 5.417.759 | 5.564.838 | 5.694.693 | 5.472.711 | 5.591.097 | 5.768.240 | 5.548.665 | 5.665.585 |
| Seluruh Usia | 5.146.374 | 4.392.279 | 4.710.827 | 4.934.318 | 4.280.693 | 4.560.623 | 5.249.327 | 4.485.477 | 4.806.550 | 5.203.296 | 4.428.509 | 4.747.547 | 5.103.254 | 4.387.633 | 4.683.632 |

Keterangan L:Laki-laki, P: Perempuan, T:Total

Tabel 6. 14 Distribusi Biaya Satuan Klaim (Rupiah) per Admisi RITL Menurut Provinsi Tahun 2015-2019

| Provinsi | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| Aceh | 4.110.644 | 4.015.559 | 4.096.418 | 3.976.899 | 3.930.434 |
| Sumatera Utara | 4.472.902 | 4.215.651 | 4.340.149 | 4.237.492 | 4.197.442 |
| Sumatera Barat | 4.565.110 | 4.649.360 | 5.229.531 | 5.180.699 | 5.238.616 |
| Riau | 4.532.672 | 4.327.028 | 4.489.639 | 4.458.200 | 4.405.195 |
| Jambi | 3.982.166 | 3.872.808 | 3.990.928 | 3.958.721 | 3.837.083 |
| Sumatera Selatan | 4.546.447 | 4.501.520 | 4.757.766 | 4.734.732 | 4.784.599 |
| Bengkulu | 3.662.860 | 3.520.301 | 3.494.601 | 3.545.084 | 3.522.329 |
| Lampung | 3.876.154 | 3.582.047 | 3.674.317 | 3.757.271 | 3.814.058 |
| Kep. Bangka Belitung | 3.619.660 | 3.412.699 | 3.394.361 | 3.402.104 | 3.537.039 |
| Kepulauan Riau | 4.275.111 | 4.248.040 | 4.524.351 | 4.550.359 | 4.687.694 |
| DKI Jakarta | 8.083.074 | 7.403.467 | 8.043.186 | 7.823.709 | 7.576.347 |
| Jawa Barat | 4.650.589 | 4.527.995 | 4.734.235 | 4.641.067 | 4.539.635 |
| Jawa Tengah | 4.495.329 | 4.401.884 | 4.652.203 | 4.622.987 | 4.498.445 |
| DI Yogyakarta | 5.574.058 | 5.429.509 | 5.667.772 | 5.866.157 | 5.952.494 |
| Jawa Timur | 4.758.852 | 4.683.077 | 4.982.271 | 4.945.441 | 4.853.418 |
| Banten | 4.614.841 | 4.295.771 | 4.614.915 | 4.489.300 | 4.313.361 |
| Bali | 5.488.485 | 5.034.119 | 5.778.745 | 5.931.248 | 5.909.630 |
| Nusa Tenggara Barat | 3.584.497 | 3.725.727 | 4.258.039 | 4.323.536 | 4.311.701 |
| Nusa Tenggara Timur | 3.394.204 | 3.390.815 | 3.607.075 | 3.651.734 | 3.779.916 |
| Kalimantan Barat | 3.877.418 | 3.810.313 | 3.830.904 | 3.810.755 | 3.873.604 |
| Kalimantan Tengah | 3.723.253 | 3.779.642 | 3.924.643 | 4.013.791 | 4.103.569 |
| Kalimantan Selatan | 4.829.761 | 4.804.098 | 4.883.328 | 4.706.658 | 4.569.357 |
| Kalimantan Timur | 4.782.420 | 4.769.257 | 5.078.921 | 4.954.263 | 4.729.787 |
| Kalimantan Utara | 4.304.193 | 4.358.691 | 4.523.651 | 4.705.068 | 4.598.942 |
| Sulawesi Utara | 4.789.112 | 5.058.243 | 5.344.632 | 4.921.353 | 4.662.128 |
| Sulawesi Tengah | 3.750.539 | 3.594.032 | 3.602.175 | 3.599.723 | 3.582.749 |
| Sulawesi Selatan | 4.542.679 | 4.233.907 | 4.289.773 | 4.117.171 | 4.200.185 |
| Sulawesi Tenggara | 3.539.996 | 3.448.099 | 3.700.610 | 3.735.448 | 3.699.458 |
| Gorontalo | 3.690.141 | 3.684.900 | 3.644.978 | 3.596.251 | 3.576.970 |
| Sulawesi Barat | 3.206.009 | 3.432.169 | 3.668.286 | 3.500.891 | 3.424.689 |
| Maluku | 3.649.454 | 3.592.287 | 3.766.278 | 3.689.190 | 3.705.758 |
| Maluku Utara | 3.702.770 | 3.629.946 | 3.790.899 | 3.810.187 | 3.759.809 |
| Papua Barat | 3.217.858 | 3.169.576 | 3.344.186 | 3.323.844 | 3.337.765 |
| Papua | 3.638.873 | 3.491.231 | 3.637.457 | 3.727.363 | 3.749.853 |
| Nasional | 4.710.827 | 4.560.623 | 4.806.550 | 4.747.547 | 4.683.632 |

2.7. Perkembangan dan Capaian Hasil Pengobatan

2.7.1. Distribusi Hasil Pengobatan Nasional

Hasil atau outcome pengobatan adalah salah satu indikator penting untuk mengukur mutu pelayanan, khususnya perawatan di rumah sakit. Distribusi hasil pengobatan pelayanan RJTL dan RITL dikelompokkan menurut hak kelas perawatan dan segmen kepesertaan JKN. Hasil pengobatan disajikan berdasarkan data klaim yang mencatat status kesehatan ketika pulang atau keluar (discharged) dari sebuah rumah sakit. Status kesehatan pasien keluar RS terdiri atas (1) meninggal, (2) pulang paksa, (3) dirujuk, (4) sehat, dan (5) tidak tahu. Hasil pengobatan yang lebih sensitif mengukur kualitas layanan rumah sakit adalah hasil pengobatan RITL. Berbeda dengan sajian statistik pada indikator sebelumnya, statistik hasil pengobatan disajikan per tahun menurut jenis layanan rumah sakit berdasarkan hak kelas peserta dan segmen kepesertaan.

Secara umum, hasil pengobatan pada kategori pasien meninggal selama 2015-2019 untuk semua peserta yang dirawat jalan maupun rawat inap di RS tidak mengalami perubahan berarti. Angka kematian RJTL relatif stabil pada kisaran 0,02-0,03 persen pasien dirawat selama periode tersebut. Angka kematian RITL juga relatif stabil pada kisaran 3,1-3,2 persen. Terdapat kecenderungan angka kematian yang sedikit lebih tinggi pada pasien-pasien JKN yang dirawat di kelas 3 dan pada segmen PBI APBN dibandingkan dengan pasien-pasien JKN yang dirawat di kelas 1 atau kelas 2 ruang perawatan.

Angka pulang paksa, di mana pasien pulang atas permintaan pasien atau keluarganya untuk layanan RJTL relatif

stabil pada 0,01- 0,03 persen selama 2015-2019. Namun, angka pulang paksa terus menurun pada layanan RITL, sesuatu yang mengindikasikan adanya peningkatan kualitas layanan. Angka pulang sehat pada perawatan RITL di rumah sakit cenderung stabil pada kisaran 93-94 persen. Sementara itu, angka pulang sehat pada layanan RJTL relatif stabil pada kisaran 97-99 persen.

Gambaran distribusi hasil pengobatan RJTL selama 2015-2019 terdapat Tabel 7. 1 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Hak Kelas Perawatan Tahun 2015, Tabel 7. 2 Persentase Distribusi Hasil RJTL Menurut Segmen Tahun 2015, Tabel 7. 3 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2016, Tabel 7. 4 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Menurut Segmen Tahun 2016, Tabel 7. 5 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2017, Tabel 7. 6 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan (%) RJTL Menurut Segmen Tahun 2017, Tabel 7. 7 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2018, Tabel 7. 8 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Menurut Segmen Tahun 2018, Tabel 7. 9 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun Tahun 2019, dan Tabel 7. 10 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Menurut Segmen Tahun 2019.

Gambaran distribusi hasil pengobatan RITL selama 2015-2019 terdapat dalam Tabel 7. 11 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015, Tabel 7. 12. Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Segmen 2015, Tabel 7. 13 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Hak Kelas Perawatan 2016, Tabel 7. 14 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Segmen 2016, Tabel 7. 15 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut

Hak Kelas Perawatan 2017, Tabel 7. 16 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Segmen 2017, Tabel 7. 17 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Hak Kelas Perawatan 2018 Tabel 7. 18 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Segmen 2018, Tabel 7. 19 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Hak Kelas Perawatan 2019, dan Tabel 7. 20 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Segmen Tahun 2019.

Tren perubahan status kesehatan pasien pulang RJTL dan RITL untuk hasil pulang paksa dan meninggal selama 2015-2019 disajikan dalam Grafik 7. 1 Tren Status Meninggal dan Pulang Paksa Pasien RJTL 2015-2019 Menurut Hak Kelas Perawatan, Grafik 7. 2 Tren Status Meninggal dan Pulang Paksa Pasien RJTL 2015-2019 Menurut Segmen, Grafik 7. 3 Tren Status Meninggal dan Pulang Paksa Pasien RITL 2015-2019 Menurut Hak Kelas Perawatan, dan Grafik 7. 4 Tren Status Meninggal dan Pulang Paksa Pasien RITL 2015-2019 Menurut Segmen.

Tabel 7. 1 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015

| Hak Kelas | | Meninggal | Pulang Paksa | Rujuk | Sehat | Tidak Tahu | Total |
|---------------|---|-----------|--------------|---------|------------|------------|------------|
| 1 | % | 0,02 | 0,01 | 0,27 | 99,38 | 0,33 | 100 |
| 2 | % | 0,02 | 0,01 | 0,27 | 99,47 | 0,23 | 100 |
| 3 | % | 0,04 | 0,02 | 0,34 | 99,33 | 0,27 | 100 |
| Seluruh Kelas | N | 11.522 | 5.904 | 127.616 | 43.001.597 | 120.645 | 43.267.284 |
| | % | 0,03 | 0,01 | 0,29 | 99,39 | 0,28 | 100 |

Tabel 7. 2 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Menurut Segmen Tahun 2015

| Segmen | | Meninggal | Pulang Paksa | Rujuk | Sehat | Tidak Tahu | Total |
|----------------|---|-----------|--------------|---------|------------|------------|------------|
| PBI APBN | % | 0,05 | 0,03 | 0,37 | 99,32 | 0,24 | 100 |
| PBI APBD | % | 0,02 | 0,02 | 0,34 | 99,54 | 0,08 | 100 |
| PPU | % | 0,01 | 0,02 | 0,24 | 99,44 | 0,29 | 100 |
| PBPU | % | 0,02 | 0,02 | 0,35 | 99,30 | 0,31 | 100 |
| BP | % | 0,02 | 0,01 | 0,17 | 99,64 | 0,16 | 100 |
| Seluruh Segmen | N | 11.530 | 5.917 | 127.827 | 43.057.793 | 120.770 | 43.323.837 |
| | % | 0,02 | 0,02 | 0,29 | 99,43 | 0,24 | 100 |

Tabel 7. 3 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2016

| Hak Kelas | | Meninggal | Pulang Paksa | Rujuk | Sehat | Tidak Tahu | Total |
|---------------|---|-----------|--------------|---------|------------|------------|------------|
| 1 | % | 0,02 | 0,01 | 0,28 | 99,16 | 0,54 | 100 |
| 2 | % | 0,02 | 0,01 | 0,31 | 99,30 | 0,37 | 100 |
| 3 | % | 0,04 | 0,01 | 0,37 | 99,14 | 0,43 | 100 |
| Seluruh Kelas | N | 14.960 | 5.389 | 181.261 | 55.891.795 | 253.887 | 56.347.292 |
| | % | 0,03 | 0,01 | 0,32 | 99,19 | 0,45 | 100 |

Tabel 7. 4 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Menurut Segmen Tahun 2016

| Segmen | | Meninggal | Pulang Paksa | Rujuk | Sehat | Tidak Tahu | Total |
|----------------|---|-----------|--------------|---------|------------|------------|------------|
| PBI APBN | % | 0,06 | 0,02 | 0,40 | 99,13 | 0,39 | 100 |
| PBI APBD | % | 0,02 | 0,02 | 0,34 | 99,28 | 0,34 | 100 |
| PPU | % | 0,01 | 0,01 | 0,32 | 99,24 | 0,42 | 100 |
| PBPU | % | 0,02 | 0,01 | 0,33 | 99,22 | 0,42 | 100 |
| BP | % | 0,02 | 0,01 | 0,21 | 99,04 | 0,72 | 100 |
| Seluruh Segmen | N | 14.971 | 5.399 | 181.662 | 55.989.685 | 254.248 | 56.445.965 |
| | % | 0,03 | 0,01 | 0,32 | 99,19 | 0,45 | 100 |

Tabel 7. 5 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2017

| Hak Kelas | | Meninggal | Pulang Paksa | Rujuk | Sehat | Tidak Tahu | Total |
|---------------|---|-----------|--------------|---------|------------|------------|------------|
| 1 | % | 0,01 | 0,01 | 0,27 | 98,82 | 0,89 | 100 |
| 2 | % | 0,02 | 0,01 | 0,29 | 98,82 | 0,86 | 100 |
| 3 | % | 0,03 | 0,02 | 0,35 | 98,76 | 0,84 | 100 |
| Seluruh Kelas | N | 16.907 | 9.693 | 225.309 | 72.258.185 | 630.193 | 73.140.287 |
| | % | 0,02 | 0,01 | 0,31 | 98,79 | 0,86 | 100 |

Tabel 7. 6 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Menurut Segmen Tahun 2017

| Segmen | | Meninggal | Pulang Paksa | Rujuk | Sehat | Tidak Tahu | Total |
|----------------|---|-----------|--------------|---------|------------|------------|------------|
| PBI APBN | % | 0,05 | 0,02 | 0,38 | 98,75 | 0,81 | 100 |
| PBI APBD | % | 0,03 | 0,02 | 0,32 | 98,72 | 0,91 | 100 |
| PPU | % | 0,01 | 0,01 | 0,30 | 98,84 | 0,83 | 100 |
| PBPU | % | 0,02 | 0,01 | 0,32 | 98,82 | 0,83 | 100 |
| BP | % | 0,02 | 0,01 | 0,21 | 98,71 | 1,06 | 100 |
| Seluruh Segmen | N | 16.916 | 9.706 | 225.738 | 72.387.242 | 631.984 | 73.271.586 |
| | % | 0,02 | 0,01 | 0,31 | 98,79 | 0,86 | 100 |

Tabel 7. 7 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2018

| Hak Kelas | | Meninggal | Pulang Paksa | Rujuk | Sehat | Tidak Tahu | Total |
|---------------|---|-----------|--------------|---------|------------|------------|------------|
| 1 | % | 0,02 | 0,02 | 0,53 | 97,81 | 1,63 | 100 |
| 2 | % | 0,02 | 0,02 | 0,55 | 98,00 | 1,41 | 100 |
| 3 | % | 0,03 | 0,03 | 0,63 | 97,71 | 1,60 | 100 |
| Seluruh Kelas | N | 21.409 | 20.853 | 488.664 | 83.005.520 | 1.322.384 | 84.858.830 |
| | % | 0,03 | 0,02 | 0,58 | 97,82 | 1,56 | 100 |

Tabel 7. 8 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Menurut Segmen Tahun 2018

| Segmen | | Meninggal | Pulang Paksa | Rujuk | Sehat | Tidak Tahu | Total |
|----------------|---|-----------|--------------|---------|------------|------------|------------|
| PBI APBN | % | 0,05 | 0,04 | 0,64 | 97,94 | 1,33 | 100 |
| PBI APBD | % | 0,03 | 0,03 | 0,64 | 96,83 | 2,47 | 100 |
| PPU | % | 0,01 | 0,02 | 0,56 | 98,10 | 1,31 | 100 |
| PBPU | % | 0,02 | 0,02 | 0,58 | 97,76 | 1,61 | 100 |
| BP | % | 0,02 | 0,02 | 0,46 | 97,87 | 1,63 | 100 |
| Seluruh Segmen | N | 21.417 | 20.884 | 489.608 | 83.135.194 | 1.324.261 | 84.991.364 |
| | % | 0,03 | 0,02 | 0,58 | 97,82 | 1,56 | 100 |

Tabel 7. 9 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2019

| Hak Kelas | | Meninggal | Pulang Paksa | Rujuk | Sehat | Tidak Tahu | Total |
|---------------|---|-----------|--------------|---------|------------|------------|------------|
| 1 | % | 0,02 | 0,02 | 0,93 | 97,44 | 1,59 | 100 |
| 2 | % | 0,02 | 0,03 | 0,99 | 97,68 | 1,28 | 100 |
| 3 | % | 0,04 | 0,03 | 1,06 | 97,63 | 1,23 | 100 |
| Seluruh Kelas | N | 29.745 | 25.771 | 943.937 | 91.464.886 | 1.263.927 | 93.728.409 |
| | % | 0,03 | 0,03 | 1,01 | 97,59 | 1,35 | 100 |

Tabel 7. 10 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RJTL Menurut Segmen Tahun 2019

| Segmen | | Meninggal | Pulang Paksa | Rujuk | Sehat | Tidak Tahu | Total |
|----------------|---|-----------|--------------|---------|------------|------------|------------|
| PBI APBN | % | 0,06 | 0,04 | 1,13 | 97,87 | 0,90 | 100 |
| PBI APBD | % | 0,04 | 0,03 | 1,06 | 96,81 | 2,05 | 100 |
| PPU | % | 0,02 | 0,02 | 0,96 | 97,75 | 1,24 | 100 |
| PBPU | % | 0,03 | 0,02 | 1,02 | 97,57 | 1,36 | 100 |
| BP | % | 0,03 | 0,02 | 0,84 | 97,50 | 1,61 | 100 |
| Seluruh Segmen | N | 29.745 | 25.771 | 943.937 | 91.464.886 | 1.263.927 | 93.728.266 |
| | % | 0,03 | 0,03 | 1,01 | 97,59 | 1,35 | 100 |

Tabel 7. 11 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015

| Hak Kelas | | Meninggal | Pulang Paksa | Rujuk | Sehat | Tidak Tahu | Total |
|---------------|---|-----------|--------------|--------|-----------|------------|-----------|
| 1 | % | 3,08 | 1,45 | 1,49 | 93,94 | 0,03 | 100 |
| 2 | % | 2,23 | 1,37 | 1,14 | 95,24 | 0,03 | 100 |
| 3 | % | 3,76 | 2,54 | 1,61 | 92,07 | 0,03 | 100 |
| Seluruh Kelas | N | 216.408 | 131.704 | 99.165 | 6.428.090 | 2.145 | 6.877.512 |
| | % | 3,15 | 1,91 | 1,44 | 93,47 | 0,03 | 100 |

Tabel 7. 12 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Segmen Tahun 2015

| Segmen | | Meninggal | Pulang Paksa | Rujuk | Sehat | Tidak Tahu | Total |
|----------------|---|-----------|--------------|--------|-----------|------------|-----------|
| PBI APBN | % | 4,07 | 2,81 | 1,61 | 91,49 | 0,03 | 100 |
| PBI APBD | % | 3,44 | 2,92 | 1,64 | 91,96 | 0,04 | 100 |
| PPU | % | 1,32 | 1,31 | 1,06 | 96,27 | 0,03 | 100 |
| PBPU | % | 3,48 | 1,62 | 1,55 | 93,31 | 0,03 | 100 |
| BP | % | 6,37 | 1,77 | 1,92 | 89,90 | 0,04 | 100 |
| Seluruh Segmen | N | 216.555 | 131.865 | 99.255 | 6.441.594 | 2.148 | 6.891.417 |
| | % | 3,15 | 1,91 | 1,44 | 93,47 | 0,03 | 100 |

Tabel 7. 13 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2016

| Hak Kelas | | Meninggal | Pulang Paksa | Rujuk | Sehat | Tidak Tahu | Total |
|---------------|---|-----------|--------------|---------|-----------|------------|-----------|
| 1 | % | 3,00 | 0,83 | 1,44 | 94,44 | 0,29 | 100 |
| 2 | % | 2,07 | 0,82 | 1,08 | 95,69 | 0,34 | 100 |
| 3 | % | 3,81 | 1,50 | 1,57 | 92,85 | 0,27 | 100 |
| Seluruh Kelas | N | 266.172 | 97.384 | 119.670 | 8.081.270 | 25.393 | 8.589.889 |
| | % | 3,10 | 1,13 | 1,39 | 94,08 | 0,30 | 100 |

Tabel 7. 14 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Segmen Tahun 2016

| Segmen | | Meninggal | Pulang Paksa | Rujuk | Sehat | Tidak Tahu | Total |
|----------------|---|-----------|--------------|---------|-----------|------------|-----------|
| PBI APBN | % | 4,05 | 1,65 | 1,54 | 92,51 | 0,26 | 100 |
| PBI APBD | % | 3,45 | 1,71 | 1,69 | 92,90 | 0,24 | 100 |
| PPU | % | 1,33 | 0,77 | 1,01 | 96,56 | 0,34 | 100 |
| PBPU | % | 3,51 | 0,95 | 1,51 | 93,73 | 0,30 | 100 |
| BP | % | 6,44 | 1,07 | 1,99 | 90,24 | 0,26 | 100 |
| Seluruh Segmen | N | 266.411 | 97.598 | 119.859 | 8.104.749 | 25.466 | 8.614.083 |
| | % | 3,09 | 1,13 | 1,39 | 94,09 | 0,30 | 100 |

Tabel 7. 15 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2017

| Hak Kelas | | Meninggal | Pulang Paksa | Rujuk | Sehat | Tidak Tahu | Total |
|---------------|---|-----------|--------------|---------|-----------|------------|------------|
| 1 | % | 3,15 | 0,81 | 1,48 | 94,40 | 0,17 | 100 |
| 2 | % | 2,11 | 0,80 | 1,06 | 95,89 | 0,14 | 100 |
| 3 | % | 3,83 | 1,39 | 1,54 | 93,06 | 0,17 | 100 |
| Seluruh Kelas | N | 322.218 | 110.488 | 140.836 | 9.531.950 | 16.099 | 10.121.591 |
| | % | 3,18 | 1,09 | 1,39 | 94,17 | 0,16 | 100 |

Tabel 7. 16 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Segmen Tahun 2017

| Segmen | | Meninggal | Pulang Paksa | Rujuk | Sehat | Tidak Tahu | Total |
|----------------|---|-----------|--------------|---------|-----------|------------|------------|
| PBI APBN | % | 4,08 | 1,54 | 1,51 | 92,70 | 0,17 | 100 |
| PBI APBD | % | 3,65 | 1,41 | 1,65 | 93,08 | 0,21 | 100 |
| PPU | % | 1,40 | 0,77 | 1,03 | 96,67 | 0,14 | 100 |
| PBPU | % | 3,55 | 0,97 | 1,49 | 93,84 | 0,15 | 100 |
| BP | % | 6,59 | 1,00 | 1,99 | 90,22 | 0,19 | 100 |
| Seluruh Segmen | N | 322.456 | 110.656 | 141.024 | 9.555.412 | 16.139 | 10.145.687 |
| | % | 3,18 | 1,09 | 1,39 | 94,18 | 0,16 | 100 |

Tabel 7. 17 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2018

| Hak Kelas | | Meninggal | Pulang Paksa | Rujuk | Sehat | Tidak Tahu | Total |
|---------------|---|-----------|--------------|---------|------------|------------|------------|
| 1 | % | 3,10 | 0,81 | 1,45 | 94,32 | 0,31 | 100 |
| 2 | % | 2,11 | 0,83 | 1,10 | 95,74 | 0,23 | 100 |
| 3 | % | 3,70 | 1,36 | 1,54 | 93,12 | 0,28 | 100 |
| Seluruh Kelas | N | 349.244 | 122.162 | 155.891 | 10.468.764 | 30.659 | 11.126.720 |
| | % | 3,14 | 1,10 | 1,40 | 94,09 | 0,28 | 100 |

Tabel 7. 18 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Segmen Tahun 2018

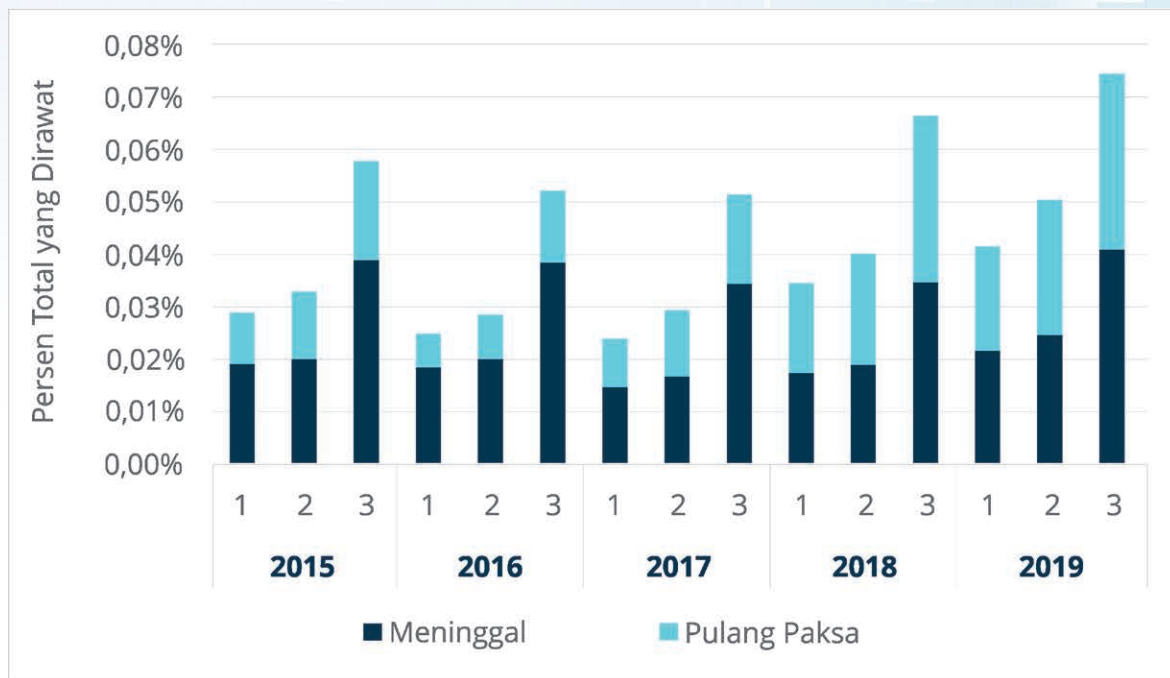
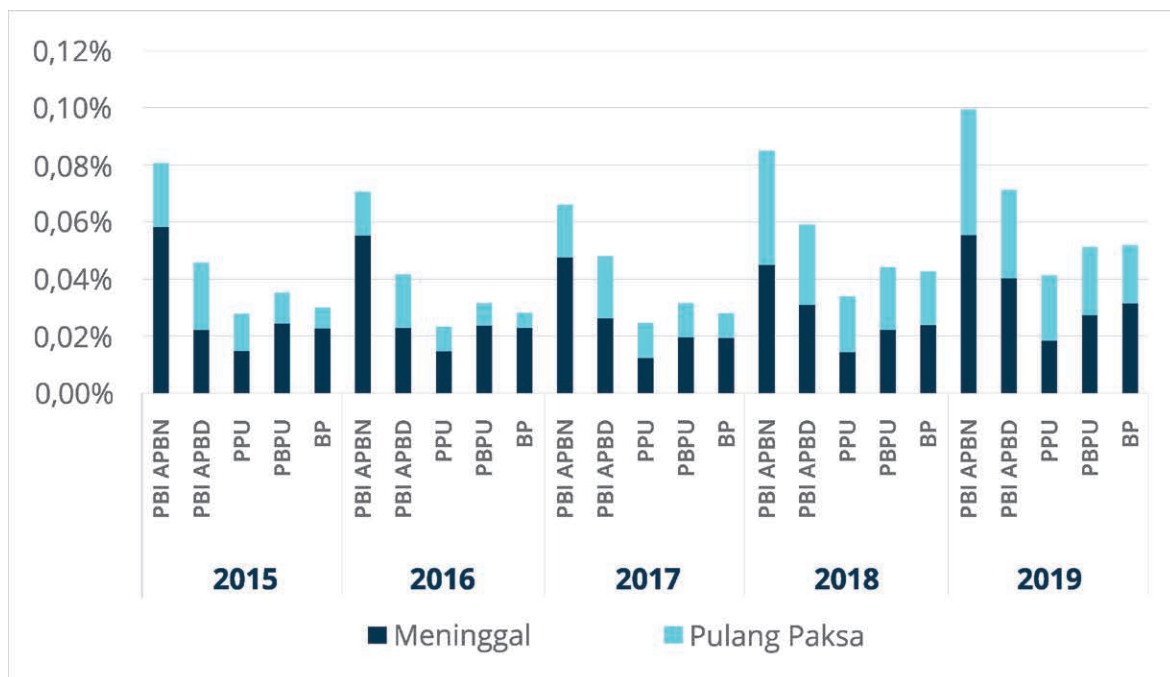
| Segmen | | Meninggal | Pulang Paksa | Rujuk | Sehat | Tidak Tahu | Total |
|----------------|---|-----------|--------------|---------|------------|------------|------------|
| PBI APBN | % | 3,98 | 1,52 | 1,55 | 92,66 | 0,29 | 100 |
| PBI APBD | % | 3,55 | 1,35 | 1,56 | 93,23 | 0,31 | 100 |
| PPU | % | 1,46 | 0,78 | 1,06 | 96,46 | 0,23 | 100 |
| PBPU | % | 3,40 | 0,99 | 1,47 | 93,85 | 0,28 | 100 |
| BP | % | 6,52 | 1,01 | 1,99 | 90,14 | 0,34 | 100 |
| Seluruh Segmen | N | 349.445 | 122.333 | 156.111 | 10.491.415 | 30.727 | 11.150.031 |
| | % | 3,13 | 1,10 | 1,40 | 94,09 | 0,28 | 100 |

Tabel 7. 19 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2019

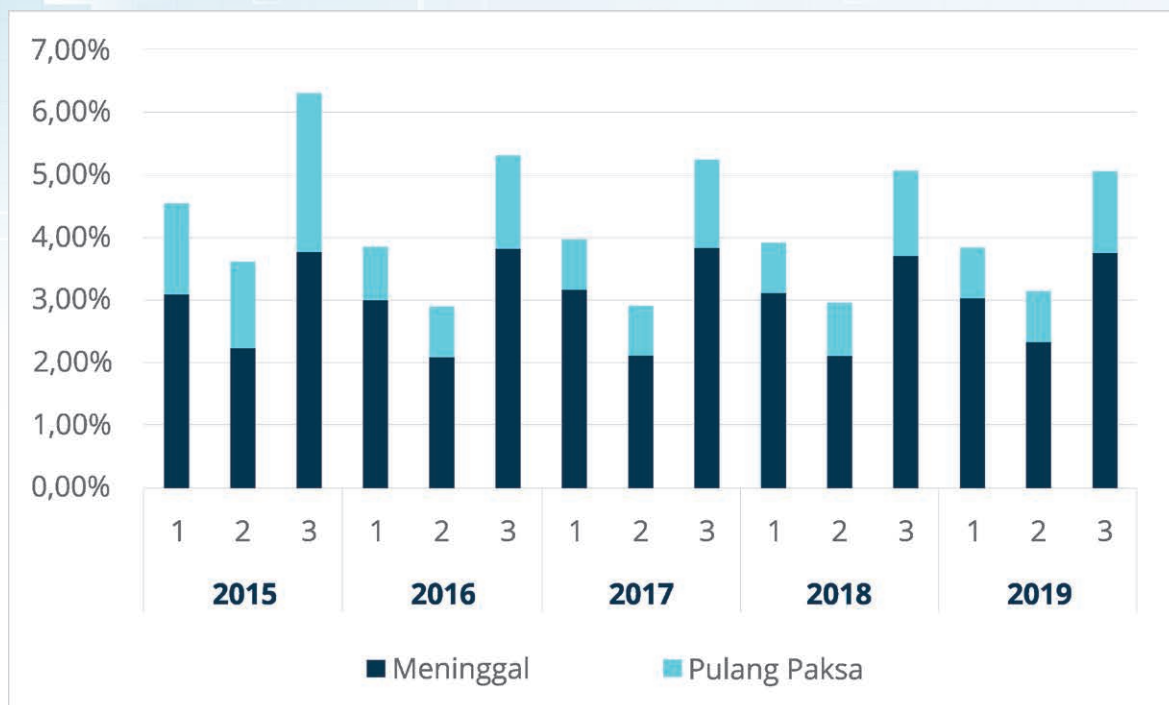
| Hak Kelas | | Meninggal | Pulang Paksa | Rujuk | Sehat | Tidak Tahu | Total |
|---------------|---|-----------|--------------|---------|------------|------------|------------|
| 1 | % | 3,03 | 0,80 | 1,34 | 94,64 | 0,19 | 100 |
| 2 | % | 2,32 | 0,82 | 1,09 | 95,60 | 0,18 | 100 |
| 3 | % | 3,75 | 1,30 | 1,44 | 93,33 | 0,18 | 100 |
| Seluruh Kelas | N | 408.997 | 135.140 | 167.333 | 11.845.591 | 23.218 | 12.580.294 |
| | % | 3,25 | 1,07 | 1,33 | 94,16 | 0,18 | 100 |

Tabel 7. 20 Persentase Distribusi Hasil Pengobatan RITL Menurut Segmen Tahun 2019

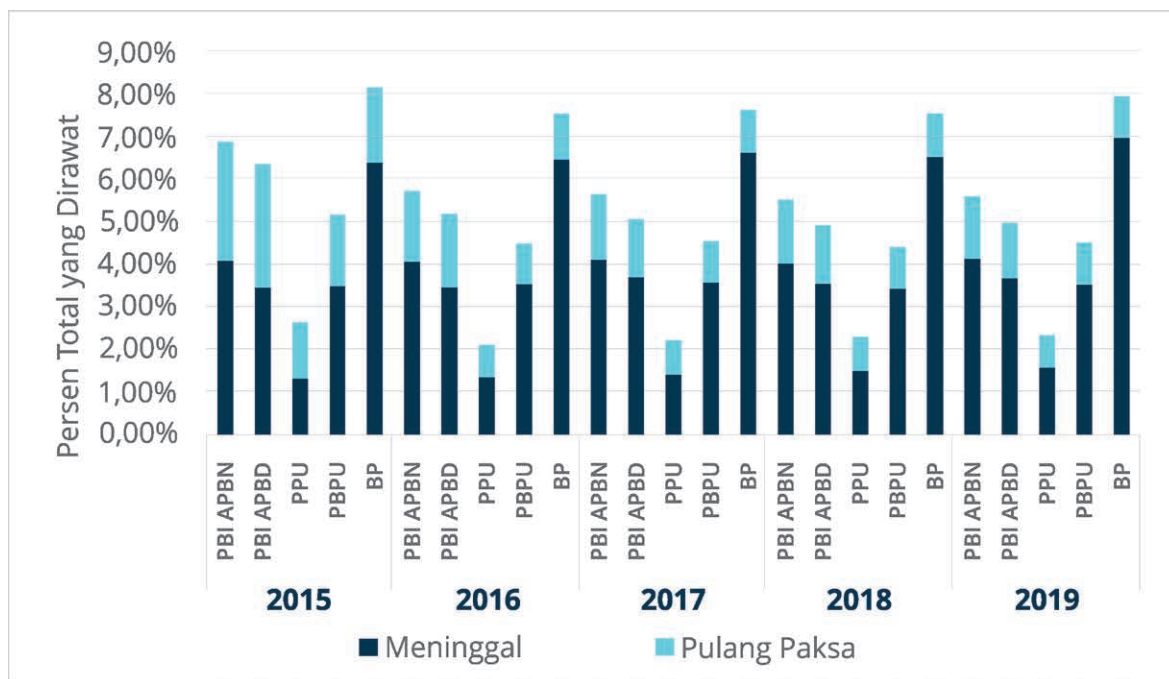
| Segmen | | Meninggal | Pulang Paksa | Rujuk | Sehat | Tidak Tahu | Total |
|----------------|---|-----------|--------------|---------|------------|------------|------------|
| PBI APBN | % | 4,11 | 1,47 | 1,46 | 92,78 | 0,17 | 100 |
| PBI APBD | % | 3,66 | 1,27 | 1,50 | 93,35 | 0,22 | 100 |
| PPU | % | 1,56 | 0,76 | 1,01 | 96,50 | 0,17 | 100 |
| PBPU | % | 3,52 | 0,98 | 1,37 | 93,94 | 0,19 | 100 |
| BP | % | 6,97 | 0,98 | 2,03 | 89,81 | 0,21 | 100 |
| Seluruh Segmen | N | 408.997 | 135.140 | 167.333 | 11.845.591 | 23.218 | 12.580.279 |
| | % | 3,25 | 1,07 | 1,33 | 94,16 | 0,18 | 100 |

Grafik 7. 1 Tren Status Meninggal dan Pulang Paksa Pasien RJTL 2015-2019 Menurut Hak Kelas Perawatan**Grafik 7. 2 Tren Status Meninggal dan Pulang Paksa Pasien RJTL 2015-2019 Menurut Segmen**

Grafik 7.3 Tren Status Meninggal dan Pulang Paksa Pasien RITL 2015-2019 Menurut Hak Kelas Perawatan



Grafik 7.4 Tren Status Meninggal dan Pulang Paksa Pasien RITL 2015-2019 Menurut Segmen



2.7.2 Distribusi Hasil Pengobatan Per Provinsi

Distribusi hasil pengobatan pada pelayanan RJTI bervariasi di berbagai provinsi. Proporsi peserta meninggal yang mengakses pelayanan RJTL pada tahun 2019 berkisar antara 0,01-011 persen dengan persentase tertinggi terjadi di Kalimantan Tengah dan terendah di Sulawesi Utara, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua. Sementara itu, peserta dengan status pulang paksa memiliki proporsi lebih rendah dibandingkan peserta dengan status meninggal, yaitu berkisar 0,0 - 0,07 persen dengan proporsi tertinggi terjadi di Jawa Tengah.

Proporsi peserta meninggal yang mengakses pelayanan RITL pada 2019 di berbagai provinsi berkisar antara 1,94 - 4,29 persen dengan persentase tertinggi terjadi di DI Yogyakarta dan terendah di Bengkulu. Proporsi peserta meninggal secara umum paling banyak terjadi pada segmen BP; hal ini terkait dengan distribusi usia pada segmen BP yang mayoritas adalah pensiunan yang merupakan lansia. Proporsi peserta yang pulang paksa pada pelayanan RITL berkisar antara 0,07 - 2,81 persen dengan persentase tertinggi terjadi di Maluku Utara dan terendah di Lampung. Distribusi hasil pengobatan per provinsi terdapat dalam tabel pada Lampiran 1-34.2. Perkembangan

2.8. Distribusi Penyakit

2.8.1. Distribusi Penyakit Menurut Diagnosis Primer

2.8.1.1. Distribusi 100 Penyakit Kunjungan Terbanyak Menurut Diagnosis Primer Nasional

Distribusi penyakit berdasarkan diagnosis merupakan informasi penting bagi fasilitas kesehatan atau pemerintah daerah dalam menyusun rencana pengadaan atau perkiraan kebutuhan obat, bahan medis habis pakai, alat kesehatan, maupun tenaga kesehatan. Distribusi penyakit juga berguna bagi dinas kesehatan di berbagai daerah dalam menyusun tugas utama Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM).

Pada bagian ini disajikan distribusi penyakit berdasarkan diagnosis primer, yaitu diagnosis ICD X yang ditetapkan baik oleh FKTP maupun FKRTL. Selain informasi diagnosis primer, distribusi penyakit juga dipaparkan dengan informasi sebaran diagnosis sekunder. Sebaran informasi diagnosis sekunder hanya ditetapkan oleh FKRTL dan tertuang dalam pelayanan RJTL dan RITL. Karena diagnosis penyakit sangat beragam, buku ini menyajikan 100 diagnosis terbanyak menurut kelompok RJTP, RITP, RJTL, dan RITL. Angka yang disajikan terdiri atas jumlah diagnosis dan jumlah peserta yang berkunjung ke fasilitas kesehatan yang dikontrak oleh BPJS Kesehatan.

Jumlah diagnosis primer terbanyak pada pelayanan RJTP konsisten, yaitu infeksi saluran pernapasan, hipertensi, dan myalgia. Diagnosis terbanyak pada pelayanan RITP juga konsisten, yaitu persalinan spontan, tifus, dan diare. Informasi diagnosis primer terbanyak pada pelayanan RJTL tidak spesifik. Kode yang diisi oleh kebanyakan petugas

fasilitas kesehatan untuk kunjungan RJTL adalah "kunjungan follow up" bagi pasien yang telah mendapatkan perawatan. Pada pelayanan RITL, diagnosis primer

terbanyak pun konsisten, yaitu tifus, masalah pencernaan yakni gastritis dan dispepsia, demam berdarah, dan hipertensi.

Tabel 8. 1 Diagnosis Primer dengan Kunjungan Terbanyak pada RJTP Tahun 2019

| No | Kode ICD X | Diagnosis Primer | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta |
|----|------------|--|------------------|----------------|
| 1 | J069 | Acute Upper Respiratory Infection, Unspecified | 14.456.377 | 9.296.139 |
| 2 | J00 | Acute Nasopharyngitis [Common Cold] | 11.167.900 | 7.640.627 |
| 3 | I10 | Essential (Primary) Hypertension | 10.228.233 | 3.955.229 |
| 4 | K30 | Dyspepsia | 6.601.187 | 4.858.200 |
| 5 | M791 | Myalgia | 5.799.323 | 4.124.722 |
| 6 | R509 | Fever, Unspecified | 4.424.109 | 3.506.958 |
| 7 | R51 | Headache | 4.074.042 | 3.222.861 |
| 8 | A09 | Diarrhoea And Gastroenteritis Of Presumed Infectious Origin | 3.388.416 | 2.901.973 |
| 9 | K297 | Gastritis, Unspecified | 3.379.443 | 2.563.493 |
| 10 | J029 | Acute Pharyngitis, Unspecified | 2.626.141 | 2.124.761 |
| 11 | J06 | Acute Upper Respiratory Infections Of Multiple And Unspecified Sites | 2.555.592 | 1.951.384 |
| 12 | R05 | Cough | 2.463.126 | 1.891.115 |
| 13 | K040 | Pulpitis | 2.129.401 | 1.473.957 |
| 14 | E11 | Non-Insulin-Dependent Diabetes Mellitus | 1.875.321 | 727.069 |
| 15 | K041 | Necrosis Of Pulp | 1.804.747 | 1.171.338 |
| 16 | J02 | Acute Pharyngitis | 1.755.958 | 1.458.765 |
| 17 | E119 | Non-Insulin-Dependent Diabetes Mellitus Without Complications | 1.718.130 | 573.842 |
| 18 | M545 | Low Back Pain | 1.335.944 | 967.257 |
| 19 | R50 | Fever Of Other And Unknown Origin | 1.298.147 | 1.103.091 |
| 20 | J11 | Influenza, Virus Not Identified | 1.189.316 | 885.779 |
| 21 | L309 | Dermatitis, Unspecified | 1.029.967 | 850.750 |
| 22 | K29 | Gastritis And Duodenitis | 944.006 | 766.498 |
| 23 | I500 | Congestive Heart Failure | 856.470 | 399.519 |
| 24 | H10 | Conjunctivitis | 847.961 | 778.425 |
| 25 | Z34 | Supervision Of Normal Pregnancy | 846.657 | 476.807 |
| 26 | Z349 | Supervision Of Normal Pregnancy, Unspecified | 836.212 | 463.579 |
| 27 | K021 | Caries Of Dentine | 822.982 | 601.822 |
| 28 | L23 | Allergic Contact Dermatitis | 809.938 | 668.899 |
| 29 | Z309 | Contraceptive Management, Unspecified | 809.574 | 456.793 |

| No | Kode ICD X | Diagnosis Primer | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta |
|----|------------|---|------------------|----------------|
| 30 | M069 | Rheumatoid Arthritis, Unspecified | 809.190 | 546.136 |
| 31 | J111 | Influenza With Other Respiratory Manifestations, Virus Not Identified | 759.752 | 533.128 |
| 32 | J45 | Asthma | 740.013 | 439.690 |
| 33 | I11 | Hypertensive Heart Disease | 736.538 | 404.254 |
| 34 | L30 | Other Dermatitis | 736.419 | 628.637 |
| 35 | Z000 | General Medical Examination | 713.632 | 549.353 |
| 36 | K006 | Disturbances In Tooth Eruption | 694.797 | 511.692 |
| 37 | Z00 | General Examination And Investigation Of Persons Without Complaint And Reported Diagnosis | 690.184 | 539.035 |
| 38 | E118 | Non-Insulin-Dependent Diabetes Mellitus With Unspecified Complications | 679.250 | 321.735 |
| 39 | A010 | Typhoid Fever | 651.581 | 540.231 |
| 40 | Z369 | Antenatal Screening, Unspecified | 651.431 | 331.356 |
| 41 | H527 | Disorder Of Refraction, Unspecified | 610.371 | 572.978 |
| 42 | K02 | Dental Caries | 593.205 | 483.857 |
| 43 | M13 | Other Arthritis | 581.195 | 423.676 |
| 44 | L20 | Atopic Dermatitis | 568.891 | 493.111 |
| 45 | L239 | Allergic Contact Dermatitis, Unspecified Cause | 537.234 | 440.554 |
| 46 | Z392 | Routine Postpartum Follow-Up | 533.235 | 284.168 |
| 47 | I15 | Secondary Hypertension | 506.193 | 280.222 |
| 48 | Z348 | Supervision Of Other Normal Pregnancy | 500.805 | 256.705 |
| 49 | K047 | Periapical Abscess Without Sinus | 500.144 | 410.240 |
| 50 | Z719 | Counselling, Unspecified | 499.078 | 389.200 |
| 51 | Z30 | Contraceptive Management | 486.545 | 316.568 |
| 52 | H109 | Conjunctivitis, Unspecified | 476.522 | 439.443 |
| 53 | J039 | Acute Tonsillitis, Unspecified | 473.859 | 414.141 |
| 54 | I64 | Stroke, Not Specified As Haemorrhage Or Infarction | 452.145 | 226.136 |
| 55 | F20 | Schizophrenia | 444.844 | 147.132 |
| 56 | J068 | Other Acute Upper Respiratory Infections Of Multiple Sites | 441.334 | 309.858 |
| 57 | J03 | Acute Tonsillitis | 435.753 | 387.722 |
| 58 | R11 | Nausea And Vomiting | 427.336 | 395.612 |
| 59 | I110 | Hypertensive Heart Disease With (Congestive) Heart Failure | 420.303 | 219.976 |
| 60 | Z36 | Antenatal Screening | 418.510 | 243.842 |
| 61 | I119 | Hypertensive Heart Disease Without (Congestive) Heart Failure | 417.851 | 204.494 |
| 62 | B86 | Scabies | 413.318 | 335.247 |
| 63 | L209 | Atopic Dermatitis, Unspecified | 409.847 | 344.782 |

| No | Kode ICD X | Diagnosis Primer | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta |
|----|------------|--|------------------|----------------|
| 64 | A15 | Respiratory Tuberculosis, Bacteriologically And Histologically Confirmed | 406.066 | 184.477 |
| 65 | J118 | Influenza With Other Manifestations, Virus Not Identified | 396.994 | 277.790 |
| 66 | H814 | Vertigo Of Central Origin | 392.462 | 332.844 |
| 67 | G44 | Other Headache Syndromes | 389.985 | 342.395 |
| 68 | L029 | Cutaneous Abscess, Furuncle And Carbuncle, Unspecified | 387.980 | 326.008 |
| 69 | I159 | Secondary Hypertension, Unspecified | 387.924 | 191.353 |
| 70 | J459 | Asthma, Unspecified | 387.006 | 243.919 |
| 71 | K291 | Other Acute Gastritis | 386.150 | 313.262 |
| 72 | M139 | Arthritis, Unspecified | 383.460 | 267.686 |
| 73 | H521 | Myopia | 371.877 | 351.795 |
| 74 | Z304 | Surveillance Of Contraceptive Drugs | 365.350 | 196.351 |
| 75 | L02 | Cutaneous Abscess, Furuncle And Carbuncle | 361.450 | 309.350 |
| 76 | O000 | Abdominal Pregnancy | 348.746 | 172.437 |
| 77 | E780 | Pure Hypercholesterolaemia | 348.180 | 273.698 |
| 78 | E10 | Insulin-Dependent Diabetes Mellitus | 344.618 | 176.543 |
| 79 | N390 | Urinary Tract Infection, Site Not Specified | 344.604 | 299.481 |
| 80 | K029 | Dental Caries, Unspecified | 343.266 | 278.649 |
| 81 | K053 | Chronic Periodontitis | 340.501 | 275.564 |
| 82 | G442 | Tension-Type Headache | 339.721 | 294.010 |
| 83 | Z098 | Follow-Up Examination After Other Treatment For Other Conditions | 335.645 | 216.819 |
| 84 | J060 | Acute Laryngopharyngitis | 335.607 | 256.440 |
| 85 | L50 | Urticaria | 333.165 | 297.615 |
| 86 | J40 | Bronchitis, Not Specified As Acute Or Chronic | 332.607 | 266.486 |
| 87 | M06 | Other Rheumatoid Arthritis | 330.714 | 238.396 |
| 88 | M10 | Gout | 328.142 | 256.304 |
| 89 | K052 | Acute Periodontitis | 315.104 | 259.503 |
| 90 | K04 | Diseases Of Pulp And Periapical Tissues | 313.945 | 245.964 |
| 91 | A150 | Tuberculosis Of Lung, Confirmed By Sputum Microscopy With Or Without Culture | 303.108 | 114.853 |
| 92 | J449 | Chronic Obstructive Pulmonary Disease, Unspecified | 296.140 | 162.841 |
| 93 | G40 | Epilepsy | 290.459 | 101.608 |
| 94 | M792 | Neuralgia And Neuritis, Unspecified | 288.757 | 225.351 |
| 95 | J10 | Influenza Due To Other Identified Influenza Virus | 288.563 | 222.922 |
| 96 | E117 | Non-Insulin-Dependent Diabetes Mellitus With Multiple Complications | 288.012 | 133.524 |
| 97 | M199 | Arthrosis, Unspecified | 284.631 | 203.620 |

| No | Kode ICD X | Diagnosis Primer | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta |
|--------------|------------|---|--------------------|-------------------|
| 98 | K011 | Impacted Teeth | 281.872 | 234.035 |
| 99 | K083 | Retained Dental Root | 278.879 | 216.704 |
| 100 | E149 | Unspecified Diabetes Mellitus Without Complications | 278.760 | 111.777 |
| Total | | | 123.616.375 | 84.098.937 |

Tabel 8. 2 Diagnosis Primer dengan Kunjungan Terbanyak pada RITP Tahun 2019

| No | Kode ICD X | Diagnosis Primer | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta |
|----|------------|---|---------------|----------------|
| 1 | O809 | Single Spontaneous Delivery, Unspecified | 330.282 | 322.487 |
| 2 | O800 | Spontaneous Vertex Delivery | 278.873 | 272.213 |
| 3 | O80 | Single Spontaneous Delivery | 155.041 | 150.363 |
| 4 | A010 | Typhoid Fever | 148.117 | 143.156 |
| 5 | K30 | Dyspepsia | 142.399 | 133.768 |
| 6 | A09 | Diarrhoea and Gastroenteritis Of Presumed Infectious Origin | 137.459 | 133.499 |
| 7 | R509 | Fever, Unspecified | 111.745 | 108.587 |
| 8 | K297 | Gastritis, Unspecified | 70.248 | 66.550 |
| 9 | O808 | Other Single Spontaneous Delivery | 70.114 | 68.051 |
| 10 | I10 | Essential (Primary) Hypertension | 56.152 | 53.173 |
| 11 | A01 | Typhoid And Paratyphoid Fevers | 45.260 | 43.804 |
| 12 | A90 | Dengue Fever [Classical Dengue] | 35.527 | 34.810 |
| 13 | A91 | Dengue Haemorrhagic Fever | 35.336 | 34.509 |
| 14 | R50 | Fever Of Other And Unknown Origin | 34.436 | 33.571 |
| 15 | Z370 | Single Live Birth | 30.843 | 29.990 |
| 16 | O801 | Spontaneous Breech Delivery | 26.107 | 25.542 |
| 17 | J069 | Acute Upper Respiratory Infection, Unspecified | 23.802 | 23.430 |
| 18 | R11 | Nausea And Vomiting | 23.774 | 23.081 |
| 19 | K29 | Gastritis And Duodenitis | 20.949 | 20.105 |
| 20 | J45 | Asthma | 15.955 | 14.359 |
| 21 | H814 | Vertigo Of Central Origin | 15.489 | 15.052 |
| 22 | K291 | Other Acute Gastritis | 15.206 | 14.568 |
| 23 | R104 | Other And Unspecified Abdominal Pain | 13.847 | 13.378 |
| 24 | E11 | Non-Insulin-Dependent Diabetes Mellitus | 12.286 | 11.411 |
| 25 | R10 | Abdominal And Pelvic Pain | 10.523 | 10.272 |
| 26 | J459 | Asthma, Unspecified | 10.370 | 9.264 |
| 27 | O211 | Hyperemesis Gravidarum With Metabolic Disturbance | 10.339 | 9.218 |
| 28 | O210 | Mild Hyperemesis Gravidarum | 9.740 | 8.748 |
| 29 | R51 | Headache | 9.590 | 9.433 |

| No | Kode ICD X | Diagnosis Primer | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta |
|----|------------|--|---------------|----------------|
| 30 | N390 | Urinary Tract Infection, Site Not Specified | 9.079 | 8.899 |
| 31 | J00 | Acute Nasopharyngitis [Common Cold] | 9.071 | 8.925 |
| 32 | O000 | Abdominal Pregnancy | 8.843 | 8.561 |
| 33 | R560 | Febrile Convulsions | 7.698 | 7.384 |
| 34 | R500 | Fever With Chills | 7.346 | 7.169 |
| 35 | R060 | Dyspnoea | 6.874 | 6.474 |
| 36 | J06 | Acute Upper Respiratory Infections Of Multiple And Unspecified Sites | 6.505 | 6.425 |
| 37 | A099 | Gastroenteritis And Colitis Of Unspecified Origin | 6.282 | 6.155 |
| 38 | K529 | Noninfective Gastroenteritis And Colitis, Unspecified | 6.191 | 6.080 |
| 39 | Z34 | Supervision Of Normal Pregnancy | 6.083 | 5.885 |
| 40 | J40 | Bronchitis, Not Specified As Acute Or Chronic | 6.079 | 5.948 |
| 41 | I500 | Congestive Heart Failure | 5.899 | 5.331 |
| 42 | A881 | Epidemic Vertigo | 5.492 | 5.336 |
| 43 | J449 | Chronic Obstructive Pulmonary Disease, Unspecified | 5.444 | 5.010 |
| 44 | D696 | Thrombocytopenia, Unspecified | 5.376 | 5.150 |
| 45 | H811 | Benign Paroxysmal Vertigo | 5.186 | 5.053 |
| 46 | H813 | Other Peripheral Vertigo | 5.098 | 4.954 |
| 47 | I64 | Stroke, Not Specified As Haemorrhage Or Infarction | 4.844 | 4.637 |
| 48 | J029 | Acute Pharyngitis, Unspecified | 4.713 | 4.654 |
| 49 | E119 | Non-Insulin-Dependent Diabetes Mellitus Without Complications | 4.623 | 4.339 |
| 50 | Z349 | Supervision Of Normal Pregnancy, Unspecified | 4.580 | 4.409 |
| 51 | R42 | Dizziness And Giddiness | 4.524 | 4.411 |
| 52 | O838 | Other Specified Assisted Single Delivery | 4.312 | 4.241 |
| 53 | M791 | Myalgia | 4.275 | 4.219 |
| 54 | K295 | Chronic Gastritis, Unspecified | 4.214 | 4.032 |
| 55 | J02 | Acute Pharyngitis | 4.086 | 4.031 |
| 56 | A15 | Respiratory Tuberculosis, Bacteriologically And Histologically Confirmed | 4.056 | 3.833 |
| 57 | R53 | Malaise And Fatigue | 4.012 | 3.897 |
| 58 | K296 | Other Gastritis | 3.988 | 3.850 |
| 59 | K290 | Acute Haemorrhagic Gastritis | 3.865 | 3.721 |
| 60 | R100 | Acute Abdomen | 3.846 | 3.755 |
| 61 | J44 | Other Chronic Obstructive Pulmonary Disease | 3.825 | 3.559 |
| 62 | I11 | Hypertensive Heart Disease | 3.789 | 3.662 |
| 63 | D649 | Anaemia, Unspecified | 3.685 | 3.577 |
| 64 | J20 | Acute Bronchitis | 3.515 | 3.450 |
| 65 | M545 | Low Back Pain | 3.497 | 3.404 |

| No | Kode ICD X | Diagnosis Primer | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta |
|-------|------------|--|---------------|----------------|
| 66 | A060 | Acute Amoebic Dysentery | 3.444 | 3.409 |
| 67 | I15 | Secondary Hypertension | 3.420 | 3.293 |
| 68 | N39 | Other Disorders Of Urinary System | 3.368 | 3.301 |
| 69 | N23 | Unspecified Renal Colic | 3.340 | 3.264 |
| 70 | J441 | Chronic Obstructive Pulmonary Disease With Acute Exacerbation, Unspecified | 3.293 | 3.089 |
| 71 | J180 | Bronchopneumonia, Unspecified | 3.292 | 3.192 |
| 72 | G44 | Other Headache Syndromes | 3.140 | 3.073 |
| 73 | I50 | Heart Failure | 3.101 | 2.885 |
| 74 | K219 | Gastro-Oesophageal Reflux Disease Without Oesophagitis | 3.081 | 3.003 |
| 75 | H81 | Disorders Of Vestibular Function | 3.076 | 2.991 |
| 76 | A150 | Tuberculosis Of Lung, Confirmed By Sputum Microscopy With Or Without Culture | 3.008 | 2.825 |
| 77 | A090 | Other And Unspecified Gastroenteritis And Colitis Of Infectious Origin | 2.985 | 2.950 |
| 78 | K520 | Gastroenteritis And Colitis Due To Radiation | 2.917 | 2.878 |
| 79 | E10 | Insulin-Dependent Diabetes Mellitus | 2.734 | 2.580 |
| 80 | O85 | Puerperal Sepsis | 2.715 | 2.667 |
| 81 | O471 | False Labour At Or After 37 Completed Weeks Of Gestation | 2.654 | 2.573 |
| 82 | O630 | Prolonged First Stage (Of Labour) | 2.634 | 2.604 |
| 83 | J209 | Acute Bronchitis, Unspecified | 2.618 | 2.588 |
| 84 | R501 | Persistent Fever | 2.599 | 2.494 |
| 85 | Z39 | Postpartum Care And Examination | 2.590 | 2.504 |
| 86 | Z33 | Pregnant State, Incidental | 2.590 | 2.473 |
| 87 | I639 | Cerebral Infarction, Unspecified | 2.523 | 2.441 |
| 88 | K25 | Gastric Ulcer | 2.522 | 2.431 |
| 89 | J189 | Pneumonia, Unspecified | 2.475 | 2.378 |
| 90 | A759 | Typhus Fever, Unspecified | 2.439 | 2.387 |
| 91 | O21 | Excessive Vomiting In Pregnancy | 2.425 | 2.219 |
| 92 | K21 | Gastro-Oesophageal Reflux Disease | 2.342 | 2.283 |
| 93 | R56 | Convulsions, Not Elsewhere Classified | 2.316 | 2.228 |
| 94 | Z348 | Supervision Of Other Normal Pregnancy | 2.284 | 2.229 |
| 95 | A014 | Paratyphoid Fever, Unspecified | 2.260 | 2.221 |
| 96 | K921 | Melaena | 2.157 | 2.096 |
| 97 | Z392 | Routine Postpartum Follow-Up | 2.064 | 2.007 |
| 98 | K52 | Other Noninfective Gastroenteritis And Colitis | 2.030 | 2.004 |
| 99 | R508 | Other Specified Fever | 2.024 | 1.991 |
| 100 | R05 | Cough | 2.014 | 2.001 |
| Total | | | 2.185.078 | 2.112.364 |

Tabel 8. 3 Diagnosis Primer dengan Kunjungan Terbanyak pada RJTL Tahun 2019

| No | Kode ICD X | Diagnosis Primer | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta |
|----|------------|--|------------------|----------------|
| 1 | Z098 | Follow-Up Examination After Other Treatment For Other Conditions | 43.960.908 | 8.856.178 |
| 2 | Z501 | Other Physical Therapy | 4.730.123 | 398.150 |
| 3 | Z491 | Extracorporeal Dialysis | 3.216.343 | 59.814 |
| 4 | Z099 | Follow-Up Examination After Unspecified Treatment For Other Conditions | 1.470.921 | 358.127 |
| 5 | Z090 | Follow-Up Examination After Surgery For Other Conditions | 1.123.730 | 668.029 |
| 6 | Z961 | Presence Of Intraocular Lens | 953.083 | 322.770 |
| 7 | Z509 | Care Involving Use Of Rehabilitation Procedure, Unspecified | 853.534 | 72.972 |
| 8 | Z719 | Counselling, Unspecified | 780.791 | 431.512 |
| 9 | Z760 | Issue Of Repeat Prescription | 779.545 | 183.097 |
| 10 | K30 | Dyspepsia | 755.002 | 646.699 |
| 11 | Z992 | Dependence On Renal Dialysis | 742.521 | 17.088 |
| 12 | R509 | Fever, Unspecified | 703.907 | 623.759 |
| 13 | Z093 | Follow-Up Examination After Psychotherapy | 683.190 | 98.921 |
| 14 | Z480 | Attention To Surgical Dressings And Sutures | 675.806 | 411.063 |
| 15 | Z488 | Other Specified Surgical Follow-Up Care | 631.800 | 397.626 |
| 16 | Z088 | Follow-Up Examination After Other Treatment For Malignant Neoplasm | 625.899 | 136.445 |
| 17 | Z867 | Personal History Of Diseases Of The Circulatory System | 574.250 | 145.744 |
| 18 | Z010 | Examination Of Eyes And Vision | 542.819 | 222.384 |
| 19 | Z490 | Preparatory Care For Dialysis | 521.965 | 10.805 |
| 20 | Z510 | Radiotherapy Session | 477.788 | 23.997 |
| 21 | Z012 | Dental Examination | 475.942 | 153.329 |
| 22 | J459 | Asthma, Unspecified | 437.772 | 276.165 |
| 23 | R104 | Other And Unspecified Abdominal Pain | 404.754 | 362.416 |
| 24 | Z489 | Surgical Follow-Up Care, Unspecified | 392.572 | 251.986 |
| 25 | Z508 | Care Involving Use Of Other Rehabilitation Procedures | 385.789 | 38.195 |
| 26 | H521 | Myopia | 372.876 | 363.119 |
| 27 | I10 | Essential (Primary) Hypertension | 366.274 | 304.413 |
| 28 | Z866 | Personal History Of Diseases Of The Nervous System And Sense Organs | 364.922 | 117.155 |
| 29 | Z349 | Supervision Of Normal Pregnancy, Unspecified | 362.700 | 226.404 |
| 30 | Z348 | Supervision Of Other Normal Pregnancy | 359.920 | 219.058 |
| 31 | Z038 | Observation For Other Suspected Diseases And Conditions | 353.328 | 271.355 |
| 32 | Z097 | Follow-Up Examination After Combined Treatment For Other Conditions | 352.116 | 126.045 |

| No | Kode ICD X | Diagnosis Primer | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta |
|----|------------|--|------------------|----------------|
| 33 | K041 | Necrosis Of Pulp | 340.385 | 237.402 |
| 34 | Z359 | Supervision Of High-Risk Pregnancy, Unspecified | 318.385 | 168.526 |
| 35 | J069 | Acute Upper Respiratory Infection, Unspecified | 308.185 | 271.018 |
| 36 | Z873 | Personal History Of Diseases Of The Musculoskeletal System And Connective Tissue | 296.459 | 64.347 |
| 37 | Z492 | Other Dialysis | 295.227 | 7.045 |
| 38 | Z511 | Chemotherapy Session For Neoplasm | 291.931 | 55.494 |
| 39 | E119 | Non-Insulin-Dependent Diabetes Mellitus Without Complications | 289.003 | 207.295 |
| 40 | Z863 | Personal History Of Endocrine, Nutritional And Metabolic Diseases | 285.406 | 75.335 |
| 41 | A099 | Gastroenteritis And Colitis Of Unspecified Origin | 275.757 | 259.482 |
| 42 | Z549 | Convalescence Following Unspecified Treatment | 271.445 | 64.657 |
| 43 | Z358 | Supervision Of Other High-Risk Pregnancies | 267.435 | 130.070 |
| 44 | Z478 | Other Specified Orthopaedic Follow-Up Care | 262.303 | 85.465 |
| 45 | Z865 | Personal History Of Other Mental And Behavioural Disorders | 258.403 | 37.629 |
| 46 | H522 | Astigmatism | 250.337 | 245.361 |
| 47 | H269 | Cataract, Unspecified | 248.110 | 176.514 |
| 48 | N185 | Chronic Kidney Disease, Stage 5 | 241.110 | 31.274 |
| 49 | K040 | Pulpitis | 239.307 | 177.544 |
| 50 | Z094 | Follow-Up Examination After Treatment Of Fracture | 238.761 | 93.956 |
| 51 | Z089 | Follow-Up Examination After Unspecified Treatment For Malignant Neoplasm | 233.014 | 70.696 |
| 52 | Z870 | Personal History Of Diseases Of The Respiratory System | 230.342 | 88.873 |
| 53 | Z507 | Occupational Therapy And Vocational Rehabilitation, Not Elsewhere Classified | 216.560 | 17.805 |
| 54 | Z392 | Routine Postpartum Follow-Up | 215.883 | 185.322 |
| 55 | Z871 | Personal History Of Diseases Of The Digestive System | 214.266 | 92.289 |
| 56 | N189 | Chronic Renal Failure, Unspecified | 209.737 | 37.360 |
| 57 | Z505 | Speech Therapy | 207.229 | 18.877 |
| 58 | M545 | Low Back Pain | 195.333 | 136.534 |
| 59 | Z479 | Orthopaedic Follow-Up Care, Unspecified | 193.665 | 71.062 |
| 60 | Z874 | Personal History Of Diseases Of The Genitourinary System | 191.749 | 56.134 |
| 61 | H524 | Presbyopia | 178.430 | 175.878 |
| 62 | H259 | Senile Cataract, Unspecified | 167.244 | 123.944 |
| 63 | I500 | Congestive Heart Failure | 157.143 | 124.075 |
| 64 | Z861 | Personal History Of Infectious And Parasitic Diseases | 143.304 | 63.661 |
| 65 | I119 | Hypertensive Heart Disease Without (Congestive) Heart Failure | 140.421 | 113.020 |

| No | Kode ICD X | Diagnosis Primer | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta |
|--------------|------------|---|-------------------|-------------------|
| 66 | R51 | Headache | 139.716 | 126.133 |
| 67 | Z518 | Other Specified Medical Care | 137.020 | 26.921 |
| 68 | Z390 | Care And Examination Immediately After Delivery | 136.118 | 117.588 |
| 69 | H520 | Hypermetropia | 134.094 | 131.743 |
| 70 | R11 | Nausea And Vomiting | 127.117 | 122.699 |
| 71 | I251 | Atherosclerotic Heart Disease | 125.505 | 94.653 |
| 72 | J449 | Chronic Obstructive Pulmonary Disease, Unspecified | 124.178 | 87.980 |
| 73 | Z988 | Other Specified Postsurgical States | 124.036 | 82.818 |
| 74 | K011 | Impacted Teeth | 122.364 | 100.908 |
| 75 | H612 | Impacted Cerumen | 118.377 | 109.902 |
| 76 | H250 | Senile Incipient Cataract | 117.834 | 81.812 |
| 77 | A162 | Tuberculosis Of Lung, Without Mention Of Bacteriological Or Histological Confirmation | 114.342 | 91.216 |
| 78 | J029 | Acute Pharyngitis, Unspecified | 112.916 | 105.442 |
| 79 | N40 | Hyperplasia Of Prostate | 112.222 | 77.738 |
| 80 | G409 | Epilepsy, Unspecified | 108.262 | 59.525 |
| 81 | J40 | Bronchitis, Not Specified As Acute Or Chronic | 106.421 | 99.117 |
| 82 | H251 | Senile Nuclear Cataract | 106.358 | 73.682 |
| 83 | N390 | Urinary Tract Infection, Site Not Specified | 103.831 | 97.721 |
| 84 | Z548 | Convalescence Following Other Treatment | 103.082 | 47.753 |
| 85 | B349 | Viral Infection, Unspecified | 101.126 | 94.775 |
| 86 | M5459 | Low Back Pain, Site Unspecified | 100.959 | 73.329 |
| 87 | K219 | Gastro-Oesophageal Reflux Disease Without Oesophagitis | 97.659 | 88.577 |
| 88 | R42 | Dizziness And Giddiness | 96.545 | 87.875 |
| 89 | Z030 | Observation For Suspected Tuberculosis | 95.152 | 67.874 |
| 90 | Z011 | Examination Of Ears And Hearing | 94.622 | 46.885 |
| 91 | A010 | Typhoid Fever | 93.875 | 89.891 |
| 92 | N200 | Calculus Of Kidney | 93.822 | 66.467 |
| 93 | H110 | Pterygium | 92.546 | 73.730 |
| 94 | D561 | Beta Thalassaemia | 91.418 | 10.253 |
| 95 | R060 | Dyspnoea | 90.324 | 80.162 |
| 96 | R074 | Chest Pain, Unspecified | 90.257 | 84.563 |
| 97 | E149 | Unspecified Diabetes Mellitus Without Complications | 89.308 | 64.132 |
| 98 | Z039 | Observation For Suspected Disease Or Condition, Unspecified | 87.853 | 74.540 |
| 99 | I64 | Stroke, Not Specified As Haemorrhage Or Infarction | 87.760 | 63.873 |
| 100 | T141 | Open Wound Of Unspecified Body Region | 87.674 | 83.217 |
| Total | | | 81.069.852 | 23.444.258 |

Tabel 8. 4 Diagnosis Primer dengan Kunjungan Terbanyak pada RITL Tahun 2019

| No | Kode ICD X | Diagnosis Primer | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta |
|----|------------|---|---------------|----------------|
| 1 | A010 | Typhoid Fever | 476.109 | 460.776 |
| 2 | A099 | Gastroenteritis And Colitis Of Unspecified Origin | 383.160 | 367.278 |
| 3 | K30 | Dyspepsia | 339.569 | 317.940 |
| 4 | A91 | Dengue Haemorrhagic Fever | 287.825 | 285.058 |
| 5 | P034 | Fetus And Newborn Affected By Caesarean Delivery | 256.080 | 256.006 |
| 6 | A90 | Dengue Fever [Classical Dengue] | 184.413 | 183.362 |
| 7 | O342 | Maternal Care Due To Uterine Scar From Previous Surgery | 177.760 | 177.346 |
| 8 | Z511 | Chemotherapy Session For Neoplasm | 176.653 | 47.010 |
| 9 | J180 | Bronchopneumonia, Unspecified | 173.059 | 161.185 |
| 10 | J189 | Pneumonia, Unspecified | 153.269 | 144.812 |
| 11 | I500 | Congestive Heart Failure | 134.390 | 114.063 |
| 12 | I639 | Cerebral Infarction, Unspecified | 132.595 | 126.705 |
| 13 | N185 | Chronic Kidney Disease, Stage 5 | 129.243 | 72.011 |
| 14 | E119 | Non-Insulin-Dependent Diabetes Mellitus Without Complications | 127.483 | 116.016 |
| 15 | D649 | Anaemia, Unspecified | 124.393 | 104.702 |
| 16 | O420 | Premature Rupture Of Membranes, Onset Of Labour Within 24 Hours | 122.818 | 122.411 |
| 17 | A090 | Other And Unspecified Gastroenteritis And Colitis Of Infectious Origin | 117.875 | 114.471 |
| 18 | A499 | Bacterial Infection, Unspecified | 116.648 | 113.250 |
| 19 | B349 | Viral Infection, Unspecified | 115.477 | 113.754 |
| 20 | I10 | Essential (Primary) Hypertension | 105.718 | 101.740 |
| 21 | O809 | Single Spontaneous Delivery, Unspecified | 105.562 | 105.522 |
| 22 | J069 | Acute Upper Respiratory Infection, Unspecified | 103.112 | 100.240 |
| 23 | N390 | Urinary Tract Infection, Site Not Specified | 99.752 | 97.248 |
| 24 | I64 | Stroke, Not Specified As Haemorrhage Or Infarction | 97.072 | 93.362 |
| 25 | A162 | Tuberculosis Of Lung, Without Mention Of Bacteriological Or Histological Confirmation | 92.894 | 84.899 |
| 26 | K409 | Unilateral Or Unspecified Inguinal Hernia, Without Obstruction Or Gangrene | 90.862 | 88.903 |
| 27 | E115 | Non-Insulin-Dependent Diabetes Mellitus With Peripheral Circulatory Complications | 88.121 | 73.130 |

| No | Kode ICD X | Diagnosis Primer | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta |
|----|------------|--|---------------|----------------|
| 28 | O800 | Spontaneous Vertex Delivery | 85.180 | 85.150 |
| 29 | P599 | Neonatal Jaundice, Unspecified | 79.602 | 77.744 |
| 30 | O630 | Prolonged First Stage (Of Labour) | 78.937 | 78.866 |
| 31 | J459 | Asthma, Unspecified | 72.707 | 63.628 |
| 32 | O410 | Olihydramnios | 72.294 | 72.060 |
| 33 | O210 | Mild Hyperemesis Gravidarum | 68.777 | 54.966 |
| 34 | D24 | Benign Neoplasm Of Breast | 68.344 | 66.061 |
| 35 | R509 | Fever, Unspecified | 66.436 | 65.330 |
| 36 | R104 | Other And Unspecified Abdominal Pain | 65.912 | 64.223 |
| 37 | I251 | Atherosclerotic Heart Disease | 64.137 | 56.566 |
| 38 | I120 | Hypertensive Renal Disease With Renal Failure | 63.425 | 39.865 |
| 39 | K358 | Acute Appendicitis, Other And Unspecified | 63.139 | 62.467 |
| 40 | O429 | Premature Rupture Of Membranes, Unspecified | 62.699 | 62.248 |
| 41 | I110 | Hypertensive Heart Disease With (Congestive) Heart Failure | 61.963 | 57.617 |
| 42 | P071 | Other Low Birth Weight | 59.131 | 58.221 |
| 43 | R560 | Febrile Convulsions | 57.551 | 53.145 |
| 44 | O141 | Severe Pre-Eclampsia | 57.125 | 54.491 |
| 45 | O339 | Maternal Care For Disproportion, Unspecified | 53.139 | 53.110 |
| 46 | J441 | Chronic Obstructive Pulmonary Disease With Acute Exacerbation, Unspecified | 52.503 | 44.750 |
| 47 | N40 | Hyperplasia Of Prostate | 52.270 | 48.922 |
| 48 | J209 | Acute Bronchitis, Unspecified | 51.900 | 50.268 |
| 49 | I200 | Unstable Angina | 51.594 | 47.099 |
| 50 | O020 | Blighted Ovum And Nonhydatidiform Mole | 50.935 | 50.492 |
| 51 | K219 | Gastro-Oesophageal Reflux Disease Without Oesophagitis | 50.262 | 47.542 |
| 52 | O631 | Prolonged Second Stage (Of Labour) | 50.109 | 50.002 |
| 53 | J449 | Chronic Obstructive Pulmonary Disease, Unspecified | 49.828 | 44.286 |
| 54 | O322 | Maternal Care For Transverse And Oblique Lie | 48.135 | 48.105 |
| 55 | J029 | Acute Pharyngitis, Unspecified | 47.275 | 46.203 |
| 56 | P211 | Mild And Moderate Birth Asphyxia | 46.089 | 46.017 |
| 57 | N189 | Chronic Renal Failure, Unspecified | 46.035 | 33.667 |
| 58 | J40 | Bronchitis, Not Specified As Acute Or Chronic | 45.635 | 44.801 |

| No | Kode ICD X | Diagnosis Primer | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta |
|----|------------|---|---------------|----------------|
| 59 | Z470 | Follow-Up Care Involving Removal Of Fracture Plate And Other Internal Fixation Device | 44.950 | 44.141 |
| 60 | O321 | Maternal Care For Breech Presentation | 41.597 | 41.524 |
| 61 | P399 | Infection Specific To The Perinatal Period, Unspecified | 40.796 | 40.678 |
| 62 | O064 | Unspecified Abortion, Incomplete, Without Complication | 40.246 | 39.763 |
| 63 | N200 | Calculus Of Kidney | 39.121 | 35.514 |
| 64 | I619 | Intracerebral Haemorrhage, Unspecified | 38.350 | 37.016 |
| 65 | O808 | Other Single Spontaneous Delivery | 37.351 | 37.330 |
| 66 | O034 | Spontaneous Abortion, Incomplete, Without Complication | 36.002 | 35.594 |
| 67 | O48 | Prolonged Pregnancy | 34.876 | 34.854 |
| 68 | J350 | Chronic Tonsillitis | 32.837 | 32.593 |
| 69 | K921 | Melaena | 32.497 | 30.399 |
| 70 | K011 | Impacted Teeth | 32.328 | 31.835 |
| 71 | D210 | Other Benign Neoplasm Of Connective And Other Soft Tissue Of Head, Face And Neck | 32.287 | 31.989 |
| 72 | N132 | Hydronephrosis With Renal And Ureteral Calculous Obstruction | 32.219 | 29.131 |
| 73 | K746 | Other And Unspecified Cirrhosis Of Liver | 32.201 | 23.052 |
| 74 | A419 | Septicaemia, Unspecified | 31.802 | 31.236 |
| 75 | O421 | Premature Rupture Of Membranes, Onset Of Labour After 24 Hours | 31.619 | 31.437 |
| 76 | H813 | Other Peripheral Verti | 31.106 | 30.118 |
| 77 | I119 | Hypertensive Heart Disease Without (Congestive) Heart Failure | 31.030 | 30.130 |
| 78 | I214 | Acute Subendocardial Myocardial Infarction | 31.018 | 29.074 |
| 79 | O13 | Gestational [Pregnancy-Induced] Hypertension Without Significant Proteinuria | 30.794 | 30.381 |
| 80 | C509 | Malignant Neoplasm Of Breast, Unspecified | 30.716 | 24.516 |
| 81 | J068 | Other Acute Upper Respiratory Infections Of Multiple Sites | 30.017 | 29.432 |
| 82 | O441 | Placenta Praevia With Haemorrhage | 28.915 | 25.534 |
| 83 | I209 | Angina Pectoris, Unspecified | 28.884 | 26.974 |
| 84 | D259 | Leiomyoma Of Uterus, Unspecified | 28.749 | 26.470 |
| 85 | I509 | Heart Failure, Unspecified | 28.647 | 25.671 |
| 86 | N201 | Calculus Of Ureter | 27.986 | 25.351 |

| No | Kode ICD X | Diagnosis Primer | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta |
|--------------|------------|--|------------------|------------------|
| 87 | H110 | Pterygium | 27.634 | 25.595 |
| 88 | R11 | Nausea And Vomiting | 27.620 | 27.025 |
| 89 | Z038 | Observation For Other Suspected Diseases And Conditions | 27.583 | 27.126 |
| 90 | O200 | Threatened Abortion | 27.515 | 26.022 |
| 91 | I48 | Atrial Fibrillation And Flutter | 27.159 | 23.788 |
| 92 | F200 | Paranoid Schizophrenia | 26.859 | 21.342 |
| 93 | O689 | Labour And Delivery Complicated By Fetal Stress, Unspecified | 26.852 | 26.800 |
| 94 | J90 | Pleural Effusion, Not Elsewhere Classified | 26.746 | 22.567 |
| 95 | A150 | Tuberculosis Of Lung, Confirmed By Sputum Microscopy With Or Without Culture | 26.209 | 24.727 |
| 96 | O149 | Pre-Eclampsia, Unspecified | 26.209 | 25.651 |
| 97 | I219 | Acute Myocardial Infarction, Unspecified | 25.992 | 24.813 |
| 98 | O470 | False Labour Before 37 Completed Weeks Of Gestation | 25.819 | 24.478 |
| 99 | J440 | Chronic Obstructive Pulmonary Disease With Acute Lower Respiratory Infection | 25.734 | 23.803 |
| 100 | O364 | Maternal Care For Intrauterine Death | 25.542 | 25.413 |
| Total | | | 7.667.394 | 7.111.999 |

2.8.1.2. Distribusi 100 Penyakit dengan Kunjungan Terbanyak Menurut Diagnosis Primer Per Provinsi

Distribusi 100 penyakit dengan kunjungan terbanyak menurut diagnosis primer per provinsi dapat dilihat pada tabel Lampiran 1-34. Diagnosis primer dengan kunjungan terbanyak di masing-masing provinsi bervariasi. Pada pelayanan RJTP diagnosis primer dengan kunjungan terbanyak adalah Acute Nasopharyngitis [Common Cold]; Acute Upper Respiratory Infection, Unspecified; dan Essentiap (Primary) Hypertension. Pada pelayanan RITP yaitu Spontaneous Vertex Delivery; Single Spontaneous Delivery, Unspecified; Other

Single Spontaneous Delivery; Typhoid Fever; Dyspepsia; dan Plasmodium Falciparum Malaria. Pada pelayanan RJTL diagnosis primer dengan kunjungan terbanyak adalah follow-up Examination After Other Treatment For Other Conditions dan Counselling, Unspecified. Pada pelayanan RITL adalah Typhoid Fever; Maternal Care due to Uterine Scar from Previous Surgery; Dyspepsia; Other Single Spontaneous Delivery; Fetus and Newborn Affected by Caesarean Delivery; Dengue Fever [Classical Dengue]; Chemotherapy Session for Neoplasm; Dengue Haemorrhagic Fever; dan Single Spontaneous Delivery, Unspecified.

2.8.2. Distribusi Penyakit Menurut Diagnosis Sekunder

Diagnosis sekunder untuk layanan RJTL pada tahun 2019 didominasi penyakit tidak menular. Penyakit hipertensi, gagal ginjal, diabetes, dan jantung selalu konsisten

mendominasi diagnosis sekunder tertinggi selama periode 2015-2019. Distribusi diagnosis sekunder terbanyak pada layanan RITL pada tahun 2019 didominasi oleh hipertensi, kelahiran (termasuk operasi sesar), dyspepsia, diabetes dan anemia.

Tabel 8. 5 Diagnosis Sekunder dengan Kunjungan Terbanyak pada RJTL Tahun 2019

| No | Kode ICD X | Diagnosis Sekunder | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta |
|----|------------|---|------------------|----------------|
| 1 | I10 | Essential (Primary) Hypertension | 4.533.574 | 1.475.902 |
| 2 | N18.5 | Chronic Kidney Disease, Stage 5 | 3.052.550 | 107.176 |
| 3 | E11.9 | Non-Insulin-Dependent Diabetes Mellitus Without Complications | 2.934.385 | 806.610 |
| 4 | K30 | Dyspepsia | 2.206.510 | 1.091.141 |
| 5 | I25.1 | Atherosclerotic Heart Disease | 2.005.688 | 476.659 |
| 6 | I11.9 | Hypertensive Heart Disease Without (Congestive) Heart Failure | 1.988.114 | 620.574 |
| 7 | M54.5 | Low Back Pain | 1.974.786 | 395.154 |
| 8 | I50.0 | Congestive Heart Failure | 1.921.101 | 560.360 |
| 9 | N18.9 | Chronic Renal Failure, Unspecified | 1.486.315 | 163.006 |
| 10 | M17.9 | Narthrosis, Unspecified | 1.428.480 | 259.824 |
| 11 | J44.9 | Chronic Obstructive Pulmonary Disease, Unspecified | 1.048.079 | 279.507 |
| 12 | I64 | Stroke, Not Specified As Haemorrhage Or Infarction | 1.047.488 | 244.027 |
| 13 | E14.9 | Unspecified Diabetes Mellitus Without Complications | 1.009.351 | 313.893 |
| 14 | M54.59 | Low Back Pain, Site Unspecified | 964.186 | 216.183 |
| 15 | A16.2 | Tuberculosis Of Lung, Without Mention Of Bacteriological Or Histological Confirmation | 960.112 | 272.605 |
| 16 | G40.9 | Epilepsy, Unspecified | 956.219 | 154.948 |
| 17 | I11.0 | Hypertensive Heart Disease With (Congestive) Heart Failure | 879.891 | 328.950 |
| 18 | C50.9 | Malignant Neoplasm Of Breast, Unspecified | 834.614 | 85.171 |
| 19 | N40 | Hyperplasia Of Prostate | 762.055 | 182.690 |
| 20 | K04.1 | Necrosis Of Pulp | 753.903 | 280.772 |
| 21 | I25.9 | Chronic Ischaemic Heart Disease, Unspecified | 723.486 | 218.029 |
| 22 | M19.9 | Arthrosis, Unspecified | 716.208 | 224.133 |
| 23 | J45.9 | Asthma, Unspecified | 702.956 | 242.372 |
| 24 | M51.2 | Other Specified Intervertebral Disc Displacement | 691.708 | 141.396 |
| 25 | I63.9 | Cerebral Infarction, Unspecified | 607.525 | 168.305 |
| 26 | J06.9 | Acute Upper Respiratory Infection, Unspecified | 575.938 | 431.877 |

| No | Kode ICD X | Diagnosis Sekunder | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta |
|----|------------|---|------------------|----------------|
| 27 | G62.9 | Polyneuropathy, Unspecified | 573.878 | 218.057 |
| 28 | Z96.1 | Presence Of Intraocular Lens | 569.893 | 193.535 |
| 29 | E11.4 | Non-Insulin-Dependent Diabetes Mellitus With Neurological Complications | 542.491 | 191.533 |
| 30 | I69.4 | Sequelae Of Stroke, Not Specified As Haemorrhage Or Infarction | 535.952 | 131.275 |
| 31 | E78.5 | Hyperlipidaemia, Unspecified | 519.295 | 230.060 |
| 32 | M75.0 | Adhesive Capsulitis Of Shoulder | 511.728 | 107.741 |
| 33 | F20.0 | Paranoid Schizophrenia | 464.324 | 85.893 |
| 34 | H26.9 | Cataract, Unspecified | 459.181 | 203.825 |
| 35 | G81.9 | Hemiplegia, Unspecified | 434.313 | 70.220 |
| 36 | K21.9 | Gastro-Oesophageal Reflux Disease Without Oesophagitis | 422.310 | 201.500 |
| 37 | E05.9 | Thyrotoxicosis, Unspecified | 421.664 | 116.504 |
| 38 | K04.0 | Pulpitis | 414.698 | 166.407 |
| 39 | M19.99 | Arthrosis, Unspecified, Unspecified Site | 399.025 | 128.318 |
| 40 | J40 | Bronchitis, Not Specified As Acute Or Chronic | 396.600 | 233.530 |
| 41 | G63.2 | Diabetic Polyneuropathy | 393.173 | 135.597 |
| 42 | H52.4 | Presbyopia | 392.199 | 364.064 |
| 43 | N20.0 | Calculus Of Kidney | 385.734 | 141.929 |
| 44 | R51 | Headache | 376.486 | 224.925 |
| 45 | G56.0 | Carpal Tunnel Syndrome | 354.584 | 73.248 |
| 46 | I12.0 | Hypertensive Renal Disease With Renal Failure | 345.735 | 60.025 |
| 47 | F80.9 | Developmental Disorder Of Speech And Language, Unspecified | 345.359 | 40.873 |
| 48 | E11.8 | Non-Insulin-Dependent Diabetes Mellitus With Unspecified Complications | 340.343 | 122.870 |
| 49 | I20.9 | Angina Pectoris, Unspecified | 334.610 | 131.284 |
| 50 | G20 | Parkinson's Disease | 331.764 | 52.500 |
| 51 | R42 | Dizziness And Giddiness | 330.379 | 175.060 |
| 52 | I48 | Atrial Fibrillation And Flutter | 320.204 | 89.143 |
| 53 | I50.9 | Heart Failure, Unspecified | 317.793 | 124.178 |
| 54 | F20.9 | Schizophrenia, Unspecified | 317.142 | 67.167 |
| 55 | I69.3 | Sequelae Of Cerebral Infarction | 308.326 | 77.602 |
| 56 | H25.9 | Senile Cataract, Unspecified | 306.530 | 145.507 |
| 57 | H52.1 | Myopia | 295.897 | 263.769 |
| 58 | M54.3 | Sciatica | 280.474 | 72.745 |
| 59 | M19.96 | Arthrosis, Unspecified, Lower Leg | 279.961 | 76.889 |
| 60 | H04.1 | Other Disorders Of Lacrimal Gland | 269.823 | 148.500 |

| No | Kode ICD X | Diagnosis Sekunder | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta |
|----|------------|---|------------------|----------------|
| 61 | E11.5 | Non-Insulin-Dependent Diabetes Mellitus With Peripheral Circulatory Complications | 269.569 | 87.877 |
| 62 | N39.0 | Urinary Tract Infection, Site Not Specified | 258.900 | 189.790 |
| 63 | E11.6 | Non-Insulin-Dependent Diabetes Mellitus With Other Specified Complications | 258.190 | 101.595 |
| 64 | M17.0 | Primary Nanthrosis, Bilateral | 254.244 | 50.011 |
| 65 | B90.9 | Sequelae Of Respiratory And Unspecified Tuberculosis | 253.447 | 95.453 |
| 66 | C53.9 | Malignant Neoplasm Of Cervix Uteri, Unspecified | 242.651 | 24.341 |
| 67 | M54.16 | Radiculopathy, Lumbar Region | 242.160 | 52.564 |
| 68 | A01.0 | Typhoid Fever | 235.765 | 213.524 |
| 69 | M54.56 | Low Back Pain, Lumbar Region | 235.269 | 78.705 |
| 70 | D24 | Benign Neoplasm Of Breast | 232.593 | 106.636 |
| 71 | R50.9 | Fever, Unspecified | 232.324 | 213.712 |
| 72 | A09.9 | Gastroenteritis And Colitis Of Unspecified Origin | 230.005 | 199.083 |
| 73 | D64.9 | Anaemia, Unspecified | 227.760 | 137.907 |
| 74 | H40.9 | Glaucoma, Unspecified | 225.320 | 70.258 |
| 75 | R10.4 | Other And Unspecified Abdominal Pain | 225.129 | 176.856 |
| 76 | J18.0 | Bronchopneumonia, Unspecified | 222.976 | 152.370 |
| 77 | J18.9 | Pneumonia, Unspecified | 222.010 | 151.254 |
| 78 | O82.9 | Delivery By Caesarean Section, Unspecified | 221.088 | 178.240 |
| 79 | H52.2 | Astigmatism | 218.424 | 198.779 |
| 80 | H25.0 | Senile Incipient Cataract | 215.776 | 97.923 |
| 81 | M79.1 | Myalgia | 215.123 | 111.818 |
| 82 | E10.9 | Insulin-Dependent Diabetes Mellitus Without Complications | 215.076 | 76.574 |
| 83 | G44.2 | Tension-Type Headache | 213.918 | 101.362 |
| 84 | K40.9 | Unilateral Or Unspecified Inguinal Hernia, Without Obstruction Or Gangrene | 204.507 | 103.581 |
| 85 | A18.2 | Tuberculous Peripheral Lymphadenopathy | 203.067 | 59.669 |
| 86 | K01.1 | Impacted Teeth | 201.679 | 110.066 |
| 87 | G51.0 | Bell's Palsy | 194.817 | 31.179 |
| 88 | E14.4 | Unspecified Diabetes Mellitus With Neurological Complications | 189.058 | 71.687 |
| 89 | G80.9 | Infantile Cerebral Palsy, Unspecified | 186.539 | 22.820 |
| 90 | M53.1 | Cervicobrachial Syndrome | 185.601 | 44.452 |
| 91 | O34.2 | Maternal Care Due To Uterine Scar From Previous Surgery | 184.228 | 105.867 |
| 92 | H11.0 | Pterygium | 172.343 | 86.018 |
| 93 | E79.0 | Hyperuricaemia Without Signs Of Inflammatory Arthritis And Tophaceous Disease | 171.357 | 90.491 |

| No | Kode ICD X | Diagnosis Sekunder | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta |
|--------------|------------|--|-------------------|-------------------|
| 94 | H61.2 | Impacted Cerumen | 166.411 | 122.352 |
| 95 | H36.0 | Diabetic Retinopathy | 159.480 | 50.231 |
| 96 | G54.2 | Cervical Root Disorders, Not Elsewhere Classified | 159.229 | 32.936 |
| 97 | A15.0 | Tuberculosis Of Lung, Confirmed By Sputum Microscopy With Or Without Culture | 157.635 | 57.814 |
| 98 | K29.7 | Gastritis, Unspecified | 157.534 | 97.262 |
| 99 | M54.39 | Sciatica, Site Unspecified | 153.975 | 38.370 |
| 100 | H81.4 | Verti Of Central Origin | 150.974 | 74.052 |
| Total | | | 58.423.241 | 18.673.016 |

Tabel 8. 6 Diagnosis Sekunder dengan Kunjungan Terbanyak pada RITL Tahun 2019

| No | Kode ICD X | Diagnosis Sekunder | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta |
|----|------------|--|---------------|----------------|
| 1 | Z37.0 | Single Live Birth | 1.457.300 | 1.455.975 |
| 2 | I10 | Essential (Primary) Hypertension | 416.863 | 383.844 |
| 3 | K30 | Dyspepsia | 416.422 | 389.329 |
| 4 | D64.9 | Anaemia, Unspecified | 364.911 | 318.022 |
| 5 | O82.9 | Delivery By Caesarean Section, Unspecified | 314.163 | 314.064 |
| 6 | O82.1 | Delivery By Emergency Caesarean Section | 311.074 | 310.986 |
| 7 | E11.9 | Non-Insulin-Dependent Diabetes Mellitus Without Complications | 294.133 | 252.088 |
| 8 | E87.6 | Hypokalaemia | 207.013 | 189.191 |
| 9 | O82.0 | Delivery By Elective Caesarean Section | 199.431 | 199.378 |
| 10 | O80.9 | Single Spontaneous Delivery, Unspecified | 163.686 | 163.601 |
| 11 | D63.8 | Anaemia In Other Chronic Diseases Classified Elsewhere | 154.134 | 91.258 |
| 12 | Z38.0 | Singleton, Born In Hospital | 146.026 | 145.238 |
| 13 | O80.0 | Spontaneous Vertex Delivery | 127.465 | 127.397 |
| 14 | E87.1 | Hypo-Osmolality And Hyponatraemia | 122.916 | 111.327 |
| 15 | I50.0 | Congestive Heart Failure | 112.500 | 101.525 |
| 16 | E86 | Volume Depletion | 111.172 | 106.674 |
| 17 | N39.0 | Urinary Tract Infection, Site Not Specified | 103.422 | 99.651 |
| 18 | A09.9 | Gastroenteritis And Colitis Of Unspecified Origin | 101.058 | 98.567 |
| 19 | E88.0 | Disorders Of Plasma-Protein Metabolism, Not Elsewhere Classified | 100.775 | 89.348 |
| 20 | O99.0 | Anaemia Complicating Pregnancy, Childbirth And The Puerperium | 98.955 | 97.065 |
| 21 | P03.4 | Fetus And Newborn Affected By Caesarean Delivery | 96.504 | 96.123 |
| 22 | D63.0 | Anaemia In Neoplastic Disease | 93.207 | 59.270 |

| No | Kode ICD X | Diagnosis Sekunder | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta |
|----|------------|---|---------------|----------------|
| 23 | J06.9 | Acute Upper Respiratory Infection, Unspecified | 90.943 | 89.436 |
| 24 | I11.9 | Hypertensive Heart Disease Without (Congestive) Heart Failure | 81.532 | 78.008 |
| 25 | A41.9 | Septicaemia, Unspecified | 80.419 | 77.650 |
| 26 | J18.9 | Pneumonia, Unspecified | 79.894 | 76.339 |
| 27 | O34.2 | Maternal Care Due To Uterine Scar From Previous Surgery | 78.797 | 77.612 |
| 28 | I25.1 | Atherosclerotic Heart Disease | 76.506 | 68.296 |
| 29 | G81.9 | Hemiplegia, Unspecified | 72.360 | 69.499 |
| 30 | R11 | Nausea And Vomiting | 63.010 | 61.134 |
| 31 | I48 | Atrial Fibrillation And Flutter | 61.958 | 52.735 |
| 32 | O82.8 | Other Single Delivery By Caesarean Section | 61.774 | 61.759 |
| 33 | E78.5 | Hyperlipidaemia, Unspecified | 55.950 | 54.092 |
| 34 | P59.9 | Neonatal Jaundice, Unspecified | 53.657 | 53.226 |
| 35 | N17.9 | Acute Renal Failure, Unspecified | 52.710 | 50.371 |
| 36 | E79.0 | Hyperuricaemia Without Signs Of Inflammatory Arthritis And Tophaceous Disease | 50.511 | 47.480 |
| 37 | A01.0 | Typhoid Fever | 50.405 | 49.962 |
| 38 | E14.9 | Unspecified Diabetes Mellitus Without Complications | 50.170 | 46.377 |
| 39 | O80.8 | Other Single Spontaneous Delivery | 49.390 | 49.357 |
| 40 | O41.0 | Olihydramnios | 47.982 | 47.756 |
| 41 | O70.1 | Second Degree Perineal Laceration During Delivery | 47.808 | 47.801 |
| 42 | K92.1 | Melaena | 47.661 | 43.644 |
| 43 | I11.0 | Hypertensive Heart Disease With (Congestive) Heart Failure | 47.200 | 44.250 |
| 44 | J18.0 | Bronchopneumonia, Unspecified | 45.232 | 43.835 |
| 45 | C50.9 | Malignant Neoplasm Of Breast, Unspecified | 44.443 | 16.009 |
| 46 | N18.5 | Chronic Kidney Disease, Stage 5 | 42.752 | 34.613 |
| 47 | R56.0 | Febrile Convulsions | 41.510 | 38.774 |
| 48 | E87.8 | Other Disorders Of Electrolyte And Fluid Balance, Not Elsewhere Classified | 40.331 | 38.171 |
| 49 | O42.0 | Premature Rupture Of Membranes, Onset Of Labour Within 24 Hours | 39.827 | 39.768 |
| 50 | A49.9 | Bacterial Infection, Unspecified | 39.474 | 38.264 |
| 51 | I25.9 | Chronic Ischaemic Heart Disease, Unspecified | 39.094 | 36.733 |
| 52 | R42 | Dizziness And Giddiness | 39.093 | 38.179 |
| 53 | N18.9 | Chronic Renal Failure, Unspecified | 38.927 | 35.850 |
| 54 | R51 | Headache | 37.962 | 37.244 |
| 55 | P07.1 | Other Low Birth Weight | 37.835 | 36.743 |
| 56 | A90 | Dengue Fever [Classical Dengue] | 37.697 | 37.459 |

| No | Kode ICD X | Diagnosis Sekunder | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta |
|----|------------|---|---------------|----------------|
| 57 | R50.9 | Fever, Unspecified | 37.696 | 37.178 |
| 58 | E87.5 | Hyperkalaemia | 35.561 | 32.427 |
| 59 | J40 | Bronchitis, Not Specified As Acute Or Chronic | 33.576 | 33.154 |
| 60 | O83.9 | Assisted Single Delivery, Unspecified | 32.354 | 32.345 |
| 61 | Z37.9 | Outcome Of Delivery, Unspecified | 32.183 | 32.161 |
| 62 | A16.2 | Tuberculosis Of Lung, Without Mention Of Bacteriological Or Histological Confirmation | 31.744 | 29.592 |
| 63 | D62 | Acute Posthaemorrhagic Anaemia | 30.990 | 29.132 |
| 64 | I50.9 | Heart Failure, Unspecified | 30.918 | 28.151 |
| 65 | J45.9 | Asthma, Unspecified | 30.848 | 29.297 |
| 66 | D69.6 | Thrombocytopenia, Unspecified | 30.020 | 25.565 |
| 67 | R10.4 | Other And Unspecified Abdominal Pain | 29.107 | 28.549 |
| 68 | J90 | Pleural Effusion, Not Elsewhere Classified | 29.001 | 26.040 |
| 69 | A91 | Dengue Haemorrhagic Fever | 28.932 | 28.808 |
| 70 | J44.9 | Chronic Obstructive Pulmonary Disease, Unspecified | 28.208 | 26.683 |
| 71 | A09.0 | Other And Unspecified Gastroenteritis And Colitis Of Infectious Origin | 27.185 | 26.760 |
| 72 | E16.2 | Hypoglycaemia, Unspecified | 27.146 | 26.568 |
| 73 | R18 | Ascites | 26.450 | 19.833 |
| 74 | R57.2 | Septic Shock | 26.060 | 25.819 |
| 75 | K21.9 | Gastro-Oesophageal Reflux Disease Without Oesophagitis | 25.397 | 24.522 |
| 76 | I46.9 | Cardiac Arrest, Unspecified | 24.779 | 24.767 |
| 77 | J02.9 | Acute Pharyngitis, Unspecified | 24.617 | 24.294 |
| 78 | O42.9 | Premature Rupture Of Membranes, Unspecified | 24.050 | 24.014 |
| 79 | R57.1 | Hypovolaemic Shock | 23.955 | 23.644 |
| 80 | J81 | Pulmonary Oedema | 23.935 | 20.544 |
| 81 | E10.9 | Insulin-Dependent Diabetes Mellitus Without Complications | 23.861 | 22.191 |
| 82 | Z37.1 | Single Stillbirth | 23.378 | 23.347 |
| 83 | O63.0 | Prolonged First Stage (Of Labour) | 23.133 | 23.130 |
| 84 | C53.9 | Malignant Neoplasm Of Cervix Uteri, Unspecified | 22.748 | 8.373 |
| 85 | Z30.2 | Sterilization | 22.537 | 22.536 |
| 86 | I12.0 | Hypertensive Renal Disease With Renal Failure | 22.371 | 19.899 |
| 87 | K59.0 | Constipation | 22.345 | 22.006 |
| 88 | N08.3 | Glomerular Disorders In Diabetes Mellitus | 21.672 | 18.243 |
| 89 | J96.9 | Respiratory Failure, Unspecified | 21.581 | 21.357 |
| 90 | E83.5 | Disorders Of Calcium Metabolism | 20.733 | 19.683 |
| 91 | O33.9 | Maternal Care For Disproportion, Unspecified | 20.476 | 20.461 |

| No | Kode ICD X | Diagnosis Sekunder | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta |
|-------|------------|--|---------------|----------------|
| 92 | P36.9 | Bacterial Sepsis Of Newborn, Unspecified | 20.442 | 20.197 |
| 93 | E43 | Unspecified Severe Protein-Energy Malnutrition | 20.340 | 18.281 |
| 94 | J44.1 | Chronic Obstructive Pulmonary Disease With Acute Exacerbation, Unspecified | 19.419 | 17.951 |
| 95 | K92.0 | Haematemesis | 19.321 | 18.311 |
| 96 | D64.8 | Other Specified Anaemias | 19.127 | 17.490 |
| 97 | E11.2 | Non-Insulin-Dependent Diabetes Mellitus With Renal Complications | 18.995 | 17.367 |
| 98 | Z30.1 | Insertion Of (Intrauterine) Contraceptive Device | 18.967 | 18.958 |
| 99 | I49.3 | Ventricular Premature Depolarization | 18.558 | 17.590 |
| 100 | O81.4 | Vacuum Extractor Delivery | 18.493 | 18.489 |
| Total | | | 8.451.153 | 7.964.054 |

2.8.3. Distribusi Penyakit Menurut Prosedur

Selain diagnosis suatu penyakit yang diajukan dalam klaim fasilitas kesehatan kepada BPJS Kesehatan, Permenkes tentang tarif CBG juga mengatur tarif menurut prosedur medis. Prosedur medis diinput oleh rumah sakit dalam bentuk ICD9-CM, dengan mengikuti atau menyesuaikan diagnosis primer dan sekunder dari pasien. Prosedur medis

terbanyak selama periode 2015-2019 pada pelayanan RJTL adalah hemodialisis. Tercatat sebanyak 97.047 peserta JKN menggunakan prosedur hemodialisis di rumah sakit, meningkat 47 persen dibandingkan peserta pengguna hemodialisis pada tahun 2015 yang tercatat 51.234 peserta. Sementara itu, pada pelayanan RITL prosedur medis paling banyak pada 2019 adalah Other Microscopic Examination Of Blood (kode 9059).

Tabel 8. 7 Prosedur Medis dengan Kunjungan Terbanyak pada RJTL Tahun 2019

| No | Kode Prosedur | Prosedur | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta |
|----|---------------|--|------------------|----------------|
| 1 | 3995 | Hemodialysis | 5.600.136 | 97.047 |
| 2 | 9059 | Other Microscopic Examination Of Blood | 4.395.849 | 2.111.104 |
| 3 | 9339 | Other Physical Therapy | 4.213.392 | 436.127 |
| 4 | 9334 | Diathermy | 2.987.260 | 340.275 |
| 5 | 9335 | Other Heat Therapy | 2.836.469 | 346.435 |
| 6 | 8878 | Diagnostic Ultrasound Of Gravid Uterus | 2.236.456 | 1.277.386 |
| 7 | 9357 | Application Of Other Wound Dressing | 2.060.360 | 1.216.969 |
| 8 | 9319 | Exercise, Not Elsewhere Classified | 1.611.599 | 181.754 |
| 9 | 897 | General Physical Examination | 1.581.949 | 526.490 |
| 10 | 8952 | Electrocardiogram | 1.504.106 | 979.252 |

| No | Kode Prosedur | Prosedur | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta |
|----|---------------|--|------------------|----------------|
| 11 | 8909 | Consultation, Not Otherwise Specified | 1.342.396 | 413.687 |
| 12 | 8907 | Consultation, Described As Comprehensive | 1.327.622 | 363.527 |
| 13 | 9502 | Comprehensive Eye Examination | 1.220.915 | 502.255 |
| 14 | 8908 | Other Consultation | 971.579 | 278.553 |
| 15 | 8911 | Tonometry | 941.220 | 352.195 |
| 16 | 9311 | Assisting Exercise | 899.065 | 117.906 |
| 17 | 9501 | Limited Eye Examination | 874.463 | 489.287 |
| 18 | 9509 | Eye Examination, Not Otherwise Specified | 866.079 | 422.852 |
| 19 | 8906 | Consultation, Described As Limited | 855.549 | 208.912 |
| 20 | 9394 | Respiratory Medication Administered By Nebulizer | 827.957 | 446.129 |
| 21 | 8905 | Diagnostic Interview And Evaluation, Not Otherwise Specified | 742.817 | 284.232 |
| 22 | 9659 | Other Irrigation Of Wound | 724.435 | 396.784 |
| 23 | 9312 | Other Active Musculoskeletal Exercise | 662.146 | 94.070 |
| 24 | 232 | Restoration Of Tooth By Filling | 656.689 | 277.986 |
| 25 | 9652 | Irrigation Of Ear | 592.710 | 334.076 |
| 26 | 8879 | Other Diagnostic Ultrasound | 588.601 | 423.389 |
| 27 | 9375 | Other Speech Training And Therapy | 539.945 | 43.077 |
| 28 | 8876 | Diagnostic Ultrasound Of Abdomen And Retroperitoneum | 523.744 | 457.223 |
| 29 | 8744 | Routine Chest X-Ray, So Described | 507.225 | 450.121 |
| 30 | 2371 | Root Canal Therapy With Irrigation | 496.163 | 165.625 |
| 31 | 8749 | Other Chest X-Ray | 493.570 | 443.889 |
| 32 | 9383 | Occupational Therapy | 481.000 | 46.918 |
| 33 | 1621 | Ophthalmoscopy | 452.774 | 224.942 |
| 34 | 8872 | Diagnostic Ultrasound Of Heart | 397.267 | 331.533 |
| 35 | 9929 | Injection Or Infusion Of Other Therapeutic Or Prophylactic Substance | 356.024 | 230.478 |
| 36 | 8192 | Injection Of Therapeutic Substance Into Joint Or Ligament | 338.145 | 117.426 |
| 37 | 237 | Root Canal, Not Otherwise Specified | 331.284 | 132.064 |
| 38 | 1341 | Phacoemulsification And Aspiration Of Cataract | 321.451 | 243.890 |
| 39 | 9313 | Resistive Exercise | 305.609 | 49.409 |
| 40 | 9789 | Removal Of Other Therapeutic Device | 303.277 | 255.852 |
| 41 | 9918 | Injection Or Infusion Of Electrolytes | 299.413 | 252.561 |
| 42 | 9224 | Teleradiotherapy Using Protons | 295.581 | 13.915 |
| 43 | 9438 | Supportive Verbal Psychotherapy | 284.991 | 55.193 |
| 44 | 2309 | Extraction Of Other Tooth | 284.251 | 202.568 |
| 45 | 9389 | Rehabilitation, Not Elsewhere Classified | 280.585 | 40.171 |

| No | Kode Prosedur | Prosedur | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta |
|----|---------------|--|------------------|----------------|
| 46 | 9396 | Other Oxygen Enrichment | 273.747 | 221.914 |
| 47 | 9716 | Replacement Of Wound Packing Or Drain | 264.862 | 160.997 |
| 48 | 9317 | Other Passive Musculoskeletal Exercise | 242.052 | 33.206 |
| 49 | 9327 | Stretching Of Muscle Or Tendon | 217.862 | 40.958 |
| 50 | 9338 | Combined Physical Therapy Without Mention Of The Components | 216.406 | 24.548 |
| 51 | 8875 | Diagnostic Ultrasound Of Urinary System | 211.705 | 155.532 |
| 52 | 9423 | Neuroleptic Therapy | 204.833 | 31.109 |
| 53 | 9511 | Fundus Photography | 197.414 | 95.629 |
| 54 | 9439 | Other Individual Psychotherapy | 190.052 | 36.952 |
| 55 | 9925 | Injection Or Infusion Of Cancer Chemotherapeutic Substance | 175.825 | 40.279 |
| 56 | 8628 | Nonexcisional Debridement Of Wound, Infection Or Burn | 174.816 | 99.589 |
| 57 | 9904 | Transfusion Of Packed Cells | 154.287 | 24.062 |
| 58 | 8931 | Dental Examination | 153.880 | 81.675 |
| 59 | 9321 | Manual And Mechanical Traction | 150.627 | 18.268 |
| 60 | 1371 | Insertion Of Intraocular Lens Prosthesis At Time Of Cataract Extraction, One-Stage | 150.349 | 117.382 |
| 61 | 8903 | Interview And Evaluation, Described As Comprehensive | 149.271 | 57.964 |
| 62 | 8724 | Other X-Ray Of Lumbosacral Spine | 145.988 | 140.498 |
| 63 | 9503 | Extended Ophthalmologic Work-Up | 143.133 | 65.839 |
| 64 | 9139 | Other Microscopic Examination Of Specimen From Bladder, Urethra, Prostate, Seminal Vesicle, Perivesical Tissue, And Of Urine And Semen | 140.443 | 114.891 |
| 65 | 9654 | Dental Scaling, Polishing, And Debridement | 133.696 | 83.647 |
| 66 | 9433 | Behavior Therapy | 131.585 | 18.126 |
| 67 | 8703 | Computerized Axial Tomography Of Head | 131.536 | 125.226 |
| 68 | 8904 | Other Interview And Evaluation | 125.446 | 35.068 |
| 69 | 8827 | Skeletal X-Ray Of Thigh, Knee, And Lower Leg | 124.213 | 104.136 |
| 70 | 8712 | Other Dental X-Ray | 123.067 | 110.423 |
| 71 | 9531 | Fitting And Dispensing Of Spectacles | 120.549 | 75.421 |
| 72 | 9505 | Visual Field Study | 120.004 | 70.544 |
| 73 | 2349 | Other Dental Restoration | 119.768 | 49.206 |
| 74 | 9921 | Injection Of Antibiotic | 116.524 | 95.214 |
| 75 | 8659 | Closure Of Skin And Subcutaneous Tissue Of Other Sites | 110.514 | 106.633 |
| 76 | 9653 | Irrigation Of Nasal Passages | 107.680 | 52.989 |
| 77 | 8913 | Neurologic Examination | 107.249 | 27.749 |
| 78 | 5794 | Insertion Of Indwelling Urinary Catheter | 105.554 | 71.227 |

| No | Kode Prosedur | Prosedur | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta |
|--------------|---------------|---|-------------------|-------------------|
| 79 | 2319 | Other Surgical Extraction Of Tooth | 102.924 | 84.961 |
| 80 | 8937 | Vital Capacity Determination | 98.882 | 70.828 |
| 81 | 9304 | Manual Testing Of Muscle Function | 96.818 | 30.986 |
| 82 | 9314 | Training In Joint Movements | 96.681 | 15.912 |
| 83 | 1811 | Otoscopy | 89.422 | 49.383 |
| 84 | 9305 | Range Of Motion Testing | 88.976 | 29.079 |
| 85 | 9513 | Ultrasound Study Of Eye | 86.532 | 73.102 |
| 86 | 9229 | Other Radiotherapeutic Procedure | 85.446 | 4.773 |
| 87 | 9054 | Parasitology Of Blood | 83.089 | 52.423 |
| 88 | 8711 | Full-Mouth X-Ray Of Teeth | 81.145 | 78.303 |
| 89 | 8622 | Excisional Debridement Of Wound, Infection, Or Burn | 78.723 | 28.036 |
| 90 | 8873 | Diagnostic Ultrasound Of Other Sites Of Thorax | 77.667 | 67.904 |
| 91 | 9425 | Other Psychiatric Drug Therapy | 77.077 | 16.464 |
| 92 | 9374 | Speech Defect Training | 76.738 | 7.590 |
| 93 | 9315 | Mobilization Of Spine | 75.402 | 14.424 |
| 94 | 2219 | Other Diagnostic Procedures On Nasal Sinuses | 73.299 | 38.727 |
| 95 | 9986 | Non-Invasive Placement Of Bone Growth Stimulator | 72.438 | 7.273 |
| 96 | 9322 | Ambulation And Gait Training | 71.126 | 11.112 |
| 97 | 9516 | P32 And Other Tracer Studies Of Eye | 71.029 | 53.332 |
| 98 | 8871 | Diagnostic Ultrasound Of Head And Neck | 70.821 | 64.384 |
| 99 | 9442 | Family Therapy | 70.804 | 13.107 |
| 100 | 8828 | Skeletal X-Ray Of Ankle And Foot | 69.917 | 61.430 |
| Total | | | 57.444.011 | 20.135.968 |

Tabel 8. 8 Prosedur Medis dengan Kunjungan Terbanyak pada RITL Tahun 2019

| No | Kode Prosedur | Prosedur | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta |
|----|---------------|--|---------------|----------------|
| 1 | 9059 | Other Microscopic Examination Of Blood | 3.730.457 | 3.097.102 |
| 2 | 9918 | Injection Or Infusion Of Electrolytes | 2.169.208 | 1.809.475 |
| 3 | 8952 | Electrocardiogram | 1.419.551 | 1.175.182 |
| 4 | 9921 | Injection Of Antibiotic | 1.076.883 | 944.552 |
| 5 | 9904 | Transfusion Of Packed Cells | 776.052 | 541.815 |
| 6 | 9929 | Injection Or Infusion Of Other Therapeutic Or Prophylactic Substance | 700.582 | 597.465 |
| 7 | 9396 | Other Oxygen Enrichment | 647.761 | 580.064 |
| 8 | 8744 | Routine Chest X-Ray, So Described | 647.004 | 572.225 |
| 9 | 8749 | Other Chest X-Ray | 640.291 | 569.026 |

| No | Kode Prosedur | Prosedur | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta |
|----|---------------|--|---------------|----------------|
| 10 | 7359 | Other Manually Assisted Delivery | 468.619 | 468.283 |
| 11 | 741 | Low Cervical Cesarean Section | 372.998 | 372.860 |
| 12 | 9394 | Respiratory Medication Administered By Nebulizer | 347.158 | 302.450 |
| 13 | 8876 | Diagnostic Ultrasound Of Abdomen And Retroperitoneum | 346.316 | 323.635 |
| 14 | 744 | Cesarean Section Of Other Specified Type | 296.281 | 296.190 |
| 15 | 8878 | Diagnostic Ultrasound Of Gravid Uterus | 264.442 | 246.600 |
| 16 | 8703 | Computerized Axial Tomography Of Head | 259.837 | 245.394 |
| 17 | 5794 | Insertion Of Indwelling Urinary Catheter | 246.555 | 237.757 |
| 18 | 9357 | Application Of Other Wound Dressing | 207.609 | 194.851 |
| 19 | 9139 | Other Microscopic Examination Of Specimen From Bladder, Urethra, Prostate, Seminal Vesicle, Perivesical Tissue, And Of Urine And Semen | 205.630 | 192.745 |
| 20 | 3995 | Hemodialysis | 203.694 | 89.511 |
| 21 | 7499 | Other Cesarean Section Of Unspecified Type | 201.475 | 201.399 |
| 22 | 863 | Other Local Excision Or Destruction Of Lesion Or Tissue Of Skin And Subcutaneous Tissue | 184.951 | 182.616 |
| 23 | 9925 | Injection Or Infusion Of Cancer Chemotherapeutic Substance | 177.829 | 48.913 |
| 24 | 8905 | Diagnostic Interview And Evaluation, Not Otherwise Specified | 173.999 | 147.823 |
| 25 | 734 | Medical Induction Of Labor | 155.985 | 155.834 |
| 26 | 897 | General Physical Examination | 145.602 | 123.280 |
| 27 | 9903 | Other Transfusion Of Whole Blood | 138.228 | 114.796 |
| 28 | 6902 | Dilation And Curettage Following Delivery Or Abortion | 120.793 | 119.240 |
| 29 | 8907 | Consultation, Described As Comprehensive | 118.927 | 101.615 |
| 30 | 8622 | Excisional Debridement Of Wound, Infection, Or Burn | 115.178 | 107.083 |
| 31 | 9659 | Other Irrigation Of Wound | 113.167 | 107.979 |
| 32 | 8872 | Diagnostic Ultrasound Of Heart | 110.395 | 103.217 |
| 33 | 9054 | Parasitology Of Blood | 100.987 | 90.542 |
| 34 | 996 | Cardiopulmonary Resuscitation, Not Otherwise Specified | 96.314 | 96.142 |
| 35 | 4709 | Other Appendectomy | 93.200 | 93.163 |
| 36 | 8906 | Consultation, Described As Limited | 89.336 | 78.672 |
| 37 | 74 | Classical Cesarean Section | 85.408 | 85.383 |
| 38 | 9983 | Other Phototherapy | 83.800 | 81.782 |
| 39 | 6901 | Dilation And Curettage For Termination Of Pregnancy | 81.224 | 80.002 |
| 40 | 7534 | Other Fetal Monitoring | 74.149 | 72.051 |

| No | Kode Prosedur | Prosedur | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta |
|----|---------------|--|---------------|----------------|
| 41 | 9671 | Continuous Mechanical Ventilation For Less Than 96 Consecutive Hours | 71.655 | 70.620 |
| 42 | 9335 | Other Heat Therapy | 69.502 | 67.551 |
| 43 | 9915 | Parenteral Infusion Of Concentrated Nutritional Substances | 68.227 | 59.952 |
| 44 | 736 | Episiotomy | 65.881 | 65.855 |
| 45 | 9393 | Nonmechanical Methods Of Resuscitation | 64.942 | 64.642 |
| 46 | 5300 | Unilateral Repair Of Inguinal Hernia, Not Otherwise Specified | 63.378 | 62.486 |
| 47 | 8819 | Other X-Ray Of Abdomen | 59.851 | 56.933 |
| 48 | 8954 | Electrographic Monitoring | 59.628 | 56.796 |
| 49 | 966 | Enteral Infusion Of Concentrated Nutritional Substances | 57.291 | 53.224 |
| 50 | 8521 | Local Excision Of Lesion Of Breast | 56.453 | 55.134 |
| 51 | 8909 | Consultation, Not Otherwise Specified | 54.646 | 49.017 |
| 52 | 9764 | Removal Of Other Urinary Drainage Device | 53.845 | 52.629 |
| 53 | 9607 | Insertion Of Other (Naso-)Gastric Tube | 53.304 | 51.715 |
| 54 | 939 | Continuous Positive Airway Pressure [CPAP] | 50.651 | 49.427 |
| 55 | 7532 | Fetal EKG (Scalp) | 48.830 | 47.234 |
| 56 | 560 | Transurethral Removal Of Obstruction From Ureter And Renal Pelvis | 47.070 | 40.422 |
| 57 | 7569 | Repair Of Other Current Obstetric Laceration | 47.022 | 46.967 |
| 58 | 6909 | Other Dilation And Curettage | 46.279 | 45.592 |
| 59 | 1371 | Insertion Of Intraocular Lens Prosthesis At Time Of Cataract Extraction, One-Stage | 44.965 | 39.585 |
| 60 | 3895 | Venous Catheterization For Renal Dialysis | 44.160 | 36.311 |
| 61 | 8339 | Excision Of Lesion Of Other Soft Tissue | 43.435 | 43.030 |
| 62 | 598 | Ureteral Catheterization | 43.143 | 40.339 |
| 63 | 8628 | Nonexcisional Debridement Of Wound, Infection Or Burn | 41.571 | 39.450 |
| 64 | 3491 | Thoracentesis | 41.313 | 32.945 |
| 65 | 2319 | Other Surgical Extraction Of Tooth | 40.799 | 40.127 |
| 66 | 6029 | Other Transurethral Prostatectomy | 38.456 | 37.673 |
| 67 | 9905 | Transfusion Of Platelets | 38.385 | 28.730 |
| 68 | 6639 | Other Bilateral Destruction Or Occlusion Of Fallopian Tubes | 38.088 | 38.080 |
| 69 | 8875 | Diagnostic Ultrasound Of Urinary System | 37.972 | 35.895 |
| 70 | 8724 | Other X-Ray Of Lumbosacral Spine | 37.256 | 36.066 |
| 71 | 8903 | Interview And Evaluation, Described As Comprehensive | 36.793 | 32.130 |
| 72 | 9917 | Injection Of Insulin | 36.703 | 32.294 |

| No | Kode Prosedur | Prosedur | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta |
|--------------|---------------|--|-------------------|-------------------|
| 73 | 8879 | Other Diagnostic Ultrasound | 36.309 | 35.032 |
| 74 | 697 | Insertion Of Intrauterine Contraceptive Device | 35.901 | 35.891 |
| 75 | 4946 | Excision Of Hemorrhoids | 35.025 | 34.625 |
| 76 | 9339 | Other Physical Therapy | 34.754 | 33.237 |
| 77 | 282 | Tonsillectomy Without Adenoidectomy | 33.187 | 33.160 |
| 78 | 9319 | Exercise, Not Elsewhere Classified | 32.468 | 31.102 |
| 79 | 9982 | Ultraviolet Light Therapy | 32.085 | 31.331 |
| 80 | 9923 | Injection Of Steroid | 31.905 | 28.140 |
| 81 | 5411 | Exploratory Laparotomy | 31.249 | 30.978 |
| 82 | 9383 | Occupational Therapy | 28.936 | 22.331 |
| 83 | 9789 | Removal Of Other Therapeutic Device | 28.629 | 26.444 |
| 84 | 3607 | Insertion Of Drug-Eluting Coronary Artery Stent(S) | 28.236 | 24.764 |
| 85 | 9907 | Transfusion Of Other Serum | 27.807 | 25.779 |
| 86 | 9716 | Replacement Of Wound Packing Or Drain | 27.517 | 26.343 |
| 87 | 9922 | Injection Of Other Anti-Infective | 27.329 | 25.012 |
| 88 | 8801 | Computerized Axial Tomography Of Abdomen | 27.095 | 26.108 |
| 89 | 9311 | Assisting Exercise | 25.611 | 24.433 |
| 90 | 9672 | Continuous Mechanical Ventilation For 96 Consecutive Hours Or More | 25.214 | 24.669 |
| 91 | 3404 | Insertion Of Intercostal Catheter For Drainage | 23.440 | 20.951 |
| 92 | 8604 | Other Incision With Drainage Of Skin And Subcutaneous Tissue | 21.464 | 21.181 |
| 93 | 5459 | Other Lysis Of Peritoneal Adhesions | 21.033 | 20.856 |
| 94 | 8827 | Skeletal X-Ray Of Thigh, Knee, And Lower Leg | 20.914 | 20.125 |
| 95 | 9099 | Other Microscopic Examination Of Specimen From Lower Gastrointestinal Tract And Of Stool | 19.738 | 19.129 |
| 96 | 3927 | Arteriovenostomy For Renal Dialysis | 19.663 | 17.944 |
| 97 | 6549 | Other Unilateral Salpingo-Oophorectomy | 19.642 | 19.586 |
| 98 | 9644 | Vaginal Douche | 19.576 | 19.320 |
| 99 | 8741 | Computerized Axial Tomography Of Thorax | 19.121 | 18.243 |
| 100 | 7932 | Open Reduction Of Fracture Of Radius And Ulna With Internal Fixation | 18.956 | 18.689 |
| Total | | | 19.842.173 | 17.272.968 |

2.8.4. Distribusi Penyakit Menurut Kode Ina-CBGs

2.8.4.1. Distribusi 100 Penyakit Kunjungan Terbanyak Menurut Kode Ina-CBGs Nasional

Distribusi penyakit berdasarkan kelompok Ina-CBGs yang disajikan menurut jenis pelayanan RJTL dan RITL di rumah sakit terdapat dalam Tabel 8. 8 Prosedur Medis dengan Kunjungan Terbanyak pada RITL Tahun 2019 dan Tabel 8. 9 Ina-CBGs dengan Kunjungan Terbanyak pada RJTL Tahun 2019. Kedua tabel tersebut menjelaskan jumlah kunjungan, jumlah peserta, total biaya Ina-CBGs pada kelompok Ina-CBGs dan rerata biaya per kunjungan pada setiap grup Ina-CBGs pada 100 kode Ina-CBGs tertinggi berdasarkan jumlah kunjungan di setiap jenis pelayanan.

Penyakit tidak menular mendominasi 20 kelompok Ina-CBGs terbanyak, baik pada pelayanan rawat jalan maupun rawat inap pada tahun 2019. Menurut jenis pelayanan RJTL, kode Ina-CBGs terbanyak pada tahun 2019 adalah penyakit kronis kecil lain-lain, prosedur dialisis, dan prosedur terapi fisik/prosedur kecil muskuloskeletal. Pada layanan RITL, kode Ina-CBGs terbanyak secara konsisten selama 2015-2019 adalah pada operasi pembedahan caesar ringan, dengan jumlah persalinan yang ditanggung program pada tahun 2019 mencapai 807.862 kasus operasi, meningkat 86 persen dari jumlah kasus pada tahun 2015 yang tercatat sebanyak 433.045 kasus. Jumlah angka klaim untuk operasi caesar ringan pada tahun 2019 adalah Rp4,4 triliun, meningkat lebih dari 100 persen dari tahun 2015 yang hanya Rp2 triliun.

Tabel 8. 9 Ina-CBGs dengan Kunjungan Terbanyak pada RJTL Tahun 2019

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Kunjungan |
|----|---------------|---|------------------|----------------|--------------------|-------------------------------|
| 1 | Q-5-44-0 | Penyakit Kronis Kecil Lain-Lain | 50.895.443 | 11.478.488 | 10.669.134.740.846 | 209.628 |
| 2 | M-3-16-0 | Prosedur Therapi Fisik Dan Prosedur Kecil Muskuloskeletal | 5.880.654 | 575.353 | 686.658.684.806 | 116.766 |
| 3 | N-3-15-0 | Prosedur Dialisis | 5.600.632 | 97.080 | 4.851.954.743.400 | 866.323 |
| 4 | Q-5-42-0 | Penyakit Akut Kecil Lain-Lain | 3.626.009 | 2.712.097 | 697.873.747.196 | 192.463 |
| 5 | Z-3-12-0 | Prosedur Rehabilitasi | 2.893.133 | 273.681 | 457.716.967.200 | 158.208 |
| 6 | Z-3-27-0 | Perawatan Luka | 2.804.057 | 1.604.780 | 542.809.334.618 | 193.580 |
| 7 | H-3-12-0 | Prosedur Lain-Lain Pada Mata | 2.384.213 | 962.469 | 563.299.779.800 | 236.262 |
| 8 | Z-3-25-0 | Prosedur Ultrasound Ginekologik | 2.230.510 | 1.274.201 | 686.867.841.300 | 307.942 |

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Kunjungan |
|----|---------------|--|------------------|----------------|-------------------|-------------------------------|
| 9 | Q-5-18-0 | Konsultasi Atau Pemeriksaan Lain-Lain | 2.173.559 | 964.916 | 298.817.410.800 | 137.478 |
| 10 | U-3-16-0 | Prosedur Pada Gigi | 2.085.735 | 698.122 | 618.229.116.581 | 296.408 |
| 11 | Z-3-23-0 | Prosedur Ultrasound Lain-Lain | 1.465.440 | 1.091.000 | 845.931.766.500 | 577.254 |
| 12 | J-3-13-0 | Prosedur Terapi Saluran Pernafasan | 972.047 | 568.295 | 311.568.587.200 | 320.528 |
| 13 | K-5-18-0 | Other Digestive System Disorders | 938.699 | 795.323 | 240.343.745.300 | 256.039 |
| 14 | U-3-15-0 | Prosedur Lain-Lain Pada Telinga, Hidung, Mulut Dan Tenggorokan | 760.710 | 428.703 | 202.121.258.490 | 265.701 |
| 15 | Q-5-25-0 | Gastrointestinal Akut | 694.218 | 614.331 | 99.007.010.700 | 142.617 |
| 16 | Q-5-43-0 | Penyakit Kronis Besar Lain-Lain | 635.495 | 473.011 | 177.116.341.470 | 278.706 |
| 17 | C-3-10-0 | Prosedur Radioterapi | 482.856 | 23.037 | 550.691.808.100 | 1.140.489 |
| 18 | M-3-11-0 | Prosedur Diagnostik Dan Terapeutik Muskuloskeletal | 462.142 | 167.801 | 196.253.383.239 | 424.660 |
| 19 | I-3-13-0 | Prosedur Ekokardiografi | 396.193 | 330.671 | 156.180.463.000 | 394.203 |
| 20 | H-2-36-0 | Prosedur Operasi Katarak | 390.136 | 295.326 | 2.554.917.209.300 | 6.548.786 |
| 21 | L-3-12-0 | Prosedur Kecil Pada Kulit | 326.782 | 240.189 | 71.634.739.331 | 219.213 |
| 22 | Q-5-12-0 | Gigi | 318.704 | 272.689 | 67.987.255.100 | 213.324 |
| 23 | Q-5-41-0 | Penyakit Akut Besar Lain-Lain | 272.236 | 253.083 | 82.756.427.998 | 303.988 |
| 24 | H-3-13-0 | Prosedur Diagnostik & Imaging Pada Mata | 211.051 | 135.707 | 53.840.981.200 | 255.109 |
| 25 | Q-5-29-0 | Gagal Jantung Kongestif Dan Kondisi Jantung Lain-Lain | 184.483 | 146.332 | 101.044.943.700 | 547.720 |

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Kunjungan |
|----|---------------|---|------------------|----------------|-------------------|-------------------------------|
| 26 | F-5-14-0 | Psikoterapi Individu Dewasa Bukan Akut | 180.863 | 113.990 | 38.559.687.200 | 213.198 |
| 27 | Q-5-32-0 | Saluran Kemih Akut | 180.108 | 152.491 | 47.461.189.400 | 263.515 |
| 28 | N-3-14-0 | Prosedur Kecil Endoskopi Pada Saluran Kemih | 177.913 | 106.138 | 65.085.897.200 | 365.830 |
| 29 | Q-5-23-0 | Pemeriksaan Antepartum | 174.126 | 120.105 | 23.088.319.700 | 132.595 |
| 30 | U-3-13-0 | Prosedur Diagnostik Lain-Lain Pada Telinga, Hidung, Mulut Dan Tenggorokan | 172.478 | 92.199 | 59.218.605.100 | 343.340 |
| 31 | C-3-13-0 | Kemoterapi Pada Tumor Payudara Atau Ovarium | 163.380 | 30.727 | 252.978.304.600 | 1.548.404 |
| 32 | Q-5-19-0 | Kontak Pelayanan Kesehatan Lain-Lain | 153.397 | 54.571 | 19.043.162.700 | 124.143 |
| 33 | Z-3-19-0 | Ct Scan Lain-Lain | 153.374 | 135.363 | 217.237.621.200 | 1.416.391 |
| 34 | Q-5-26-0 | Bronkial Akut | 149.463 | 138.170 | 29.696.871.400 | 198.690 |
| 35 | G-5-17-0 | Other Cranial Peripheral Nerve Diseases | 149.303 | 123.572 | 37.950.332.995 | 254.183 |
| 36 | D-3-10-0 | Prosedur Transfusi & Terapi Sumsum Tulang | 147.812 | 19.962 | 190.043.828.600 | 1.285.713 |
| 37 | Q-5-38-0 | Paru Akut | 144.624 | 128.207 | 36.900.846.300 | 255.150 |
| 38 | Q-5-27-0 | Sistem Persarafan Pusat Akut | 140.655 | 107.300 | 19.976.406.500 | 142.024 |
| 39 | Z-3-18-0 | Ct-Scan Kepala | 128.780 | 122.747 | 137.083.578.565 | 1.064.479 |
| 40 | F-5-10-0 | Pelayanan Kesehatan Mental Ekstensif | 117.236 | 31.128 | 44.731.590.000 | 381.552 |
| 41 | Z-3-16-0 | Prosedur Magnetic Resonance Imaging (Mri) | 104.645 | 96.719 | 262.844.798.000 | 2.511.776 |
| 42 | J-3-16-0 | Prosedur Uji Fungsi Paru | 104.250 | 72.977 | 52.019.776.900 | 498.991 |
| 43 | Q-5-40-0 | Infeksi Saluran Kemih Akut | 101.763 | 95.567 | 13.292.093.300 | 130.618 |
| 44 | Q-5-31-0 | Fraktur | 98.001 | 84.944 | 13.324.000.829 | 135.958 |

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Kunjungan |
|----|---------------|--|------------------|----------------|-------------------|-------------------------------|
| 45 | Q-5-24-0 | Pemeriksaan Postpartum | 80.913 | 76.477 | 7.300.237.200 | 90.223 |
| 46 | L-3-11-0 | Prosedur Besar Pada Kulit | 78.367 | 27.901 | 31.137.564.400 | 397.330 |
| 47 | U-3-14-0 | Prosedur Tes Fungsi Pada Telinga, Hidung, Mulut Dan Tenggorokan | 64.099 | 50.194 | 21.881.623.400 | 341.372 |
| 48 | Q-5-13-0 | Medical Check-Up | 61.986 | 25.743 | 6.316.153.000 | 101.896 |
| 49 | K-3-16-0 | Prosedur Lain-Lain Pada Gastrointestinal | 59.305 | 47.629 | 29.941.313.761 | 504.870 |
| 50 | I-3-14-0 | Prosedur Stress Testing | 58.409 | 54.604 | 18.479.050.800 | 316.373 |
| 51 | L-2-42-0 | Prosedur Lain-Lain Pada Kulit Dan Jaringan Bawah Kulit | 56.404 | 48.510 | 17.646.212.104 | 312.854 |
| 52 | Z-3-26-0 | Prosedur Besar Radiografi | 51.590 | 50.304 | 40.517.452.800 | 785.374 |
| 53 | N-2-21-0 | Extracorporeal Shockwave Lithotripsy (Eswl) Pada Saluran Kemih | 50.339 | 27.115 | 218.526.068.100 | 4.341.089 |
| 54 | U-3-11-0 | Prosedur Kecil Lain-Lain Pada Telinga, Hidung, Mulut Dan Tenggorokan | 49.549 | 34.025 | 16.111.460.400 | 325.162 |
| 55 | Z-3-30-0 | Fototerapi | 42.189 | 2.353 | 3.447.834.200 | 81.724 |
| 56 | F-5-12-0 | Prosedur Tes Diagnostik Kesehatan Jiwa | 36.532 | 14.212 | 11.716.475.100 | 320.718 |
| 57 | P-9-17-0 | Neonatal, Bbl Group-5 | 36.483 | 36.144 | 11.184.813.300 | 306.576 |
| 58 | G-3-13-0 | Prosedur Elektroensefalografi (Eeg) | 36.295 | 34.492 | 14.609.255.700 | 402.514 |
| 59 | C-3-23-0 | Kemoterapi Pada Tumor Lain-Lain | 35.937 | 9.307 | 17.455.176.900 | 485.716 |
| 60 | G-3-11-0 | Prosedur Injeksi Pada Saraf Perifer | 35.416 | 20.111 | 11.762.857.300 | 332.134 |

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Kunjungan |
|----|---------------|--|------------------|----------------|-------------------|-------------------------------|
| 61 | Z-3-24-0 | Prosedur Ultrasound Pembuluh Darah | 34.848 | 27.098 | 26.659.825.000 | 765.032 |
| 62 | J-3-15-0 | Prosedur Bronkoskopi | 32.967 | 21.055 | 20.637.945.900 | 626.018 |
| 63 | Q-5-33-0 | Hematologi Akut | 32.862 | 29.016 | 5.416.453.000 | 164.824 |
| 64 | M-3-15-0 | Prosedur Aplikasi Casts Dan Splints | 32.257 | 20.117 | 10.365.731.592 | 321.348 |
| 65 | H-3-11-0 | Prosedur Kecil Pada Ekstraokuler | 32.054 | 28.908 | 8.587.007.700 | 267.892 |
| 66 | F-5-16-0 | Psikoterapi Individu Pada Kanak-Kanak Masalah Kesehatan Mental | 31.718 | 24.257 | 8.888.696.100 | 280.241 |
| 67 | H-2-23-0 | Prosedur Kecil Pada Mata | 30.040 | 22.564 | 17.218.870.500 | 573.198 |
| 68 | Q-5-39-0 | Kecelakaan Besar Pada Jaringan Lunak | 29.427 | 28.765 | 3.963.875.900 | 134.702 |
| 69 | Q-5-36-0 | Kekacauan Metabolik Akut | 27.795 | 25.799 | 10.605.279.200 | 381.553 |
| 70 | Z-3-17-0 | Pengobatan Nuklir | 27.147 | 18.742 | 43.247.295.200 | 1.593.078 |
| 71 | N-3-11-0 | Prosedur Diagnostik Lain Pada Studi Saluran Kemih | 24.913 | 15.781 | 14.437.316.400 | 579.509 |
| 72 | Q-5-30-0 | Infark Miokard Akut Dan Aritmia | 24.473 | 22.654 | 15.840.508.100 | 647.265 |
| 73 | H-3-10-0 | Prosedur Laser Sedang Pada Mata | 23.456 | 13.200 | 18.278.936.700 | 779.286 |
| 74 | C-3-18-0 | Kemoterapi Pada Leukemia Akut | 22.782 | 3.669 | 14.049.889.000 | 616.710 |
| 75 | Q-5-34-0 | Infeksi Virus Hiv | 22.428 | 14.906 | 5.359.490.300 | 238.964 |
| 76 | Q-5-14-0 | Rongent (Plain Film) | 21.037 | 19.911 | 2.292.442.600 | 108.972 |
| 77 | K-3-15-0 | Prosedur Endoskopi Kecil Pada Gastrointestinal Atas | 20.365 | 19.190 | 20.426.813.900 | 1.003.035 |
| 78 | W-3-12-0 | Prosedur Kecil Ginekologi | 20.088 | 10.190 | 5.898.180.700 | 293.617 |

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Kunjungan |
|----|---------------|---|------------------|----------------|-------------------|-------------------------------|
| 79 | I-3-15-0 | Prosedur Pengawasan Fungsi Kardiovaskular | 19.577 | 16.314 | 8.533.527.800 | 435.896 |
| 80 | H-2-22-0 | Prosedur Sedang Pada Mata | 19.106 | 17.553 | 18.612.065.500 | 974.148 |
| 81 | H-2-37-0 | Prosedur Photokoagulasi Dan Krioterapi Pada Retina | 18.891 | 11.825 | 18.722.704.300 | 991.091 |
| 82 | H-2-35-0 | Prosedur Kecil Pada Segmen Posterior Mata | 18.219 | 9.649 | 36.668.002.400 | 2.012.624 |
| 83 | U-2-32-0 | Prosedur Kecil Pada Mulut Dan Lidah | 18.104 | 13.558 | 4.839.159.500 | 267.298 |
| 84 | K-3-10-0 | Prosedur Kecil Lain-Lain Pada Gastrointestinal | 17.554 | 12.949 | 4.446.166.100 | 253.285 |
| 85 | N-2-12-0 | Prosedur Membuat Baru, Merevisi Dan Memindahkan Alat Dialisis | 17.403 | 12.780 | 47.187.776.300 | 2.711.474 |
| 86 | Q-5-28-0 | Kecelakaan Sistem Persarafan Pusat | 17.062 | 16.055 | 3.352.108.400 | 196.466 |
| 87 | U-3-10-0 | Prosedur Sedang Lain-Lain Pada Telinga, Hidung, Mulut Dan Tenggorokan | 16.819 | 9.980 | 6.443.341.600 | 383.099 |
| 88 | H-2-33-0 | Prosedur Kecil Pada Segmen Anterior Mata | 15.326 | 11.299 | 4.548.694.000 | 296.796 |
| 89 | C-3-19-0 | Kemoterapi Pada Tumor Limfoma, Myeloma Atau Testis | 14.414 | 3.705 | 12.692.433.200 | 880.563 |
| 90 | C-3-12-0 | Kemoterapi Pada Tumor Kolon | 14.343 | 2.755 | 15.775.817.800 | 1.099.897 |
| 91 | U-2-25-0 | Prosedur Pada Telinga Tengah | 14.114 | 8.628 | 4.787.515.600 | 339.203 |
| 92 | N-3-10-0 | Prosedur Pada Ginjal Dan Ureter | 13.362 | 9.481 | 4.230.534.000 | 316.609 |

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Kunjungan |
|--------------|---------------|---|-------------------|-------------------|---------------------------|-------------------------------|
| 93 | C-3-11-0 | Kemoterapi Pada Tumor Paru & Kandung Kemih | 13.259 | 3.046 | 12.834.644.600 | 967.995 |
| 94 | L-3-10-0 | Prosedur Kecil Lain-Lain Pada Payudara | 13.153 | 11.290 | 5.227.431.500 | 397.433 |
| 95 | J-3-17-0 | Prosedur Lain-Lain Pada Sistem Saluran Pernafasan | 13.105 | 10.109 | 3.851.784.300 | 293.917 |
| 96 | E-3-10-0 | Prosedur Diagnostik Pada Kelenjar Endokrin | 12.193 | 11.632 | 4.409.743.400 | 361.662 |
| 97 | Q-5-37-0 | Cardiac Arrest, Respiratory Arrest & Shock | 11.797 | 11.725 | 3.250.469.100 | 275.534 |
| 98 | M-2-52-0 | Prosedur Kecil Pada Jaringan Lunak | 11.563 | 6.605 | 5.185.662.500 | 448.470 |
| 99 | D-2-22-0 | Prosedur Kecil Pada Nodul Limpa Dan Tymus | 11.071 | 10.621 | 3.637.370.300 | 328.549 |
| 100 | C-3-17-0 | Kemoterapi Pada Tumor Kepala Atau Leher | 10.366 | 2.956 | 13.943.153.000 | 1.345.085 |
| Total | | | 93.482.579 | 29.453.020 | 28.318.683.409.121 | 302.930 |

Tabel 8. 10 Ina-CBGs dengan Kunjungan Terbanyak pada RITL Tahun 2019

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Admisi |
|----|---------------|---|---------------|----------------|-------------------|----------------------------|
| 1 | O-6-10-I | Operasi Pembedahan Caesar Ringan | 807.862 | 807.616 | 4.410.908.912.100 | 5.459.978 |
| 2 | K-4-17-I | Nyeri Abdomen & Gastroenteritis Lain-Lain (Ringan) | 574.442 | 548.357 | 972.957.578.860 | 1.693.744 |
| 3 | A-4-14-I | Penyakit Infeksi Bakteri Dan Parasit Lain-Lain Ringan | 545.404 | 525.867 | 1.366.997.357.324 | 2.506.394 |
| 4 | A-4-13-I | Infeksi Non Bakteri Ringan | 537.406 | 530.293 | 1.011.973.100.361 | 1.883.070 |
| 5 | K-4-18-I | Diagnosis Sistem Pencernaan Lain-Lain (Ringan) | 399.477 | 375.630 | 587.323.475.306 | 1.470.231 |

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Admisi |
|----|---------------|---|---------------|----------------|-------------------|----------------------------|
| 6 | O-6-13-I | Persalinan Vaginal Ringan | 385.060 | 384.874 | 672.333.350.363 | 1.746.048 |
| 7 | P-8-17-I | Neonatal, Bbl Group-5 Tanpa Prosedur Mayor Ringan | 323.179 | 316.254 | 1.238.598.943.622 | 3.832.548 |
| 8 | J-4-16-I | Simple Pneumonia & Whooping Cough Ringan | 234.989 | 220.932 | 914.152.212.634 | 3.890.192 |
| 9 | U-4-13-I | Peradangan Epiglottis, Telinga Tengah, Ispa Dan Laringotrakeitis Ringan | 207.756 | 201.168 | 458.599.461.322 | 2.207.395 |
| 10 | O-6-13-II | Persalinan Vaginal Sedang | 204.199 | 204.070 | 416.464.346.505 | 2.039.502 |
| 11 | L-1-40-I | Prosedur Pada Kulit, Jaringan Bawah Kulit Dan Payudara Ringan | 189.588 | 187.163 | 828.077.447.191 | 4.367.774 |
| 12 | E-4-10-I | Penyakit Kencing Manis & Gangguan Nutrisi/ Metabolik Ringan | 172.033 | 155.688 | 671.105.007.650 | 3.901.025 |
| 13 | W-4-16-I | Gangguan Antepartum Ringan | 167.760 | 141.664 | 385.626.757.208 | 2.298.681 |
| 14 | D-4-13-I | Gangguan Sel Darah Merah Selain Krisis Anemia Sel Sickle Ringan | 151.921 | 102.714 | 503.838.315.636 | 3.316.449 |
| 15 | I-4-12-I | Kegagalan Jantung Ringan | 142.091 | 123.024 | 470.246.944.004 | 3.309.477 |
| 16 | W-1-11-I | Prosedur Dilatasi, Kuret, Intrauterin & Servik Ringan | 141.796 | 139.569 | 281.986.759.123 | 1.988.679 |
| 17 | J-4-15-I | Peradangan Dan Infeksi Pernafasan Ringan | 139.524 | 127.472 | 623.846.622.193 | 4.471.250 |
| 18 | O-6-10-II | Operasi Pembedahan Caesar Sedang | 134.961 | 134.917 | 783.675.743.700 | 5.806.683 |
| 19 | N-4-10-II | Tumor Ginjal & Saluran Urin & Gagal Ginjal Sedang | 126.461 | 74.040 | 530.238.816.043 | 4.192.904 |
| 20 | J-4-21-I | Gejala, Tanda Dan Diagnosis Sistem Pernafasan Lain-Lain (Ringan) | 121.112 | 116.920 | 373.863.090.408 | 3.086.920 |
| 21 | I-4-17-I | Hipertensi Ringan | 118.132 | 113.279 | 243.166.904.001 | 2.058.434 |
| 22 | C-4-13-I | Kemoterapi Ringan | 117.779 | 35.835 | 348.404.502.000 | 2.958.121 |

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Admisi |
|----|---------------|---|---------------|----------------|-------------------|----------------------------|
| 23 | J-4-17-I | Penyakit Paru Obstruktif Kronis Ringan | 111.430 | 94.822 | 376.553.862.482 | 3.379.286 |
| 24 | N-4-12-I | Infeksi Ginjal Dan Saluran Urin Ringan | 109.312 | 106.118 | 274.331.134.068 | 2.509.616 |
| 25 | L-1-50-I | Prosedur Pada Payudara Ringan | 107.858 | 99.989 | 659.285.066.100 | 6.112.528 |
| 26 | K-1-14-I | Prosedur Hernia Inguinal Dan Femoral Ringan | 98.912 | 97.394 | 519.956.130.890 | 5.256.755 |
| 27 | U-4-11-I | Dysequilibrium Ringan | 93.363 | 89.486 | 147.713.163.022 | 1.582.138 |
| 28 | G-4-22-I | Serangan Kejang Ringan | 91.777 | 80.577 | 267.671.581.815 | 2.916.543 |
| 29 | B-4-13-I | Gangguan Hati Selain Tumor, Sirosis Atau Hepatitis Alkoholik Ringan | 91.265 | 85.372 | 363.296.406.391 | 3.980.676 |
| 30 | K-4-18-II | Diagnosis Sistem Pencernaan Lain-Lain (Sedang) | 88.577 | 82.516 | 208.910.252.814 | 2.358.516 |
| 31 | Z-4-12-I | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Kesehatan Lain-Lain (Ringan) | 87.963 | 82.408 | 145.701.870.294 | 1.656.400 |
| 32 | G-4-14-I | Kecelakaan Pembuluh Darah Otak Dengan Infark Ringan | 87.386 | 85.069 | 451.156.053.407 | 5.162.796 |
| 33 | H-1-30-I | Prosedur Lensa Dan Intra Okuler Ringan | 87.383 | 74.856 | 783.113.573.532 | 8.961.853 |
| 34 | J-4-18-I | Asthma & Bronkiolitis Ringan | 85.744 | 75.184 | 206.281.012.014 | 2.405.778 |
| 35 | I-4-12-II | Kegagalan Jantung Sedang | 82.975 | 73.201 | 340.038.703.492 | 4.098.086 |
| 36 | K-1-13-I | Prosedur Appendik Ringan | 82.735 | 82.701 | 297.697.245.900 | 3.598.202 |
| 37 | W-1-10-I | Prosedur Aborsi Ringan | 79.497 | 78.364 | 147.331.242.875 | 1.853.293 |
| 38 | P-8-08-I | Neonatal, Berat Badan Lahir Group-5 Dengan Sindroma Distres Pernafasan Ringan | 78.838 | 78.066 | 338.740.684.435 | 4.296.668 |
| 39 | A-4-14-II | Penyakit Infeksi Bakteri Dan Parasit Lain-Lain Sedang | 77.668 | 76.424 | 234.939.247.476 | 3.024.917 |

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Admisi |
|----|---------------|--|---------------|----------------|-------------------|----------------------------|
| 40 | M-1-50-I | Prosedur Jaringan Lunak Ringan | 74.173 | 73.317 | 350.017.626.998 | 4.718.936 |
| 41 | N-4-13-I | Batu Urin Ringan | 72.119 | 68.075 | 271.042.354.022 | 3.758.266 |
| 42 | E-4-10-II | Penyakit Kencing Manis & Gangguan Nutrisi/ Metabolik Sedang | 71.356 | 66.361 | 394.353.960.210 | 5.526.570 |
| 43 | G-4-14-II | Kecelakaan Pembuluh Darah Otak Dengan Infark Sedang | 70.688 | 68.530 | 517.197.779.170 | 7.316.628 |
| 44 | P-8-13-I | Neonatal, Bbl Group-4 Tanpa Prosedur Mayor Ringan | 69.566 | 68.097 | 390.063.639.796 | 5.607.102 |
| 45 | I-4-15-I | Gangguan Pembuluh Darah Perifer Lain-Lain (Ringan) | 68.993 | 62.939 | 339.704.404.442 | 4.923.752 |
| 46 | W-1-20-I | Prosedur Pada Rahim & Adneksa Ringan | 68.570 | 68.051 | 569.645.888.951 | 8.307.509 |
| 47 | J-4-16-II | Simple Pneumonia & Whooping Cough Sedang | 68.418 | 65.342 | 381.723.573.014 | 5.579.286 |
| 48 | A-4-12-I | Demam Ringan | 67.583 | 66.454 | 197.081.290.344 | 2.916.137 |
| 49 | M-4-17-I | Masalah Bagian Punggung/Pinggang Belakang Ringan | 66.606 | 61.215 | 238.306.922.745 | 3.577.860 |
| 50 | G-4-15-I | Kecelakaan Pembuluh Darah Otak Non Spesifik & Penyumbatan Pre-Cerebral Tanpa Infark Ringan | 62.813 | 61.091 | 227.279.173.344 | 3.618.346 |
| 51 | N-1-40-I | Prosedur Pada Uretra Dan Transuretra Ringan | 62.698 | 55.543 | 518.521.532.867 | 8.270.145 |
| 52 | M-1-80-I | Prosedur Anggota Tubuh Atas Ringan | 61.725 | 60.243 | 507.634.492.052 | 8.224.131 |
| 53 | N-4-10-I | Tumor Ginjal & Saluran Urin & Gagal Ginjal Ringan | 60.667 | 48.352 | 202.543.753.320 | 3.338.615 |
| 54 | P-8-16-I | Neonatal, Bbl Group-5 Dengan Kongenital/ Infeksi Perinatal Ringan | 55.084 | 54.980 | 116.857.648.000 | 2.121.444 |
| 55 | K-4-17-II | Nyeri Abdomen & Gastroenteritis Lain-Lain (Sedang) | 53.349 | 52.328 | 121.999.815.220 | 2.286.825 |

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Admisi |
|----|---------------|--|---------------|----------------|-------------------|----------------------------|
| 56 | F-4-10-I | Schizofrenia Ringan | 53.275 | 40.847 | 288.917.401.700 | 5.423.133 |
| 57 | I-4-20-I | Angina Pektoris Dan Nyeri Dada Ringan | 52.188 | 48.821 | 222.300.366.782 | 4.259.607 |
| 58 | M-1-40-I | Eksisi Lokal Dan Pengangkatan Alat Fiksasi Internal Ringan | 50.514 | 49.607 | 217.092.979.793 | 4.297.679 |
| 59 | K-1-50-I | Prosedur Anal Ringan | 49.322 | 47.674 | 273.438.941.110 | 5.543.955 |
| 60 | U-4-14-I | Penyakit Mulut Dan Gigi Ringan | 48.707 | 47.747 | 189.718.373.400 | 3.895.095 |
| 61 | K-4-12-I | Gangguan Esofagus Ringan | 48.201 | 45.415 | 130.835.157.057 | 2.714.366 |
| 62 | J-4-15-II | Peradangan Dan Infeksi Pernafasan Sedang | 47.768 | 44.443 | 269.404.504.588 | 5.639.853 |
| 63 | U-1-15-I | Prosedur Tonsil & Adenoid Ringan | 47.287 | 47.075 | 198.065.053.970 | 4.188.573 |
| 64 | G-4-23-I | Migren Dan Sakit Kepala Lain (Ringan) | 45.482 | 43.750 | 113.730.654.128 | 2.500.564 |
| 65 | B-4-14-I | Gangguan Saluran Empedu Lain-Lain Ringan | 44.179 | 40.386 | 181.884.596.705 | 4.116.992 |
| 66 | H-1-20-I | Prosedur Ekstraokuler Dan Mata Ringan | 43.511 | 40.680 | 303.850.032.132 | 6.983.292 |
| 67 | E-4-11-I | Hipovolemia & Gangguan Elektrolit Ringan | 40.534 | 37.625 | 117.236.572.533 | 2.892.302 |
| 68 | I-4-12-III | Kegagalan Jantung Berat | 40.161 | 37.709 | 200.835.651.726 | 5.000.763 |
| 69 | L-4-12-I | Peradangan Kulit/ Cellulitis Ringan | 39.092 | 38.350 | 61.331.737.455 | 1.568.908 |
| 70 | W-4-15-I | Persalinan False Labor Ringan | 38.972 | 36.723 | 66.580.578.065 | 1.708.421 |
| 71 | A-4-13-II | Infeksi Non Bakteri Sedang | 38.930 | 38.699 | 106.738.665.085 | 2.741.810 |
| 72 | G-4-26-I | Gangguan-Penyakit Sistem Pernafasan Lain-Lain (Ringan) | 38.411 | 35.845 | 141.509.079.679 | 3.684.077 |
| 73 | I-4-10-I | Infark Myokard Akut Ringan | 37.048 | 35.552 | 157.922.669.962 | 4.262.650 |
| 74 | K-1-40-I | Prosedur Sistem Pencernaan Lain-Lain (Ringan) | 36.615 | 36.304 | 270.212.261.869 | 7.379.824 |
| 75 | C-4-13-II | Kemoterapi Sedang | 36.327 | 18.521 | 218.890.022.000 | 6.025.546 |

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Admisi |
|----|---------------|---|---------------|----------------|-------------------|----------------------------|
| 76 | B-4-13-II | Gangguan Hati Selain Tumor, Sirosis Atau Hepatitis Alkoholik Sedang | 34.992 | 28.902 | 175.979.189.566 | 5.029.126 |
| 77 | D-4-13-II | Gangguan Sel Darah Merah Selain Krisis Anemia Sel Sickle Sedang | 34.655 | 31.267 | 145.721.451.080 | 4.204.919 |
| 78 | O-6-12-I | Persalinan Vaginal Dengan Prosedur Selain Sterilisasi &/ Dilatasi &Kuret Ringan | 34.345 | 34.343 | 75.389.761.510 | 2.195.072 |
| 79 | A-4-14-III | Penyakit Infeksi Bakteri Dan Parasit Lain-Lain Berat | 33.683 | 33.534 | 122.900.277.579 | 3.648.733 |
| 80 | A-4-13-III | Infeksi Non Bakteri Berat | 33.558 | 33.452 | 108.741.044.522 | 3.240.391 |
| 81 | N-4-16-I | Diagnosis Ginjal Dan Saluran Urin Lain-Lain (Ringan) | 32.580 | 30.945 | 120.921.345.550 | 3.711.521 |
| 82 | E-4-10-III | Penyakit Kencing Manis & Gangguan Nutrisi/ Metabolik Berat | 31.147 | 30.090 | 221.910.509.298 | 7.124.619 |
| 83 | J-4-16-III | Simple Pneumonia & Whooping Cough Berat | 30.373 | 29.527 | 238.263.725.915 | 7.844.590 |
| 84 | I-4-16-I | Atherosklerosis Ringan | 29.816 | 28.313 | 62.923.368.680 | 2.110.389 |
| 85 | N-1-20-I | Prosedur Saluran Urin Atas Ringan | 28.432 | 25.164 | 295.680.672.400 | 10.399.573 |
| 86 | N-4-10-III | Tumor Ginjal & Saluran Urin & Gagal Ginjal Berat | 28.382 | 23.471 | 183.242.032.039 | 6.456.276 |
| 87 | N-1-12-II | Membuat Baru, Merevisi Dan Memindahkan Alat Dialisis Sedang | 27.776 | 22.629 | 291.120.462.792 | 10.481.007 |
| 88 | G-4-13-I | Perdarahan Intra Kranial Bukan Traumatik Ringan | 27.657 | 26.919 | 81.707.310.908 | 2.954.309 |
| 89 | L-4-14-I | Gangguan Pada Kulit & Payudara Lain-Lain (Ringan) | 27.473 | 26.608 | 74.784.757.055 | 2.722.118 |
| 90 | W-4-14-I | Abortus Mengancam Ringan | 27.139 | 25.662 | 40.402.906.985 | 1.488.740 |

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Admisi |
|--------------|---------------|--|-------------------|------------------|---------------------------|----------------------------|
| 91 | V-1-14-I | Pengangkatan Prostat Melalui Uretra Ringan | 26.738 | 26.395 | 235.137.264.600 | 8.794.123 |
| 92 | N-1-12-I | Membuat Baru, Merevisi Dan Memindahkan Alat Dialisis Ringan | 26.546 | 19.767 | 134.107.744.200 | 5.051.900 |
| 93 | W-1-30-I | Prosedur Pada Vagina, Servik & Vulva Ringan | 26.509 | 26.064 | 117.869.790.984 | 4.446.407 |
| 94 | W-4-12-I | Gangguan Menstruasi & Sistem Reproduksi Wanita Lain-Lain (Ringan) | 26.303 | 24.236 | 80.457.001.151 | 3.058.853 |
| 95 | U-4-13-II | Peradangan Epiglottis, Telinga Tengah, Ispa Dan Laringotrakeitis Sedang | 25.712 | 24.991 | 66.646.254.035 | 2.592.029 |
| 96 | M-4-21-I | Diagnosis Sistem Muskuloskeletal & Jaringan Penghubung Lain-Lain (Ringan) | 25.676 | 24.796 | 69.792.084.564 | 2.718.184 |
| 97 | J-1-20-III | Prosedur Sistem Pernafasan Non Kompleks Berat | 25.639 | 25.411 | 810.878.969.424 | 31.626.778 |
| 98 | I-4-19-I | Gangguan Konduksi & Aritmia Jantung Ringan | 25.575 | 23.669 | 100.989.944.830 | 3.948.776 |
| 99 | G-4-15-II | Kecelakaan Pembuluh Darah Otak Non Spesifik & Penyumbatan Pre-Cerebral Tanpa Infark Sedang | 25.501 | 25.003 | 115.738.084.824 | 4.538.570 |
| 100 | J-4-17-II | Penyakit Paru Obstruktif Kronis Sedang | 24.795 | 23.040 | 106.163.401.048 | 4.281.646 |
| Total | | | 10.137.549 | 9.496.782 | 37.009.041.388.334 | 3.650.689 |

2.8.4.2. Distribusi 100 Penyakit Kunjungan Terbanyak Menurut Kode Ina-CBGs Per Provinsi

Kode Ina-CBGs urutan pertama pada distribusi 100 penyakit dengan kunjungan terbanyak pelayanan RJTL pada tahun 2019 di seluruh provinsi di Indonesia sama, yaitu

Penyakit Kronis Kecil Lain-Lain dengan kode Ina-CBG Q-5-44-0. Sementara itu, urutan pertama untuk pelayanan RITL beragam di masing-masing provinsi, yaitu Penyakit Infeksi Bakteri dan Parasit Lain-Lain Ringan, Operasi Pembedahan Caesar Ringan, Persalinan Vaginal Ringan, Infeksi Non-Bakteri Ringan, Nyeri Abdomen &

Gastroenteritis Lain-Lain (Ringan), dan Diagnosis Sistem Pencernaan Lain-Lain (Ringan). Namun, untuk pelayanan RITL, mayoritas penyakit tertingginya adalah Operasi Pembedahan Caesar Ringan dengan kode Ina-CBG O-6-10-I. Distribusi 100 penyakit dengan kunjungan terbanyak menurut kode Ina-CBGs per provinsi dapat dilihat secara lengkap pada tabel Lampiran 1-34.

2.8.4.3. Distribusi 100 Penyakit Biaya Tertinggi Menurut Kode Ina-CBGs Nasional

Distribusi penyakit dengan biaya tertinggi yang diklaim ke BPJS Kesehatan menurut

kode Ina-CBGs pada tahun 2019 dapat dibaca pada Tabel 8.10 Ina-CBGs dengan Kunjungan Terbanyak pada RITL Tahun 2019 dan Tabel 8. 11 Ina-CBGs dengan Biaya Tertinggi pada Kunjungan RJTL Tahun 2019. Penyakit tidak menular mendominasi urutan pertama dengan total biaya tertinggi yang dikeluarkan BPJS Kesehatan dalam satu tahun, di mana pada pelayanan RJTL adalah Penyakit Kronis Kecil Lain-Lain, diikuti oleh Prosedur Dialisis dan Prosedur Operasi Katarak. Sementara itu, pada pelayanan RITL urutan pertama adalah Operasi Pembedahan Caesar Ringan, diikuti oleh Penyakit Infeksi Bakteri dan Parasit Lain-Lain Ringan dan Neonatal, BBL Group-5 Tanpa Prosedur Mayor Ringan.

Tabel 8. 11 Ina-CBGs dengan Biaya Tertinggi pada Kunjungan RJTL Tahun 2019

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Kunjungan |
|----|---------------|---|------------------|----------------|--------------------|-------------------------------|
| 1 | Q-5-44-0 | Penyakit Kronis Kecil Lain-Lain | 50.891.082 | 11.477.393 | 10.668.331.810.396 | 209.631 |
| 2 | N-3-15-0 | Prosedur Dialisis | 5.600.639 | 97.080 | 4.851.950.388.600 | 866.321 |
| 3 | H-2-36-0 | Prosedur Operasi Katarak | 390.152 | 295.333 | 2.554.999.044.600 | 6.548.727 |
| 4 | Z-3-23-0 | Prosedur Ultrasound Lain-Lain | 1.465.228 | 1.090.841 | 845.811.407.600 | 577.256 |
| 5 | Q-5-42-0 | Penyakit Akut Kecil Lain-Lain | 3.625.327 | 2.711.610 | 697.747.035.296 | 192.465 |
| 6 | Z-3-25-0 | Prosedur Ultrasound Ginekologik | 2.230.375 | 1.274.124 | 686.825.204.100 | 307.942 |
| 7 | M-3-16-0 | Prosedur Therapi Fisik Dan Prosedur Kecil Muskulosketal | 5.880.485 | 575.334 | 686.639.348.306 | 116.766 |
| 8 | U-3-16-0 | Prosedur Pada Gigi | 2.091.106 | 699.603 | 619.769.843.481 | 296.384 |
| 9 | H-3-12-0 | Prosedur Lain-Lain Pada Mata | 2.384.733 | 962.456 | 563.416.745.700 | 236.260 |
| 10 | C-3-10-0 | Prosedur Radioterapi | 482.856 | 23.037 | 550.691.808.100 | 1.140.489 |
| 11 | Z-3-27-0 | Perawatan Luka | 2.803.244 | 1.604.426 | 542.647.139.868 | 193.578 |

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Kunjungan |
|----|---------------|--|------------------|----------------|-------------------|-------------------------------|
| 12 | Z-3-12-0 | Prosedur Rehabilitasi | 2.891.630 | 273.602 | 457.483.098.500 | 158.209 |
| 13 | J-3-13-0 | Prosedur Terapi Saluran Pernafasan | 971.917 | 568.194 | 311.527.573.200 | 320.529 |
| 14 | Q-5-18-0 | Konsultasi Atau Pemeriksaan Lain-Lain | 2.174.376 | 965.278 | 298.926.165.200 | 137.477 |
| 15 | Z-3-16-0 | Prosedur Magnetic Resonance Imaging (Mri) | 104.627 | 96.703 | 262.819.085.300 | 2.511.962 |
| 16 | C-3-13-0 | Kemoterapi Pada Tumor Payudara Atau Ovarium | 163.380 | 30.727 | 252.978.304.600 | 1.548.404 |
| 17 | K-5-18-0 | Other Digestive System Disorders | 938.313 | 795.000 | 240.243.745.800 | 256.038 |
| 18 | N-2-21-0 | Extracorporeal Shockwave Lithotripsy (Eswl) Pada Saluran Kemih | 50.302 | 27.100 | 218.377.368.800 | 4.341.326 |
| 19 | Z-3-19-0 | Ct Scan Lain-Lain | 153.342 | 135.332 | 217.202.293.200 | 1.416.457 |
| 20 | U-3-15-0 | Prosedur Lain-Lain Pada Telinga, Hidung, Mulut Dan Tenggorokan | 760.463 | 428.612 | 202.057.901.190 | 265.704 |
| 21 | M-3-11-0 | Prosedur Diagnostik Dan Terapeutik Muskuloskeletal | 462.283 | 167.882 | 196.313.424.039 | 424.661 |
| 22 | D-3-10-0 | Prosedur Transfusi & Terapi Sumsum Tulang | 147.812 | 19.962 | 190.043.828.600 | 1.285.713 |
| 23 | Q-5-43-0 | Penyakit Kronis Besar Lain-Lain | 635.329 | 472.924 | 177.072.023.970 | 278.709 |
| 24 | I-3-13-0 | Prosedur Ekokardiografi | 396.191 | 330.669 | 156.180.080.700 | 394.204 |
| 25 | Z-3-18-0 | Ct-Scan Kepala | 128.772 | 122.739 | 137.076.322.865 | 1.064.489 |
| 26 | Q-5-29-0 | Gagal Jantung Kongestif Dan Kondisi Jantung Lain-Lain | 184.456 | 146.311 | 101.030.622.600 | 547.722 |
| 27 | Q-5-25-0 | Gastrointestinal Akut | 693.722 | 613.924 | 98.934.650.000 | 142.614 |
| 28 | Q-5-41-0 | Penyakit Akut Besar Lain-Lain | 272.157 | 253.013 | 82.733.134.498 | 303.990 |

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Kunjungan |
|----|---------------|---|------------------|----------------|-------------------|-------------------------------|
| 29 | L-3-12-0 | Prosedur Kecil Pada Kulit | 326.667 | 240.082 | 71.610.735.231 | 219.216 |
| 30 | Q-5-12-0 | Gigi | 318.732 | 272.713 | 67.993.070.700 | 213.324 |
| 31 | N-3-14-0 | Prosedur Kecil Endoskopi Pada Saluran Kemih | 177.899 | 106.131 | 65.081.100.500 | 365.832 |
| 32 | U-3-13-0 | Prosedur Diagnostik Lain-Lain Pada Telinga, Hidung, Mulut Dan Tenggorokan | 172.478 | 92.199 | 59.218.601.800 | 343.340 |
| 33 | H-3-13-0 | Prosedur Diagnostik & Imaging Pada Mata | 211.048 | 135.704 | 53.840.250.700 | 255.109 |
| 34 | J-3-16-0 | Prosedur Uji Fungsi Paru | 104.260 | 72.985 | 52.024.393.900 | 498.987 |
| 35 | Q-5-32-0 | Saluran Kemih Akut | 180.091 | 152.478 | 47.456.877.500 | 263.516 |
| 36 | N-2-12-0 | Prosedur Membuat Baru, Merevisi Dan Memindahkan Alat Dialisis | 17.403 | 12.780 | 47.187.776.300 | 2.711.474 |
| 37 | F-5-10-0 | Pelayanan Kesehatan Mental Ekstensif | 117.723 | 31.161 | 44.908.660.800 | 381.477 |
| 38 | Z-3-17-0 | Pengobatan Nuklir | 27.147 | 18.742 | 43.247.295.200 | 1.593.078 |
| 39 | Z-3-26-0 | Prosedur Besar Radiografi | 51.590 | 50.304 | 40.517.452.800 | 785.374 |
| 40 | F-5-14-0 | Psikoterapi Individu Dewasa Bukan Akut | 180.820 | 113.981 | 38.551.201.200 | 213.202 |
| 41 | G-5-17-0 | Other Cranial Peripheral Nerve Diseases | 149.281 | 123.554 | 37.944.633.595 | 254.183 |
| 42 | Q-5-38-0 | Paru Akut | 144.588 | 128.175 | 36.891.823.900 | 255.151 |
| 43 | H-2-35-0 | Prosedur Kecil Pada Segmen Posterior Mata | 18.219 | 9.649 | 36.668.002.400 | 2.012.624 |
| 44 | L-3-11-0 | Prosedur Besar Pada Kulit | 78.368 | 27.901 | 31.137.922.800 | 397.330 |
| 45 | K-3-16-0 | Prosedur Lain-Lain Pada Gastrointestinal | 59.304 | 47.628 | 29.940.872.161 | 504.871 |
| 46 | Q-5-26-0 | Bronkial Akut | 149.432 | 138.143 | 29.690.364.700 | 198.688 |

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Kunjungan |
|----|---------------|---|------------------|----------------|-------------------|-------------------------------|
| 47 | Z-3-24-0 | Prosedur Ultrasound Pembuluh Darah | 34.847 | 27.097 | 26.659.268.500 | 765.038 |
| 48 | I-2-15-0 | Prosedur Kateterisasi Jantung | 3.461 | 3.443 | 23.436.669.600 | 6.771.647 |
| 49 | Q-5-23-0 | Pemeriksaan Antepartum | 174.103 | 120.082 | 23.085.363.600 | 132.596 |
| 50 | U-3-14-0 | Prosedur Tes Fungsi Pada Telinga, Hidung, Mulut Dan Tenggorokan | 64.097 | 50.192 | 21.881.055.800 | 341.374 |
| 51 | J-3-15-0 | Prosedur Bronkoskopi | 32.963 | 21.051 | 20.637.151.700 | 626.070 |
| 52 | K-3-15-0 | Prosedur Endoskopi Kecil Pada Gastrointestinal Atas | 20.357 | 19.183 | 20.420.181.100 | 1.003.104 |
| 53 | Q-5-27-0 | Sistem Persarafan Pusat Akut | 140.632 | 107.281 | 19.973.113.800 | 142.024 |
| 54 | Q-5-19-0 | Kontak Pelayanan Kesehatan Lain-Lain | 153.396 | 54.570 | 19.043.047.000 | 124.143 |
| 55 | H-2-37-0 | Prosedur Photokoagulasi Dan Krioterapi Pada Retina | 18.891 | 11.825 | 18.722.704.300 | 991.091 |
| 56 | H-2-22-0 | Prosedur Sedang Pada Mata | 19.105 | 17.553 | 18.610.825.800 | 974.134 |
| 57 | I-3-14-0 | Prosedur Stress Testing | 58.404 | 54.599 | 18.477.615.300 | 316.376 |
| 58 | H-3-10-0 | Prosedur Laser Sedang Pada Mata | 23.456 | 13.200 | 18.278.936.700 | 779.286 |
| 59 | L-2-42-0 | Prosedur Lain-Lain Pada Kulit Dan Jaringan Bawah Kulit | 56.397 | 48.503 | 17.644.152.904 | 312.856 |
| 60 | C-3-23-0 | Kemoterapi Pada Tumor Lain-Lain | 35.936 | 9.306 | 17.454.747.000 | 485.718 |
| 61 | H-2-23-0 | Prosedur Kecil Pada Mata | 30.039 | 22.563 | 17.218.162.100 | 573.194 |
| 62 | K-3-13-0 | Prosedur Kolonoskopi | 10.331 | 9.812 | 17.008.693.700 | 1.646.374 |

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Kunjungan |
|----|---------------|--|------------------|----------------|-------------------|-------------------------------|
| 63 | C-3-15-0 | Kemoterapi Pada Tumor Melanoma, Ginjal Atau Prostat | 7.921 | 2.176 | 16.452.898.400 | 2.077.124 |
| 64 | U-3-11-0 | Prosedur Kecil Lain-Lain Pada Telinga, Hidung, Mulut Dan Tenggorokan | 49.517 | 33.993 | 16.101.386.800 | 325.169 |
| 65 | Q-5-30-0 | Infark Miokard Akut Dan Aritmia | 24.472 | 22.653 | 15.839.900.100 | 647.266 |
| 66 | C-3-12-0 | Kemoterapi Pada Tumor Kolon | 14.343 | 2.755 | 15.775.817.800 | 1.099.897 |
| 67 | G-3-13-0 | Prosedur Elektroensefalografi (Eeg) | 36.295 | 34.492 | 14.609.255.700 | 402.514 |
| 68 | N-3-11-0 | Prosedur Diagnostik Lain Pada Studi Saluran Kemih | 24.913 | 15.781 | 14.437.316.400 | 579.509 |
| 69 | C-3-18-0 | Kemoterapi Pada Leukemia Akut | 22.782 | 3.669 | 14.049.889.000 | 616.710 |
| 70 | C-3-17-0 | Kemoterapi Pada Tumor Kepala Atau leher | 10.366 | 2.956 | 13.943.153.000 | 1.345.085 |
| 71 | Q-5-31-0 | Fraktur | 97.996 | 84.940 | 13.323.267.629 | 135.957 |
| 72 | Q-5-40-0 | Infeksi Saluran Kemih Akut | 101.746 | 95.551 | 13.289.900.800 | 130.618 |
| 73 | C-3-11-0 | Kemoterapi Pada Tumor Paru & Kandung Kemih | 13.259 | 3.046 | 12.834.644.600 | 967.995 |
| 74 | C-3-19-0 | Kemoterapi Pada Tumor Limfoma, Myeloma Atau Testis | 14.414 | 3.705 | 12.692.433.200 | 880.563 |
| 75 | G-3-11-0 | Prosedur Injeksi Pada Saraf Perifer | 35.420 | 20.114 | 11.764.191.300 | 332.134 |
| 76 | F-5-12-0 | Prosedur Tes Diagnostik Kesehatan Jiwa | 36.532 | 14.212 | 11.716.475.100 | 320.718 |
| 77 | P-9-17-0 | Neonatal, Bbl Group-5 | 36.484 | 36.145 | 11.185.122.100 | 306.576 |
| 78 | Z-3-29-0 | Imaging Lain-Lain | 8.040 | 6.732 | 11.034.213.800 | 1.372.415 |
| 79 | Q-5-36-0 | Kekacauan Metabolik Akut | 27.793 | 25.797 | 10.604.553.600 | 381.555 |
| 80 | M-3-15-0 | Prosedur Aplikasi Casts Dan Splints | 32.258 | 20.118 | 10.366.009.892 | 321.347 |

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Kunjungan |
|----|---------------|---|------------------|----------------|-------------------|-------------------------------|
| 81 | F-5-16-0 | Psikoterapi Individu Pada Kanak-Kanak Masalah Kesehatan Mental | 31.717 | 24.257 | 8.888.427.400 | 280.242 |
| 82 | H-3-11-0 | Prosedur Kecil Pada Ektraokuler | 32.048 | 28.902 | 8.585.452.500 | 267.894 |
| 83 | I-3-15-0 | Prosedur Pengawasan Fungsi Kardiovaskular | 19.569 | 16.306 | 8.530.999.600 | 435.945 |
| 84 | Q-5-24-0 | Pemeriksaan Postpartum | 80.915 | 76.479 | 7.300.290.400 | 90.222 |
| 85 | H-2-31-0 | Prosedur Besar Pada Segmen Anterior Mata | 2.245 | 1.950 | 6.958.359.400 | 3.099.492 |
| 86 | H-2-35-0 | Prosedur Kecil Pada Segmen Posterior Mata | 1.577 | 1.045 | 6.848.944.100 | 4.343.021 |
| 87 | H-2-32-0 | Prosedur Sedang Pada Segmen Anterior Mata | 3.372 | 3.035 | 6.528.938.700 | 1.936.221 |
| 88 | U-3-10-0 | Prosedur Sedang Lain-Lain Pada Telinga, Hidung, Mulut Dan Tenggorokan | 16.818 | 9.979 | 6.443.013.000 | 383.102 |
| 89 | C-3-21-0 | Kemoterapi Pada Tumor Ginekologi | 6.896 | 2.114 | 6.409.373.300 | 929.433 |
| 90 | Q-5-13-0 | Medical Check-Up | 61.986 | 25.743 | 6.316.153.000 | 101.896 |
| 91 | C-3-14-0 | Kemoterapi Pada Tumor Gastrointestinal | 2.470 | 493 | 6.237.717.800 | 2.525.392 |
| 92 | W-3-12-0 | Prosedur Kecil Ginekologi | 20.087 | 10.189 | 5.897.899.000 | 293.618 |
| 93 | Q-5-33-0 | Hematologi Akut | 32.858 | 29.012 | 5.415.834.600 | 164.825 |
| 94 | Q-5-34-0 | Infeksi Virus Hiv | 22.410 | 14.895 | 5.355.184.900 | 238.964 |
| 95 | L-3-10-0 | Prosedur Kecil Lain-Lain Pada Payudara | 13.153 | 11.290 | 5.227.431.500 | 397.433 |
| 96 | M-2-52-0 | Prosedur Kecil Pada Jaringan Lunak | 11.563 | 6.605 | 5.185.662.500 | 448.470 |
| 97 | U-2-32-0 | Prosedur Kecil Pada Mulut Dan Lidah | 18.168 | 13.595 | 4.855.634.100 | 267.263 |

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Kunjungan |
|--------------|---------------|--|-------------------|-------------------|---------------------------|-------------------------------|
| 98 | U-2-25-0 | Prosedur Pada Telinga Tengah | 14.113 | 8.627 | 4.787.191.700 | 339.204 |
| 99 | H-2-33-0 | Prosedur Kecil Pada Segmen Anterior Mata | 15.326 | 11.299 | 4.548.694.000 | 296.796 |
| 100 | K-3-11-0 | Prosedur Kecil Pada Anus & Rektum | 10.097 | 4.919 | 4.499.893.100 | 445.666 |
| Total | | | 93.347.703 | 29.353.348 | 28.387.133.648.021 | 304.101 |

Tabel 8. 12 Ina-CBGs dengan Biaya Tertinggi pada Kunjungan RITL Tahun 2019

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Admisi |
|----|---------------|---|---------------|----------------|-------------------|----------------------------|
| 1 | O-6-10-I | Operasi Pembedahan Caesar Ringan | 806.765 | 806.509 | 4.404.940.411.900 | 5.460.004 |
| 2 | A-4-14-I | Penyakit Infeksi Bakteri Dan Parasit Lain-Lain Ringan | 545.342 | 525.832 | 1.366.954.841.139 | 2.506.601 |
| 3 | P-8-17-I | Neonatal, Bbl Group-5 Tanpa Prosedur Mayor Ringan | 323.229 | 316.334 | 1.238.824.164.322 | 3.832.652 |
| 4 | A-4-13-I | Infeksi Non Bakteri Ringan | 538.814 | 531.736 | 1.014.789.759.276 | 1.883.377 |
| 5 | K-4-17-I | Nyeri Abdomen & Gastroenteritis Lain-Lain (Ringan) | 574.064 | 547.993 | 972.291.241.980 | 1.693.698 |
| 6 | J-4-16-I | Simple Pneumonia & Whooping Cough Ringan | 234.458 | 220.437 | 912.124.607.734 | 3.890.354 |
| 7 | J-1-02-III | Ventilasi Mekanikal Long Term Tanpa Trakeostomi Berat | 10.697 | 10.550 | 856.993.121.273 | 80.115.277 |
| 8 | L-1-40-I | Prosedur Pada Kulit, Jaringan Bawah Kulit Dan Payudara Ringan | 189.464 | 187.039 | 827.602.325.891 | 4.368.124 |
| 9 | J-1-20-III | Prosedur Sistem Pernafasan Non Kompleks Berat | 25.560 | 25.329 | 808.389.472.598 | 31.627.131 |
| 10 | O-6-10-II | Operasi Pembedahan Caesar Sedang | 134.793 | 134.748 | 782.678.556.600 | 5.806.522 |

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Admisi |
|----|---------------|---|---------------|----------------|-------------------|----------------------------|
| 11 | H-1-30-I | Prosedur Lensa Dan Intra Okuler Ringan | 87.327 | 74.821 | 782.524.165.532 | 8.960.850 |
| 12 | O-6-13-I | Persalinan Vaginal Ringan | 384.823 | 384.633 | 671.953.108.643 | 1.746.136 |
| 13 | E-4-10-I | Penyakit Kencing Manis & Gangguan Nutrisi/ Metabolik Ringan | 172.116 | 155.709 | 671.493.022.220 | 3.901.398 |
| 14 | L-1-50-I | Prosedur Pada Payudara Ringan | 107.630 | 99.804 | 657.909.277.500 | 6.112.694 |
| 15 | J-4-15-I | Peradangan Dan Infeksi Pernafasan Ringan | 139.384 | 127.321 | 623.209.718.473 | 4.471.171 |
| 16 | I-1-40-II | Prosedur Kardiovaskular Perkutan Sedang | 12.630 | 11.441 | 602.106.410.900 | 47.672.717 |
| 17 | K-4-18-I | Diagnosis Sistem Pencernaan Lain-Lain (Ringan) | 399.367 | 375.507 | 587.182.187.706 | 1.470.282 |
| 18 | W-1-20-I | Prosedur Pada Rahim & Adneksa Ringan | 68.420 | 67.905 | 568.434.351.651 | 8.308.014 |
| 19 | N-4-10-II | Tumor Ginjal & Saluran Urin & Gagal Ginjal Sedang | 126.425 | 73.975 | 530.211.443.038 | 4.193.881 |
| 20 | I-1-40-I | Prosedur Kardiovaskular Perkutan Ringan | 19.590 | 18.000 | 519.781.170.500 | 26.532.985 |
| 21 | K-1-14-I | Prosedur Hernia Inguinal Dan Femoral Ringan | 98.704 | 97.195 | 518.856.310.390 | 5.256.690 |
| 22 | G-4-14-II | Kecelakaan Pembuluh Darah Otak Dengan Infark Sedang | 70.831 | 68.664 | 518.278.513.270 | 7.317.114 |
| 23 | N-1-40-I | Prosedur Pada Uretra Dan Transuretra Ringan | 62.574 | 55.443 | 517.661.507.867 | 8.272.789 |
| 24 | I-1-40-III | Prosedur Kardiovaskular Perkutan Berat | 9.179 | 8.578 | 516.888.423.200 | 56.312.063 |
| 25 | M-1-80-I | Prosedur Anggota Tubuh Atas Ringan | 61.659 | 60.183 | 507.000.206.505 | 8.222.647 |
| 26 | D-4-13-I | Gangguan Sel Darah Merah Selain Krisis Anemia Sel Sickle Ringan | 151.939 | 102.747 | 503.972.787.836 | 3.316.942 |

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Admisi |
|----|---------------|---|---------------|----------------|-------------------|----------------------------|
| 27 | I-4-12-I | Kegagalan Jantung Ringan | 142.102 | 123.042 | 470.321.393.064 | 3.309.745 |
| 28 | U-4-13-I | Peradangan Epiglottis, Telinga Tengah, Ispa Dan Laringotrakeitis Ringan | 207.238 | 200.677 | 457.425.097.617 | 2.207.245 |
| 29 | G-4-14-I | Kecelakaan Pembuluh Darah Otak Dengan Infark Ringan | 87.562 | 85.244 | 452.140.304.987 | 5.163.659 |
| 30 | O-6-13-II | Persalinan Vaginal Sedang | 204.130 | 204.000 | 416.325.832.190 | 2.039.513 |
| 31 | E-4-10-II | Penyakit Kencing Manis & Gangguan Nutrisi/ Metabolik Sedang | 71.293 | 66.314 | 394.100.860.138 | 5.527.904 |
| 32 | P-8-13-I | Neonatal, Bbl Group-4 Tanpa Prosedur Mayor Ringan | 69.605 | 68.142 | 390.289.693.896 | 5.607.208 |
| 33 | W-4-16-I | Gangguan Antepartum Ringan | 167.673 | 141.592 | 385.414.803.628 | 2.298.610 |
| 34 | J-4-16-II | Simple Pneumonia & Whooping Cough Sedang | 68.095 | 65.033 | 379.948.809.019 | 5.579.687 |
| 35 | J-4-17-I | Penyakit Paru Obstruktif Kronis Ringan | 111.266 | 94.696 | 376.033.615.212 | 3.379.591 |
| 36 | J-4-21-I | Gejala, Tanda Dan Diagnosis Sistem Pernafasan Lain-Lain (Ringan) | 120.795 | 116.624 | 372.873.649.153 | 3.086.830 |
| 37 | B-4-13-I | Gangguan Hati Selain Tumor, Sirosis Atau Hepatitis Alkoholik Ringan | 91.125 | 85.217 | 362.844.867.941 | 3.981.837 |
| 38 | M-1-04-I | Prosedur Pada Sendi Tungkai/Anggota Tubuh Bagian Bawah Mayor (Ringan) | 8.987 | 8.733 | 357.632.901.287 | 39.794.470 |
| 39 | M-1-50-I | Prosedur Jaringan Lunak Ringan | 74.079 | 73.217 | 349.640.005.991 | 4.719.826 |
| 40 | C-4-13-I | Kemoterapi Ringan | 117.681 | 35.807 | 348.118.344.300 | 2.958.152 |
| 41 | J-1-20-II | Prosedur Sistem Pernafasan Non Kompleks Sedang | 15.122 | 15.044 | 343.105.112.290 | 22.689.136 |
| 42 | I-4-12-II | Kegagalan Jantung Sedang | 82.974 | 73.203 | 340.020.325.042 | 4.097.914 |

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Admisi |
|----|---------------|---|---------------|----------------|-------------------|----------------------------|
| 43 | I-4-15-I | Gangguan Pembuluh Darah Perifer Lain-Lain (Ringan) | 69.013 | 62.979 | 339.891.081.292 | 4.925.030 |
| 44 | P-8-08-I | Neonatal, Berat Badan Lahir Group-5 Dengan Sindroma Distres Pernafasan Ringan | 78.735 | 77.972 | 338.278.037.535 | 4.296.412 |
| 45 | J-1-01-III | Ventilasi Mekanikal Long Term Dengan Trakeostomi Berat | 2.598 | 2.584 | 317.170.253.734 | 122.082.469 |
| 46 | H-1-20-I | Prosedur Ekstraokuler Dan Mata Ringan | 43.481 | 40.655 | 303.632.952.732 | 6.983.118 |
| 47 | F-4-10-I | Schizofrenia Ringan | 53.948 | 41.356 | 302.699.167.650 | 5.610.943 |
| 48 | K-1-13-I | Prosedur Appendik Ringan | 82.639 | 82.605 | 297.415.304.400 | 3.598.970 |
| 49 | N-1-20-I | Prosedur Saluran Urin Atas Ringan | 28.420 | 25.144 | 295.501.290.300 | 10.397.653 |
| 50 | N-1-12-II | Membuat Baru, Merevisi Dan Memindahkan Alat Dialisis Sedang | 27.704 | 22.529 | 290.511.224.492 | 10.486.256 |
| 51 | M-1-70-I | Prosedur Lutut Dan Tungkai Bawah Selain Kaki (Ringan) | 18.193 | 17.511 | 282.477.873.075 | 15.526.734 |
| 52 | W-1-11-I | Prosedur Dilatasi, Kuret, Intrauterin & Servik Ringan | 141.737 | 139.505 | 281.887.313.823 | 1.988.805 |
| 53 | N-4-12-I | Infeksi Ginjal Dan Saluran Urin Ringan | 109.386 | 106.206 | 274.526.078.408 | 2.509.700 |
| 54 | K-1-50-I | Prosedur Anal Ringan | 49.220 | 47.570 | 272.892.192.810 | 5.544.335 |
| 55 | N-4-13-I | Batu Urin Ringan | 72.090 | 68.049 | 270.920.113.782 | 3.758.082 |
| 56 | K-1-40-I | Prosedur Sistem Pencernaan Lain-Lain (Ringan) | 36.569 | 36.256 | 269.935.423.733 | 7.381.537 |
| 57 | J-4-15-II | Peradangan Dan Infeksi Pernafasan Sedang | 47.689 | 44.356 | 268.971.669.588 | 5.640.120 |
| 58 | G-4-22-I | Serangan Kejang Ringan | 91.629 | 80.429 | 267.241.640.815 | 2.916.562 |
| 59 | W-1-20-II | Prosedur Pada Rahim & Adneksa Sedang | 24.123 | 24.055 | 254.313.358.544 | 10.542.360 |
| 60 | N-1-12-III | Membuat Baru, Merevisi Dan Memindahkan Alat Dialisis Berat | 10.361 | 9.690 | 254.025.933.404 | 24.517.511 |

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Admisi |
|----|---------------|--|---------------|----------------|-------------------|----------------------------|
| 61 | I-4-17-I | Hipertensi Ringan | 118.200 | 113.354 | 243.340.442.681 | 2.058.718 |
| 62 | G-1-10-I | Kraniotomi Ringan | 10.124 | 9.405 | 241.836.156.335 | 23.887.412 |
| 63 | M-4-17-I | Masalah Bagian Punggung/Pinggang Belakang Ringan | 66.616 | 61.222 | 238.302.932.135 | 3.577.263 |
| 64 | J-4-16-III | Simple Pneumonia & Whooping Cough Berat | 30.285 | 29.448 | 237.614.881.225 | 7.845.959 |
| 65 | A-4-14-II | Penyakit Infeksi Bakteri Dan Parasit Lain-Lain Sedang | 77.812 | 76.571 | 235.381.446.376 | 3.025.002 |
| 66 | V-1-14-I | Pengangkatan Prostat Melalui Uretra Ringan | 26.664 | 26.321 | 234.567.970.700 | 8.797.179 |
| 67 | J-1-02-II | Ventilasi Mekanikal Long Term Tanpa Trakeostomi Sedang | 4.296 | 4.269 | 232.675.920.251 | 54.161.062 |
| 68 | G-4-15-I | Kecelakaan Pembuluh Darah Otak Non Spesifik & Penyumbatan Pre-Cerebral Tanpa Infark Ringan | 62.860 | 61.127 | 227.436.807.284 | 3.618.148 |
| 69 | G-1-10-II | Kraniotomi Sedang | 7.824 | 7.527 | 225.622.651.779 | 28.837.251 |
| 70 | I-4-20-I | Angina Pectoris Dan Nyeri Dada Ringan | 52.175 | 48.814 | 222.180.640.572 | 4.258.374 |
| 71 | E-4-10-III | Penyakit Kencing Manis & Gangguan Nutrisi/ Metabolik Berat | 31.143 | 30.083 | 221.863.010.600 | 7.124.009 |
| 72 | C-4-13-II | Kemoterapi Sedang | 36.270 | 18.515 | 218.659.900.300 | 6.028.671 |
| 73 | M-1-40-I | Eksisi Lokal Dan Pengangkatan Alat Fiksasi Internal Ringan | 50.402 | 49.501 | 216.596.756.293 | 4.297.384 |
| 74 | J-1-20-I | Prosedur Sistem Pernafasan Non Kompleks Ringan | 11.968 | 11.886 | 214.436.313.761 | 17.917.473 |
| 75 | K-4-18-II | Diagnosis Sistem Pencernaan Lain-Lain (Sedang) | 88.494 | 82.448 | 208.697.145.714 | 2.358.320 |
| 76 | I-4-10-III | Infark Myokard Akut Berat | 19.143 | 18.491 | 207.053.370.176 | 10.816.140 |
| 77 | J-4-18-I | Asthma & Bronkiolitis Ringan | 85.706 | 75.132 | 206.199.287.054 | 2.405.891 |

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Admisi |
|----|---------------|---|---------------|----------------|-------------------|----------------------------|
| 78 | N-4-10-I | Tumor Ginjal & Saluran Urin & Gagal Ginjal Ringan | 60.606 | 48.291 | 202.308.417.660 | 3.338.092 |
| 79 | M-1-04-II | Prosedur Pada Sendi Tungkai/Anggota Tubuh Bagian Bawah Mayor (Sedang) | 4.681 | 4.611 | 202.149.630.437 | 43.185.138 |
| 80 | I-4-12-III | Kegagalan Jantung Berat | 40.134 | 37.684 | 200.658.113.106 | 4.999.704 |
| 81 | U-1-15-I | Prosedur Tonsil & Adenoid Ringan | 47.163 | 46.950 | 197.546.640.770 | 4.188.594 |
| 82 | A-4-12-I | Demam Ringan | 67.553 | 66.432 | 197.015.397.609 | 2.916.457 |
| 83 | C-4-13-III | Kemoterapi Berat | 23.406 | 7.537 | 195.114.245.500 | 8.336.078 |
| 84 | U-4-14-I | Penyakit Mulut Dan Gigi Ringan | 48.649 | 47.687 | 189.474.736.200 | 3.894.730 |
| 85 | E-1-20-I | Prosedur Pada Tiroid, Paratiroid Dan Saluran Tiroglosal Ringan | 24.551 | 23.994 | 189.042.552.320 | 7.699.994 |
| 86 | K-1-20-II | Prosedur Intestinal Kompleks (Sedang) | 8.962 | 8.705 | 186.385.410.183 | 20.797.301 |
| 87 | N-4-10-III | Tumor Ginjal & Saluran Urin & Gagal Ginjal Berat | 28.385 | 23.486 | 183.330.090.439 | 6.458.696 |
| 88 | B-4-14-I | Gangguan Saluran Empedu Lain-Lain Ringan | 44.106 | 40.332 | 181.603.723.215 | 4.117.438 |
| 89 | I-4-10-II | Infark Myokard Akut Sedang | 23.543 | 22.712 | 178.158.373.162 | 7.567.361 |
| 90 | K-1-20-III | Prosedur Intestinal Kompleks (Berat) | 6.094 | 6.007 | 178.144.979.275 | 29.232.849 |
| 91 | B-4-13-II | Gangguan Hati Selain Tumor, Sirosis Atau Hepatitis Alkoholik Sedang | 35.067 | 28.945 | 176.333.462.896 | 5.028.473 |
| 92 | M-1-03-I | Spinal Fusion Procedures | 3.972 | 3.918 | 173.717.032.534 | 43.735.406 |
| 93 | G-4-14-III | Kecelakaan Pembuluh Darah Otak Dengan Infark Berat | 18.081 | 17.730 | 173.259.341.264 | 9.582.398 |
| 94 | I-4-15-II | Gangguan Pembuluh Darah Perifer Lain-Lain (Sedang) | 23.814 | 21.625 | 165.859.242.209 | 6.964.779 |

| No | Kode Ina-CBGs | Nama Ina-CBGs | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Admisi |
|--------------|---------------|--|------------------|------------------|---------------------------|----------------------------|
| 95 | M-1-60-I | Prosedur Sistem Muskuloskeletal & Jaringan Penghubung Lain-Lain (Ringan) | 19.507 | 19.084 | 164.605.074.034 | 8.438.257 |
| 96 | K-1-20-I | Prosedur Intestinal Kompleks (Ringan) | 11.462 | 10.810 | 160.693.311.425 | 14.019.657 |
| 97 | P-8-12-I | Neonatal, Bbl Group-3 Tanpa Prosedur Mayor Ringan | 20.190 | 19.787 | 158.048.696.955 | 7.828.068 |
| 98 | I-4-10-I | Infark Myokard Akut Ringan | 37.054 | 35.570 | 157.962.649.182 | 4.263.039 |
| 99 | M-1-30-I | Prosedur Kaki Ringan | 18.260 | 17.497 | 148.075.395.871 | 8.109.277 |
| 100 | U-4-11-I | Dysequilibrium Ringan | 93.354 | 89.485 | 147.705.179.172 | 1.582.205 |
| Total | | | 9.471.622 | 8.847.462 | 41.801.234.962.470 | 4.413.313 |

2.8.4.4. Distribusi 100 Penyakit Biaya Tertinggi Menurut Kode Ina-CBGs Per Provinsi

Secara umum, distribusi penyakit dengan biaya tertinggi menurut kode Ina-CBGs di berbagai provinsi memiliki tren yang sama dengan tren nasional. Di seluruh provinsi, Penyakit Kronis Kecil Lain-Lain menjadi penyakit dengan biaya tertinggi pada pelayanan RJTL yang dikeluarkan BPJS Kesehatan selama tahun 2019. Sementara itu, untuk pelayanan RITL adalah Operasi Pembedahan Caesar Ringan. Distribusi 100 penyakit dengan biaya tertinggi menurut kode Ina-CBGs per provinsi dapat dilihat secara lengkap pada Lampiran 1-34.

2.8.5. Distribusi Penyakit Katastropik

Distribusi penyakit katastropik yang ditampilkan dalam buku ini mengacu pada definisi penyakit katastropik program JKN. Artinya, penyakit yang menyedot proporsi total biaya tinggi jika dibandingkan dengan total biaya klaim JKN. BPJS Kesehatan telah menentukan jenis penyakit kelompok

katastropik yang dipantau yaitu hepatitis, gagal ginjal, haemophilia, jantung, kanker, leukemia, stroke, dan thalassemia.

Jantung menjadi penyakit katastropik dengan kunjungan terbanyak pada tahun 2019 baik pada pelayanan RJTL maupun RITL. Begitu juga dengan total biaya klaim yang dikeluarkan BPJS Kesehatan, penyakit jantung menjadi penyakit katastropik dengan biaya tertinggi yang menghabiskan biaya sebesar 3 triliun rupiah atau 10 persen dari total biaya klaim JKN pada pelayanan RJTL pada tahun 2019 sebesar 28 triliun rupiah. Sementara untuk pelayanan RITL penyakit jantung menghabiskan 8,7 triliun rupiah atau 15 persen dari total biaya klaim RITL pada tahun 2019 sebesar 58 triliun rupiah.

Rata-rata biaya per kunjungan tertinggi diantara penyakit katastropik pada pelayanan RJTL adalah penyakit Haemophilia dengan rata-rata biaya per kunjungan dalam setahun pada tahun 2019 sebesar Rp.4,7 juta. Sedangkan pada pelayanan RITL rata-rata biaya per admisi tertinggi dalam satu tahun pada tahun 2019 adalah penyakit Leukemia sebesar Rp.10,4 juta.

Tabel 8. 13 Distribusi Penyakit Katastropik pada RJTL Tahun 2019

| No | Penyakit Katastropik | Jumlah Kunjungan | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Kunjungan |
|--------------|----------------------|-------------------|------------------|--------------------------|-------------------------------|
| 1 | Cirrhosis Hepatitis | 148.240 | 47.239 | 39.275.679.100 | 264.947 |
| 2 | Gagal Ginjal | 1.754.769 | 202.845 | 1.172.688.793.400 | 668.287 |
| 3 | Haemophilia | 65.393 | 7.739 | 312.537.272.200 | 4.779.369 |
| 4 | Jantung | 13.107.218 | 2.806.905 | 3.003.332.220.814 | 229.136 |
| 5 | Kanker | 2.390.068 | 287.383 | 1.501.962.495.800 | 628.418 |
| 6 | Leukemia | 113.247 | 15.157 | 47.288.349.000 | 417.568 |
| 7 | Stroke | 2.018.929 | 426.135 | 391.461.941.797 | 193.896 |
| 8 | Thalassaemia | 213.203 | 16.394 | 379.789.239.500 | 1.781.350 |
| Total | | 19.811.067 | 3.809.797 | 6.848.335.991.611 | 345.682 |

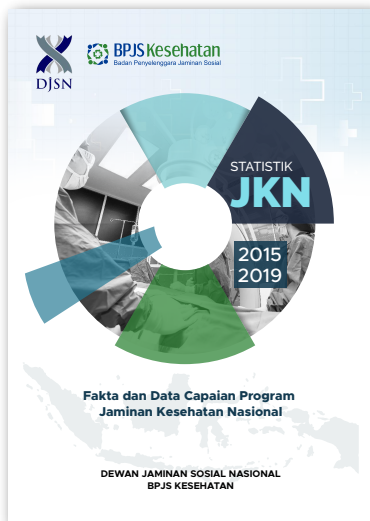
Tabel 8. 14 Distribusi Penyakit Katastropik pada RITL Tahun 2019

| No | Penyakit Katastropik | Jumlah Admisi | Jumlah Peserta | Total Biaya Klaim | Rata-Rata Biaya per Admisi |
|--------------|----------------------|------------------|------------------|---------------------------|----------------------------|
| 1 | Cirrhosis Hepatitis | 56.599 | 40.863 | 313.331.562.761 | 5.535.991 |
| 2 | Gagal Ginjal | 165.168 | 139.039 | 1.434.498.168.783 | 8.685.085 |
| 3 | Haemophilia | 14.836 | 5.688 | 144.975.836.150 | 9.771.895 |
| 4 | Jantung | 1.381.243 | 1.060.409 | 8.689.723.021.301 | 6.291.234 |
| 5 | Kanker | 335.271 | 145.118 | 2.468.612.944.147 | 7.363.037 |
| 6 | Leukemia | 34.274 | 10.332 | 356.213.272.680 | 10.393.105 |
| 7 | Stroke | 360.616 | 329.892 | 2.584.212.386.248 | 7.166.106 |
| 8 | Thalassaemia | 35.593 | 8.029 | 182.899.674.040 | 5.138.642 |
| Total | | 2.383.600 | 1.739.370 | 16.174.466.866.110 | 6.785.730 |

Capaian Provinsi

Fakta dan Data Capaian Program Jaminan Kesehatan Nasional setiap provinsi disajikan terpisah berupa 34 buku lampiran per provinsi.





STATISTIK JKN 2015-2019

Fakta dan Data Capaian Program Jaminan Kesehatan Nasional

Buku ini berisi fakta dan data obyektif tentang capaian **Program Jaminan Kesehatan Nasional selama 2015-2019** yang dikompilasi dari data server SQL BPJS Kesehatan. Buku yang diterbitkan bersama Dewan Jaminan Sosial Nasional Buku dan BPJS Kesehatan ini diniatkan sebagai sumber informasi dasar bagi masyarakat yang berminat melakukan telaah dan evaluasi lebih mendalam tentang penyelenggaraan jaminan kesehatan di Indonesia.

DJSN mendedikasikan buku ini sebagai bentuk pertanggungjawaban publik atas tugas monitoring yang diembannya. BPJS Kesehatan menjadikan buku ini sebagai perwujudan komitmen terhadap prinsip keterbukaan informasi publik.

Informasi yang tersedia dalam buku ini juga bisa dijadikan sebagai dasar bagi pelaku bisnis di dunia kesehatan untuk menyesuaikan rencana usahanya. Para peneliti dapat melakukan kajian lanjutan tentang berbagai aspek layanan kesehatan. Pemerintah, baik pusat maupun daerah, juga dapat memanfaatkannya untuk perencanaan dan penyediaan jenis-jenis layanan kesehatan, termasuk perencanaan jumlah obat untuk penyakit tertentu.



Gedung Kemenko PMK (Lt. 11)
Jalan Medan Merdeka Barat No. 3
Jakarta Pusat 10110
Telp. 021 3459444
Email: contact@djsn.go.id
Website: www.djsn.go.id



BPJS Kesehatan Kantor Pusat
Jalan Letjen Suprpto
Cempaka Putih, Jakarta 10510
Telp. 021-4212938
Website: www.bpjs-kesehatan.go.id

